BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

# ELEVATING GROWTH THROUGH TRANSFORMATION



2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**Peringatan atas Pernyataan Mengenai Masa Depan**

Laporan Tahunan ini mungkin memuat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan Perseroan yang bukan berupa pernyataan fakta historis yang perlu dipahami sebagai pernyataan tentang masa depan berdasarkan hukum yang berlaku. Pernyataan yang tertera mengenai masa depan bergantung pada risiko dan ketidakpastian, sehingga dapat terjadi perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil aktual yang diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil-hasil yang diantisipasi oleh Perseroan, atau diindikasikan oleh pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai. Kata "Perseroan", "Bank", atau "Kami" mendefinisikan Bank Mayapada.

***Disclaimer on Forward-Looking Statements***

*This Annual Report may contain plans, projections, strategies and objectives of the Company that are not statements of historical fact and should be understood as forward-looking statements under applicable laws. Statements regarding the future are subject to risks and uncertainties, which may cause differences between expected and actual results indicated. There is no guarantee that the results anticipated by the Company, or indicated by forward-looking, will be achieved. The words "Company", "Bank", or "We" define Bank Mayapada.*

# ELEVATING GROWTH THROUGH TRANSFORMATION

Tantangan global yang dinamis menjadi peluang bagi Bank Mayapada untuk selalu melakukan perbaikan dan perubahan. Kami mengambil berbagai inisiatif, terutama pada perkembangan digitalisasi melalui *Banking-as-a-Service* yang dapat memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Teknologi yang berkembang dengan cepat membuat kami terus meningkatkan keamanan produk dan jasa untuk menciptakan pengalaman perbankan yang terbaik. Upaya lain dalam bertumbuh juga kami lakukan dengan mengoptimalkan pengalaman, kebersamaan, dan kolaborasi. Dengan perubahan struktur organisasi dan transformasi, kami mencari tata kelola yang lebih baik untuk mendukung operasional yang lebih efektif dan efisien. Segala pencapaian kami tahun ini dalam melakukan perubahan, tidak luput dari peran berbagai pemangku kepentingan yang membantu menuju langkah ke depan yang lebih berkelanjutan.

*Dynamic global challenges are opportunities for Bank Mayapada to consistently improve and change. We have undertaken various initiatives, especially on the development of digitalization through Banking-as-a-Service for ease in customer transactions. Rapid development of technology allows us to continuously enhance the security of our products and services for the best banking experience. Our other effort to grow is by optimizing experience, togetherness and collaboration. With the changes in organizational structure and transformation, we seek better governance for more effective and efficient operations. All of our achievements this year in making changes were attributed to the role of various stakeholders who have supported us to move forward in a more sustainable way.*

# DAFTAR ISI
## *TABLE OF CONTENT*


5 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
*SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY*

9 IKHTISAR OPERASIONAL
*OPERATIONAL SUMMARY*

10 IKHTISAR SAHAM
*SHARES SUMMARY*

12 IKHTISAR OBLIGASI
*BONDS SUMMARY*

13 LAPORAN DIREKSI
*REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS*

20 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
*REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

26 PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2023
*MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2023 ANNUAL REPORT*

28 PROFIL PERUSAHAAN
*COMPANY PROFILE*

28 Informasi Umum Perusahaan
*General Information of the Company*

29 Riwayat Singkat Perusahaan
*Company at a Glance*

31 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
*Vision, Mission, and Corporate Culture*

32 Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir
*Company Business Activities According to the Latest Article of Association*

35 Produk dan/Jasa yang Dihasilkan
*Products and/ Services Generated*

38 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
*Operational Area and Office Network*

40 Struktur Organisasi
*Organizational Structure*

42 Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
*Subsidiaries and/or Associates Entity*

42 Struktur Grup Perusahaan
*Company Group Structure*

42 Keanggotaan pada Asosiasi
*Association Membership*

42 Profil Anggota Dewan Komisaris
*Profile of the Board of Commissioners' Members*

46 Profil Anggota Direksi
*Profile of the Board of Directors' Members*

53 Profil Karyawan
*Employee Profile*

54 Komposisi Pemegang Saham
*Shareholders Composition*

60 Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham
*Chronology of Issuance and/or Listing of Shares*

63 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi
*Chronology of Issuance and/or Listing of Bonds*

64 Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
*Use of Public Accounting Service and Public Accounting Firm*

66 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
*Names and Addresses of Capital Market Supporting Agencies and/or Professions*

67 Akses Informasi dan Data Perusahaan
*Access to Company Information and Data*

## 68 TINJAUAN OPERASIONAL *OPERATIONAL REVIEW*

68 Transformasi Digital *Digital Transformation*

68 Teknologi Informasi, Keamanan Data, dan Keamanan Siber *Information Technology, Data Security and Cyber Security*

70 Strategi Bank Mayapada *Bank Mayapada Strategies*

75 Sumber Daya Manusia *Human Capital*

77 Aspek Pemasaran *Marketing Aspect*

78 Prospek Usaha Tahun 2024 *2024 Business Prospects*

## 80 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE*

82 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operating Review Per Business Segment*

93 Target, Realisasi, dan Proyeksi *Target, Realization, and Projection*

95 Tinjauan Kinerja Keuangan *Financial Performance Overview*

104 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan *Company Solvency and Receivables Collectibility*

107 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal *Capital Structure and Management Policies on Capital Structure*

109 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya *Material Commitment for Capital Goods Investment and its Realization*

109 Komitmen dan Kontinjensi *Commitment and Contingency*

110 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts Occurred after the Accountant Report Date*

111 Uraian Kebijakan Dividen *Description of Dividend Policy*

111 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) *Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)*

111 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of Public Offering Proceeds*

112 Informasi Material Mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal *Material Information on Investment, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring*

112 Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi *Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates*

112 Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan *Impact of Changes in Law and Regulation*

115 Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*

## 116 TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

116 Komitmen Penerapan GCG *GCG Implementation Commitment*

117 Penilaian Penerapan GCG *GCG Implementation Assessment*

120 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*

125 Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

128 Komisaris Independen *Independent Commissioner*

129 Direksi *Board of Directors*

141 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*

144 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi *Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors*

144 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
*Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors*

147 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
*Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and Directors*

147 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
*Affiliation Disclosure*

149 Komite di Bawah Dewan Komisaris
*Committees Under the Board of Commissioners*

169 Komite di Bawah Direksi
*Committees Under the Board of Directors*

177 Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

180 Fungsi Kepatuhan
*Compliance Function*

181 Manajemen Risiko
*Risk Management*

201 Sistem Pengendalian Internal
*Internal Control System*

208 Unit Audit Internal
*Internal Audit Unit*

213 Kode Etik
*Code of Conduct*

215 Sistem Pelaporan Pelanggaran
*Whistleblowing System*

217 Perkara Hukum yang Berdampak Material yang Dihadapi Perusahaan
*Legal Cases with Material Impacts Faced by Company*

219 Kebijakan Antikorupsi
*Anti-Corruption Policy*

221 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
*Implementation of Guidelines on the Governance of Public Companies*

221 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
*Social and Environmental Responsibility*

222 LAMPIRAN
*APPENDIX*

222 Daftar Kepala Divisi
*List of Division Heads*

223 Daftar Nama Pemimpin Kantor Cabang
*List of Branch Office Heads*

227 Alamat-Alamat Kantor
*Office Addresses*

237 Tabel Kodifikasi Transparansi Bank
*Bank Transparency Codification Table*

247 REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021
*REFERENCE OF CIRCULAR LETTER OF OTORITAS JASA KEUANGAN NUMBER 16/SEOJK.04/2021*

LAPORAN KEUANGAN
*FINANCIAL REPORT*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## *SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY*

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY*

**Ikhtisar Keuangan** ***Financial Summary***

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

| **Neraca** ***Balance Sheet*** | **2023** | **2022** | **2021** | **2020** | **2019** |
|---|---|---|---|---|---|
| Total Aset *Total Assets* | 141,488,996 | 135,382,812 | 119,104,185 | 92,518,025 | 93,408,831 |
| Total Aset Produktif *Total Performing Assets* | 120,301,614 | 118,307,602 | 98,589,539 | 69,244,617 | 87,836,454 |
| Kredit – Gross *Credit – Gross* | 103,530,278 | 94,524,455 | 70,912,355 | 56,294,265 | 71,882,087 |
| Total Liabilitas *Total Liabilities* | 125,621,379 | 121,526,152 | 105,125,905 | 79,603,549 | 81,066,862 |
| Dana Pihak Ketiga *Third-Party Fund:* | 116,597,264 | 114,870,348 | 98,720,992 | 72,357,421 | 77,009,109 |
| • Giro *Current Accounts* | 5,336,760 | 4,130,502 | 4,817,673 | 3,354,897 | 3,500,692 |
| • Tabungan *Saving Deposits* | 11,129,124 | 9,922,183 | 16,448,083 | 12,722,680 | 17,923,804 |
| • Deposito Berjangka *Time Deposits* | 100,131,380 | 100,817,663 | 77,455,236 | 56,279,844 | 55,584,613 |
| • Sertifikat Deposito *Certificate of Deposits* | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Obligasi Subordinasi *Subordinated Bonds* | 1,798,240 | 1,794,691 | 1,791,503 | 2,043,642 | 2,738,334 |
| Total Ekuitas *Total Equity* | 15,867,617 | 13,856,660 | 13,978,280 | 12,914,476 | 12,341,969 |
| **Laba/Rugi** ***Profit/Loss*** | | | | | |
| Pendapatan Bunga *Interest Income* | 8,764,078 | 7,715,432 | 6,334,857 | 5,194,786 | 8,938,464 |
| Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income* | 89,041 | 80,699 | 1,052,597 | 171,099 | 70,296 |
| Beban Bunga *Interest Expense* | 6,868,327 | 5,894,228 | 5,929,054 | 5,024,154 | 6,018,642 |
| Biaya Operasional Lainnya *Other Operating Expenses* | 1,931,263 | 1,849,123 | 1,371,717 | 1,542,453 | 2,276,048 |
| Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Tax Expense* | 54,609 | 53,787 | 72,211 | 104,448 | 714,688 |
| Laba Tahun Berjalan *Income for the Year* | 22,103 | 25,997 | 44,127 | 64,164 | 528,114 |
| Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income (Expense)* | (11,146) | (147,617) | 33,942 | 160,674 | 27,942 |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for The Year* | 10,975 | (121,620) | 78,069 | 224,838 | 556,056 |
| Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) *Basic Earning per Share (Full Amount)* | 1.87 | 2.20 | 3.99 | 9.39 | 82.17 |

| **Rasio Keuangan** ***Financial Ratio*** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Permodalan *Capital* | | | | | |
| Rasio Kecukupan Modal (CAR)<br>*Capital Adequacy Ratio (CAR)* | 10.78% | 11.13% | 14.37% | 15.45% | 16.18% |
| Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif<br>*Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets* | 3.33% | 3.83% | 2.59% | 2.79% | 3.30% |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif<br>*Non-Performing Assets to Total Performing Assets* | 3.09% | 3.62% | 2.71% | 3.33% | 3.15% |
| CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif<br>*Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets* | 1.10% | 1.48% | 1.40% | 3.45% | 3.20% |
| Kredit Bermasalah (NPL)<br>*Non-Performing Loan (NPL)* | | | | | |
| • Gross | 3.77% | 4.70% | 3.93% | 4.09% | 3.85% |
| • Net | 2.94% | 3.36% | 2.17% | 1.60% | 1.63% |
| ROA | 0.04% | 0.04% | 0.07% | 0.12% | 0.78% |
| ROE | 0.18% | 0.22% | 0.35% | 0.58% | 5.92% |
| NIM | 1.80% | 1.92% | 0.69% | 0.47% | 3.61% |
| BOPO | 99.40% | 99.32% | 98.83% | 98.41% | 92.16% |
| **Likuiditas** ***Liquidity*** | | | | | |
| LDR | 88.59% | 79.65% | 71.65% | 77.80% | 93.34% |
| LFR | 88.59% | 79.65% | 71.65% | 77.80% | 93.34% |
| **Solvabilitas** ***Solvability*** | | | | | |
| Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva<br>*Debt to Total Assets Ratio* | 88.79% | 89.76% | 88.26% | 86.04% | 86.79% |
| Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas<br>*Debt to Equity Ratio* | 791.68% | 877.02% | 752.07% | 616.39% | 656.84% |

| Kepatuhan *Compliance* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Persentase Pelanggaran BMPK : *Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation:* | | | | | |
| • Pihak Terkait *Related Parties* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* |
| • Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* |
| Persentase Pelampauan BMPK : *Percentage of Excess of LLL:* | | | | | |
| • Pihak Terkait *Related Parties* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* |
| • Pihak Tidak Terkait *Non-Related Parties* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* | Nihil \| *Nil* |
| Giro Wajib Minimum (GWM): *Statutory Reserve (GWM):* | | | | | |
| • GWM Utama Rupiah *Rupiah Statutory Reserve* | 7.58% | 7.61% | 3.51% | 3.01% | 6.01% |
| • GWM Sekunder Rupiah *Rupiah Secondary Reserve* | 6.22% | 7.09% | 7.37% | 7.41% | 6.82% |
| • GWM Valuta asing *Foreign Currency Statutory Reserve* | 4.50% | 4.09% | 4.48% | 4.26% | 8.60% |
| Posisi Devisa Netto *Net Open Position* | 0.11% | 0.50% | 0.36% | 1.86% | 0.38% |

## TOTAL ASET *TOTAL ASSETS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

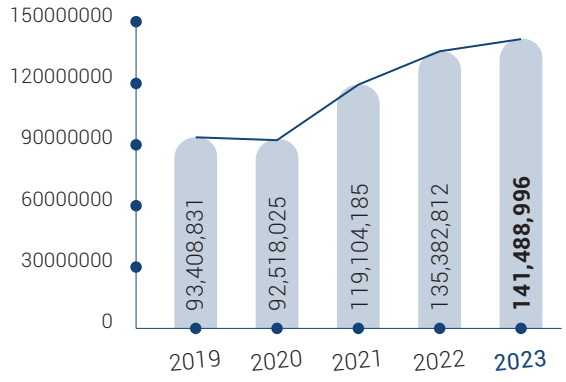


## KREDIT – GROSS *CREDIT – GROSS*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

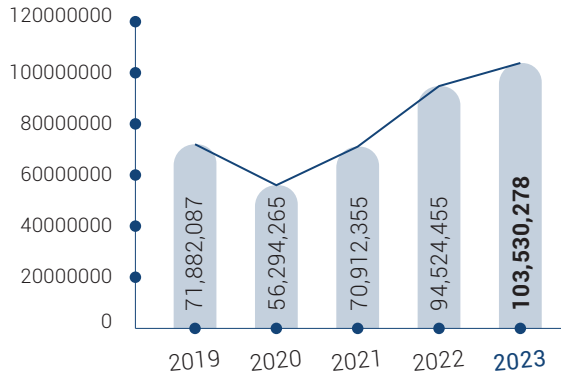


## TOTAL LIABILITAS *TOTAL LIABILITIES*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

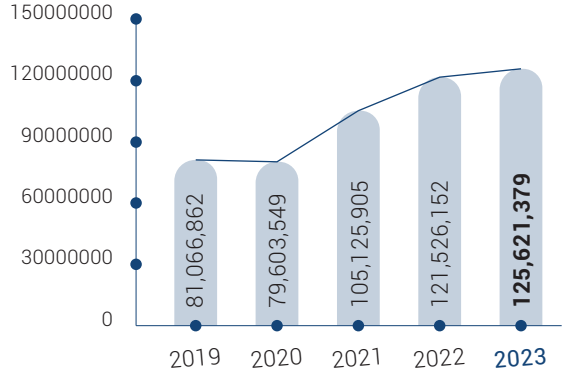


## DANA PIHAK KETIGA *THIRD-PARTY FUND*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

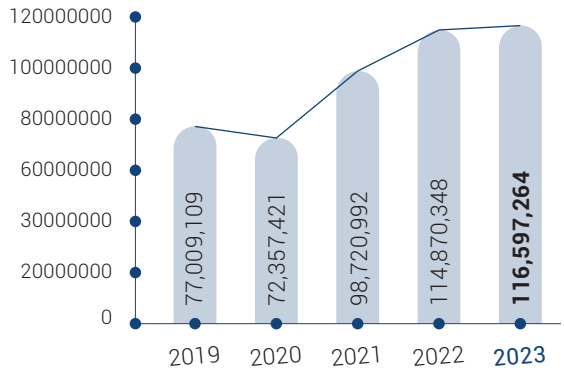

## TOTAL EKUITAS *TOTAL EQUITY*

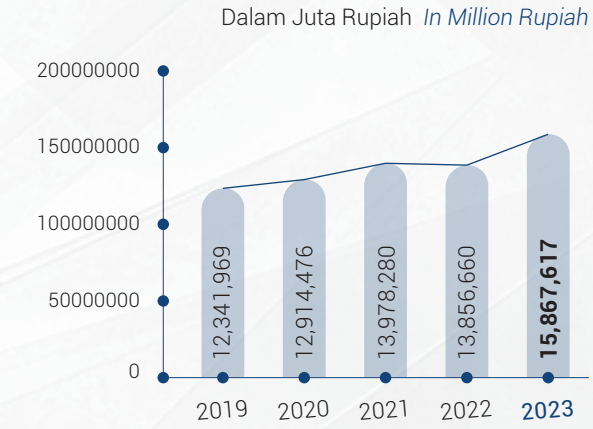


## PENDAPATAN BUNGA *INTEREST INCOME*

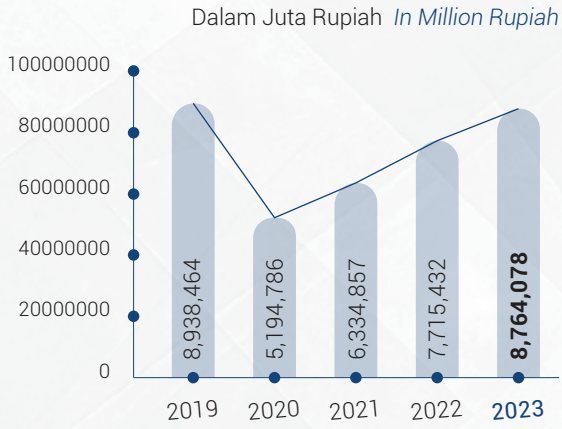


## LABA TAHUN BERJALAN *INCOME FOR THE YEAR*

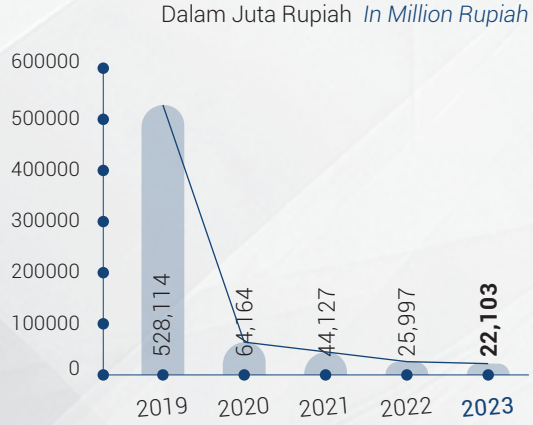


## ROA

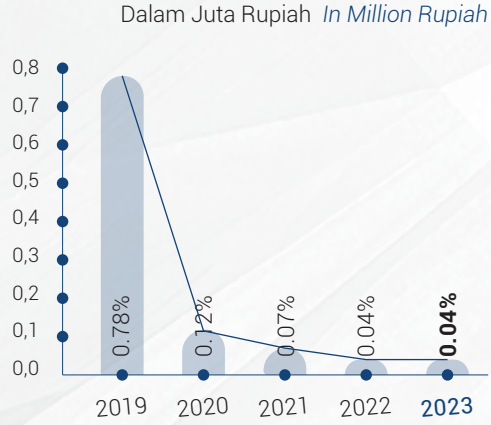


## ROE

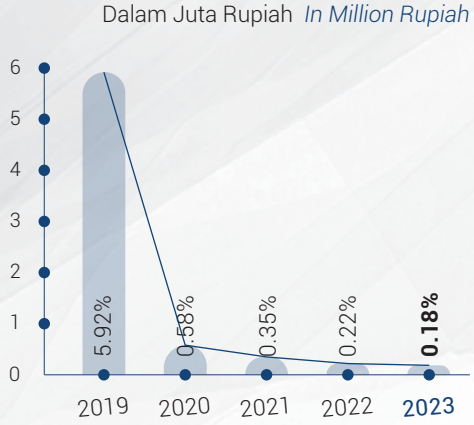


## NIM

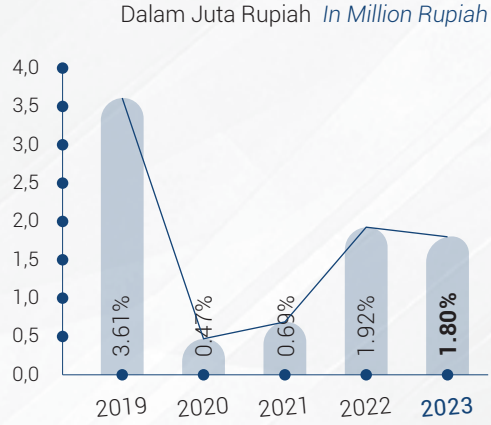

# IKHTISAR OPERASIONAL
## *OPERATIONAL SUMMARY*

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY*

**Produk** ***Product***

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*

| **Produk Simpanan** ***Deposit Products*** | **2023** | **2022** | **2021** | **2020** | **2019** |
|---|---|---|---|---|---|
| Tabungan *Saving Deposits* | 11,129,124 | 9,922,183 | 16,448,083 | 12,722,680 | 17,923,804 |
| Giro *Current Accounts* | 5,336,760 | 4,130,502 | 4,817,673 | 3,354,897 | 3,500,692 |
| Deposito Berjangka *Time Deposits* | 100,131,380 | 100,817,663 | 77,455,236 | 56,279,844 | 55,584,613 |
| **Total** ***Total*** | **116,597,264** | **114,870,348** | **98,720,992** | **72,357,421** | **77,009,109** |

| **Produk Pinjaman dan Kredit** ***Loan Products*** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman Tetap *Fixed Loans* | 89,565,053 | 78,666,898 | 58,637,862 | 45,193,761 | 58,438,340 |
| Pinjaman Rekening Koran *Overdraft Loan Facility* | 3,491,158 | 4,231,122 | 4,262,696 | 4,096,968 | 5,257,096 |
| Pinjaman Karyawan *Employee Loans* | 1,958 | 1,087 | 1,560 | 2,962 | 4,891 |
| Pinjaman Tetap Angsuran *Fixed Installment Loans* | 6,792,064 | 9,633,106 | 7,224,655 | 6,334,106 | 7,355,968 |
| Kredit Trust Receipt *Trust Receipt Loans* | 45,936 | 1,567 | 0 | 0 | 0 |
| Kredit Sindikasi *Syndicated Loans* | 2,353,686 | 938,210 | 321,863 | 176,296 | 199,375 |
| Kredit Channeling *Channeling Loans* | 479,242 | 500,000 | 0 | 0 | 0 |
| Kredit Pemilikan Properti (KPP) *Mortgage Loans* | 24,827 | 27,055 | 26,684 | 35,831 | 35,893 |
| Kredit Kendaraan Bermotor *Vehicle Loans* | 81,034 | 79,867 | 47,703 | 52,711 | 78,726 |
| Kredit Multi Guna *Multi-Purpose Loans* | - | 10 | 32 | 32 | 42 |
| Kredit Mikro *Micro Loans* | 52,897 | 100,846 | 224,834 | 344,880 | 470,323 |
| Kredit Tanpa Agunan *Personal Loans* | 37,931 | 16,930 | 5,316 | 9,301 | 8,497 |
| Kredit Executing *Executing Loans* | 332,016 | 235,300 | 113,963 | 0 | 0 |
| Kartu Kredit *Credit Card* | 118,345 | 67,457 | 45,186 | 47,417 | 32,936 |
| Kredit Money Market Line *Money Market Line Loans* | 143,000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Invoice Financing | 11,131 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** ***Total*** | **103,530,278** | **94,524,455** | **70,912,354** | **56,294,265** | **71,882,087** |

# IKHTISAR SAHAM
## *SHARES SUMMARY*

### JUMLAH, HARGA, VOLUME, DAN KAPITALISASI SAHAM BANK MAYAPADA
### *TOTAL, PRICE, VOLUME, AND CAPITALIZATION OF BANK MAYAPADA SHARES*

| | Harga Saham per Lembar *Price per Share* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Periode *Period* | Pembukaan (Rp) *Opening (Rp)* | Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)* | Terendah (Rp) *Lowest (Rp)* | Penutupan (Rp) *Closing (Rp)* | Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) *Shares Transaction Volume (Thousand Shares)* | Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Shares* | Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) *Market Capitalization (Rp Million)* |
| **2021** | | | | | | | |
| TW 1 | 2,600 | 8,500 | 2,600 | 2,600 | 0 | 11,714,045,161 | 30,456,517 |
| TW 2 | 1,675 | 2,550 | 1,630 | 1,675 | 0.88 | 11,714,045,161 | 19,621,026 |
| TW 3 | 745 | 2,510 | 745 | 745 | 128.57 | 11,714,045,161 | 8,726,964 |
| TW 4 | 660 | 875 | 660 | 660 | 2.5 | 11,714,045,161 | 7,731,270 |
| **2022** | | | | | | | |
| TW 1 | 630 | 740 | 490 | 630 | 0 | 11,714,045,161 | 7,379,848 |
| TW 2 | 575 | 645 | 520 | 575 | 15,977 | 11,714,045,161 | 6,735,576 |
| TW 3 | 560 | 615 | 535 | 560 | 0 | 11,714,045,161 | 6,559,865 |
| TW 4 | 520 | 790 | 510 | 520 | 0 | 11,714,045,161 | 6,091,303 |
| **2023** | | | | | | | |
| TW 1 | 500 | 570 | 470 | 500 | 0.013 | 11,714,045,161 | 5,857,023 |
| TW 2 | 470 | 510 | 438 | 470 | 0 | 11,714,045,161 | 5,505,601 |
| TW 3 | 480 | 695 | 452 | 480 | 52,999 | 11,714,045,161 | 5,622,742 |
| TW 4 | 454 | 585 | 390 | 454 | 1,356,734 | 11,714,045,161 | 5,318,177 |

## PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 3 TAHUN TERAKHIR
## *BANK MAYAPADA SHARES TREND IN THE LAST 3 YEARS*

Harga Penutupan Saham dalam Rupiah *Shares Closing Price in Rupiah*

Volume Saham *Shares Volume*

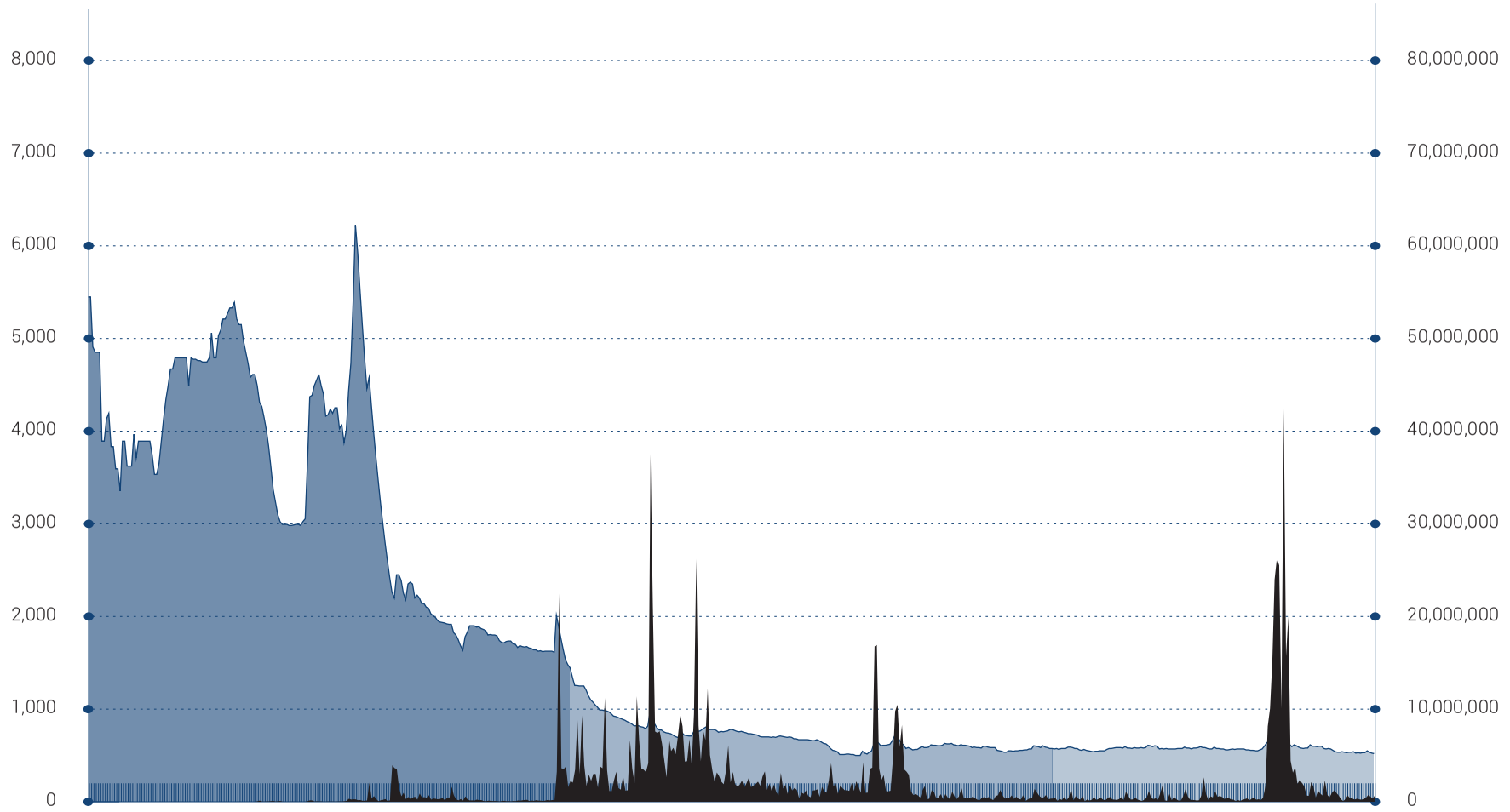

## INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR
## *INFORMATION OF OUTSTANDING BONDS*

| Uraian<br>*Description* | Tanggal Efektif<br>*Effective Date* | Nilai (Rp)<br>*Value (Rp)* | Tanggal Jatuh Tempo<br>*Maturity Date* | Tingkat Suku Bunga<br>*Interest Rate* | Status Pelunasan<br>*Settlement Status* | Peringkat Terakhir<br>*Latest Rating* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013* | 28 Juni 2013<br>*28 June 2013* | 700.000.000.000<br>*700,000,000,000* | 5 Juli 2020<br>*5 July 2020* | 11%<br>*11%* | Lunas<br>*Settled* | idBBB |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014* | 11 Desember 2014<br>*11 December 2014* | 255.800.000.000<br>*255,800,000,000* | 17 Desember 2021<br>*17 December 2021* | 12,5%<br>*12.5%* | Lunas<br>*Settled* | IdBBB- |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017<br>*Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017* | 28 September 2017<br>*28 September 2017* | 1.000.000.000.000<br>*1,000,000,000,000* | 3 Oktober 2024<br>*3 October 2024* | 10,75%<br>*10.75%* | Belum Lunas<br>*Not settled* | IdBBB- |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018* | 18 September 2018<br>*18 September 2018* | 803.000.000.000<br>*803,000,000,000* | 21 September 2025<br>*21 September 2025* | 10,5%<br>*10.5%* | Belum Lunas<br>*Not settled* | IdBBB- |

# LAPORAN DIREKSI
## *REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS*

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Bank Mayapada Internasional Tbk untuk tahun buku 2023. Bank Mayapada melanjutkan peningkatan pertumbuhannya yang didukung oleh transformasi pada seluruh area Bank yang terdiri dari sembilan *impact centers*. Kami beradaptasi dengan perubahan dan melakukan akselerasi digital pada setiap unit bisnis kami, dengan tujuan untuk memperkuat keseluruhan aspek perbankan, mengembangkan produk dan solusi inovatif, serta mencapai kinerja keberlanjutan yang lebih baik.

*Dear esteemed stakeholders,*

*On behalf of the Board of Directors, allow me to present the performance report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk for the fiscal year 2023. Bank Mayapada continued to accelerate growth supported by the transformation of all areas of the Bank consisting of nine impact centers. We adapted to change and digitally accelerated each of our business units, aiming at strengthening all banking aspects, developing innovative products and solutions, and achieving better sustainability performance.*

**Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional Tahun 2023**

Kondisi perekonomian global di tahun 2023 diwarnai dengan isu resesi, perlambatan ekonomi, tingginya tingkat inflasi dan biaya hidup, ketegangan geopolitik, krisis energi, dan dampak perubahan iklim berkepanjangan yang memicu terjadinya krisis pangan. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan ekonomi global bertumbuh sebesar 3,0% dan tingkat inflasi turun menjadi 6,8% di tahun 2023. Lebih lanjut, IMF memproyeksikan terdapat divergensi pertumbuhan antara negara maju yang sebesar 1,6%, dan negara berkembang yang sebesar 4,0%, yang dipengaruhi oleh konsumsi domestik serta kebijakan perdagangan, moneter, dan investasi.

***Economic Conditions and National Banking Industry in 2023***

*Global economic conditions in 2023 were characterized by issues of recession, economic slowdown, high inflation and cost of living, geopolitical tensions, energy crisis, and the impact of prolonged climate change that triggered a food crisis. The International Monetary Fund (IMF) projected the global economy to grow by 3.0% and the inflation rate to fall to 6.8% in 2023. IMF also projected a growth divergence between developed countries at 1.6% and developing countries at 4.0%, which was influenced by domestic consumption, trade, monetary, and investment policies.*

Di 2023, Indonesia menunjukkan resiliensi perekonomiannya di tengah ketidakpastian perekonomian global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05% dengan tingkat inflasi terjaga sebesar 2,61%. Adapun pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan sebesar 13,96%, sementara sektor jasa keuangan dan asuransi mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,77%.

*In 2023, Indonesia showed its economic resilience amidst global economic uncertainty. The Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's economic growth of 5.05% with a maintained inflation rate of 2.61%. The transportation and warehouse sector recorded the highest economic growth at 13.96%, while the financial services and insurance sector grew 4.77%.*

Perekonomian Indonesia tetap kondusif, dengan dukungan kekuatan pasar domestik yang disertai kebijakan dan stimulus Pemerintah. Pada sektor perbankan, Bank Indonesia (BI) senantiasa memperkuat kebijakan moneter dan makroprudensialnya dengan tujuan untuk pengendalian inflasi dan suku bunga, stabilisasi nilai tukar Rupiah, dan menjaga likuiditas perbankan. Adapun dalam catatan BI, pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2023 mencapai 10,38% (yoy), yang berasal dari kredit investasi sebesar 12,26% dan kredit modal kerja sebesar 10,05%. Pembiayaan syariah juga bertumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital bertumbuh signifikan, tercatat perbankan digital sebesar 13,48% (yoy), uang elektronik sebesar 43,45% (yoy), dan transaksi QRIS sebesar 130,01% (yoy).

*The Indonesian economy remained conducive, supported by robust domestic market along with effective government policies and stimulus. In the banking sector, Bank Indonesia (BI) continues to strengthen its monetary and macroprudential policies to control inflation and interest rates, stabilize the Rupiah exchange rate, and maintain banking liquidity. BI recorded banking credit growth in 2023 reached 10.38% (yoy), from investment loans of 12.26% and working capital loans of 10.05%. Islamic financing also grew by 15.80% (yoy), while MSME credit growth reached 8.03% (yoy). The performance of digital economic and financial transactions grew significantly, with digital banking grew by 13.48% (yoy), electronic money by 43.45% (yoy), and QRIS transactions by 130.01% (yoy).*

**Implementasi Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2023**

***Implementation of Strategies and Strategic Policies in 2023***

Dengan mencermati kondisi perekonomian, khususnya sektor perbankan, Bank Mayapada merumuskan inisiatif-inisiatif strategis dalam rangka meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kami memperkuat struktur permodalan dan menjaga rasio kecukupan modal dengan memperhitungkan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Kami juga berupaya memperkuat daya saing sebagai bank, meningkatkan penerapan tata kelola dan manajemen risiko, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), meningkatkan teknologi sistem perbankan, serta meningkatkan layanan dan perlindungan kepada nasabah.

*Bank Mayapada has formulated strategic initiatives to improve performance and achieve sustainable business growth by taking into account the economic conditions, especially in the banking sector. We strengthened our capital structure and maintained our capital adequacy ratio by considering risk-weighted assets (RWA). We also endeavored to strengthen our competitiveness as a bank, improve the implementation of governance and risk management, enhance the competence of our human capital (HC), elevate banking system technology, and improve customer service and protection.*

Bank Mayapada secara konsisten melanjutkan dan mempercepat transformasi pada seluruh area yang mencakup 9 *Impact Centers*, meliputi: *Distribution & Pricing, Credit Excellence, Organization, Leadership & GCG, Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization, Optimize Operating Model, Deepen Wholesale/FI Proposition, Next Generation Technology, Retail Proposition,* dan *Digital Platform*

*Bank Mayapada consistently continues transformation and accelerates it in all areas covering 9 Impact Centers, including Distribution & Pricing, Credit Excellence, Organization, Leadership & GCG, Credit Portfolio & Balance Sheet Optimization, Optimize Operating Model, Deepen Wholesale/FI Proposition, Next Generation Technology, Retail Proposition, and Digital Platform*

*Build.* Dalam prosesnya, Bank Mayapada melakukan kolaborasi dengan ekosistem Mayapada yang bergerak di sektor jasa keuangan, kesehatan, properti, ritel, media, serta pertambangan dan energi. Kami menyadari bahwa proses transformasi tidak dapat berlangsung secara instan. Diperlukan fondasi yang kokoh serta katalis untuk mendukung keberhasilan pelaksanaannya. Oleh karena itu, Bank Mayapada melakukan penguatan pada struktur organisasinya, mengoptimalkan proses bisnis, serta menyiapkan mesin pertumbuhan (*growth engine*) untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Sebagai bagian dari transformasi, Bank Mayapada membangun *"Banking-as-a-Service (BaaS)"*, yang melibatkan mitra rintisan untuk berperan sebagai bank dengan memanfaatkan produk bank dan lisensinya. Mitra dapat menawarkan layanan produk perbankan digital yang meliputi simpanan, transfer, kartu kredit, dan pinjaman secara langsung kepada pelanggan. Transformasi yang dilakukan juga menghasilkan sejumlah capaian, seperti penguatan kerangka keamanan siber, percepatan implementasi inisiatif pada teknologi informasi, restrukturisasi organisasi dan KPI, strategi perencanaan tenaga kerja, pengembangan segmentasi digital berdasar portofolio nasabah, peluncuran kartu kredit *wellness card* untuk mengakomodir kebutuhan gaya hidup sehat, serta sejumlah pencapaian strategis lainnya.

Direksi senantiasa memastikan implementasi strategi sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan dalam RBB. Direksi melaksanakan rapat rutin bersama manajemen untuk mengarahkan implementasi strategi dan memperoleh umpan balik terkait tantangan dan efektivitas penerapan strategi. Pada tahun 2023 sebanyak 44 inisiatif telah diselesaikan dan 32 lainnya masih berjalan. Bank Mayapada akan terus melanjutkan transformasi yang bekerja sama dengan Boston Consulting Group (BCG) di tahun 2024.

*Build. In the process, Bank Mayapada collaborated with the Mayapada ecosystem engaged in the financial services, healthcare, property, retail, media, and mining & energy sectors. We realize that the transformation process cannot take place instantly. It requires a solid foundation and catalysts for its successful implementation. Therefore, Bank Mayapada is strengthening its organizational structure, optimizing business processes, and preparing a growth engine to support business sustainability.*

*As part of the transformation, Bank Mayapada built a "Banking-as-a-Service (BaaS)", engaging start-up partners to act as a bank by leveraging bank products and licenses. Partners can offer digital banking product services, including deposits, transfers, credit cards, and loans, directly to customers. The transformation also resulted in a number of achievements, such as a strengthened cyber security framework, accelerated implementation of information technology initiatives, organization restructuring and KPIs, workforce planning strategies, digital segmentation development based on customer portfolios, launching wellness card credit cards to accommodate healthy lifestyle needs, and a number of other strategic achievements.*

*The Board of Directors ensures that strategy implementation is aligned with the Bank's Business Plan (RBB) and managed to meet the targets set in the RBB. The Board of Directors held regular meetings with management to lead strategy implementation and gain feedback on challenges and strategy implementation effectiveness. As of 2023, the Bank has completed 44 initiatives, and 32 are ongoing. Bank Mayapada will continue the transformation in collaboration with Boston Consulting Group (BCG) in 2024.*

**Capaian Kinerja Tahun 2023**

Proses transformasi yang sedang berjalan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Bank Mayapada di tahun 2023 dan berlanjut pada tahun-tahun mendatang. Secara umum, Bank mencatatkan peningkatan pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp1,05 triliun, atau naik 13,59% dari Rp7,72 triliun di tahun 2022. Beban bunga yang dibayarkan Bank meningkat menjadi Rp0,97 triliun atau naik 16,53% dari sebelumnya Rp5,89 triliun, sejalan dengan peningkatan deposito dan simpanan nasabah.

Dari sisi *lending*, penyaluran kredit mengalami pertumbuhan hingga 9,53% pada tahun 2023, sementara dari sisi *funding*, Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp116,60 triliun atau meningkat 1,50% (yoy). Bank mencermati komposisi pembentuk DPK, *Current Account/Saving Account* (CASA) mengalami peningkatan sebesar 17,17%, sedangkan deposito mengalami penurunan 0,68%. Bank Mayapada akan terus memperkuat *funding* untuk mengimbangi pertumbuhan *lending.*

**Tantangan dan Strategi**

Dampak pandemi COVID-19 masih mempengaruhi kinerja sektor perbankan, khususnya restrukturisasi pembayaran pinjaman nasabah terdampak COVID-19 dan potensi peningkatan rasio pinjaman bermasalah. Selain itu, perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan nasional, laju inflasi dan pergeseran gaya hidup masyarakat juga menjadi tantangan tersendiri yang perlu dicermati dan diantisipasi. Kami mengambil langkah strategis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kami mempercepat pelaksanaan transformasi pengembangan perbankan digital yang sudah dimulai dari beberapa tahun sebelumnya. Kami mengamati kecenderungan masyarakat untuk menggunakan teknologi digital merupakan peluang untuk berinovasi sekaligus memperkuat pangsa pasar perbankan digital Bank. Kami menyempurnakan infrastruktur teknologi informasi

***Performance Achievement in 2023***

*The ongoing transformation process is expected to improve Bank Mayapada's performance in 2023 and continue in the coming years. In general, the Bank recorded an increase in interest income in 2023 of Rp1.05 trillion, up 13.59% from Rp7.72 trillion in 2022. Interest expenses paid by the Bank increased to Rp0.97 trillion, up 16.53% from Rp5.89 trillion, in line with the rise in deposits and customer deposits.*

*In lending performance, credit distribution grew up to 9.53% in 2023, while funding performance recorded Third Party Funds (DPK) at Rp116.60 trillion or an increase of 1.50% (yoy). The third party funds components are Current Account/Saving Account (CASA) increased by 17.17%, while deposits decreased by 0.68%. Bank Mayapada will continue to strengthen funding to offset lending growth.*

***Challenges and Strategies***

*The COVID-19 pandemic is still affecting the banking sector performance, especially the restructuring of loan payments of customers affected by COVID-19 and the potential increase in the ratio of non-performing loans. In addition, the slowdown in global and national economic growth, inflation rates and shifts in people's lifestyles are also challenges that need to be observed and anticipated. We made strategic measures by prioritizing the prudential principle to address these challenges.*

*We accelerated the implementation of the digital banking development transformation that had begun several years earlier. We observed that public's tendency to use digital technology is an opportunity to innovate and strengthen the Bank's digital banking market share. We refined our information technology infrastructure and improved our data security system, thus meeting the data security management*

dan meningkatkan sistem keamanan data, sehingga memenuhi sertifikasi sistem manajemen keamanan data sesuai dengan ISO 27001:2022.

*system certification in accordance with ISO 27001:2022.*

**Prospek Usaha**

***Business Prospects***

Dalam WEO Januari 2024, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% dengan tingkat inflasi sebesar 5,8% di tahun 2024. Lebih lanjut IMF menyampaikan bahwa kondisi perekonomian tahun 2024 cukup tangguh meskipun pertumbuhannya relatif lambat. Negara berkembang diproyeksikan bertumbuh sebesar 4,1%, sementara kawasan Asia diproyeksikan bertumbuh sebesar 5,2%. Bank Mayapada optimis memandang prospek usaha perbankan di tahun 2024. Kami menilai kondisi perekonomian Indonesia cukup stabil dan kondusif, meskipun tahun 2024 identik dengan tahun politik dan perubahan pemerintahan.

*In the January 2024 WEO, the IMF projected global economic growth of 3.1% with an inflation rate of 5.8% in 2024. Furthermore, the IMF predicted that economic conditions in 2024 are quite resilient despite relatively slow growth. Developing countries are projected to grow by 4.1%, while the Asian region is projected to grow by 5.2%. Bank Mayapada is optimistic about the banking business prospects in 2024. We consider Indonesia's economic conditions to be quite stable and conducive, even though 2024 is a political year and a change of government.*

Bank Mayapada berfokus untuk melanjutkan transformasi yang telah dilaksanakan. Kami akan meningkatkan pengembangan platform digital dengan menyempurnakan fitur *on-boarding*, pembukaan rekening dan pinjaman secara daring, pembayaran QR, dan pengembangan platform digital untuk SME. Pengembangan BaaS akan lebih ditingkatkan dengan memperluas kemitraan, sehingga Bank memperoleh sumber-sumber pendapatan baru yang disertai dengan penurunan biaya akuisisi. Selain itu, kami juga akan melanjutkan sinergi dengan ekosistem Mayapada untuk menghadirkan layanan perbankan terintegrasi.

*Bank Mayapada focuses on continuing the transformation that has been implemented. We will enhance digital platform development by improving onboarding features, online account opening and loan, QR payment, and SME digital platform development. BaaS development will be further enhanced by expanding partnerships, to allow the Bank gain new sources of revenue with lower acquisition costs. In addition, we will also continue our synergy with Mayapada ecosystem to provide integrated banking services.*

Kami juga melihat potensi pertumbuhan pada sektor UMKM yang telah menopang lebih dari 60% perekonomian nasional, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Kami meyakini pertumbuhan UMKM yang tinggi akan mendorong konsumsi dan investasi dalam negeri, sehingga membuka peluang bagi kami untuk meningkatkan pertumbuhan kredit di sektor UMKM untuk tahun mendatang.

*We also see growth potential in the MSME sector which has supported more than 60% of the national economy, with manpower absorption of 97% of the manpower absorption rate in the business industry. We believe that high MSME growth will boost domestic consumption and investment, thus opening up opportunities for us to increase credit growth in the MSME sector for the coming year.*

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bank Mayapada meyakini pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam membangun organisasi yang kompetitif, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong pertumbuhan usaha. Dengan demikian, Perseroan dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan GCG dimulai dari kesadaran akan etika, tata nilai, dan pentingnya keberadaan setiap individu untuk berfungsi sesuai lingkup tanggung jawabnya. Oleh karenanya, Bank Mayapada melakukan pengelolaan SDM mulai dari proses rekrutmen dilanjutkan dengan pelatihan berkesinambungan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kami mewajibkan setiap insan Bank Mayapada, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, untuk berpedoman pada Kode Etik dalam menjalankan aktivitas bisnis dan berperilaku sehari-hari di lingkup perusahaan.

Bank Mayapada senantiasa melaksanakan penilaian terhadap implementasi GCG dengan tujuan untuk mengukur kualitas implementasinya, mengevaluasi, serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan. Penilaian GCG tahun 2023 dilaksanakan secara mandiri (*self-assessment*) dengan kategori "Peringkat 2" atau "Baik", yang menunjukkan seluruh organ Bank telah berfungsi dengan baik. Selain itu, Bank Mayapada juga memiliki kecukupan pengendalian internal maupun sistem manajemen risiko, yang menjadi faktor pendukung implementasi GCG. Kami juga menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system-WBS*) untuk memastikan pelaksanaan Kode Etik dan peraturan perusahaan lainnya. Adapun Bank Mayapada kembali memperoleh penghargaan *GCG Award 2023* dari media, sebagai *"Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2023"*, yang menunjukkan komitmen Bank Mayapada terhadap implementasi GCG.

## *Good Corporate Governance Implementation*

*Bank Mayapada believes in the importance of implementing good corporate governance (GCG) to build a competitive organization, increase investor confidence, and drive business growth. Thus, it enables the Company to provide optimal added value for all stakeholders. The GCG implementation begins with an awareness of ethics, values, and the importance of each individual to function within the scope of their responsibilities. Therefore, Bank Mayapada conducts HC management starting from the recruitment process, followed by continuous training to support the implementation of duties and responsibilities. We require every employee of Bank Mayapada, including the Board of Commissioners and Board of Directors, to be guided by the Code of Conduct in carrying out business activities and daily conduct within the company.*

*Bank Mayapada continually conducts an assessment of GCG implementation to measure the quality of its implementation, evaluating, and identifying areas that require improvement. In 2023, the Bank carried out GCG self-assessment, with results in a category of "Rating 2" or "Good", which showed that all organs of the Bank have functioned properly. In addition, Bank Mayapada also has adequate internal control and risk management systems, which are supporting factors for GCG implementation. We also provide a whistleblowing system (WBS) to ensure the implementation of the Code of Conduct and other company regulations. Bank Mayapada received another GCG Award 2023 from the media, as the "Indonesia Excellence Good Corporate Governance Award 2023", which shows Bank Mayapada's commitment to GCG implementation.*

**Apresiasi**

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang diberikan setiap pemangku kepentingan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada setiap insan Bank Mayapada, yang telah berkontribusi dan bekerja keras bersama untuk mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Kami berharap dukungan, kepercayaan, dan kerja sama dengan semua pemangku kepentingan dapat terus berlanjut pada tahun-tahun ke depan. Mari bersama melanjutkan pertumbuhan Bank Mayapada melalui transformasi dan pemberian layanan terbaik, sehingga keberadaan Bank Mayapada dapat memberikan nilai tambah optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

***Appreciation***

*The Board of Directors would like to express our deepest gratitude for all the support and trust given by every stakeholder. We would also like to express our highest appreciation to everyone at Bank Mayapada, who have contributed and worked hard together to achieve better performance than the previous year. We hope that the support, trust and cooperation with all stakeholders can continue in the years ahead. Let us continue the growth of Bank Mayapada through transformation and best services, so that the existence of Bank Mayapada can provide optimal added value to all stakeholders.*

Jakarta, April 2024

Atas nama Direksi
*On behalf of the Board of Directors*



**Hariyono Tjahjarijadi**
Direktur Utama
*President Director*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
## *REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Kondisi global di tahun 2023 penuh dengan dinamika. Perekonomian global cenderung melambat namun tetap bertumbuh sebesar 3%. Pada level nasional, pemulihan perekonomian terus berlanjut di tahun 2023, dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup positif yakni sebesar 5,05%. Dengan didukung solidnya perekonomian Indonesia, Bank Mayapada berupaya terus meningkatkan kinerja, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk beradaptasi dengan dinamika dan perubahan. Ijinkan Saya, mewakili Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan dan pandangan atas kinerja PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) sepanjang tahun 2023.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja Direksi dalam memimpin dan menjalankan kegiatan usaha Bank Mayapada sepanjang tahun 2023. Kami mengemban amanat dan aspirasi Pemegang Saham untuk melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan Bank yang akuntabel dan *prudent* kepada Direksi. Kami secara intensif melakukan komunikasi dengan Direksi untuk memberikan arahan mengenai implementasi strategi maupun kebijakan-kebijakan strategis.

Kami menilai Direksi telah melaksanakan pengelolaan Bank dengan baik sepanjang tahun 2023. Secara keseluruhan, kami menilai kinerja Bank Mayapada mampu menunjukkan capaian positif, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan bunga dan pertumbuhan kredit. Pendapatan bunga tercatat sebesar Rp8,76 triliun, meningkat 13,59%, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp7,72 triliun, sedangkan penyaluran kredit

*Dear esteemed stakeholders,*

*The global conditions in 2023 were full of dynamics. The global economy tended to slow down, however it still grew by 3%. At the national level, the economy continued to recover in 2023, with positive economic growth of 5.05%. With the solid support of the Indonesian economy, Bank Mayapada endeavored to continue to improve performance, overcome challenges, and take advantage of every opportunity to adapt to dynamics and change. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to share the results of oversight and views on the performance of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada) throughout 2023.*

***Assessment of the Board of Directors' Performance***

*The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' performance in leading and running Bank Mayapada's business activities in 2023. We carry out the Shareholders' mandate and aspirations by overseeing and providing recommendations to the Board of Directors regarding the accountable and prudent management of the Bank. We intensively communicate with the Board of Directors to provide direction on the implementation of strategies and strategic policies.*

*We acknowledge that the Board of Directors has managed the Bank properly in 2023. We consider that Bank Mayapada's overall performance has shown positive achievements, indicated by increased interest income and credit growth. Interest income was recorded at Rp8.76 trillion, an increase of 13.59%, from Rp7.72 trillion in 2022, while lending recorded a growth of 9.53%. The Bank's soundness level is at a healthy level, with a credit risk ratio*

mencatat pertumbuhan sebesar 9,53%. Tingkat kesehatan Bank berada pada level sehat, dengan rasio risiko kredit (*Non-Performing Loan*/NPL) sebesar 2,94%, rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*/LDR) sebesar 88,59%, rasio rentabilitas (*Return on Asset*/RoA) sebesar 0,04%, dan rasio permodalan (*capital adequacy ratio*/CAR) sebesar 10,78%. Adapun hasil pemeringkatan tahunan yang dilakukan oleh PEFINDO menunjukkan peringkat Bank sebagai korporasi berada pada peringkat stabil idBBB+.

*(non-performing loan/NPL) of 2.94%, a liquidity ratio (loan to deposit ratio/LDR) of 88.59%, a profitability ratio (return on assets/RoA) of 0.04%, and a capital adequacy ratio (CAR) of 10.78%. The results of PEFINDO's annual rating showed that the Bank's stable corporate rating at idBBB+.*

Dewan Komisaris senantiasa mendukung langkah Direksi dalam menjalankan transformasi perusahaan yang mencakup penguatan perbankan digital, aspek perkreditan, sistem keamanan informasi, pengelolaan SDM, hingga penguatan kinerja operasional. Kami percaya keberhasilan proses transformasi akan meningkatkan kinerja keuangan Bank Mayapada. Sementara terkait permodalan, Bank Mayapada melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV (PMHMETD) XIV efektif pada 29 Desember 2023, sejumlah 14.335.488.880 saham, untuk memperkuat struktur permodalan sebagai komponen modal inti (Tier-1) dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit. Kami mendukung Direksi agar senantiasa mengelola permodalan dengan cermat, sehingga mendatangkan manfaat yang optimal bagi penciptaan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan.

*The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in carrying out the company's transformation through strengthening digital banking, credit aspects, information security systems, human capital management, and enhancing operational performance. We believe the successful transformation process will improve Bank Mayapada's financial performance. While in terms of capital, Bank Mayapada Increased its Capital by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) XIV effective on December 29, 2023, for 14,335,488,880 shares, to strengthen the capital structure as a component of core Tier-1 capital and working capital in the business development, especially in lending. We support the Board of Directors to continue to manage capital prudently, to bring optimal benefits of value creation for all stakeholders.*

**Pengawasan terhadap Implementasi Strategi**

***Oversight of Strategy Implementation***

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dilakukan Direksi. Dengan berpedoman pada Rencana Bisnis Bank (RBB), kami memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi agar pencapaian target dalam RBB dapat terealisasi dengan baik. Kami melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi, dan rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk memastikan pengawasan implementasi strategi. Kami menilai bahwa Direksi

*The Board of Commissioners oversees the implementation of strategies by the Board of Directors. Guided by the Bank's Business Plan (RBB), we provide advice and recommendations to the Board of Directors to realize the targets in the RBB properly. We held joint meetings with the Board of Directors, and joint meetings with committees under the Board of Commissioners to ensure oversight of strategy implementation. We consider that the Board of Directors has implemented the strategy by*

telah menjalankan strategi dengan mempertimbangkan tantangan, ketidakpastian, kondisi perekonomian global dan nasional, serta risiko-risiko usaha.

*considering challenges, uncertainties, global and national economic conditions, and business risks.*

Dewan Komisaris memandang transformasi yang diinisiasi Bank Mayapada telah menciptakan sejumlah perbaikan pada 9 *Impact Centers* Bank. Transformasi telah menghasilkan peningkatan kompetensi SDM, penguatan daya saing Bank dan peningkatan pangsa pasar, pengembangan layanan perbankan digital yang aman dan mudah diakses, penyediaan pengolahan berbagai sumber data yang memudahkan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat, peningkatan efisiensi operasi dan praktik perbankan yang hati-hati (*prudent*), serta sejumlah peningkatan lainnya. Kami meyakini bahwa proses transformasi akan memaksimalkan potensi Bank Mayapada untuk terus berkembang, beradaptasi, mengatasi tantangan, serta meraih peluang dengan memaksimalkan penerapan digitalisasi.

*The Board of Commissioners views that the transformation initiated by Bank Mayapada has created a number of improvements in the Bank's 9 Impact Centers. The transformation has resulted in improved human capital competencies, strengthened the Bank's competitiveness and increased market share, developed digital banking services that are secure and easily accessible, provided processing of various data sources for quick and precise decision making, increased operational efficiency and prudent banking practices, as well as a number of other improvements. We believe that the transformation process will maximize the potential of Bank Mayapada to continue to grow, adapt, overcome challenges, and seize opportunities by maximizing digitalization implementation.*

Kami juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi lainnya, yang meliputi aspek pemasaran, peningkatan penyaluran kredit, pengelolaan sistem keamanan data, pengembangan inovasi dan digitalisasi, serta strategi bisnis lainnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, termasuk menetapkan rencana jangka panjang untuk mengelola Bank.

*We also oversee the implementation of other strategies, such as marketing aspects, increasing lending, managing data security systems, developing innovation and digitalization, and other business strategies. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, including establishing a long-term plan to manage the Bank.*

**Pandangan atas Prospek Usaha**

***Views on Business Prospects***

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan rencana jangka panjang Bank Mayapada. Direksi telah memperhitungkan dan mencermati kondisi makroekonomi global maupun Indonesia yang berpengaruh pada prospek usaha Bank. Perekonomian Indonesia yang diprediksi stabil tumbuh 5,0% pada tahun 2024, memberikan prospek usaha yang cukup menjanjikan bagi perbankan. Kami meyakini pemulihan ekonomi domestik akan membuka prospek dan peluang bagi Bank Mayapada di tahun 2024.

*The Board of Commissioners views that the business outlook prepared by the Board of Directors is in line with Bank Mayapada's long-term plan. The Board of Directors has taken into account and studied global and Indonesian macroeconomic conditions that affect the Bank's business prospects. Indonesia's economy, which is predicted to grow at a stable 5.0% in 2024, provides promising business prospects for banks. We believe that the recovery of the domestic economy will open up prospects and opportunities for Bank Mayapada in 2024.*

Kami mendukung prospek usaha Direksi yang memfokuskan penyesuaian bisnis ke arah digital dan membidik pembiayaan kepada sektor UMKM. Kami juga mendukung target Bank untuk meningkatkan porsi dari portofolio kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB), yang merupakan tanggung jawab Bank dalam mengelola aktivitas pembiayaan ke sektor-sektor ramah lingkungan.

*We support the Board of Directors' business outlook which focuses on adjusting the business towards digital and targeting financing to the MSME sector. We also support the Bank's target to increase the portion of the sustainable business activities category (KKUB) portfolio, which is the Bank's responsibility in managing financing activities to environmentally friendly sectors.*

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung Direksi untuk mengelola Bank hingga mencapai target-target sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Pertumbuhan kredit Bank Mayapada di tahun 2024 diharapkan akan meningkat meskipun tantangan suku bunga acuan diprediksi tetap tinggi. Penguatan kualitas layanan juga diproyeksikan akan meningkatkan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK).

*The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors in managing the Bank to meet targets set in the Bank's Business Plan (RBB). Bank Mayapada's credit growth in 2024 is expected to increase despite the challenge of high benchmark interest rates. Enhancing service quality is also projected to increase Third Party Fund (DPK) growth.*

**Pandangan atas Penerapan Tata Kelola**

***Views on Governance Implementation***

Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Mayapada secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Bank Mayapada telah memiliki struktur tata kelola dengan ketegasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab. Setiap jajaran manajemen telah menciptakan budaya kerja peka risiko serta memiliki fungsi pengawasan kontrol internal. Bank Mayapada juga memiliki Divisi Kepatuhan, yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan seluruh aktivitas perbankan terhadap regulasi yang berlaku.

*The Board of Commissioners considers that Bank Mayapada has consistently implemented the good corporate governance (GCG) principles. Bank Mayapada's governance structure has clear functions, duties and responsibilities. Each level of management has created a risk-sensitive work culture and has an internal control oversight function. Bank Mayapada also has a Compliance Division, which is tasked with ensuring compliance of all banking activities with applicable regulations.*

Setiap tahunnya, Bank Mayapada melakukan penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan GCG, yang dilaksanakan oleh Divisi Kepatuhan bekerja sama dengan divisi-divisi terkait. Hasil *self-assessment* GCG pada tahun 2023 menunjukkan "Peringkat 2" atau "BAIK", yang mencerminkan bahwa Bank Mayapada telah melakukan penerapan GCG dengan memadai. Dewan Komisaris berharap agar implementasi tata kelola ini senantiasa ditingkatkan agar mendukung pencapaian pertumbuhan Bank yang berkelanjutan.

*Every year, Bank Mayapada conducts an assessment of the effectiveness of GCG implementation, which is carried out by the Compliance Division along with related divisions. The results of the GCG self-assessment in 2023 showed "Rating 2" or "GOOD", indicating Bank Mayapada has implemented GCG adequately. The Board of Commissioners expects that the governance implementation will always be improved to support the achievement of the Bank's sustainable growth.*

**Apresiasi**

Kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan regulator dan pemangku kepentingan lainnya. Secara khusus kepada Direksi dan seluruh insan Bank Mayapada, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas pencapaian, kinerja dan kerja sama yang terjalin selama ini. Kami percaya bahwa kerja keras, dukungan, dan kerja sama yang baik ini mengokohkan pertumbuhan Bank Mayapada, sehingga mampu memberikan nilai tambah maksimal bagi segenap pemangku kepentingan.

***Appreciation***

*We would like to express our appreciation to our shareholders for their trust, and our deepest gratitude for the support of regulators and other stakeholders. In particular, to the Board of Directors and all of Bank Mayapada's personnel, we are well-pleased with the achievements, performance and teamwork. We believe that this hard work, support and good cooperation has reinforced the growth of Bank Mayapada, that enable us to deliver maximum added value for all stakeholders.*

Jakarta, April 2024
Atas nama Dewan Komisaris,
*On behalf of the Board of Commissioners,*

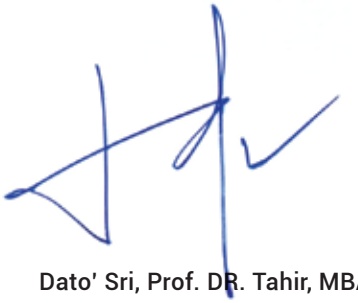

**Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA**
Komisaris Utama
*President Commissioner*



# PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2023

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah memeriksa dan menyetujui Laporan Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2023, dan menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan telah dimuat secara lengkap, serta kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

**Dewan Komisaris**
***The Board of Commissioners***



**Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA**
**Komisaris Utama**
***President Commissioner***



**Ir. Hendra**
**Komisaris**
***Commissioner***



**Ir. Kumhal Djamil, SE**
**Komisaris Independen**
***Independent Commissioner***

*) Posisi sedang dalam proses.

# *MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE 2023 ANNUAL REPORT*

***LETTER OF STATEMENT MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK***

*We, the undersigned, hereby state that the Board of Commissioners and Directors have reviewed and approved the 2023 Annual Report of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and declare that all information contained in the Annual Report has been presented in its entirety, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.*

*Hereby, this statement is made in all truthfulness.*

*Jakarta, April 2024*

**Direksi**
***The Board of Directors***

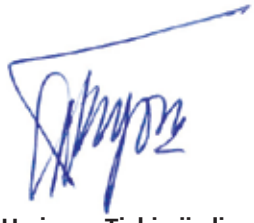

**Hariyono Tjahjarijadi**
**Direktur Utama**
***President Director***



**Thomas Arifin**
**Wakil Direktur Utama**
***Vice President Director***



**Rudy Mulyono**
**Direktur**
***Director***



**Harry Sasongko Tirtotjondro**
**Direktur**
***Director***



**Peter Suwardi**
**Direktur**
***Director***



**Arif Mualim *)**
**Direktur**
***Director***

**) Position is under process.*

# PROFIL PERUSAHAAN
## *COMPANY PROFILE*

### INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
*GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY*

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan<br>*Company Name* | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| Alamat Kantor Pusat Perusahaan<br>*Address of Company Head Office* | Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, kode pos 12920 |
| Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan<br>*Date/Year of Company Establishment* | 10 Januari 1990<br>*10 January 1990* |
| Bidang usaha<br>*Type of Business* | Perbankan<br>*Banking* |
| Jenis Perusahaan<br>*Type of Company* | Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka<br>*Limited Liability Company, Public Company* |
| Modal Dasar<br>*Authorized Capital* | Rp5.300.000.000.000<br>*Rp5,300,000,000,000* |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh<br>*Issued and Fully-Paid Capital* | Rp1.338.539.485.000 (Per 31 Desember 2023)<br>*Rp1,338,539,485,000 (as of 31 December 2023)* |
| Pencatatan di Bursa dan Kode Saham<br>*Listing on the Exchange* | Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA<br>*Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA* |
| Jumlah Karyawan per 31 Desember 2023<br>*Total Employees as of 31 December 2023* | 2.821<br>2,821 |
| Telepon<br>*Phone* | (+62 21) 521 2288 (Hunting)<br>(+62 21) 521 2300 (Hunting) |
| Faksimili<br>*Facsimile* | (+62 21) 521 1985<br>(+62 21) 521 1995 |
| *Website* | www.bankmayapada.com |
| *Email* | corsec@bankmayapada.com |
| *Call Center* | 1-5000-29 |

PT Bank Mayapada International berdiri pada tanggal 7 September 1989 dan disahkan secara hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990. Tanggal 16 Maret 1990 merupakan awal dari perjalanan Bank untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya secara komersial bersamaan dengan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai bank umum. Perjalanan Bank berlanjut dengan pernyataan Bank sebagai bank devisa dari Bank Indonesia pada 1 Juni 1993.

*PT Bank Mayapada International was established on 7 September 1989 and legally recognized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 10 January 1990. On 16 March 1990, the Bank began its journey to run its operations as a commercial bank with a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The Bank's journey continued after being declared by Bank Indonesia as a foreign exchange bank on 1 June 1993.*

Berikut ini merupakan rincian surat-surat izin usaha Bank Mayapada:
*Below are details of Bank Mayapada's business licenses:*

| **Perihal**<br>***Subject*** | **Nomor Surat**<br>***Letter Number*** | **Tanggal**<br>***Date*** | **Dikeluarkan oleh**<br>***Issued by*** |
|---|---|---|---|
| Izin sebagai Bank Umum<br>*License as Commercial Bank* | 342.KMK. 013.1990 | 16 Maret 1990<br>*16 March 1990* | Kementerian Keuangan Republik Indonesia<br>*Ministry of Finance of the Republic of Indonesia* |
| Izin Usaha sebagai Bank Umum<br>*Business License as Commercial Bank* | 23/33/UPPS/PSbD 5/235/PwB13 | 12 April 1990 jo 19 Desember 2003<br>*12 April 1990 in conjunction with 19 December 2003* | Bank Indonesia |
| Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing<br>*Business License as Foreign Exchange Dealer* | No.25/44/UD/ADv | 29 Mei 1992<br>*29 May 1992* | Bank Indonesia |
| Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa<br>*Business License as Foreign Exchange Bank* | 26/26/KEP/DIR | 3 Juni 1993<br>*3 June 1993* | Bank Indonesia |

Daftar akta penting terkait pendirian Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;

*Important deeds relevant to Bank Mayapada establishment include:*

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement to Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*

3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);
4. Akta Notaris No. 101 tanggal 23 Juli 2020, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No. 112 tanggal 29 November 2022, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 11 Desember 1995 Bank berganti nama dari PT Bank Mayapada International Tbk menjadi PT Bank Mayapada Internasional Tbk berdasarkan Akta No.104. Tanggal 10 Juni 1997 merupakan langkah baru Bank Mayapada yakni bergabungnya Bank sebagai perusahaan *go public* dengan kode saham 'MAYA' pada Bursa Efek Indonesia. Perjalanan panjang ini merupakan bentuk usaha Bank dalam memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, yang hingga saat ini dikenal dengan sebutan 'Bank Mayapada'.

Bank Mayapada bergerak di bidang jasa keuangan perbankan dengan kegiatan utama yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana yang dihimpun melalui pinjaman berbentuk fasilitas kredit. Sejalan dengan operasionalnya, Perbaikan demi perbaikan akan terus Bank lakukan dari segala sisi seperti sumber daya, kualitas produk dan jasa keuangan, serta permodalan. Usaha tersebut dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah kami tetapkan. Ini ditandai dengan pemenuhan kebutuhan nasabah dengan berlakunya standar internasional melalui penilaian sistem manajemen mutu atas layanan keuangan berdasarkan ISO 9001 yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun sejak tahun 2021. Perusahaan telah memperbarui sertifikasi sistem manajemen mutu dengan Sertifikat ISO 9001:2015 terbaru berlaku dari 3 Januari 2022 hingga 7 Agustus 2025.

*3. State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);*
*4. Notary Deed Number 101 of 23 July 2020, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;*
*5. Latest amendment deed, Notary Deed Number 112 of 29 November 2022, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta.*

*On 11 December 1995, the Bank changed its name from PT Bank Mayapada International Tbk to PT Bank Mayapada Internasional Tbk based on Deed No.104. On 10 June 1997, Bank Mayapada took a new step by going public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code 'MAYA'. The Bank, which until today is regarded as 'Bank Mayapada', has gone through this long journey in its efforts to provide the best service to the public.*

*Bank Mayapada is engaged in banking financial services with the core activities of raising public funds and channeling them through loans in the form of credit facilities. In its operations, the Bank makes continuous improvements in all aspects, including resources, quality of financial products and services, and capital. These efforts are made to realize our vision and mission, which is indicated by meeting the customers' needs according to the international standards. The Bank has also conducted assessment of the quality management system for financial services based on ISO 9001 at least once a year since 2021. The Company has renewed its quality management system certification with the latest ISO 9001:2015, valid from 3 January 2022 to 7 August 2025.*

Digitalisasi layanan perbankan saat ini bergerak dengan pesat dan akan terus berkembang seiring dengan kecepatan pertukaran informasi serta teknologi mutakhir. Berdasarkan latar belakang tersebut, Bank Mayapada berusaha untuk menyesuaikan perkembangan digitalisasi perbankan dengan mengoptimalkan layanan *digital channel* dan fitur-fitur digital lainnya untuk mewujudkan *branchless banking*. Optimalisasi ini akan terus dilakukan agar nasabah dan masyarakat luas dapat bertransaksi dengan nyaman dan aman melalui *mobile banking*, *internet banking* dan *digital channel* lainnya.

*The digitalization of banking services is currently moving at a rapid pace and will continue to grow along with the velocity of information exchange and cutting-edge technology. Therefore, Bank Mayapada adapts to the development of banking digitalization by optimizing digital channel services and other digital features for branchless banking. This optimization will continue to provide customers and the public with ease and security to transact through mobile banking, internet banking and other digital channels.*

## VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
## *VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE*

**Visi *Vision***

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.
*To be one of Indonesia's quality private banks in assets value, profitability, and soundness rating.*

**Misi *Mission***

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.
*To perform sound bank operations and provide maximum added value to customers, employees, shareholders, and government.*

Direktur Utama dan salah satu Direktur Bank Mayapada telah melakukan *review* dan menyetujui Visi dan Misi yang diajukan melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

*These vision and mission have been reviewed and approved by the Bank's President Director and one of the Directors of Bank Mayapada through the Board of Directors' Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002.*

**Budaya Perusahaan *Corporate Culture***

Pada implementasinya, budaya Perusahaan mengacu pada nilai-nilai, prinsip, maupun visi dan misi yang telah dibentuk untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, dalam penerapan budaya Perusahaan, karyawan dapat berinteraksi dan berkolaborasi dengan efektif sehingga dapat mendukung produktivitas dan komunikasi yang baik. Bekerja sama dengan seluruh insan Bank Mayapada, termasuk para *top level management*, Bank berharap bahwa implementasi budaya perusahaan dapat terus memberikan dampak yang lebih positif.
*In its implementation, the corporate culture refers to the values, principles, as well as vision and mission that have been established to create a conducive work environment. In addition, the corporate culture allows employees to interact and collaborate effectively to support productivity and good communication. The implementation of corporate culture is expected to continue to have a more positive impact in the collective work of all Bank Mayapada's personnel, including the top management.*

Budaya Perusahaan yang diterapkan Bank Mayapada antara lain:

1. Penerapan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh Insan Bank Mayapada maupun mitra kerja yang terlibat kerja sama dengan Bank;
2. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan pekerjaan setiap Insan Bank Mayapada, yang memuat transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran;
3. Penerapan *anti-fraud* yang didukung oleh kebijakan *zero tolerance* terhadap segala macam *fraud*, baik internal maupun eksternal.

*Corporate culture implemented in Bank Mayapada are:*

1. *Implementation of the Code of Conduct, which applies to all Bank Mayapada personnel and business partners involved in a cooperation with the company;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance principles in performing the work of every Bank Mayapada personnel, which embodies transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness;*
3. *Implementation of anti-fraud, which is supported by zero tolerance policy toward any type of fraud, whether internal or external.*

## KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR
## *COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION*

Anggaran Dasar Perusahaan merupakan acuan yang digunakan oleh Bank Mayapada dalam menjalankan kegiatan usahanya. Anggaran Dasar Perusahaan memberikan informasi berupa kegiatan usaha utama dan pendukung. Anggaran Dasar Perusahaan Bank Mayapada tertulis dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk., Nomor 112 tanggal 29 November 2022 dan SK Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.09-0081485 tanggal 30 November 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.

*Bank Mayapada uses the Company's Articles of Association as a reference in carrying out its business activities. The Company's Articles of Association provides information of main and supporting business activities. Bank Mayapada's Articles of Association are stated in the Deed of Meeting Resolution Statement of PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. Number 112 dated 29 November 2022 and Decree of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.09-0081485 dated 30 November 2022 made in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.*

Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha utama dari Bank Mayapada, yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;

*The Company's Articles of Association list the main business activities of Bank Mayapada, namely:*

1. *Accumulating public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;*
2. *Providing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgement letters;*

4. Membeli, menjual, atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

*4. Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest and request of its customers:*
   *a. Bank drafts, including those accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
   *b. Debt acknowledgment letters and other commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
   *c. State Treasury Notes and Government Guarantees;*
   *d. Bank Indonesia Certificates (SBI);*
   *e. Bonds;*
   *f. Tradable promissory notes with validity period up of one year;*
   *g. Other commercial papers with validity period of one year;*
*5. Transferring funds, whether in the interest of the Bank and customers;*
*6. Placing funds in, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by mails, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other facilities;*
*7. Accepting payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;*
*8. Placing funds from one customer to other customers in the form of commercial papers registered at stock exchange;*
*9. Performing activities in foreign currency by complying with regulations stipulated by Bank Indonesia;*
*10. Providing financing and/or performing other activities in accordance with provisions established by Bank Indonesia.*

Selain itu, Anggaran Dasar Perusahaan mencantumkan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat;
5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun, pemberi kerja, maupun selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

*In addition, the Company's Articles of Association include supporting business activities, namely:*

1. *Providing safekeeping for storing goods and commercial papers;*
2. *Enabling custody activities in the interest of other parties based on a contract;*
3. *Purchasing collateral whether in whole or partially through auctions in the event debtors fail to meet their obligations to the bank, provided that the purchased collateral shall be liquidated immediately;*
4. *Conducting factoring (anjak piutang), credit business, and trusteeship services;*
5. *Carrying out activities as an organizer of pension funds in accordance with prevalent laws and regulations, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;*
6. *Conducting capital participation in banks or other companies operating in leasing, venture capital, securities, insurance, clearance, settlement, and depository institutions by complying with provisions established by authorized institutions;*
7. *Performing temporary capital participation to overcome non-performing loans, provided that the bank withdraws such participation in accordance with provisions stipulated by Bank Indonesia;*
8. *Realizing other efforts with direct and indirect connection with the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevalent laws in Indonesia.*

## PRODUK BANK | *BANK PRODUCTS*

### Simpanan *Savings*

- mySAVING
- mySAVING Super Benefit
- myDOLLAR
- TabunganKu
- Tabungan SimPel

### Deposito & Giro

***Time Deposits & Giro***

- myDEPO
- myDEPO Valas
- myGIRO
- myGIRO Valas

### Pinjaman *Loans*

- myLOAN
  a. Kredit Modal Kerja *Working Capital Loan:*
     - Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan Facility (PRK)*
     - Pinjaman Tetap Angsuran *Fixed Installment Loan*
     - Pinjaman Tetap *Fixed Loan*
     - Kredit Impor *Import Loan*
     - Kredit Ekspor *Export Loan*
     - Pinjaman Back to Back

  b. Kredit Investasi *Investment Loan*
  c. Kredit Sindikasi *Syndicated Loan*
  d. Kredit Konsumtif *Consumer Loan:*
     - Kredit Pemilikan Properti (KPP) dan Kredit Konsumsi Beragun Properti (KKBP) / myHOME Loan *Property Loan (KPP) and Property Consumption Loan (KKBP) / myHOME Loan*
     - Kredit Tanpa Agunan *Personal Loan*
     - Kartu Kredit *Credit Card*
- Bank Garansi *Bank Guarantees*
  a. Tender/Bid Bond
  b. Performance Bond
  c. Advance Payment Bond
  d. Payment Bond
  e. Custom Bond
- Standby Letter of Credit (SBLC)
- LC/ SKBDN
  a. LC/ SKBDN Sight
  b. LC/ SKBDN Usance
  c. *Trust Receipt*
- Pinjaman Akseptasi *Acceptance Loan*
- Kredit Channeling *Channeling Loan*
- Kredit Usaha Kecil *Small Business Loan*
- Money Market Line

### Investasi & Bancassurance

***Investment & Bancassurance***

- myFAMILY Saving
- MahaCita Protection
- Q Protection
- Zurich Optimal Health Assurance
- Ziaga Life Plus
- Z Life Credit Protection
- Surat Berharga Negara (SBN) Ritel

### E-Banking

- myATM
- myCARD
- myMOBILE
- myONLINE
- myTOKEN
- myVA
- Informasi Limit *Limit Information*
- Mayapada E-Money (co-branding)
- Mayapada Flazz (co-branding)
- myMINI ATM

**Layanan Lainnya**
***Other Services***

- mySAFEBOX
- myPAYROLL
- Layanan MPN-G2
  *MPN-G2 Service*

**Antar Bank**
***Interbank***

- Kliring
  *Clearing*
- LLG & RTGS
- Transaksi Valas
  *Forex Transaction*

**Biaya & Tarif**
***Cost & Tariff***

- Info Tarif
  *Tariff Info*
- Suku Bunga
  *Interest Rate*
- Suku Bunga Dasar Kredit
  *Basic Interest Rate of Loan*
- Info Kurs
  *Exchange Rate Info*

Bank Mayapada terus memperbarui produk-produk sejalan dengan kebutuhan pasar dan transformasi teknologi, sehingga dapat memberikan layanan yang prima ke konsumen. Beberapa Bank Mayapada yang dihadirkan kepada masyarakat per akhir tahun 2023, berupa:

1. myGIRO Promo
   Produk ini berupa giro dengan fasilitas yang lebih menarik dibandingkan dengan giro biasa. Fasilitas ini bisa dinikmati oleh nasabah pada kalangan perorangan maupun badan usaha. Salah satu keistimewaan myGIRO Promo adalah dengan perolehan bunga lebih tinggi dari giro biasa.
2. myREWARDS
   myREWARDS merupakan program yang diberikan kepada nasabah mySAVING dan myCREDITCARD berupa point reward sesuai dengan rata-rata transaksi yang dilakukan. Point reward ini dapat ditukarkan dengan produk-produk menarik seperti: *e-voucher*, tiket penerbangan, *booking hotel*, donasi, *top up e-money/e-wallet*, dan produk lainnya yang terafiliasi melalui *website* myREWARDS Bank Mayapada.
3. myAUTO
   Fasilitas Kredit myAUTO merupakan fasilitas khusus untuk Pemilikan Kendaraan Bermotor (KKB) bagi nasabah yang ingin memiliki kendaraan bermotor roda empat baik baru maupun bekas. Berbagai kemudahan yang diberikan seperti proses yang cepat dan mudah serta suku bunga yang kompetitif diberikan kepada nasabah baik perorangan maupun badan usaha.

*Bank Mayapada continues to update its products in line with market needs and technological transformation, to provide excellent service to consumers. Some of Bank Mayapada products offered to the public as of the end of 2023, are:*

1. *myGIRO Promo*
   *A current account product with more attractive facilities compared to ordinary current accounts. These facilities can be enjoyed by customers, both individuals and business entities. One of the features of myGIRO Promo is the higher interest rate than regular current accounts.*
2. *myREWARDS*
   *myREWARDS is a program given to mySAVING and myCREDITCARD customers in the form of reward points based on their average transactions. These reward points can be exchanged for attractive products such as: e-vouchers, flight tickets, hotel bookings, donations, e-money/e-wallet top up, and other affiliated products through Bank Mayapada's myREWARDS website.*
3. *myAUTO*
   *myAUTO Credit Facility is a facility specifically for Motor Vehicle Ownership (KKB) to customers who want to own new or used four-wheeled motor vehicles. Facilities offered such as a fast and easy process and competitive interest rates to customers, both individuals and business entities.*

4. myDANACEPAT
   Nasabah dapat memilih produk myDANACEPAT untuk mengajikan pinjaman uang dengan kemudahan tanpa agunan atau jaminan. Dengan berbagai pilihan jangka waktu cicilan serta fasilitas pembayaran yang beragam, nasabah dapat memanfaatkan produk myDANACEPAT dengan mudah.
5. myFAMILY Saving
   Bank menyadari bahwa terdapat berbagai kebutuhan setiap anggota keluarga. Produk myFAMILY Saving dapat mendukung kebutuhan keluarga dengan tabungan jangka waktu 1-15 tahun dengan proses autodebit serta dedikasi menabung per bulan.
6. Ziaga Life Plus (ZLP)
   Bank Mayapada bekerja sama dengan Zurich Indonesia menghadirkan produk asuransi jiwa. ZLP hadir sebagai solusi asuransi modern dengan perlindungan jiwa selama 15 tahun, dengan masa pembayaran premi selama 10 tahun, serta manfaat pengembalian premi sebesar 110% dari total premi yang dibayarkan akan diberikan pada akhir masa pertanggungan apabila tidak terjadi risiko jiwa.
7. Zurich Optimal Health Assurance (ZOHA)
   Bank Mayapada bekerja sama dengan Zurich Indonesia menghadirkan produk asuransi kesehatan komprehensif untuk mendapatkan perawatan kesehatan sesuai dengan kebutuhan. ZOHA merupakan solusi perlindungan kesehatan yang dapat membantu Nasabah mendapatkan perawatan medis yang sesuai dengan kebutuhan, agar Nasabah dapat kembali aktif dan terus berkarya.
8. Zurich Plan Protector (ZPP)
   Bank Mayapada bekerja sama dengan Zurich Indonesia menghadirkan produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan finansial, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan Nasabah. ZPP merupakan produk asuransi jiwa dwiguna yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan manfaat tahapan untuk melindungi di setiap fase kehidupan Anda.

*4. myDANACEPAT*
*Customers can choose myDANACEPAT product to apply for non-collateral loans with ease. With a wide selection of installment periods and various payment facilities, customers can use myDANACEPAT product easily.*

*5. myFAMILY Saving*
*The Bank acknowledges that there are various needs of each family member. myFAMILY Savings product can support family needs with savings periods from 1 to 15 years with an auto-debit and monthly dedicated savings.*

*6. Ziaga Life Plus (ZLP)*
*Bank Mayapada in partnership with Zurich Indonesia presents a life insurance product. ZLP offers a modern insurance solution with life protection for 15 years, with a premium payment period of 10 years, and a return of premium benefit of 110% of the total premium paid, which will be paid at the end of the coverage period if there is no life risk.*

*7. Zurich Optimal Health Assurance (ZOHA)*
*Bank Mayapada in partnership with Zurich Indonesia offers a comprehensive health insurance product to receive health care according to your needs. ZOHA is a health protection solution that can help customers get medical care that suits their needs, so that they can be active again and continue working.*

*8. Zurich Plan Protector (ZPP)*
*Bank Mayapada in partnership with Zurich Indonesia presents an insurance product that provides life and financial protection benefits, which can be tailored to the customer's needs. ZPP is an endowment life insurance product that provides life insurance benefits and tiered benefits to protect in every phase of your life.*

Hingga akhir Desember 2023, Bank Mayapada telah memiliki **39 kantor cabang, 94 kantor cabang pembantu, 66 kantor fungsional,** dan **154 mesin ATM** yang tersebar di **71 kota & kabupaten,** serta **25 provinsi** di Indonesia.

*As of the end of December 2023, Bank Mayapada has **39 branch offices, 94 sub-branch offices, 66 functional offices,** and **154 ATMs** spread across **71 cities & regencies** in **25 provinces** in Indonesia.*

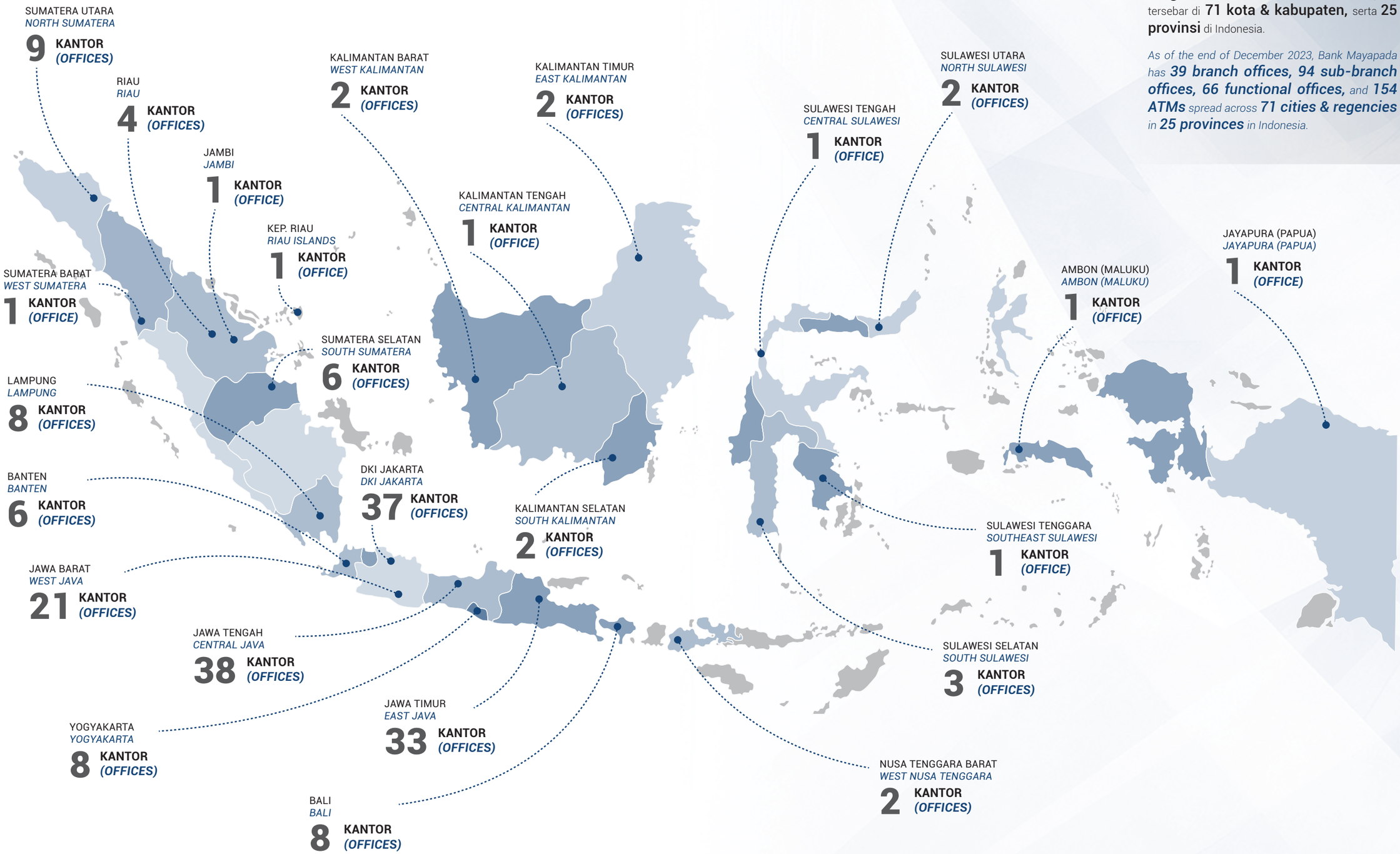

# STRUKTUR ORGANISASI
## *ORGANIZATIONAL STRUCTURE*

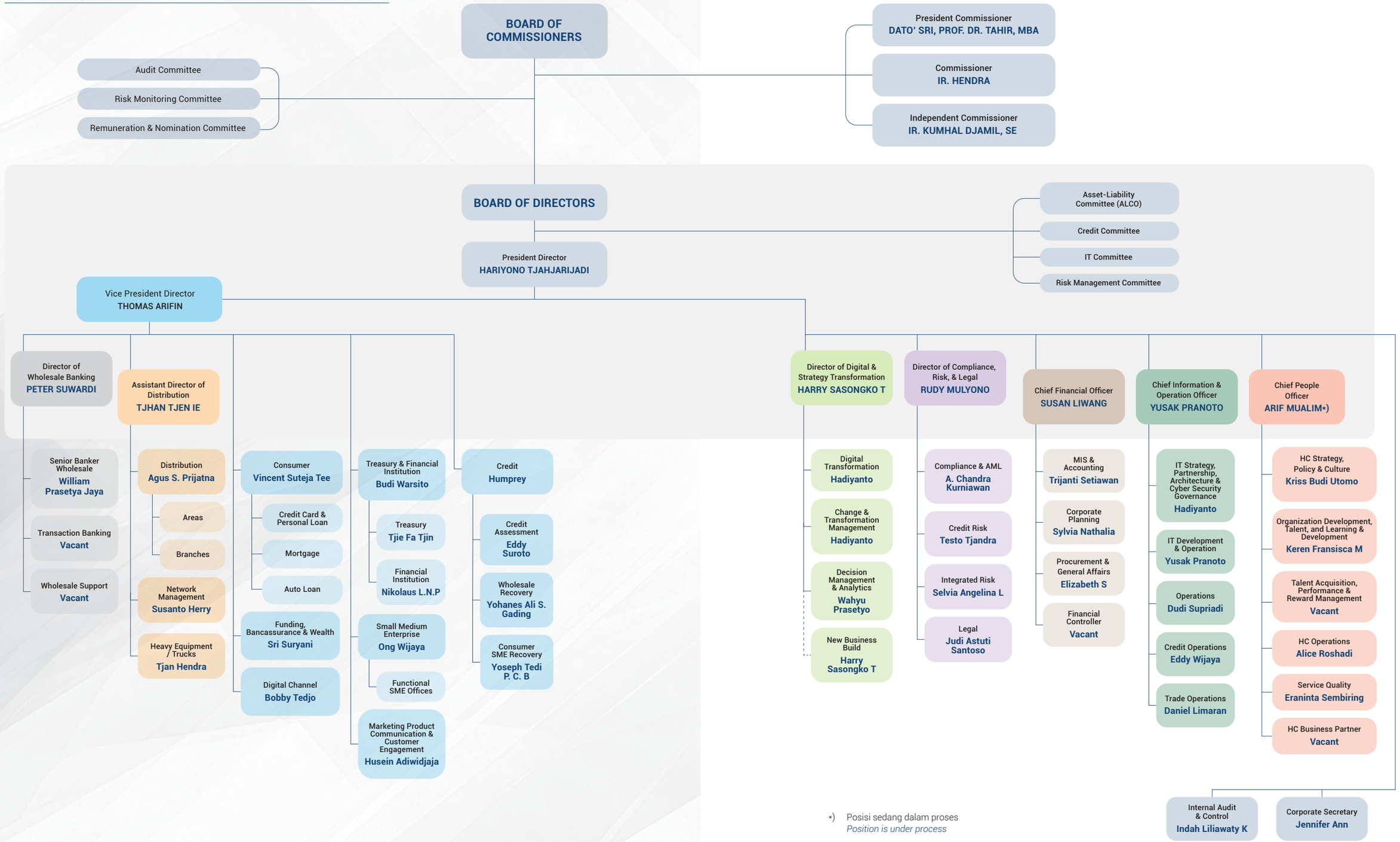


*) Posisi sedang dalam proses
*Position is under process*

## ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
## *SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATES ENTITY*

Saat ini, Bank Mayapada belum memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi dikarenakan tidak menanamkan modalnya di perusahaan manapun.

*Currently, Bank Mayapada does not have any subsidiaries entities or associates entities as it does not invest in any company.*

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
## *COMPANY GROUP STRUCTURE*

Bank Mayapada tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, ataupun *special purpose vehicle* (SPV), sehingga Bank tidak memiliki struktur grup perusahaan.

*Bank Mayapada does not have any subsidiaries, associated entities, joint ventures, or special purpose vehicles (SPV), therefore the Bank does not have a corporate group structure.*

## KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
## *ASSOCIATION MEMBERSHIP*

Pada tahun 2023, Bank Mayapada belum ikut serta dalam keanggotaan pada asosiasi yang berhubungan pada penerapan keuangan berkelanjutan.

*As of 2023, Bank Mayapada has not joined any membership of associations related to the sustainable finance implementation.*

## PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
## *PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS*

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada.

*In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners of Bank Mayapada.*

| **Susunan Dewan Komisaris Sebelumnya** ***Previous Composition of the Board of Commissioners*** | | **Susunan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2023** ***Composition of the Board of Commissioners As of 31 December 2023*** | |
|---|---|---|---|
| **Nama *Name*** | **Jabatan *Position*** | **Nama *Name*** | **Jabatan *Position*** |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama *President Commissioner* | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama *President Commissioner* |
| Ir. Hendra | Komisaris *Commissioner* | Ir. Hendra | Komisaris *Commissioner* |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen *Independent Commissioner* |

# Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

**Komisaris Utama** ***President Commissioner***



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 71 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Sarjana Manajemen dari Nanyang University, Singapura (1976);
  *Bachelor's Degree in Management from Nanyang University, Singapore (1976);*
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);
  *Master of Business Administration from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987);*
- Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya (2008);
  *Doctor Honoris Causa (Honorary Degree) from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya (2008);*
- Doktor Kehormatan dari Universitas Nasional Cheng Chi, Taiwan (2022).
  *Honorary Doctorate from National Chengchi University, Taiwan (2022).*

## Riwayat Jabatan *Position History*

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
*Served as President Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group, dan menjadi Chairman & CEO Mayapada Group. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Selanjutnya, berdasarkan Akta RUPS No. 164 tanggal 26 Februari 2016, beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
*In 1980, Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group and became the Chairman & CEO of Mayapada Group. He is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at Bank Mayapada from 1990 to 2011; from 2011 to 2013 he became the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. Then, based on the Deed of GMS No. 164 of 26 February 2016, he returned to holding the position of the President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Until now, he is the founder, Controlling Shareholder, and President Commissioner at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
*No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.*



# Ir. Hendra

**Komisaris** ***Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 62 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

Sarjana Teknik Elektro dari Unika Atma Jaya, Jakarta (1987).
*Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1987).*

## Riwayat Jabatan *Position History*

### Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*

Menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
*Served as Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

### Pengalaman Kerja *Occupational Background*

- Division Manager PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);
  *Division Manager at PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992);*
- Pemimpin Cabang Bank Mayapada (1992-1995);
  *Branch Head at Bank Mayapada (1992-1995);*
- Direktur PT Bank Global International (1995-1996);
  *Director at PT Bank Global International (1995-1996);*
- Direktur PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);
  *Director at PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001);*
- Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);
  *Director at PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001);*
- Direktur PT Artha Mulia Indah (1996-2001);
  *Director at PT Artha Mulia Indah (1996-2001);*
- Direktur Bank Mayapada (2002-2003);
  *Director at Bank Mayapada (2002-2003);*
- Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009);
  *President Director at Bank Mayapada (2003-2009);*
- Komisaris Bank Mayapada (2010-2016);
  *Commissioner at Bank Mayapada (2010-2016);*
- Wakil Direktur Utama II Bank Mayapada (26 Februari 2016);
  *Vice President Director II at Bank Mayapada (26 February 2016);*
- Komisaris Bank Mayapada (2016-saat ini).
  *Commissioner at Bank Mayapada (2016-now).*

### Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada.
*Member of Nomination and Remuneration Committee of Bank Mayapada.*

### Hubungan Afiliasi *Affiliate Relations*

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
*No affiliate relations with other members of Board of Commissioners and Board of Directors.*

# Ir. Kumhal Djamil, S.E.

**Komisaris Independen** ***Independent Commissioner***



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 85 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1965);
  *Bachelor's Degree in Economic from University of Indonesia (1965);*
- Insinyur dari Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).
  *Degree in Engineering from Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik (1984).*

**Riwayat Jabatan** ***Position History***

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
*Served as Independent Commissioner of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- Verfahrensingenieur DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);
  *Verfahrensingenieur DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967);*
- Project Officer Oxygen Acetylene PT Pan Nusantara Indonesia dan General Manager PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);
  *Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia and General Manager at PT Pan Associates Group of Companies (1970-1973);*
- Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);
  *Production Manager at PT ICI Paints Indonesia (1973-1976);*
- Group Personal Manager di ICI Group Companies (1976-1977);
  *Group Personal Manager at ICI Group Companies (1976-1977);*
- Management Development Manager PT Trakindo Utama (1977-1979);
  *Management Development Manager at PT Trakindo Utama (1977-1979);*
- Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);
  *President Commissioner at PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992);*
- Komisaris (1995-2001) dan Komisaris Utama (2001- 2004) di PT Petrokimia Gresik;
  *Commissioner (1995-2001) and President Commissioner (2001- 2004) at PT Petrokimia Gresik;*
- Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan Komisaris Utama PT Voksel Electric Tbk (2016-2023);
  *Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and President Commissioner of PT Voksel Electric Tbk (2016-2023);*
- Senior Scientist BPPT (1979-1998);
  *Senior Scientist at BPPT (1979-1998);*
- Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987);
  *Aide to the Assistant of the Research and Technology State Minister Office, to the Director General of Foreign Trade (1987);*
- Sekretariat Negara (1981-1985);
  *State Secretariat (1981-1985);*
- Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987);
  *UP3DN Junior Minister Secretary (1985-1987);*
- Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993);
  *Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993);*
- Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem Distribusi Nasional (1993-1996);
  *Assistant to the Coordinating Minister II of the development of Production, Marketing, and National Distribution System Sector (1993-1996);*
- Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998);
  *Assistant to the Coordinating Minister of the Production and Distribution Sector, Industry Sector (1996-1998);*
- Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999);
  *Expert Staff for the Wasbangpan Coordinating Minister (1998-1999);*
- Komisaris Independen Bank Mayapada (1995- saat ini).
  *Independent Commissioner at Bank Mayapada (1995-now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

- Komisaris Utama PT Voksel Electrik Tbk (2016-2023);
  *President Commissioner at PT Voksel Electric Tbk (2016-2023);*
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
  *Chairman of Nomination and Remuneration Committee;*
- Ketua Komite Audit;
  *Chairman of Audit Committee;*
- Anggota Komite Pemantau Risiko.
  *Member of Risk Monitoring Committee.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.
*No affiliate relations with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

Bank Mayapada menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Komisaris harus independen. Bagi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode, Komisaris tersebut harus menandatangani Pernyataan Independensi Komisaris Independen.

*Bank Mayapada applies the good corporate governance principles, therefore the independent commissioners must be accountable for their independence. The Independent Commissioners who have served more than two terms must sign the Statement of Independence.*

## PROFIL ANGGOTA DIREKSI
## *PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS*

Tahun 2023, Susunan anggota Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan, sebagai berikut:

*In 2023, the composition of the Board of Directors of Bank Mayapada has changed, as follows:*

| **Susunan Direksi Tahun Buku Sebelumnya** *Composition of the Board of Directors for the Previous Fiscal Year* | | **Susunan Direksi Per 31 Desember 2023** *Composition of the Board of Directors As of 31 December 2023* | |
|---|---|---|---|
| **Nama** ***Name*** | **Jabatan** ***Position*** | **Nama** ***Name*** | **Jabatan** ***Position*** |
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama *President Director* | Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama *President Director* |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* | Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* |
| Andreas Wiryanto*) | Direktur Distribusi *Director of Distribution* | Rudy Mulyono | Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, & Legal* |
| Rudy Mulyono | Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal *Director of Compliance, Risk, & Legal* | Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation* |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation* | Peter Suwardi | Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking* |
| Peter Suwardi | Direktur Wholesale Banking *Director of Wholesale Banking* | Arif Mualim**) | Direktur Human Capital *Director of Human Capital* |
| Arif Mualim**) | Direktur Human Capital *Director of Human Capital* | | |

*) Bapak Andreas Wiryanto, telah meninggal dunia pada tanggal 12 September 2023 di mana sehubungan dengan hal ini Perseroan telah (i) melakukan keterbukaan informasi berdasarkan Surat Perseroan No. 1528/DIR/IX/2023 tanggal 14 September 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material dan telah mengumumkan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dengan tautan sebagai berikut https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia dan (ii) menginformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No.1563/DIR/IX/2023 tanggal 18 September 2023 perihal Penyampaian Informasi Direktur Perseroan Meninggal Dunia dan surat tersebut telah diterima OJK berdasarkan tanda terima OJK tanggal 19 September 2023.
*Mr. Andreas Wiryanto, passed away on 12 September 2023, concerning this matter the Company has (i) conducted information disclosure based on the Company's Letter No. 1528/DIR/IX/2023 dated 14 September 2023 regarding Reports on Information or Material Facts and has announced the information disclosure on the Company's website with the following link https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia and (ii) informed OJK through the Company's Letter No.1563/DIR/IX/2023 dated 18 September 2023 regarding Submission of Information on the Passing of the Company's Director and the letter has been received by OJK based on OJK receipt dated 19 September 2023.*

**) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

# Hariyono Tjahjarijadi

**Direktur Utama** ***President Director***



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 66 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Sarjana Manajemen dari UKRIDA (1981);
  *Bachelor's Degree in Management from UKRIDA (1981);*
- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).
  *Master of Business Administrations from Golden Gate University, San Francisco, USA (1987).*

## Riwayat Jabatan *Position History*

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
*Served as President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- Staf Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1981-1984);
  *Staff of the Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1981-1984);*
- Kepala Departemen Valuta Asing Bank Central Asia (1984-1986);
  *Head of Foreign Exchange Department at Bank Central Asia (1984-1986);*
- Ass. Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987);
  *Ass. Manager Head of International Operation Dept. at BCA (1986-1987);*
- Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992);
  *Senior Manager Deputy Head of International Banking at BCA (1987-1992);*
- Direktur Operasi Bank Mayapada (1992);
  *Operations Director at Bank Mayapada (1992);*
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (1992-1994);
  *Vice President Director at Bank Mayapada (1992-1994);*
- Direktur Utama Bank Mayapada (1994-2003);
  *President Director at Bank Mayapada (1994-2003);*
- Komisaris Perusahaan Bank Mayapada (2004);
  *Commissioner at Bank Mayapada (2004);*
- Asisten Direktur Utama Bank Mayapada (2004-2005);
  *Assistant President Director at Bank Mayapada (2004-2005);*
- Komisaris Independen Bank Mayapada (2005-2006);
  *Independent Commissioner at Bank Mayapada (2005-2006);*
- Direktur Bank Mayapada (2006-2008);
  *Director at Bank Mayapada (2006-2008);*
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2008-2010);
  *Vice President Director at Bank Mayapada (2008-2010);*
- Direktur Utama Bank Mayapada (2010-saat ini).
  *President Director at Bank Mayapada (2010- now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*



# Thomas Arifin

**Wakil Direktur Utama** ***Vice President Director***

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 62 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Sarjana Matematika ITB (1985);
  *Bachelor of Mathematics from ITB (1985);*
- Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1986);
  *Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University (1986);*
- Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia (1990);
  *Bachelor of Economics from University of Indonesia (1990);*
- MBA Bisnis Internasional Universitas Eropa, Toulouse (1993);
  *MBA in International Business from European University, Toulouse (1993);*

**Riwayat Jabatan** ***Position History***

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 8 tanggal 21 Juli 2021.
*Served as Vice President Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 8 on 21 July 2021.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);
  *General Manager; Vice President, Risk Assets Management and Head of Investor Relations at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (1994-1996);*
- General Manager; First Vice President, Bank Bali Internasional Cabang Los Angeles, Mengawasi Keseluruhan Bisnis Peminjaman dan Pendanaan, Operasi, dan Unit Pendukung di PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);
  *General Manager; First Vice President, Bank Bali International Los Angeles Branch, Supervised Overall Lending and Funding Businesses, Operations, and Supporting Units at PT Bank Bali Tbk, Los Angeles, USA (1997-2002);*
- Integration Team Leader; Proyek Penggabungan lima bank hasil penggabungan: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, dan Bank Patriot di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);
  *Integration Team Leader; Merger Project of five merged banks: Bank Bali, Bank Universal, Bank Artha Media, Bank Prima Express, and Bank Patriot at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002);*
- Group Head; First Vice President, International Banking di PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);
  *Group Head; First Vice President, International Banking at PT Bank Bali Tbk, Jakarta, Indonesia (2002-2003);*
- General Manager; Risk Management Group di PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);
  *General Manager; Risk Management Group at PT Bank Permata Tbk, Jakarta, Indonesia (2003-2006);*
- Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);
  *Managing Director; Treasury, Overseas Branches, Procurement, and International Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2006-2009);*
- Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);
  *Managing Director; Treasury, Financial Institution, and Special Asset Management at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta, Indonesia (2010-2011);*
- Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management di PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);
  *Managing Director; Bank-wide Risk Management: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, and Portfolio Risk Management at PT Bank OCBCNISP Tbk, Jakarta, Indonesia (2011-2014);*
- Dosen Senior Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (2014-2015);
  *Senior Lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University, Bandung (2014-2015);*
- Pembicara, Penulis, dan Pelatih berbagai seminar atau pelatihan public dan internal (2014-2015);
  *Speaker, Writer, and Trainer of various public and internal seminars or trainings (2014-2015);*
- Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);
  *Managing Director; Corporate Banking 2, Trade Sales and Merchant Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2015-2016);*
- Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);
  *Managing Director; Corporate Banking 2, Commercial Banking, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2016-2018);*
- Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking di PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);
  *Managing Director; Global Market/Treasury, Corporate Banking 2, Consumer Banking, Retail Banking/Branch Network, and SME Banking at PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta, Indonesia (2018-2021);*
- Wakil Direktur Utama Bank Mayapada (2021-saat ini).
  *Vice President Director at Bank Mayapada (2021-present).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

# Rudy Mulyono

**Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal** ***Director of Compliance, Risk, & Legal***



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 50 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1996).
*Bachelor's Degree in Management from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1996).*

**Riwayat Jabatan** ***Position History***

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 61 tanggal 16 Juli 2020.
*Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 61 on 16 July 2020.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- Peserta Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996);
  *Participant in Marketing Officer Training Program (MOTP) Class IV at Bank Ekonomi Raharja (June 1996-December 1996);*
- Bekerja di Bank Ekonomi Raharja dan menjabat Marketing Officer hingga Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007);
  *Worked at Bank Ekonomi Raharja and held the position of Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim-South Jakarta Office (1996-1998), Bintaro-South Tangerang Office (1998-2004), Tanah Abang-Central Jakarta Office (March 2004-July 2004), and Suryopranoto-Central Jakarta Office (2004-2007);*
- Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur Bank Mayapada (2007-2009);
  *Head of Bank Mayapada Jatinegara-East Jakarta Office (2007-2009);*
- Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat Bank Mayapada (2009-2014);
  *Head of Bank Mayapada Pasar Baru-Central Jakarta Office (2009-2014);*
- Direktur Kepatuhan Bank Mayapada (2014-2021);
  *Compliance Director at Bank Mayapada (2014-2021);*
- Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal (2021-saat ini).
  *Director of Compliance, Risk, & Legal (2021-now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*



# Harry Sasongko Tirtotjondro

**Direktur Digital & Strategy Transformation**
***Director of Digital & Strategy Transformation***

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 64 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Bachelor of Science ITB (1983);
  *Bachelor of Science from ITB (1983);*
- Master of Science Ohio State University, USA (1986).
  *Master of Science from Ohio State University, USA (1986).*

## Riwayat Jabatan *Position History*

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 60 tanggal 10 Mei 2021.
*Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 60 on 10 May 2021.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- Wakil Presiden Citibank NA (1988-1995);
  *Vice President at Citibank NA (1988-1995);*
- Direktur PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);
  *Director at PT Bank Tiara Asia Tbk (1995-1998);*
- Direktur PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);
  *Director at PT Lippo Bank Tbk (1998-2005);*
- Presiden Direktur PT GE Finance Indonesia (2005-2009);
  *President Director at PT GE Finance Indonesia (2005-2009);*
- Direktur Utama PT Indosat Tbk (2009-2012);
  *President Director at PT Indosat Tbk (2009-2012);*
- Komisaris PT Zurich Topas Life (2015-2021);
  *Commissioner at PT Zurich Topas Life (2015-2021);*
- Direktur PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);
  *Director at PT Maha Properti Indonesia Tbk (2018-2021);*
- Direktur Bank Mayapada (2021-saat ini).
  *Director at Bank Mayapada (2021-now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

# Peter Suwardi

**Direktur Wholesale Banking** ***Director of Wholesale Banking***



| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 51 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

- Bachelor of Science in Finance dari California State University, Los Angeles, USA (1994);
  *Bachelor of Science in Finance from California State University, Los Angeles, USA (1994);*
- Master of Business Administration dari Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997).
  *Master of Business Administration from Azusa Pacific University, Los Angeles, USA (1997).*

**Riwayat Jabatan** ***Position History***

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 110 tanggal 29 November 2022.
*Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 110 on 29 November 2022.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- International Trade Officer di Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997);
  *International Trade Officer at Bank Bali Los Angeles International Branch (1995-1997);*
- Project Coordinator di Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999);
  *Project Coordinator at Indah Kiat Pulp and Paper (1998-1999);*
- Credit Controller di Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000);
  *Credit Controller at Indah Kiat Pulp and Paper (1999-2000);*
- Direktur di Citibank (2000-2013);
  *Director at Citibank (2000-2013);*
- Direktur di HSBC Corporation Ltd. (2013-2015);
  *Director at HSBC Corporation Ltd. (2013-2015);*
- Vice President Director di PT Bank DBS Indonesia (2015-2019);
  *Vice President Director at PT Bank DBS Indonesia (2015-2019);*
- Direktur di PT Harum Energy Tbk (2019-2022);
  *Director at PT Harum Energy Tbk (2019-2022);*
- Direktur Bank Mayapada (2022-saat ini).
  *Director at Bank Mayapada (2022-now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*



# Arif Mualim

**Direktur Human Capital** ***Director of Human Capital***

| | |
|---|---|
| **Kewarganegaraan** ***Nationality*** | Warga Negara Indonesia *Indonesian* |
| **Usia** ***Age*** | 54 |
| **Domisili** ***Domicile*** | Jakarta |

**Riwayat Pendidikan** ***Educational Background***

Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, (1992).
*Bachelor of Business (Banking and Finance) from Queensland University of Technology, Australia, (1992).*

**Riwayat Jabatan** ***Position History***

**Dasar Hukum Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***

Menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 110 tanggal 29 November 2022.
*Served as Director of Bank Mayapada based on the Deed of GMS No. 110 on 29 November 2022.*

**Pengalaman Kerja** ***Occupational Background***

- Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995-1997);
  *Corporate Manager at PT Rajawali Inti Retail (1995-1997);*
- General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005);
  *General Manager Marketing at Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005);*
- Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007);
  *Head of Program Management Office at PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007);*
- Senior Vice President Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009);
  *Senior Vice President Content & Value Added Service at PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009);*
- Vice President Business Development PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011);
  *Vice President Business Development at PT Trikomsel Oke Tbk (2009-2011);*
- Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013);
  *Chief Commercial Officer at PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013);*
- Direktur PT Anugrah Inti Karya, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nirmala Kencana Mas, PT Mayapada Clinic Pratama (2015-2022);
  *Director at PT Anugrah Inti Karya, PT Sejahtera Abadi Solusi, PT Sejahtera Inti Sentosa, PT Nusa Sejahtera Kharisma, PT Karya Kharisma Sentosa, PT Nirmala Kencana Mas, PT Mayapada Clinic Pratama (2015-2022);*
- Direktur PT Prima Healthcare Solution (2016-2022);
  *Director at PT Prima Healthcare Solution (2016-2022);*
- Direktur PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-2022);
  *Director at PT Mayapada Surabaya Pratama (2018-2022);*
- Ketua Pengurus Yayasan Mitra Antariksa (2019-2022);
  *Chairman of the Mitra Antariksa Foundation (2019-2022);*
- Direktur Bank Mayapada (2022-saat ini).
  *Director at Bank Mayapada (2022-now).*

**Rangkap Jabatan** ***Concurrent Positions***

Tidak ada.
*None.*

**Hubungan Afiliasi** ***Affiliate Relations***

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.
*No affiliate relations with other members of Board of Directors and Board of Commissioners.*

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi**
***Number of Employees Based on Organizational Level***

| **Level Organisasi/Manajemen** ***Organizational/Management Level*** | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| Manajemen Puncak *Top Management* | 12 | 12 | 8 |
| Manajemen Madya *Mid Management* | 504 | 475 | 489 |
| Manajemen Pelaksana *Operating Management* | 2,305 | 2,300 | 2,756 |
| **Jumlah *Total*** | **2,821** | **2,787** | **3,253** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
***Number of Employees Based on Educational Level***

| **Tingkat Pendidikan** ***Educational Level*** | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| Sarjana & Pascasarjana *Graduates & Postgraduates* | 2,141 | 2,075 | 2,405 |
| Sarjana Muda *Undergraduates* | 284 | 301 | 364 |
| Non-Akademik *Non-academics* | 396 | 411 | 484 |
| **Jumlah *Total*** | **2,821** | **2,787** | **3,253** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia**
***Number of Employees Based on Age Group***

| **Kelompok Usia (Tahun)** ***Age Group (Years)*** | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| >50 | 286 | 266 | 252 |
| 40-50 | 588 | 527 | 599 |
| 30-40 | 1,012 | 1,065 | 1,263 |
| 20-30 | 915 | 941 | 1,118 |
| <20 | 20 | 18 | 21 |
| **Jumlah *Total*** | **2,821** | **2,787** | **3,253** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
***Number of Employees Based on Employment Status***

| **Status Kepegawaian** ***Employment Status*** | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap *Permanent Employee* | 2,605 | 2,574 | 3,077 |
| Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employee* | 216 | 213 | 176 |
| **Jumlah *Total*** | **2,821** | **2,787** | **3,253** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
***Number of Employees Based on Gender***

| Jenis Kelamin *Gender* | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Pria *Men* | 1,250 | 1,236 | 1,549 |
| Wanita *Women* | 1,571 | 1,551 | 1,704 |
| **Jumlah *Total*** | **2,821** | **2,787** | **3,253** |

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
## *SHAREHOLDERS COMPOSITION*

Pada awal tahun 2024, Bank Mayapada melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV, dan komposisi pemegang saham Bank Mayapada setelah PMHMETD XIV per 31 Januari 2024 tercatat sebagai berikut:

*In early 2024, Bank Mayapada Increased its Capital by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) XIV, making the composition of Bank Mayapada's shareholders after PMHMETD XIV as of 31 January 2024 as follows:*

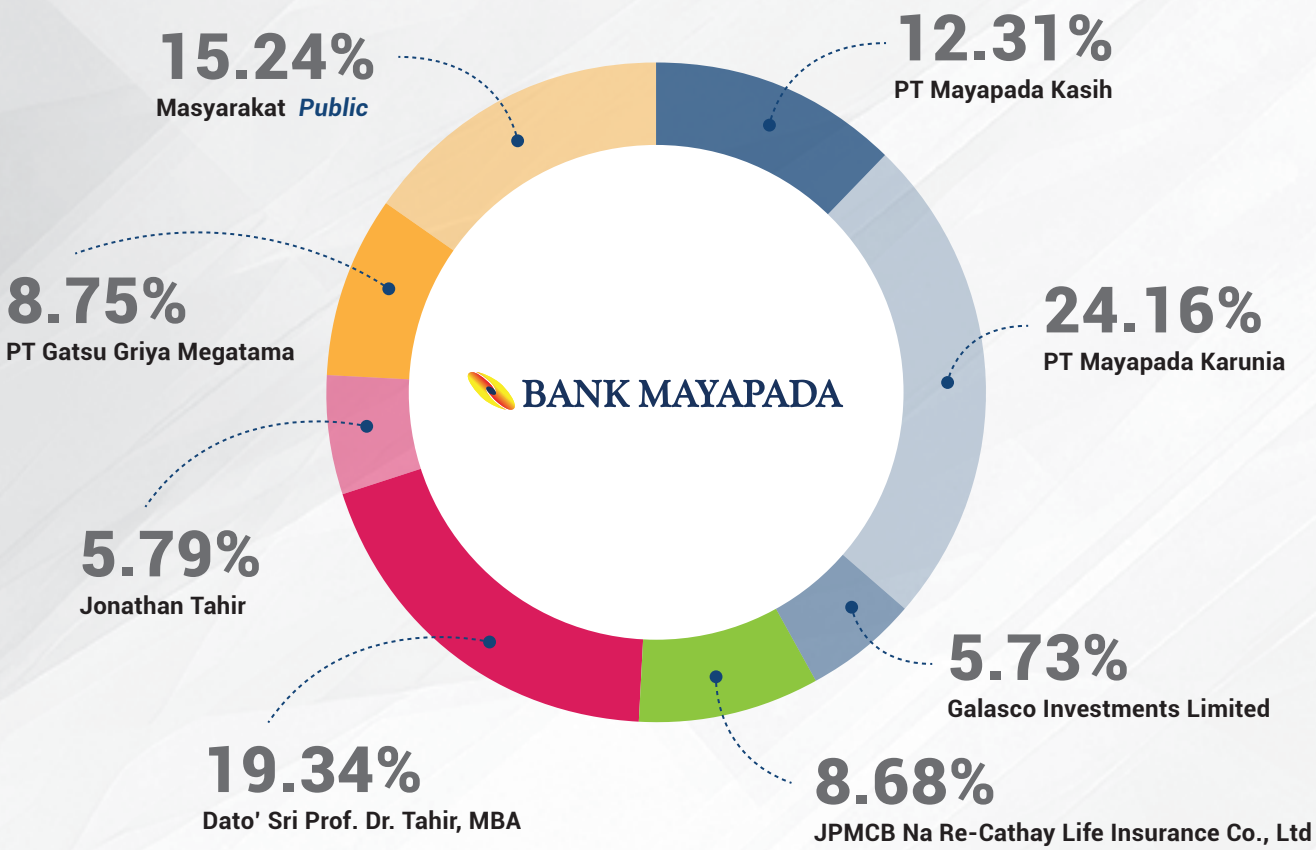

**Rincian Kepemilikan Saham Bank Mayapada Setelah PMHMETD XIV per 31 Januari 2024**
***Details of Bank Mayapada Shareholding After PMHMETD XIV as of 31 January 2024***

| Keterangan<br>*Description* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares (share/s)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
|---|---|---|
| **Saham dengan Sertifikat Kolektif** ***Shares with Collective Certificate*** | | |
| **Pemegang Saham Pendiri** ***Founding Shareholders*** | | |
| Saham Seri A nominal Rp500/lembar<br>*A Series shares of par value Rp500/share* | | |
| - PT Mayapada Karunia | 299,750,000 | 1.15 |
| - PT Mayapada Kasih | 6,740,000 | 0.03 |
| - Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | 15,850,000 | 0.06 |
| Saham Seri B nominal Rp100/lembar<br>*B Series shares of par value Rp100/share* | | |
| - PT Mayapada Karunia | 6,023,326,332 | 23.02 |
| - PT Mayapada Kasih | 3,213,222,707 | 12.28 |
| **Masyarakat** ***Public*** | | |
| Pemodal Nasional Saham Seri A<br>*A Series Shares Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0.00 |
| - Lainnya *Others* | 50,550,000 | 0.19 |
| Pemodal Nasional Saham Seri B<br>*B Series Shares Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | | |
| • Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | 5,045,605,771 | 19.28 |
| • Jonathan Tahir | 1,461,133,523 | 5.58 |
| • PT Gatsu Griya Megatama | 2,290,586,666 | 8.75 |
| - Lainnya *Others* | 0 | 0.00 |
| Pemodal Asing Saham Seri A<br>*A Series Shares Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0.00 |
| - Lainnya *Others* | 0 | 0.00 |
| Pemodal Asing Saham Seri B<br>*B Series Shares Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0.00 |
| - Lainnya *Others* | 0 | 0.00 |

**Rincian Kepemilikan Saham Bank Mayapada Setelah PMHMETD XIV per 31 Januari 2024**
***Details of Bank Mayapada Shareholding After PMHMETD XIV as of 31 January 2024***

| **Keterangan** *Description* | **Jumlah Saham (lembar)** *Number of Shares (share/s)* | **Persentase (%)** *Percentage (%)* |
|---|---|---|
| **Saham dengan Penitipan Kolektif PT KSEI** *Shares with PT KSEI Collective Custody* | | |
| **Pemegang Saham Pendiri** *Founding Shareholders* | | |
| PT Mayapada Karunia | 1,601 | 0.00 |
| **Masyarakat** *Public* | | |
| Pemodal Nasional *Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0.00 |
| - Lainnya *Others* | 1,248,696,109 | 4.77 |
| Pemodal Asing *Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | | |
| • Galasco Investments Limited | 1,499,488,261 | 5.73 |
| • JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,270,933,576 | 8.68 |
| - Lainnya *Others* | 2,741,973,184 | 10.48 |
| **Total** | **26,167,857,730** | **100.00** |

**Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham**
***Shareholders with 5% or More Ownership***

| **Nama Pemegang Saham** *Name of Shareholder* | **Jumlah Lembar Saham** *Number of Shares* | **Persentase (%)** *Percentage (%)* |
|---|---|---|
| JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,270,933,576 | 8.68 |
| PT Mayapada Karunia | 6,323,077,933 | 24.16 |
| Galasco Investments Limited | 1,499,488,261 | 5.73 |
| PT Mayapada Kasih | 3,219,962,707 | 12.31 |
| Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | 5,061,455,771 | 19.34 |
| Jonathan Tahir | 1,514,130,923 | 5.79 |
| PT Gatsu Griya Megatama | 2,290,586,666 | 8.75 |
| **Jumlah** *Total* | **22,179,635,837** | **84.76** |

**Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya**
***List of Shareholders Based on Ownership Classification***

| Keterangan<br>*Description* | Jumlah Pemegang Saham<br>*Number of Shareholders* | Jumlah Lembar Saham<br>*Number of Shares* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
|---|---|---|---|
| Kepemilikan institusi lokal<br>*Local institutions ownership* | 42 | 11,911,350,513 | 45.52 |
| Kepemilikan institusi asing<br>*Foreign institutions ownership* | 36 | 6,510,924,971 | 24.88 |
| Kepemilikan individu lokal<br>*Local individuals ownership* | 9,150 | 7,744,112,196 | 29.59 |
| Kepemilikan individu asing<br>*Foreign individuals ownership* | 10 | 1,470,050 | 0.01 |
| **Jumlah *Total*** | **9,238** | **26,167,857,730** | **100.00** |

**Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
***Ownership by the Board of Commissioners and Directors***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
|---|---|---|---|
| Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 5,061,455,771 | 19.34 |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | 0 | 0.00 |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 0 | 0.00 |
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | 0 | 0.00 |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 0 | 0.00 |
| Rudy Mulyono | Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal<br>*Director of Compliance, Risk, and Legal* | 0 | 0.00 |
| Andreas Wiryanto*) | Direktur Distribusi<br>*Director of Distribution* | 0 | 0.00 |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur Digital & Strategy Transformation<br>*Director of Digital & Strategy Transformation* | 0 | 0.00 |
| Peter Suwardi | Direktur Wholesale Banking<br>*Director of Wholesale Banking* | 0 | 0.00 |
| Arif Mualim**) | Direktur Human Capital<br>*Director of Human Capital* | 0 | 0.00 |

*) Bapak Andreas Wiryanto, telah meninggal dunia pada tanggal 12 September 2023 di mana sehubungan dengan hal ini Perseroan telah (i) melakukan keterbukaan informasi berdasarkan Surat Perseroan No. 1528/DIR/IX/2023 tanggal 14 September 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material dan telah mengumumkan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dengan tautan sebagai berikut https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia dan (ii) menginformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No.1563/DIR/IX/2023 tanggal 18 September 2023 perihal Penyampaian Informasi Direktur Perseroan Meninggal Dunia dan surat tersebut telah diterima OJK berdasarkan tanda terima OJK tanggal 19 September 2023.
*Mr. Andreas Wiryanto, passed away on 12 September 2023, concerning this matter the Company has (i) conducted information disclosure based on the Company's Letter No. 1528/DIR/IX/2023 dated 14 September 2023 regarding Reports on Information or Material Facts and has announced the information disclosure on the Company's website with the following link https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia and (ii) informed OJK through the Company's Letter No.1563/DIR/IX/2023 dated 18 September 2023 regarding Submission of Information on the Passing of the Company's Director and the letter has been received by OJK based on OJK receipt dated 19 September 2023.*

**) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

Selain daftar kepemilikan saham di atas, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank Mayapada.

*Aside from the aforementioned list of ownership, Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA has indirect ownership over Bank Mayapada's shares.*

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
## *MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS*

Bank Mayapada memiliki Saham Seri A dan Saham Seri B. Hingga 31 Januari 2024 setelah dilaksanakannya PMHMETD XIV, Saham Seri A tercatat berjumlah 388.256.500 lembar dan Saham Seri B sejumlah 25.779.601.230 lembar. Biro Administrasi Efek Indonesia pada akhir Januari 2024 juga mencatat jumlah saham Bank Mayapada yang beredar di Bursa sebesar 26.167.857.730 saham dengan dua perusahaan sebagai pemegang saham pengendali, PT Mayapada Karunia (24,16%) dan PT Mayapada Kasih (12,31%).

*Bank Mayapada's shares consist of A and B Series shares. As of 31 January 2024, after the implementation of PMHMETD XIV, the Bank has 388,256,500 A Series Shares and 25,779,601,230 B Series Shares. The Indonesian Securities Administration Bureau at the end of January 2024 also recorded the total outstanding shares of Bank Mayapada on the Exchange at 26,167,857,730 shares with two companies as controlling shareholders, PT Mayapada Karunia (24.16%) and PT Mayapada Kasih (12.31%).*

## Struktur Permodalan Bank Mayapada
*Bank Mayapada Capital Structure*

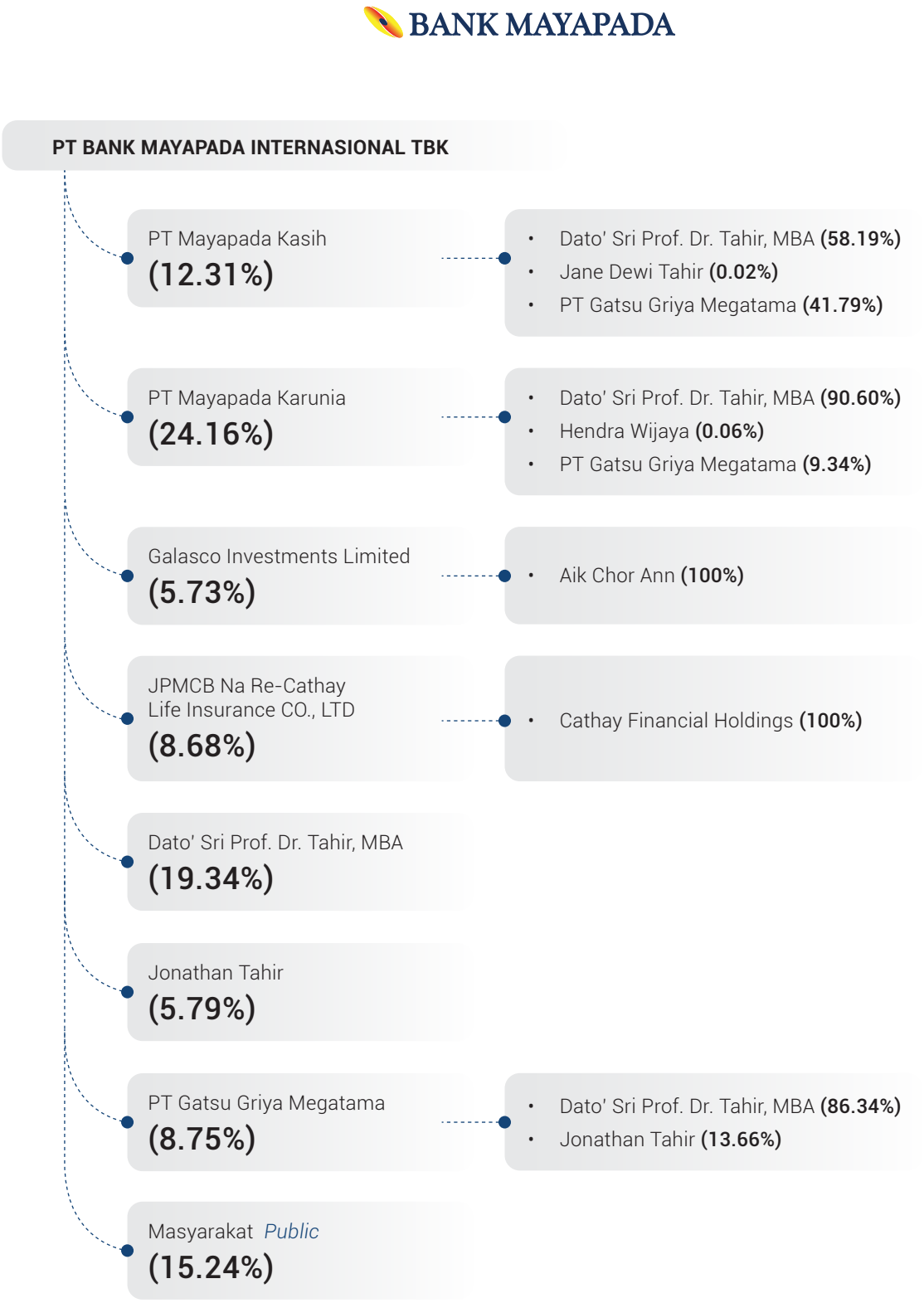

**Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA**
***Table of MAYA Shares Listing Chronology***

| Tahun Penerbitan *Year of Issuance* | Penawaran Umum *Public Offering* | Modal Dasar (Rp) *Authorized Capital (Rp)* | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)* | Jumlah Saham *Number of Shares* |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Saham Seri A (Lembar) *A Series (Share)* |
| 1997 | Sebelum IPO *Prior to IPO* | 300,000,000,000 | 130,000,000,000 | 260,000,000 |
| 1997 | Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering* | 300,000,000,000 | 162,500,000,000 | 325,000,000 |
| 1999 | Penawaran Umum Terbatas (PUT) I *Limited Public Offering (PUT) I* | 650,000,000,000 | 194,128,250,000 | 388,256,500 |
| 2001 | PUT II | 650,000,000,000 | 219,129,200,000 | 388,256,500 |
| 2002 | PUT III | 650,000,000,000 | 284,129,200,000 | 388,256,500 |
| 2007 | PUT IV | 650,000,000,000 | 412,955,800,000 | 388,256,500 |
| 2010 | PUT V | 650,000,000,000 | 464,486,440,000 | 388,256,500 |
| 2013 | PUT VI | 650,000,000,000 | 503,134,420,000 | 388,256,500 |
| 2014 | PUT VII | 650,000,000,000 | 546,613,397,500 | 388,256,500 |
| 2015 | PUT VIII | 650,000,000,000 | 585,744,477,300 | 388,256,500 |
| 2016 | PUT IX | 2,300,000,000,000 | 612,811,058,300 | 388,256,500 |
| 2017 | PUT X | 2,300,000,000,000 | 701,895,460,000 | 388,256,500 |
| 2018 | PUT XI | 2,300,000,000,000 | 792,994,270,100 | 388,256,500 |
| 2019 | PUT XII | 2,300,000,000,000 | 838,543,670,000 | 388,256,500 |
| 2021 | PUT XIII | 2,300,000,000,000 | 1,338,539,480,000 | 388,256,500 |
| 2023 | PMHMETD XIV | 5,300,000,000,000 | 1,338,539,480,000 | 388,256,500 |

| Jumlah Saham<br>*Number of Shares*<br><br>Saham Seri B (Lembar)<br>*B Series (Share)* | Modal Saham Portepel (Lembar)<br>*Capital in Treasury Shares (Share)* | Tanggal Pencatatan<br>*Date of Listing* | Nama Bursa<br>*Name of Exchange* |
|---|---|---|---|
| 0 | 340,000,000 | - | - |
| 0 | 275,000,000 | 29 Agustus 1997<br>*29 August 1997* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 0 | 911,743,500 | 8 November 1999<br>*8 November 1999* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 250,009,500 | 4,308,708,000 | 19 Juli 2001<br>*19 July 2001* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 900,009,500 | 3,658,708,000 | 19 Juli 2002<br>*19 July 2002* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2,188,275,500 | 2,370,442,000 | 12 Juni 2007<br>*12 June 2007* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesian Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2,703,581,900 | 1,855,135,600 | 10 November 2010<br>*10 November 2010* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 3,090,061,700 | 1,468,655,800 | 16 Oktober 2013<br>*16 October 2013* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 3,524,851,475 | 1,033,866,025 | 17 Desember 2014<br>*17 December 2014* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 3,916,162,273 | 642,555,227 | 25 September 2015<br>*25 September 2015* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 4,186,828,083 | 16,871,889,417 | 22 November 2016<br>*22 November 2016* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 5,077,672,100 | 15,981,045,400 | 13 Oktober 2017<br>*13 October 2017* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 5,988,660,201 | 15,070,057,299 | 10 Oktober 2018<br>*10 October 2018* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 6,444,154,200 | 14,614,563,300 | 5 Desember 2019<br>*5 December 2019* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 11,444,112,350 | 9,614,605,150 | 15 Maret 2021<br>*15 March 2021* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |
| 25,779,601,230 | 12,873,451,548 | 15 Januari 2024<br>*15 January 2024* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesian Stock Exchange* |

**Aksi Korporasi yang Menyebabkan Perubahan Jumlah Saham**

Per Desember 2023, Bank Mayapada tidak melakukan aksi korporasi yang berhubungan dengan jumlah saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Selain itu, tidak ada aksi penghentian sementara (*suspension*) dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) sepanjang tahun buku.

***Corporate Actions Causing a Change to the Number of Shares***

*As of December 2023, Bank Mayapada did not conduct corporate actions related to the number of shares such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. In addition, there was no suspension and/or delisting during the fiscal year.*

**Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada**
***Table of Bonds Listing of Bank Mayapada***

| **Uraian** *Description* | **Tanggal Efektif** *Effective Date* | **Nilai (Rp)** *Value (Rp)* | **Tanggal Jatuh Tempo** *Maturity Date* | **Tingkat Suku Bunga** *Interest Rate* | **Status Pelunasan** *Settlement Status* | **Peringkat Terakhir** *Latest Rating* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi 1)<br>Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds 1) Year 2005* | 28 Februari 2005<br>*28 February 2005* | 45,500,000,000 | 25 Februari 2015<br>*25 February 2015* | Tahun 1, 13 %<br>Tahun 2, 13%<br>Tahun 3, 13,5%<br>Tahun 4, 14%<br>Tahun 5, 14,5%<br>Tahun 6-10, 18%<br>*Year 1, 13%*<br>*Year 2, 13%*<br>*Year 3, 13.5%*<br>*Year 4, 14%*<br>*Year 5, 14.5%*<br>*Year 6-10, 18%* | Lunas<br>*Settled* | A – (Kasnic) |
| Obligasi Bank Mayapada I Tahun 2005<br>*Bank Mayapada Bonds I Year 2005* | 28 Februari 2005<br>*28 February 2005* | 150,000,000,000 | 25 Februari 2007<br>*25 February 2007* | 10,87%<br>*10.87%* | Lunas<br>*Settled* | A (Kasnic) |
| Obligasi 2)<br>Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds 2) Year 2007* | 30 Mei 2007<br>*30 May 2007* | 150,000,000,000 | 29 Mei 2017<br>*29 May 2017* | Tahun 1-5, 12,5%<br>Tahun 6-10, 21,50%<br>*Year 1-5, 12.5%*<br>*Year 6-10, 21.50%* | Lunas<br>*Settled* | Baaa1.id (setara BBB+Kasnic)<br>*Baaa1.id (equivalent to BBB+Kasnic)* |
| **Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007** ***Bank Mayapada Bonds II Year 2007*** | | | | | | |
| Seri A<br>*A Series* | 30 Mei 2007<br>*30 May 2007* | 50,000,000,000 | 29 Mei 2010<br>*29 May 2010* | 11,75%<br>*11.75%* | Lunas<br>*Settled* | A2.id (setara A, Kasnic)<br>*A2.id (equivalent to A, Kasnic)* |
| Seri B<br>*B Series* | 30 Mei 2007<br>*30 May 2007* | 300,000,000,000 | 29 Mei 2012<br>*29 May 2012* | 12% | Lunas<br>*Settled* | |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013* | 28 Juni 2013<br>*28 June 2013* | 700,000,000,000 | 5 Juli 2020<br>*5 July 2020* | 11% | Lunas<br>*Settled* | idBBB |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014* | 11 Desember 2014<br>*11 December 2014* | 255,800,000,000 | 17 Desember 2021<br>*17 December 2021* | 12,5%<br>*12.5%* | Lunas<br>*Settled* | idBBB- |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017<br>*Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017* | 28 September 2017<br>*28 September 2017* | 1,000,000,000,000 | 3 Oktober 2024<br>*3 October 2024* | 10,75%<br>*10.75%* | Belum Lunas<br>*Not settled* | idBBB- |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018<br>*Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018* | 18 September 2018<br>*18 September 2018* | 803,000,000,000 | 21 September 2025<br>*21 September 2025* | 10,5%<br>*10.5%* | Belum Lunas<br>*Not settled* | idBBB- |

Bank Mayapada akan berupaya untuk menyediakan informasi keuangan secara transparan dan akuntabel. Pemeriksaan serta penilaian informasi keuangan Bank dilakukan oleh pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Bank memastikan bahwa auditor eksternal tidak memiliki benturan kepentingan dengan Bank.

*Bank Mayapada commits to provide financial information in a transparent and accountable manner. The audit and assessment of the Bank's financial information is conducted by an independent party, namely Public Accounting Firm (KAP). The Bank ensures that the external auditor has no conflict of interest with the Bank.*

Untuk pemeriksaan atau audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023, Bank Mayapada menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Auditor Patricia. Penunjukan KAP ini berdasarkan rekomendasi Komite Audit dengan No. 003/KA/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023 yang disampaikan pada RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Mei 2023 dengan pernyataan "memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2023, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku" sesuai dengan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Bank Mayapada No. 004/KOM/IX/2023 tanggal 6 September 2023 tentang Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2023.

*Bank Mayapada appointed Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono and Auditor Patricia to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2023. The appointment was based on the Audit Committee's recommendation No. 003/KA/VIII/2023 dated 28 August 2023, which was submitted to the Annual GMS (AGMS) on 24 May 2023, concerning "granting power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and experienced in banking audit to conduct audit on the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee as well as applicable laws and regulations" as per the Approval Letter of the Board of Commissioners of Bank Mayapada No. 004/KOM/IX/2023 dated 6 September 2023 on Appointment of Public Accounting Firm for 2023.*

**Kantor Akuntan Publik**
***Public Accounting Firm***

**KAP KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**
Branch Jakarta Selatan
*South Jakarta Branch*
Branch license No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu, Jakarta 12520 - Indonesia
P. (6221) 22708292
F. (6221) 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

**Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Nama Auditor**
***Public Accounting Firm (KAP) and Auditor's Name***

| Periode<br>*Period* | Nama Auditor<br>*Name of Auditor* | Nama KAP<br>*Name of KAP* | Jasa Audit dan Non-audit<br>*Audit dan Non-audit Services* |
|---|---|---|---|
| 2023 | Patricia | Kanaka Puradiredja, Suhartono | • Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*<br>• Pendampingan PMHMETD XIV. *Assistance on PMHMETD XIV.* |
| 2022 | Riva Utama Winata | Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners* | • Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.* |
| 2021 | Riva Utama Winata | Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners* | • Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.* |
| 2020 | Tjiong Eng Pin | Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners* | • Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*<br>• Pendampingan PUT XIII. *Assistance on PUT XIII.* |
| 2019 | Tjiong Eng Pin | Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan *Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners* | • Jasa audit atas laporan keuangan. *Audit services on financial statements.*<br>• Pendampingan PUT XII. *Assistance on PUT XII.* |

Berdasarkan imbal jasa tersebut, total *fee* yang bank berikan kepada pihak KAP sebesar Rp4.495.500.000 (termasuk PPN 11% dan pajak lainnya). *Total fee* tersebut merupakan total atas imbal jasa pemeriksaan laporan keuangan, kunjungan cabang yang berada di Indonesia jika dibutuhkan, dan biaya lain yang relevan. Tidak ada jasa non audit dari jaringan/asosiasi/aliansi atas KAP yang ditunjuk.

*The total fees that the bank paid to KAP amounted to Rp4,495,500,000 (including 11% VAT and other taxes). The total fees covered fees for audit service on financial statements, branch visits in Indonesia if needed, and other relevant costs. There were no non-audit services from the network/association/alliance of the appointed KAP.*

| **Peran**<br>***Role*** | **Nama dan Alamat**<br>***Name and Address*** | **Jasa**<br>***Service*** | **Periode**<br>***Period*** | **Biaya Jasa**<br>***Fee*** |
|---|---|---|---|---|
| Pemeringkat Efek<br><br>*Securities Rating Agency* | PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)<br>Equity Tower Lantai 30<br>Sudirman Central Business District Lot 9<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta 12190<br>Phone: +6221 509 68469<br>Fax: +6221 509 68468 | Menyediakan peringkat risiko, menerbitkan, dan mempublikasikan informasi kredit yang terdiri atas opini kredit dari penerbit obligasi beserta sektor aset acuannya.<br>*Providing risk rating, issuing, and publishing credit information, consisting of credit opinion from bonds issuer, as well as its reference asset sector.* | Mei 2023 – Mei 2024<br><br>*May 2023 – May 2024* | Rp166,500,000 |
| Biro Administrasi Efek (BAE)<br><br>*Securities Administration Bureau* | PT Adimitra Jasa Korpora<br>Rukan Kirana Boutique Office<br>Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading<br>Jakarta Utara 14250 Indonesia<br>Phone: +6221 2974 5222<br>Fax: +6221 2928 9961<br>Email: opr@adimitra-jk.co.id | Melakukan pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten dan membantu perusahaan dalam melakukan administrasi kepemilikan saham.<br>*Performing the listing and ownership transfer of issuers' securities, and assisting the company in completing shares ownership administration.* | Juli 2023 – Juni 2024<br><br>*July 2023 – June 2024* | Rp37,750,000 |
| Wali Amanat<br><br>*Trustee* | PT Bank Mega Tbk<br>Menara Bank Mega<br>Jl. Kapten Tendean No.12-14A, Jakarta 12790<br>Phone: +6221 7917 5000<br>Fax: +6221 7918 7100<br>Web: www.bankmega.com | Mewakili kepentingan para pemegang efek bersifat utang dan melaksanakan tugas sebagai wali amanat sesuai dengan Kontrak Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan, serta memberikan informasi terkait pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada OJK.<br>*Representing the interest of debt securities holders and performing the duties of a trustee in accordance with the Trustee Agreement and regulatory laws, as well as providing information pertaining to the implementation of trustee duties to OJK.* | Januari – Desember 2023<br><br>*January – December 2023* | Rp210,900,000 |
| Kustodian<br><br>*Custodian* | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia<br>Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I lt.5<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta, 12190<br>Phone: +6221 5299 1099<br>Fax: +6221 5299 1199<br>Web: www.ksei.com | Administrasi rekening efek, penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action dan jasa-jasa lain seperti Post Trade Processing (PTP) dan penyediaan laporan-laporan jasa kustodian sentral.<br>*Securities account administration, securities transaction settlement, distribution of corporate action results, and other services, such as Post Trade Processing (PTP) and providing central custodian services reports.* | Januari – Desember 2023<br><br>*January – December 2023* | Rp33,300,000 |

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
## *ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA*

Kemudahan informasi serta data-data yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam Bank agar transparansi informasi dapat tercapai. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal Bank dapat diakses melalui kanal myPORTAL, serta berbagai surat edaran internal. Selain pihak internal, pihak eksternal dapat mengakses informasi terkait produk, layanan bank, informasi kurs, *press release*, lokasi kantor pusat dan cabang, hasil RUPS, hingga info karier melalui *website* resmi Bank Mayapada. Selain *website*, keterbukaan informasi mengenai bank juga dapat diakses melalui media sosial resmi Bank.

Para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses *website* resmi Bank melalui https://www.bankmayapada.com serta kanal *digital social* media resmi Bank seperti instagram @bankmayapadaofficial. Selain kanal digital, para pemangku kepentingan, termasuk nasabah, dapat mencari informasi dan bantuan melalui *call center* myCALL dengan nomor 021-1-5000-29 yang tersedia 24 jam 7 hari seminggu. Khusus para pemegang saham, Bank Mayapada memberikan akses langsung untuk menghubungi Sekretariat Bank Mayapada untuk dapat memberikan informasi yang lebih detail dan terkini terkait Bank.

*The ease of information and data needed by stakeholders is an eminent part of the Bank to achieve information transparency. Information needed by the Bank's internal parties can be accessed through myPORTAL channel, as well as various internal circular letters. Meanwhile, external parties can access information about products, bank services, exchange rate information, press releases, head office and branch locations, GMS resolutions, and career information through Bank Mayapada's official website. Information disclosure about the bank can also be accessed through the Bank's official social media.*

*Stakeholders can easily access the Bank's official website at https://www.bankmayapada.com and the Bank's official social media digital channels such as Instagram @bankmayapadaofficial. In addition, stakeholders, including customers, can seek information and assistance through myCALL call center at 021-1-5000-29 which is available 24 hours 7 days a week. Especially for shareholders, Bank Mayapada provides direct access to contact the Secretariat of Bank Mayapada to obtain more detailed and up-to-date information related to the Bank.*

**Sekretariat Bank Mayapada**
***Bank Mayapada Secretariat***
Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (6221) 521 2288
Fax. : (6221) 57940100
Email : corsec@bankmayapada.com

# TINJAUAN OPERASIONAL
## *OPERATIONAL REVIEW*

### TRANSFORMASI DIGITAL
### *DIGITAL TRANSFORMATION*

Tahun 2023 merupakan tahun dimana keadaan dunia berangsur membaik pascapandemi COVID-19. Industri Indonesia, termasuk perbankan, mulai kembali pulih seiring dengan dicabutnya status pandemi oleh Pemerintah Indonesia pada bulan Juni 2023. Namun, Bank Mayapada mengetahui bahwa pandemi mengubah budaya nasabah perbankan yang lebih peka terhadap digitalisasi yang lebih cepat dan mudah. Proses perbankan yang telah terekspos digital juga salah satu faktor penting di tengah maraknya persaingan bank konvensional dan bank digital. Oleh karena itu, Bank Mayapada merancang 4 pilar produk digital yang mencakup simpanan, pinjaman, pembayaran, dan kartu. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem berbasis teknologi dalam pengembangan digitalisasi perbankan sehingga dapat memudahkan transaksi dan menarik lebih banyak jumlah nasabah.

*2023 was the year when the world gradually revived after the COVID-19 pandemic. The Indonesian economy, including the banking industry, began to recover as the Indonesian Government lifted the pandemic status in June 2023. However, Bank Mayapada understands that the pandemic has changed the culture of bank customers to be more inclined to faster and easier ways of digital banking. Digital banking processes are also critical factors amidst the intense competition between conventional and digital banking. Therefore, Bank Mayapada designed four pillars of digital products covering deposits, loans, payments, and cards. This effort aims to create a technology-based ecosystem in banking digitalization development to provide ease of transactions and attract more customers.*

Dalam menjalankan transformasi digital perbankan, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses validasi identitas calon nasabah serta program *Face Liveness Detection* (FLD) untuk mencegah penipuan. Upaya-upaya tersebut tentu dilakukan agar nasabah senantiasa mendapatkan layanan yang mudah dan aman.

*In carrying out digital banking transformation, the Bank continues to improve the use of artificial intelligence (AI) technology in the process of validating the identity of prospective customers and the Face Liveness Detection (FLD) technology to prevent fraud. These efforts are made so that customers always get easy and safe services.*

### TEKNOLOGI INFORMASI, KEAMANAN DATA, DAN KEAMANAN SIBER
### *INFORMATION TECHNOLOGY, DATA SECURITY AND CYBER SECURITY*

Teknologi Informasi berperan penting dalam segala operasi perbankan, mulai dari operasional internal perusahaan hingga transaksi dan pelayanan kepada nasabah. Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah mendorong Bank Mayapada untuk berinvestasi lebih pada pengembangan infrastruktur sistem teknologi informasi. Untuk saat ini, nasabah

*Information Technology plays a pivotal role in all aspects of banking operations, from internal operations to transactions and services to customers. The rapid development of information technology has encouraged Bank Mayapada to invest more in the development of information technology system infrastructure. Today, customers can open*

dapat membuka rekening, melakukan peminjaman *online*, hingga bertransaksi dengan Bank melalui layanan *digital channel* seperti MyMOBILE Mayapada, myTOKEN, dan myONLINE.

*accounts, apply for online loans, and transact with the Bank through digital channel services such as MyMOBILE Mayapada, myTOKEN, dan myONLINE.*

Pengembangan infrastruktur TI, tidak hanya untuk meningkatkan *digital channel*, namun Bank Mayapada juga telah merancang beberapa pengembangan pada *platform* lainnya. Rancangan pengembangan TI tersebut didukung oleh strategi *Banking-as-a-Service* melalui pengembangan API, pengembangan produk digital, hingga membangun kerja sama dengan pihak-pihak yang potensial untuk meningkatkan pemasaran produk kartu kredit, *funding, lending, payment,* dan lainnya.

*Bank Mayapada's IT infrastructure development, not only to improve digital channels, but has also designed several developments on other platforms. The IT development plan is supported by the Banking-as-a-Service strategy through API development, digital product development, to build cooperation with potential parties to increase marketing of credit cards, funding, lending, payments, and other products.*

Bank menyadari bahwa pengembangan teknologi informasi dan digitalisasi dapat meningkatkan risiko ancaman siber. Oleh sebab itu, Bank Mayapada terus berupaya untuk memperkuat sistem manajemen keamanan siber. Sistem manajemen keamanan data dan siber mencakup tiga fokus pengelolaan, yaitu:

*The Bank acknowledges that the development of information technology and digitalization may increase the risk of cyber threats. Therefore, Bank Mayapada continues to strengthen its cyber security management system. The data and cyber security management system focuses on three management aspects, namely:*

1. *People*
   Karyawan yang menangani bidang TI rutin menerima pelatihan untuk meningkatkan *softskill* dan *hardskill*. Selain itu, Bank menjalankan sosialisasi terkait keamanan data dan keamanan siber untuk meningkatkan kesadaran setiap karyawan.

1. *People*
   *Employees handling IT regularly receive training to improve their soft and hard skills. In addition, the Bank conducts dissemination about data security and cyber security to raise the awareness of each employee.*

2. *Process*
   Menjalankan sistem manajemen keamanan informasi dan melakukan penilaian (*assessment*) ISO 27001:2022. Bank Mayapada memiliki *Security Operation Center* untuk mendeteksi adanya anomali pada sistem keamanan dilengkapi dengan proteksi keamanan seperti DDOS, *Anti Spam, Data Leak Prevention, Vulnerability Management*. Selain itu Bank juga menjalankan simulasi *table top exercise* dan *phishing* untuk mencegah pengelabuan.

2. *Process*
   *Implementing information security management system and conducting ISO 27001:2022 assessment. Bank Mayapada has a Security Operation Center to detect anomalies in the security system, equipped with security protections such as DDOS, Anti Spam, Data Leak Prevention, Vulnerability Management. In addition, the Bank also runs table top exercise and phishing simulations to prevent circumvention.*

3. Teknologi

   Pemanfaatan teknologi big data digunakan sebagai fondasi untuk *advance analytics* sehingga dapat memberikan layanan yang tepat sasaran ke nasabah. Penggunaan *hyperconverged* dan *public cloud* juga digunakan untuk mendukung *high availability. Digital channel* yang disediakan oleh Bank dilengkapi dengan sistem proteksi terhadap *malicious activity* dan *advanced cyber threats.*

3. *Technology*

   *The big data technology is used as a foundation for advanced analytics to provide effective services to customers. The hyperconverged and public cloud is also used to support high availability. Digital channels provided by the Bank are equipped with a protection system against malicious activity and advanced cyber threats.*

## STRATEGI BANK MAYAPADA
## *BANK MAYAPADA STRATEGIES*

Industri perbankan yang terus bertransformasi menuntut Bank untuk beradaptasi dengan cepat. Transformasi dan adaptasi ini memerlukan strategi yang bijak guna menghadapi tantangan dan peluang saat menghadapi perubahannya. Bank Mayapada merumuskan beberapa strategi untuk mendukung proses transformasi, di antaranya:

1. Memperkuat struktur permodalan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan;
3. Melanjutkan sinergi bisnis dengan Ekosistem Mayapada untuk menciptakan ekosistem yang bermanfaat untuk Bank, yang mana hal ini sudah disusun bersama dengan konsultan Boston Consulting Group (BCG) sebelumnya;
4. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan;
5. Melakukan perubahan jaringan kantor di daerah berpotensial *funding* dan *lending;*
6. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan azas ketaatan;
7. Meningkatkan *fee-based income;*
8. Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank;
9. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank;

*The constantly transforming banking industry requires the Bank to adapt quickly. This transformation and adaptation requires a wise strategy in order to face challenges and opportunities when facing the changes. Bank Mayapada formulated several strategies to support the transformation process, including:*

1. *Strengthening capital structure;*
2. *Strengthening values, competencies, philosophies, and work culture by magnifying the performance as a whole;*
3. *Continuing business synergies with Mayapada Ecosystem to create a beneficial ecosystem for the Bank, which has been previously developed together with the Boston Consulting Group (BCG) consultants;*
4. *Increasing commercial and trade market shares;*
5. *Expanding office network in potential areas for funding and lending;*
6. *Amplifying operations efficiency and practicing prudent banking and compliance principles;*
7. *Increasing fee-based income;*
8. *Improving the composition of the bank's third-party fund structure;*
9. *Sharpening internal control function and oversight function in all operations and credit level of the bank;*

10. Berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan kepuasan bagi nasabah;
11. Peningkatan sistem Informasi Teknologi secara berkesinambungan baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital;
12. Menjalankan dan mengembangkan fitur digital platform *Retail* dan SME pada *channel mobile* dan *internet;*
13. Mengembangkan *customer relationship management* yang berfokus pada *sales* dan *services* nasabah;
14. Mengembangkan sistem *Enterprise GL, ERP, Budgeting* dan *Planning* dalam rangka Sistem informasi manajemen terintegrasi.

Bank Mayapada juga menjalankan strategi untuk mendukung kinerja aspek komersial dan perdagangan, antara lain:

1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus:
    - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME;
    - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia;
    - Menerapkan standar GCG dan *risk management;*
    - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Bank;
    - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar antara lain kemampuan layanan perbankan berbasis digital dalam mendukung kegiatan Bank.

2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR
    - Menjaga rasio CAR di atas ketentuan minimum;
    - Melakukan penambahan modal atau *rights issue* untuk mendukung rasio CAR;

*10. Upholding the commitment to prioritize the best services for the customers so that it can provide added values and satisfaction for the customers;*
*11. Enhancing Information Technology system in a continuous manner by collaborating with an IT company related to the development of digital banking services;*
*12. Running and developing retail and SME digital platform features on mobile and internet channels;*
*13. Cultivating customer relationship management that focus on sales and customer service;*
*14. Expanding Enterprise GL, ERP, Budgeting and Planning system to achieve an integrated management information system.*

*Bank Mayapada also implemented strategies to support the performance of commercial and trade aspects, including:*

*1. Meeting the bank criteria with the following focuses:*
    - *Commercial and trade business activities, both corporate or SME credit;*
    - *The scope covering major cities, which represent the movement center of Indonesia's economy;*
    - *Implementing the standard of GCG and risk management;*
    - *Having HC competency that supports the Bank's activities;*
    - *Developing information technology in accordance with market development and needs, such as digital banking services to support the Bank's activities.*

*2. Strengthening capital structure and CAR*
    - *Maintaining CAR ratio above the minimum requirement;*
    - *Conducting rights issue to support CAR ratio;*

- Mengundang investor strategik yang memiliki visi dan misi yang sama dalam mengembangkan Bank ke masa yang akan datang.

3. Memperkuat daya saing sebagai Bank dengan fokus:
   - Melakukan kerja sama pembiayaan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan Perusahaan Pembiayaan non Bank;
   - Dengan *strategic partnership*, mengembangkan perluasan usaha;
   - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat perbelanjaan dan perdagangan terutama pasar tradisional dalam menyalurkan kredit;
   - Melakukan kerja sama dengan perusahaan retail untuk pembiayaan kredit termasuk UMKM;
   - Melanjutkan sinergi bisnis dengan Ekosistem Mayapada untuk menciptakan ekosistem yang bermanfaat untuk Bank, yang mana hal ini sudah disusun bersama dengan konsultan Boston Consulting Group (BCG) sebelumnya.

4. Menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*
   - Menjalankan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan;
   - Mempertegas fungsi, tugas dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite ALCO, Komite Kredit, Komite TI, dan Komite Manajemen Risiko;
   - Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan;

- *Inviting strategic investors who have the same vision and mission in developing the Bank into the future.*

*3. Strengthening the Bank's competitiveness, with the following focuses*
   - *Conducting financing cooperation with Rural Banks (BPR), and non-bank finance companies;*
   - *With strategic partnerships, developing business expansion;*
   - *Utilizing the network of operational offices located in shopping and trading centers, especially traditional markets, in channeling loans;*
   - *Collaborating with retail companies for credit financing including MSMEs.;*
   - *Continuing business synergy with the Mayapada Ecosystem to create an ecosystem that is beneficial to the Bank, which has been developed together with the Boston Consulting Group (BCG) consultant previously.*

*4. Implementing Good Corporate Governance and Risk Management:*
   - *Practicing GCG basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality;*
   - *Upholding the functions, duties, and responsibilities of the existing committees, encompassing Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, ALCO Committee, Credit Committee, IT Committee, and Risk Management Committee;*
   - *Creating risk sensitive work culture that was of at all management levels, such as credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, to be further extended with the scope of legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*

- Pelaksanaan fungsi pengawasan kontrol internal (KI) yang berada di bawah SKAI di seluruh cabang/capem;
- Mendukung sertifikasi *risk management* untuk jajaran eksekutif.

5. Meningkatkan kompetensi SDM
   - Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, *good governance*, marketing, hukum, teknologi informasi, dan *internal control* kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa internal termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/capem;
   - Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah;
   - Meningkatkan pengetahuan staf marketing, analisis dan reviu kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan;
   - Mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Learning Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan pemasaran pada jaringan kantor seluruh Indonesia.

6. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi bank secara berkesinambungan yang berfokus pada 3 area utama yaitu pengembangan infrastruktur teknologi informasi, pengembangan sistem informasi Bank dan pengembangan layanan perbankan digital.

- *Establishing internal control (KI) oversight function, under SKAI division in all branch/sub-branch;*
- *Supporting risk management certification for executive level.*

5. *Increasing HC competency:*
   - *Intensifying internal training programs related to knowledge building and decent customer service techniques, good governance, marketing, legal, information technology, and internal control for account marketing officer, credit analyst, credit supervisor, credit administration, IT, internal supervisor and auditor, including all levels of division head up to branch/sub-branch head;*
   - *Maintaining the quality standards of operational service by restructuring administration and organizing intensive trainings on quality management for employees with the spirit of professional service and high commitment for customers;*
   - *Sharpening the knowledge of marketing staff, analysis, credit review as well as credit supervision, specializing in commercial, retail and wholesale, motor vehicles, and property sector;*
   - *Optimizing the use of Learning Center facilities to train ready-to-use labor in operational and marketing divisions in the office network across Indonesia.*

6. *Continuously upgrading the bank's capability in information technology, focusing on 3 main areas, namely information technology infrastructure development, the Bank's information system development, and digital banking services development.*

7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah
   - Membentuk mekanisme pengaduan nasabah;
   - Transparansi informasi produk perbankan;
   - Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Berdasarkan strategi komersial dan perdagangan tersebut, target yang ingin dicapai oleh Bank yaitu:

1. Menjaga rasio CAR di atas ketentuan minimum dengan melakukan penambahan modal atau *rights issue* (2023–2028);
2. Pengembangan layanan digital melalui penyediaan produk inovatif sehingga memiliki keunggulan kompetitif bagi nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan (2023–2028);
3. Pengembangan konsep *Banking-as-a-Service* (BaaS) yaitu layanan perbankan yang memungkinkan sebuah bank digital dan pihak ketiga lainnya bisa terhubung dan terintegrasi dengan sistem perbankan secara langsung melalui Open Application Programming Interface (API) (2023–2026);
4. Pengembangan sistem *Data Management* dan *Data Analytics* yang digunakan untuk mendukung perjalanan transformasi digital yaitu melalui pengolahan berbagai sumber data menjadi sebuah wawasan yang akan digunakan untuk berinovasi dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat di era digitalisasi (2023–2026);
5. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan;
6. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk;
7. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan (2023–2026).

*7. Enhancing customer protection:*
   - *Establishing customer complaint mechanism;*
   - *Transparency on banking product information;*
   - *Education for community on services and products offered.*

*According to the commercial and trading strategy, the targets to be achieved by the Bank are:*

1. *Maintaining CAR ratio above the minimum requirement by increasing capital through rights issue (2023-2028);*
2. *Expanding digital services through innovative products for customers as the Bank's competitive advantages in conducting various banking transactions (2023-2028);*
3. *Developing the Banking-as-a-Service (BaaS) concept, which is a type of banking service that allows a digital bank and other third parties to connect and integrate directly with the banking system through Open Application Programming Interface (API) (2023-2026);*
4. *Developing Data Management and Data Analytics systems used to support the digital transformation journey, by processing various data sources into insights that is beneficial for innovating and making quick and accurate decisions in this digital era (2023-2026);*
5. *Consistently implement GCG by employees at all levels;*
6. *Enhancing oversight of operations by the Internal Control Team that has been established;*
7. *Continuously improving the competencies and capabilities of human capital in accordance with banking technology advancement (2023-2026).*

Bagi Bank Mayapada, perkembangan serta pertumbuhan Bank yang dinamis didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai tujuan yang sama dengan Bank. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank mempunyai manajemen SDM stratejik (*Strategic Human Capital Management*) yang dikelola oleh Human Capital dimana strategi tersebut dapat mendukung Bank dalam meningkatkan kualitas SDM yang kompeten serta dapat bersaing Manajemen SDM Strategik ini merupakan salah satu bentuk strategi Bank sehingga proses manajemen ini sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis. Manajemen Strategik SDM ini diharapkan dapat menjadi wadah karyawan untuk menggali potensi diri serta kompetensi karyawan sehingga dapat meningkatkan *skill* karyawan yang nantinya dapat berkontribusi positif terhadap Bank. Hubungan antar Bank dan karyawan yang baik akan berdampak baik dalam meningkatkan retensi karyawan. Per Desember 2023, karyawan Bank Mayapada tercatat berjumlah 2.821, bertambah 34 orang atau 1,2% dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 2.787 orang.

*Bank Mayapada perceives the dynamic of its development and growth is supported by Human Capital (HC) who share the common goals with the Bank. To achieve this goal, the Bank has a Strategic Human Capital Management carried out by the Human Capital. The strategy aims to support the Bank in improving the quality of competent and competitive human capital. This Strategic Human Capital Management is a form of the Bank's strategy to align the management process with the vision, mission and business strategy. This Strategic HC Management is expected to give room for employees to explore their potential and develop their competencies which can result in improved skills which can further contribute positively to the Bank. A good relationship between the Bank and employees will have a good impact on maintaining employee retention. As of December 2023, Bank Mayapada's total employees was 2,821, increased by 34 people or 1.2% from 2,787 people in the previous year.*

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Bank Mayapada memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan peningkatan kompetensi sesuai bidangnya. Pelatihan diselenggarakan secara internal dengan memanfaatkan *fasilitas education center* and *training center*. Selain itu, Bank juga mengikutsertakan karyawan dalam beberapa pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal sesuai kebutuhan. Realisasi dana untuk pengembangan kompetensi karyawan di 2023 sebesar Rp23,24 miliar.

***Employee Competency Development***

*Bank Mayapada provides equal opportunities for every employee to receive training and competency improvement in their respective field. Training is held internally by utilizing the education and training center facilities. In addition, the Bank also sends employees to several training programs organized by external parties as needed. The realization of funds for employee competency development in 2023 amounted to Rp23.24 billion.*

**Pelatihan Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**
***Employee Training by Management Level***

| Level Jabatan<br>*Management Level* | Jumlah Karyawan<br>*Number of Employees* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|
| Manajemen Puncak *Top Management* | 12 | 0.4% |
| Manajemen Madya *Mid Management* | 472 | 16.9% |
| Manajemen Pelaksana *Operating Management* | 2,302 | 82.6% |
| **Jumlah *Total*** | **2,786** | **100%** |

**Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2023**
***Employee Education and Training Realization in 2023***

| No. | Jenis Pelatihan<br>*Type of Training* | Jumlah Peserta<br>*Total Participants* | Jam<br>*Hours* |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelatihan *soft skill* (dapat berkaitan dengan pengetahuan untuk mendukung pekerjaan karyawan, seperti IT, pemasaran, dll)<br>*Soft skill training (may relate to knowledge that may support employees' work, such as IT, marketing, etc.)* | 5,302 | 2,620 |
| 2 | Pelatihan *hard skill* (dapat berkaitan dengan operasional)<br>*Hard skill training (may relate to operations)* | 5,956 | 2,270.5 |
| 3 | Pelatihan dasar (dapat berkaitan dengan tata nilai perusahaan, kode etik, dan pengenalan produk)<br>*Basic training (may relate to company values, code of ethics, and product introduction)* | 157 | 80 |
| 4 | Pelatihan kepemimpinan<br>*Leadership training* | 269 | 120 |
| 5 | Pelatihan terkait keuangan berkelanjutan<br>*Training on sustainable finance* | 153 | 48 |
| 6 | Pelatihan terkait komunikasi<br>*Training on communication* | 1,094 | 540 |
| | **Jumlah *Total*** | **12,931** | **5,678.5** |

**Penilaian Kinerja**

Bank Mayapada melakukan penilaian kinerja sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan performa Bank agar berjalan sesuai dengan strategi perusahaan. Human Capital bertanggung jawab atas pelaksanaan *performance appraisal.* Penilaian kinerja atau *performance appraisal* dilakukan setiap tahun kepada seluruh karyawan. Aspek penilaian mencakup pencapaian KPI individu, nilai-nilai Perusahaan, dan aspek kedisiplinan. Hasil dari evaluasi tersebut nantinya akan menjadi acuan Human Capital untuk lebih menggali potensi serta melihat kinerja para karyawan dan menjadi pertimbangan penghargaan berbasis kinerja, promosi atau mutasi.

***Performance Appraisal***

*Bank Mayapada conducts performance appraisals in its effort to improve the Bank's performance according to its corporate strategy. The Human Capital is responsible for the performance appraisal implementation. All employees undergo the performance appraisal annually. The assessment aspects include the achievement of individual KPIs, corporate values, and disciplinary aspects. The evaluation results will later become a reference for the Human Capital to further explore the potential and performance of employees and used as considerations for performance-based rewards, promotions or transfers.*

**Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran**

Sejalan dengan transformasi yang diimplementasikan oleh Bank Mayapada, maka Bank memiliki target pertumbuhan dalam jangka panjang. Untuk mencapai target tersebut, maka perlu didukung oleh pengelolaan aspek pemasaran yang baik. Bank Mayapada selalu mencermati tren pasar dan pergerakan industri perbankan di Indonesia. Tujuannya, agar Bank dapat merumuskan strategi pemasaran yang tepat untuk mendukung pertumbuhan kinerja operasional.

Bank Mayapada melihat adanya potensi yang besar di Indonesia terkait penyaluran kredit, karena dampak dari adanya perekonomian yang kian membaik dari masyarakat pasca pandemi. Melihat peluang tersebut, Bank menjalankan strategi untuk memperluas pangsa pasar baik, dari sisi *lending* maupun *funding*. Bank Mayapada melakukan evaluasi pada strategi pemasaran dengan menentukan target pasar yang lebih baik, melakukan segmentasi produk, serta kegiatan pendukung lain sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah.

Strategi pemasaran Bank yang tepat diharapkan dapat memberikan solusi finansial yang lebih efektif dan efisien, serta tepat sasaran bagi nasabah, melalui promosi, pelayanan, dan penjualan produk sehingga bisnis Bank dapat berkembang. Dengan strategi pemasaran yang baik, diharapkan Bank dapat menjangkau masyarakat dengan lebih luas sehingga dapat meningkatkan *brand awareness*.

Bank Mayapada memiliki dua strategi pada sisi lending yaitu konvensional dan non konvensional. Dengan cara konvensional, proses identifikasi dilakukan dengan membagi sektor-sektor ekonomi prioritas pada masing-masing daerah yang berpotensi mempunyai pertumbuhan kredit pada sektor SME. Pada cara non konvensional, penyaluran kredit dilakukan dengan program *linkage* bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan lembaga non bank (multifinance, fintech). Sejalan

***Market Share and Marketing Strategy***

*In line with Bank Mayapada's transformation, the Bank has a long-term target for growth. To achieve this target, it needs to be supported by good management of marketing aspects. Bank Mayapada always closely observes the market trends and banking industry developments in Indonesia. The Bank aims to formulate the appropriate marketing strategy to support the growth of operational performance.*

*Bank Mayapada sees great lending potential in Indonesia, as the impact of the improving economy post-pandemic in the society. This opportunity has prompted the Bank to implement a strategy to expand market share, both in terms of lending and funding. Bank Mayapada has evaluated its marketing strategy by setting a better target market, creating product segmentation, and other supporting activities according to customer needs and preferences.*

*The Bank's accurate marketing strategy is expected to provide more effective, efficient, and appropriate financial solutions for customers, through promotion, service, and product sales to allow the Bank's business to grow. With a good marketing strategy, it is expected that the Bank can reach a wider community so that it can increase brand awareness.*

*Bank Mayapada has two lending strategies, conventional and non-conventional. In the conventional approach, the identification process is carried out by dividing the priority economic sectors in each region that has the credit growth potential in the SME sector. In the non-conventional approach, lending is carried out with a linkage program in collaboration with Bank Perkreditan Rakyat (BPR) and non-bank institutions (multifinance, fintech). With this strategy, Bank Mayapada seeks to improve*

dengan strategi tersebut, Bank Mayapada akan berupaya untuk meningkatkan para tenaga pemasar untuk dapat menganalisis kredit dengan lebih tepat sasaran serta mencari calon nasabah di daerah-daerahnya.

*marketers to be able to analyze credit more accurately and find prospective customers in their regions.*

Selain memperluas jaringan kantor bank, strategi Bank Mayapada dari segi pendanaan atau *funding* adalah dengan meningkatkan penghimpunan giro dan tabungan (CASA) melalui program-program strategis setiap tahunnya. Program-program ini dilakukan dengan tujuan untuk menarik nasabah baru serta mempertahankan nasabah yang sudah menjadi bagian dari Bank Mayapada seperti peningkatan layanan *digital-channel.*

*In addition to expanding the bank's office network, Bank Mayapada's strategy in funding is to increase the collection of current accounts and savings (CASA) through strategic programs every year. These programs are carried out to attract new customers and retaining existing customers of Bank Mayapada, such as improving digital-channel services.*

## PROSPEK USAHA TAHUN 2024
## *2024 BUSINESS PROSPECTS*

Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) pada Oktober 2023, terdapat perspektif baru dalam sektor perbankan global yang menyoroti risiko yang timbul akibat suku bunga yang lebih tinggi dan diperkirakan akan berlangsung lebih lama. IMF menyampaikan bahwa adanya tanda-tanda awal menunjukkan bahwa kenaikan suku bunga telah mengungkap kerentanan di beberapa bank, dan sejumlah besar bank lainnya juga akan terdampak oleh dampak negatif dari kebijakan moneter yang ketat dan berlangsung lama (*higher for longer*).

*Data from the International Monetary Fund (IMF) in October 2023 revealed a new perspective on the global banking sector that highlighted the risks arising from higher interest rates, which were expected to last longer. The IMF disclosed that there were early signs that rising interest rates have exposed vulnerabilities in some banks, and a large number of banks will also be affected by the negative impact of tight and longer monetary policy (higher for longer).*

Diperkirakan bahwa bank-bank sentral akan menjaga suku bunga pada tingkat yang lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama, karena mereka berusaha untuk mengontrol tingkat inflasi yang tetap tinggi di berbagai negara, walaupun tindakan tersebut dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi domestik masing-masing. Dalam dua tahun terakhir dan berpotensi berlanjut di tahun 2024, sejumlah risiko diperkirakan akan menyertai sektor perbankan global, termasuk perbankan Indonesia. Risiko-risiko tersebut mencakup potensi kenaikan suku bunga acuan, risiko dari ketegangan geopolitik, risiko lonjakan harga minyak, risiko krisis biaya hidup, dan risiko fragmentasi atau divergensi ekonomi global.

*It is expected that central banks will keep interest rates at higher levels for a longer period of time, as they seek to control inflation rates that remain high in various countries, even though such actions may slow down their respective domestic economic growth. In the last two years, and potentially continuing into 2024, the global banking sector, including Indonesian banking,may be exposed to a number of risks. These risks include the potential for an increase in benchmark interest rates, the risk of geopolitical tensions, the risk of oil price spikes, the risk of a cost of living crisis, and the risk of global economic fragmentation or divergence.*

Akibat dari krisis-krisis yang terakumulasi dan kombinasi risiko-risiko tersebut dapat menyebabkan pelemahan ekonomi yang berdampak pada sektor keuangan, termasuk perbankan. Di sisi lain, kehadiran agenda politik pada tahun 2024, seperti pemilihan presiden di Amerika Serikat (AS) dan Indonesia, juga perlu menjadi pertimbangan utama dalam merumuskan prospek usaha. Hal ini perlu dipertimbangkan karena hasil dari pemilihan presiden dapat mengubah dinamika ekonomi ke depannya, terkait dengan kemungkinan "penyesuaian" kebijakan ekonomi.

*The accumulated crises and the combination of these risks could lead to an economic downturn that impacts the financial sector, including banking. On the other hand, the political agenda in 2024, such as presidential elections in the United States (US) and Indonesia, also needs to be a major consideration in formulating business prospects. These risks need to be considered as the outcome of the presidential election could change the dynamics of the economy going forward, in terms of possible "adjustments" to economic policies.*

Di tengah periode suku bunga global yang terus tinggi dan diprediksi akan berlanjut, sektor perbankan Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang *solid*. Kekuatan ini didukung oleh tingkat permodalan (*capital adequacy ratio*/CAR) yang tinggi, mencapai 27,41%, jauh melebihi rata-rata CAR negara lain yang umumnya berada di bawah 20%. Tingkat CAR yang tinggi mencerminkan kebijakan *prudensial* yang konservatif, yang secara signifikan membantu mengatasi ketidakpastian dalam situasi global yang masih tidak stabil. Industri perbankan nasional terus menunjukkan ketahanan dan kemampuan untuk mengatasi berbagai potensi risiko di tengah dinamika lingkungan ekonomi global. Meskipun demikian, para pelaku industri perbankan diharapkan untuk tetap optimis menghadapi tantangan tahun 2024, sementara kewaspadaan tetap diperlukan agar industri perbankan Indonesia dapat terus berjalan dengan baik.

*Amidst a period of persistently high global interest rates, Indonesia's banking sector continues to show rock solid resilience. It is supported by a high level of capital adequacy ratio (CAR), reaching 27.41%, far exceeding the average CAR of other countries which is generally below 20%. The high CAR level suggests conservative prudential policies, which significantly helped overcome uncertainties in the global situation that remains volatile. The national banking industry continues to demonstrate resilience and the ability to overcome various potential risks amidst the dynamic global economic environment. Nevertheless, banking industry players are expected to remain optimistic in facing the challenges of 2024, while vigilance is still needed so that the Indonesian banking industry can continue to run well.*

Dari proyeksi tersebut, Bank Mayapada tetap melanjutkan transformasi dan optimistis bahwa sektor perbankan akan tumbuh positif pada tahun mendatang. Bank Mayapada telah merumuskan strategi dan target untuk tahun 2024 dengan tema *Transform into a Sales Focused Organization.* Beberapa strategi yang dipersiapkan mencakup peningkatan pemanfaatan teknologi digital seperti *Banking-as-a-Service*, pengembangan pembiayaan untuk segmen UMKM, peningkatan kerja sama dan *co-branding.*

*From these projections, Bank Mayapada continues its transformation and is optimistic that the banking sector will grow positively in the coming year. Bank Mayapada has formulated strategies and targets for 2024 with the theme Transform into a Sales Focused Organization. Some of the strategies prepared include increasing the utilization of digital technology such as Banking-as-a-Service, developing financing for the MSME segment, increasing cooperation and co-branding.*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE*

### TINJAUAN EKONOMI MAKRO
*MACROECONOMIC REVIEW*

Tahun 2023 merupakan tahun pemulihan pandemi global COVID-19 yang sempat memberikan dampak besar, baik individu maupun pelaku usaha. Hal ini juga didukung saat dengan dicabutnya status darurat COVID-19 dari WHO yang dapat menunjang pemulihan ekonomi global. Walaupun secara garis besar pertumbuhan ekonomi masih mengalami keterlambatan, Indonesia diprediksi masih mampu untuk bertahan pada tahun 2023. Proyeksi yang dilakukan oleh International Monetary Fund (IMF) menunjukkan bahwa Indonesia tumbuh 5,0% (yoy) seiring dengan meningkatnya konsumsi domestik. Melalui rapat kerja pemerintah pada Agustus 2023, Pemerintah menetapkan asumsi dasar ekonomi makro untuk tahun 2024 yaitu disepakati pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%(yoy) dengan tingkat inflasi sebesar 2,8%(yoy).

*The year 2023 marked the time of recovery from the global COVID-19 pandemic, which had a major impact on individuals and businesses. WHO also lifted the COVID-19 emergency status, which help support global economic recovery. Although there was a slowdown in economic growth, Indonesia had been predicted to be able to survive in 2023. The International Monetary Fund (IMF) projected Indonesia to grow by 5.0% (yoy), supported by increasing domestic consumption. Through a working meeting in August 2023, the Government agreed to set the basic macroeconomic assumptions for 2024, with economic growth of 5.2% (yoy) and an inflation rate of 2.8% (yoy).*

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Indonesia yang masih kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 per triwulan II mencapai 5,17% (yoy) yang meningkat dari pertumbuhan triwulan I sebesar 5,04% (yoy). Angka ini masih melampaui pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV tahun 2022 yang mencapai 5,0% (yoy). Selain karena permintaan domestik yang meningkat, pertumbuhan ini terjadi karena meningkatnya mobilitas masyarakat, kenaikan investasi, serta terkendalinya inflasi. Untuk ke depannya, Bank Indonesia memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi masih pada kisaran 4,5%-5,3%. Selain itu, berdasarkan publikasi Bank Indonesia, per Agustus 2023 inflasi dinyatakan terjaga di angka 3,01% dan terjaga hingga akhir 2023 dan 2,5% pada tahun 2024.

*Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's strong growth amid the global economic slowdown. Indonesia's economic growth in the second quarter of 2023 reached 5.17% (yoy), which increased from the first quarter growth of 5.04% (yoy). This figure exceeded Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 which reached 5.0% (yoy). In addition to higher domestic demand, this growth was due to increase in people's mobility and investment, as well as under control inflation. Going forward, Bank Indonesia predicts that economic growth will still be in the range of 4.5%-5.3%. Bank Indonesia's publication also revealed that as of August 2023 inflation was maintained at 3.01% until the end of 2023 and 2.5% in 2024.*

**Kondisi Sektor Perbankan di Indonesia**

Di tengah kondisi ketidakpastian global dan prospek perlambatan pertumbuhan ekonomi global, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengemukakan dalam siaran pers bahwa industri perbankan Indonesia per November 2023 tetap resilien dan berdaya saing. Dari sisi kinerja intermediasi, pada November 2023, secara yoy kredit meningkat Rp618,43 triliun atau tumbuh 9,74% (Oktober 2023: 8,99% yoy) menjadi Rp6.965,90 triliun. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit modal kerja sebesar 10,14% yoy.

Kontribusi sektor perbankan dalam pembiayaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan juga terwujud melalui pembelian obligasi korporasi nonbank dan pembelian SBN oleh perbankan. Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2023 tercatat 3,04% yoy, dengan deposito menjadi kontributor pertumbuhan terbesar yaitu 3,50% yoy. Beberapa hal yang mempengaruhi perlambatan pertumbuhan DPK di antaranya yaitu pertumbuhan DPK yang tinggi pada masa pandemi yang mengakibatkan *high base effect* pada pertumbuhan DPK setelahnya, penggunaan dana internal untuk operasional dan ekspansi perusahaan, serta konsumsi masyarakat yang kembali meningkat dengan berakhirnya status pandemi.

Likuiditas industri perbankan pada November 2023 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas jauh di atas level kebutuhan pengawasan. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) dan Alat Likuid/DPK (AL/DPK) masing-masing naik menjadi 115,73% dan 26,04% atau jauh di atas *threshold* masing-masing sebesar 50% dan 10%. Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL net perbankan sebesar 0,75% dan NPL *gross* sebesar 2,36%. Menurunnya jumlah kredit restrukturisasi dan NPL berdampak positif bagi penurunan rasio *Loan at Risk* menjadi 11,61%.

***Banking Sector Condition in Indonesia***

*Amid global uncertainty and the prospect of decelated global economic growth, the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) stated in a press release that the Indonesian banking industry as of November 2023 remained resilient and competitive. In terms of intermediation performance, in November 2023, loans increased by Rp618.43 trillion or grew 9.74% yoy to Rp6,965.90 trillion from 8.99% yoy in October 2023. The highest growth was recorded in working capital loans of 10.14% yoy.*

*The banking sector's contribution in financing to encourage sustainable national economic growth was also realized through the purchase of non-bank corporate bonds and the purchase of government securities (SBN) by banks. Meanwhile, the growth of Third Party Funds (DPK) in November 2023 was recorded at 3.04% yoy, with deposits being the largest contributor to growth at 3.50% yoy. Factors that affect the slowdown in third party fund growth include high third party fund growth during the pandemic which resulted in a high base effect on subsequent third party fund growth, the use of internal funds for company operations and expansion, and public consumption which has increased again with the end of the pandemic status.*

*The liquidity of the banking industry in November 2023 is at an adequate level with liquidity ratios well above the level of supervisory needs. The Liquid Instruments/Non-Core Deposit (AL/NCD) and Liquid Instruments/DPK (AL/DPK) ratios rose to 115.73% and 26.04% respectively or well above the threshold of 50% and 10% respectively. Credit quality was maintained with net NPL ratio of 0.75% and gross NPL ratio of 2.36%. The decline in the number of restructured loans and NPLs had a positive impact on reducing the Loan at Risk ratio to 11.61%.*

Terkait dengan Rencana Bisnis Bank (RBB), OJK akan melakukan *prudential meeting* dengan masing-masing bank untuk melakukan *fine tuning* terhadap RBB agar kontribusi perbankan bagi perekonomian nasional semakin meningkat serta mengedepankan keseimbangan antara optimalisasi potensi pertumbuhan dengan upaya menjaga profil risiko bank sehingga stabilitas sistem keuangan tetap terjaga.

*Regarding the Bank Business Plan (RBB), OJK will conduct prudential meetings with each bank to conduct fine tuning of the RBB to increase the banks' contribution to the national economy and prioritize the balance between optimizing growth potential with efforts to maintain the bank's risk profile to maintain financial system stability.*

**Kondisi Bank Mayapada Dibandingkan Sektor Perbankan Nasional**

Per akhir 2023, secara yoy kredit meningkat 9,53% atau tercatat Rp9,00 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Mayapada tumbuh 1,50% yoy, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan industri perbankan per November 2023 tercatat 3,04%. Kontributor tertinggi dari DPK Bank Mayapada yaitu deposito yang mencapai 85,88% dari total DPK.

***Bank Mayapada's Condition Compared to the National Banking Sector***

*As of the end of 2023, credit increased by 9.53% yoy or Rp9.00 trillion. Meanwhile, Bank Mayapada's Third Party Funds (DPK) grew 1.50% yoy, lower than the banking industry growth as of November 2023 at 3.04%. The highest contributor to Bank Mayapada's third party funds was deposit which reached 85.88% of total third party funds.*

Kualitas kredit Bank Mayapada juga tetap terjaga dengan rasio NPL *net* sebesar 2,94% lebih tinggi dari industri perbankan sebesar 0,75%, sedangkan NPL *gross* sebesar 3,77% lebih tinggi dari NPL *gross* industri perbankan yang sebesar 2,36%. Sementara itu, Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mayapada sebesar 10,78%, nilai tersebut masih dalam batas ketentuan CAR sektor perbankan yaitu 8%.

*Bank Mayapada's credit quality was also maintained with a net NPL ratio of 2.94% higher than the banking industry of 0.75%, while the gross NPL of 3.77% was higher than the banking industry gross NPL of 2.36%. Meanwhile, Bank Mayapada's Capital Adequacy Ratio (CAR) was 10.78%, which is still within the banking sector's CAR requirement of 8%.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
## *OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT*

**Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha**

Terdapat tiga segmen utama yang menjadi fokus kegiatan bisnis Bank Mayapada, berupa:

1. Bisnis Korporasi
   Segmen bisnis korporasi terbagi menjadi dua layanan keuangan yaitu Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) yang dapat didampingi dengan layanan berupa konsultasi untuk memahami kebutuhan setiap nasabah. Terdapat beberapa jenis KKM dan KI yaitu:

***Explanation of Respective Business Segment***

*Bank Mayapada focuses on three main segments in its business activities, namely:*

1. *Corporate Business*
   *The corporate business segment is divided into two financial services, namely Working Capital Loans (KMK) and Investment Loan (KI), which can be accompanied by consulting services to understand the needs of each customer. The following are several types of KKM and KI, namely:*

a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;
e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

2. Bisnis Retail
Segmen bisnis ritel merupakan segmen bagi kredit konsumer dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK). Beberapa produk kredit konsumer yang disediakan Bank Mayapada seperti myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, dan Personal Loan. Pada produk DPK, Bank Mayapada memfasilitasi para nasabah dengan produk tabungan, giro, dan deposito bagi perorangan maupun badan usaha.

3. Bisnis UKM
Segmen Bisnis UKM merupakan segmen yang diperuntukkan bagi para pelaku bisnis sektor Usaha Kecil Menengah. Produk yang dikeluarkan berupa penyaluran fasilitas kredit untuk sektor UKM agar para pelaku usaha memiliki kesempatan untuk melakukan pengembangan bisnisnya.

**Kinerja Per Segmen Usaha**

Bisnis Korporasi
Pada tahun 2023, Total nilai penyaluran kredit KMK dan KI sebesar Rp102,79 triliun, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp8,95 triliun atau sebesar 9,54% dibandingkan dengan nilai penyaluran kredit KMK dan KI tahun 2022 Rp93,83 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penyaluran kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap, Kredit Sindikasi.

*a. Overdraft Loan (PRK);*
*b. Fixed Loans for permanent capital working needs;*
*c. Fixed Loan, which withdrawal can be tailored to debtors' needs;*
*d. Import Loan for import transactions, such as Trust Receipt (T/R) to redeem import documents;*
*e. Export Loan for exporters in export financing;*
*f. Syndicated Loan, which is collective financing by two or more banks.*

*2. Retail Business*
*The retail business segment covers consumer loans and third party funds (DPK). The consumer credit products offered by Bank Mayapada include myCREDIT CARD, myHOME Loan, myAUTO, and Personal Loan. As for third party funds, Bank Mayapada offers customers with products such as savings, current accounts, and deposits for individuals and business entities.*

*3. SME Business*
*The SME Business segment is a segment intended for business players in the Small and Medium Enterprise sector. The products offered are in the form of credit facilities for the SME sector to provide business players with the opportunity to develop their business.*

***Performance Per Business Segment***

*Corporate Business*
*In 2023, the total lending of Working Capital Loan and Investment Loan was Rp102.79 trillion, increased by Rp8.95 trillion or 9.54% compared to the value of KMK and KI lending of Rp93.83 trillion in 2022. The increase was caused due to an increase in lending in the form of Fixed Loans, Syndicated Loans.*

### Pertumbuhan KMK dan KI
### *Growth in KMK and KI*

| Nama Produk *Product Name* | 2023 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)* | 2023 Komposisi *Composition* | 2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Rp million)* | 2022 Komposisi *Composition* | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan (PRK)* | 3,491,158 | 3.40% | 4,231,122 | 4.51% | -17.49% |
| Pinjaman Tetap Angsuran *Installment Fixed Loan* | 6,792,064 | 6.61% | 9,633,106 | 10.27% | -29.49% |
| Pinjaman Tetap *Fixed Loan* | 89,708,053 | 87.28% | 78,691,898 | 83.86% | 14.00% |
| Kredit Sindikasi *Syndicated Loan* | 2,353,686 | 2.29% | 938,210 | 1.00% | 150.87% |
| Kredit Executing *Executing Loan* | 332,016 | 0.32% | 235,300 | 0.25% | 41.10% |
| Kredit Mikro *Micro Loan* | 52,897 | 0.05% | 100,846 | 0.11% | -47.55% |
| Kredit Trust Receipt *Trust Receipt Loan* | 45,936 | 0.04% | 1,567 | 0.00% | 2,831.46% |
| Invoice Financing | 11,131 | 0.01% | 0,00 | 0.00% | 100.00% |
| **Total** | **102,786,941** | **100%** | **93,832,049** | **100%** | **9.54%** |

## Bisnis Ritel
## *Retail Business*

### Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)
### *Third Party Fund (DPK) Growth*

| Uraian *Description* | 2023 Jumlah Rekening *Total Account* | 2023 Komposisi *Composition* | 2022 Jumlah Rekening *Total Account* | 2022 Komposisi *Composition* | Pertumbuhan *Growth* | 2023 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | 2023 Komposisi *Composition* | 2022 Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | 2022 Komposisi *Composition* | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Tabungan *Saving* | 127,757 | 54.54% | 118,813 | 55.13% | 7.53% | 11,129,124 | 9.54% | 9,922,183 | 8.64% | 12.16% |
| Giro *Demand Deposit* | 25,223 | 10.77% | 15,081 | 7.00% | 67.25% | 5,336,760 | 4.58% | 4,130,502 | 3.60% | 29.20% |
| Deposito Berjangka *Time Deposit* | 81,245 | 34.69% | 81,635 | 37.88% | -0.48% | 100,131,380 | 85.88% | 100,817,663 | 87.77% | -0.68% |
| **Total** | **234,225** | **100%** | **215,529** | **100%** | **8.67%** | **116,597,264** | **100%** | **114,870,348** | **100%** | **1.50%** |

Di 2023, terdapat 234.225 jumlah rekening DPK pada Bank Mayapada. Jumlah tersebut naik 8,67% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar 215.529 rekening.

*In 2023, Bank Mayapada's total accounts of third party funds was 234,225. The number increased by 8.67% compared to 215,529 accounts in the previous year.*

**Pertumbuhan Kredit Konsumtif dan Simpanan**
***Consumptive Loan and Saving Growth***

| Uraian *Description* | 2023 | 2022 | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | | |
| Produk Kredit *Loan Products* | 743,337 | 692,406 | 7.36% |
| Produk Simpanan *Saving Products* | 116,597,264 | 114,870,348 | 1.50% |

Jika dilihat dengan menyeluruh, pertumbuhan kredit konsumtif dan simpanan mencapai 7,36% dan 1,50% yang disebabkan dengan meningkatnya kredit yang diberikan untuk produk kartu kredit dan *personal loan*. Untuk penjelasan lebih detail, berikut nilai pertumbuhan pada setiap produk:

*Overall, the growth of consumptive loans and savings reached 7.36% and 1.50%, respectively, due the increase in credit card and personal loan products. For a more detailed explanation, below are the growth for each product:*

**1. Produk-Produk Kredit Konsumtif**

***1. Consumptive Loan Products***

**Pertumbuhan Kredit Konsumtif**
***Consumptive Loan Growth***

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | |
| myAUTO | 81,034 | 10.90% | 79,867 | 11.53% | 1.46% |
| myHOME Loan | 24,827 | 3.34% | 27,055 | 3.91% | -8.24% |
| Personal Loan | 39,889 | 5.37% | 18,027 | 2.60% | 121.27% |
| myCREDIT CARD | 118,345 | 15.92% | 67,457 | 9.74% | 75.44% |
| Channeling | 479,242 | 64.47% | 500,000 | 72.21% | -4.15% |
| **Total** | **743,337** | **100%** | **692,406** | **100%** | **7.36%** |

a. myAUTO

MyAUTO merupakan produk Bank Mayapada berupa fasilitas kredit untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat dengan kondisi baru ataupun bekas dengan berbagai tawaran menarik. Pada tahun 2023, terdapat kenaikan nominal dana sebesar 1,46% dari tahun sebelumnya.

b. myHOME Loan

MyHOME Loan adalah produk Bank Mayapada berupa pemberian fasilitas kredit bagi nasabah yang ingin melakukan pembelian maupun pembangunan/ renovasi *property* (rumah, ruko, rukan) dengan kondisi baru maupun tidak. Pada tahun 2023, terdapat penurunan nominal dana sebesar 8,24% dari tahun sebelumnya.

c. Personal Loan

Produk Personal Loan diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang tertarik untuk melakukan peminjaman dana dengan nilai maksimal Rp500 juta. Personal Loan bisa digunakan untuk kebutuhan masing-masing nasabah secara *personal*. Realisasi Personal Loan naik 121,27% dibandingkan tahun sebelumnya.

d. myCREDIT CARD

MyCREDIT CARD berupa kartu kredit yang dapat digunakan nasabah perorangan untuk dapat bertransaksi sesuai kebutuhan. Pada tahun 2023, jumlah dana yang direalisasikan dari produk myCREDIT CARD naik 75,44% dari tahun lalu.

*a. myAUTO*

*MyAUTO is a product offered by Bank Mayapada in the form of a credit facility for the purchase of four-wheeled vehicles in new or used conditions with attractive offers. In 2023, total value of loans increased by1.46% from the previous year.*

*b. myHOME Loan*

*MyHOME Loan is a product of Bank Mayapada in the form of credit facilities for customers who wish to purchase or build/renovate a property (house, shophouse, office house) either new or secondhand. In 2023, total value of loans decreased by 8.24% from the previous year.*

*c. Personal Loan*

*The Personal Loan product is intended for individual customers who are interested in borrowing funds with a maximum value of Rp500 million. Personal Loan can be used for each customer's personal needs. Personal Loan realization increased by 121.27% compared to the previous year.*

*d. myCREDIT CARD*

*MyCREDIT CARD is a credit card that can be used by individual customers to make transactions according to their needs. In 2023, total fund disbursements realized for myCREDIT CARD products increased 75.44% from the previous year.*

## 2. Produk-Produk Tabungan

## *2. Saving Products*

### Jumlah Rekening Tabungan
### *Total Saving Accounts*

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | |
| mySAVING | 101,420 | 79.39% | 92,949 | 78.23% | 9.11% |
| myFAMILY Saving | 1,016 | 0.80% | 1,488 | 1.25% | -31.72% |
| mySAVING Super Benefit | 2,945 | 2.31% | 2,937 | 2.47% | 0.27% |
| myDOLLAR | 1,479 | 1.16% | 1,486 | 1.25% | -0.47% |
| TabunganKu | 17,602 | 13.78% | 16,541 | 13.92% | 6.41% |
| Tabungan SimPel *SimPel Saving* | 3,295 | 2.58% | 3,412 | 2.87% | -3.43% |
| **Total** | **127,757** | **100%** | **118,813** | **100%** | **7.53%** |

### Jumlah Dana Tabungan
### *Total Saving Fund*

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | |
| mySAVING | 8,940,648 | 80.34% | 8,133,865 | 81.98% | 9.92% |
| myFAMILY Saving | 17,702 | 0.16% | 22,982 | 0.23% | -22.97% |
| mySAVING Super Benefit | 1,697,229 | 15.25% | 1,384,400 | 13.95% | 22.60% |
| myDOLLAR | 261,624 | 2.35% | 195,396 | 1.97% | 33.89% |
| TabunganKu | 208,540 | 1.87% | 182,114 | 1.84% | 14.51% |
| Tabungan SimPel *SimPel Saving* | 3,381 | 0.03% | 3,426 | 0.03% | -1.31% |
| **Total** | **11,129,124** | **100%** | **9,922,183** | **100%** | **12.16%** |

a. mySAVING

Produk mySAVING merupakan produk Bank Mayapada dengan sistem tabungan dengan setoran awal yang ringan dan suku bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian. Nasabah dapat menggunakan layanan mySAVING secara digital dengan menggunakan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Pada tahun 2023, terjadi kenaikan jumlah rekening sebesar 9,11% dan kenaikan sebesar 9,92% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.

b. myFAMILY Saving

myFAMILY Saving adalah produk Bank Mayapada dengan sistem tabungan yang dilengkapi dengan tambahan asuransi jiwa. Produk ini memberikan pilihan jangka waktu penempatan dana dari 1 sampai dengan 15 tahun. Pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah rekening sebesar 31,72% dan penurunan sebesar 22,97% untuk jumlah dana yang terhimpun, jika dibandingkan dengan tahun lalu.

c. mySAVING Super Benefit

mySAVING Super Benefit merupakan produk turunan dari mySAVING dengan manfaat yang lebih unggul yakni suku bunga yang sama dengan suku bunga deposito serta fasilitas gratis biaya RTGS, LLG, kliring, bebas biaya tarik tunai dan cek saldo di ATM. Pada tahun 2023, terjadi kenaikan jumlah rekening sebesar 0,27% dan kenaikan sebesar 22,60% bagi jumlah dana yang terhimpun dibandingkan dengan tahun lalu.

*a. mySAVING*

*mySAVING is a savings product of Bank Mayapada with a low initial deposit and an interest rate calculated based on the daily average balance. Customers can use mySAVING services digitally via Internet Banking and Mobile Banking. In 2023, the total number of accounts increased by 9.11% and an increase by 9.92% in the accumulated funds raised compared to the previous year.*

*b. myFAMILY Saving*

*myFAMILY Saving is a savings product of Bank Mayapada with additional life insurance within duration of investment, ranging from 1 to 15 years. This product offers installment options to deposit fund. In 2023, total accounts of myFAMILY Saving decreased by 31.72% and an decrease by 22.97% in accumulated funds collected compared to the previous year.*

*c. mySAVING Super Benefit*

*mySAVING Super Benefit is a derivative product of mySAVING with addition benefits, such as interest rates equal to deposit rates and free RTGS, LLG, clearing fees, free cash withdrawals and balance checks at ATMs. In 2023, the number of accounts increased by 0.27% and an increase by 22.60% in the accumulated funds compared to last year.*

d. myDOLLAR

myDOLLAR merupakan produk Bank Mayapada dengan target nasabah yang ingin memiliki tabungan dalam bentuk mata uang asing yaitu Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Pada tahun 2023, dana yang dihimpun pada produk myDOLLAR mengalami kenaikan sebesar 33,89% dan penurunan jumlah rekening sebesar 0,47% dari tahun lalu.

e. TabunganKu

Produk TabunganKu disediakan bagi nasabah semua kalangan yang ingin memiliki tabungan perorangan dengan syarat yang lebih mudah dan manfaat seperti tidak memiliki biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Pada tahun 2023, dana yang dihimpun pada produk TabunganKu mengalami kenaikan sebesar 14,51% dan kenaikan jumlah rekening sebesar 6,41% dari tahun lalu.

f. Tabungan SimPel

Tabungan SimPel diperuntukkan bagi nasabah dengan status masih pelajar. Produk ini memiliki berbagai keunggulan agar dapat memudahkan pelajar untuk memiliki budaya menabung. Pada tahun 2023 dana yang dihimpun pada produk Tabungan SimPel mengalami penurunan sebesar 1,31% dan penurunan jumlah rekening sebesar 3,43% dari tahun lalu.

*d. myDOLLAR*

*myDOLLAR is a product of Bank Mayapada targeting customers who wish to have savings in foreign currencies, such as the United States Dollar (US Dollar) and Singapore Dollar (SGD). In 2023, total accumulated funds from myDOLLAR products increased by 33.89% and the number of accounts decreased by 0.47% from the previous year.*

*e. TabunganKu*

*TabunganKu product is offered for all customers who want to have individual savings with easier terms and benefits such as no monthly fees if the account stays active. In 2023, the accumulated funds in TabunganKu increased by 14.51% and an increase in the number of accounts of 6.41% from last year.*

*f. SimPel Saving*

*SimPel Savings is intended for students with various advantages to facilitate them to have a culture of saving. In 2023 the SimPel Savings product accumulated funds decreased by 1.31% and the number of accounts decreased by 3.43% from the previous year.*

## 3. Produk-Produk Giro

## *3. Demand Deposit Products*

**Jumlah Rekening Giro**
***Total Demand Deposit Accounts***

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | |
| myGIRO | 25,062 | 99.36% | 14,940 | 99.07% | 67.75% |
| myGIRO Valas | 161 | 0.64% | 141 | 0.93% | 14.18% |
| Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan (PRK) with credit balance* | - | 0.00% | - | 0.00% | - |
| **Total** | **25,223** | **100%** | **15,081** | **100%** | **67.25%** |

**Jumlah Dana Giro**
***Total Demand Deposit Funds***

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | |
| myGIRO | 4,345,274 | 81.42% | 3,835,370 | 92.85% | 13.29% |
| myGIRO Valas | 991,486 | 18.58% | 292,132 | 7.15% | 235.95% |
| Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan (PRK) with credit balance* | - | 0.00% | - | 0.00% | - |
| **Total** | **5,336,760** | **100%** | **4,130,502** | **100%** | **29.20%** |

a. myGIRO
myGIRO adalah produk Bank Mayapada yang diperuntukkan untuk mendukung nasabah pada segmen badan usaha dengan berbagai keunggulan. Jumlah rekening myGIRO pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar 67,75% dari tahun lalu. Sementara itu, dana yang dihimpun naik 13,29% dari tahun lalu.

*a. myGIRO*
*myGIRO is a product of Bank Mayapada intended to support customers in the corporate segment with various advantages. The number of myGIRO accounts in 2023, increased by 67.75% from the previous year. As for the funds accumulated, there was an increase of 13.29% from the previous year.*

b. myGIRO Valas

myGIRO Valas merupakan produk giro namun difungsikan khusus dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD) dengan bunga menarik. Jumlah rekening myGIRO Valas pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar 14,18% dari tahun lalu. Sementara itu, dana yang dihimpun naik 235,95% dari tahun lalu.

*b. myGIRO Valas*

*myGIRO Valas is a demand deposit product in US Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD) currencies with attractive interest rates. The number of myGIRO Valas accounts in 2023, increased by 14.18% from the previous year. Meanwhile, the accumulated funds increased by 235.95% from last year.*

## 4. Produk-Produk Deposito

## *4. Time Deposit Products*

**Jumlah Rekening Deposito**
***Total Time Deposit Account***

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Total Account* | Komposisi *Composition* | |
| myDEPO | 80,390 | 98.95% | 80,654 | 98.80% | -0.33% |
| myDEPO Valas | 855 | 1.05% | 981 | 1.20% | -12.84% |
| **Total** | **81,245** | **100%** | **81,635** | **100%** | **-0.48%** |

**Jumlah Rekening Deposito**
***Total Time Deposit Account***

| Uraian *Description* | 2023 | | 2022 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Fund (Million Rp)* | Komposisi *Composition* | |
| myDEPO | 95,971,903 | 95.85% | 96,474,874 | 95.69% | -0.52% |
| myDEPO Valas | 4,159,477 | 4.15% | 4,342,789 | 4.31% | -4.22% |
| **Total** | **100,131,380** | **100%** | **100,817,663** | **100%** | **-0.68%** |

a. myDEPO

myDEPO merupakan produk Bank Mayapada berupa deposito atau tabungan berjangka dengan pilihan waktu dari 1 bulan hingga setahun, sesuai dengan kebutuhan nasabah. Pada tahun 2023, jumlah rekening myDEPO mengalami penurunan sebesar 0,33% dari tahun lalu diikuti dengan penurunan dana yang dihimpun sebesar 0,52%.

b. myDEPO Valas

myDEPO Valas merupakan produk yang memiliki fungsi yang sama dengan myDEPO namun khusus pada deposito dengan mata uang Dollar Amerika Serikat (US Dollar) dan Dollar Singapura (SGD). Deposito ini memberikan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Pada tahun 2023, jumlah rekening myDEPO mengalami penurunan sebesar 12,84% dari tahun lalu dengan dana yang dihimpun turun 4,22%.

*a. myDEPO*

*myDEPO is a time deposit or savings product of Bank Mayapada with term options ranging from 1 month to a year, according to customer needs. In 2023, the number of myDEPO accounts decreased by 0.33% from the previous year, followed by the decreased of accumulated funds of 0.52%.*

*b. myDEPO Valas*

*myDEPO Valas is a time deposit product with the same function as myDEPO but specializes in deposits in the United States Dollar (US Dollar) and Singapore Dollar (SGD). This product provides convenience for deposits and withdrawals that can be made in rupiah or in foreign currencies. In 2023, the number of myDEPO accounts decreased by 12.84% from the previous year, and its accumulated funds decreased by 4.22%.*

Bisnis UKM

Bank Mayapada menyadari bahwa pemberdayaan serta dukungannya terhadap bisnis usaha kecil dan menengah (UKM) dapat menunjang ekonomi masyarakat. Sebagai perusahaan pembiayaan, Bank Mayapada memberikan fasilitas kepada pelaku bisnis segmen UKM untuk dapat memanfaatkan produk Bank dalam kegiatan bisnisnya. Bank berharap pembiayaan khusus segmen UKM ini dapat memberikan kemudahan bagi UKM untuk berkembang. Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada sudah memberikan pembiayaan sebesar Rp1,08 triliun kepada 1.179 pelaku UKM. Pada tahun 2024, Bank Mayapada menargetkan pembiayaan sebesar Rp1,28 triliun atau dengan peningkatan sebesar 0,13% dari tahun ini.

*SME Business*

*Bank Mayapada realizes that empowering and supporting small and medium enterprises (SMEs) can support the community's economy. As a financing company, Bank Mayapada offers facilities to businesses in the SME segment to be able to leverage the Bank's products in their business activities. The Bank aims to facilitate the SME segment with this special financing to grow. Throughout 2023, Bank Mayapada has provided financing of Rp1.08 trillion to 1,179 SMEs. For 2024, Bank Mayapada has set financing target of Rp1.28 trillion or an increase of 0.13% from 2023.*

**Perbandingan antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil Realisasi**

Setiap tahunnya, Bank Mayapada menetapkan target-target kinerja keuangan dan operasional dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) melalui SK Nomor: 097/SK/DIR/IX/2021. Target yang tertera pada RBB akan dibandingkan dengan pencapaian tahun ini dan menjadi evaluasi pada periode mendatang.

***Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization***

*Every year, Bank Mayapada sets financial and operational performance targets in the Bank's Business Plan (RBB), stipulated in the Decree No.097/SK/DIR/IX/2021. The targets stated in the RBB will be compared with this year's achievements and become an evaluation for the coming period.*

**Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2023 dan Realisasinya**
***Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year 2023 and its Realization***

| **Uraian** *Description* | **Target atau Proyeksi 2023** *2023 Target or Projection* | **Realisasi 2023** *2023 Realization* | **Pencapaian (%)** *Achievement (%)* |
|---|---|---|---|
| Pendapatan bunga (dalam juta rupiah) *Interest income (in million rupiah)* | 8,826,088 | 8,764,078 | 99.30% |
| Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah) *Profit for the year (in million rupiah)* | 240,065 | 22,103 | 9.21% |
| Total aset (dalam juta rupiah) *Total assets (in million rupiah)* | 146,360,382 | 141,488,996 | 96.67% |
| Pertumbuhan kredit *Credit growth* | 6.75% | 9.53% | 2.78% |
| Kualitas pinjaman *Loan quality* | NPL *Gross (Non Bank)* 3.00% NPL *Net (Non Bank)* 1.74% | NPL *Gross (Non Bank)* 3.77% NPL *Net (Non Bank)* 2.94% | NPL *Gross (Non Bank)* 0.77% NPL *Net (Non Bank)* 1.19% |
| Komposisi dana murah *CASA composition* | 14.73% | 14.12% | -0.61% |
| Rasio pinjaman terhadap dana *Loan to deposit ratio* | LDR *(Non Bank)* 82.30% | LDR *(Non Bank)* 88.59% | LDR *(Non Bank)* 6.29% |
| Pertumbuhan biaya operasional *Operating cost growth* | 11.08% | 13.93% | 2.85% |
| Pertumbuhan laba bersih *Net profit growth* | 823.43% | -14.98% | -838.41% |

**Target atau Proyeksi Tahun 2024**
***Target or Projection in 2024***

**Target 2024**
***2024 Target***

| **Uraian**<br>***Description*** | **Realisasi 2023**<br>***2023 Realization*** | **Target atau Proyeksi 2024**<br>***2024 Target or Projection*** |
|---|---|---|
| Pendapatan bunga (dalam juta rupiah)<br>*Interest income (in million rupiah)* | 8,764,078 | 9,780,298 |
| Laba tahun berjalan (dalam juta rupiah)<br>*Profit for the year (in million rupiah)* | 22,103 | 127,179 |
| Total aset (dalam juta rupiah)<br>*Total assets (in million rupiah)* | 141,488,996 | 150,181,356 |
| Pertumbuhan kredit *Credit growth* | 9.53% | 6.34% |
| Kualitas pinjaman<br>*Loan quality* | NPL *Gross (Non Bank)*<br>3.77%<br>NPL *Net (Non Bank)*<br>2.94% | NPL *Gross (Non Bank)*<br>3.50%<br>NPL *Net (Non Bank)*<br>2.73% |
| Komposisi dana murah<br>*CASA composition* | 14.12% | 20.00% |
| Rasio pinjaman terhadap dana<br>*Loan to deposit ratio* | LDR *(Non Bank)*<br>88.59% | LDR *(Non Bank)*<br>88.88% |
| Pertumbuhan biaya operasional<br>*Operating cost growth* | 13.93% | 8.27% |
| Pertumbuhan laba bersih<br>*Net profit growth* | -14.98% | 475.39% |

Laporan Keuangan tahun buku 2023 Bank Mayapada telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member Nexia International) dengan penanggung jawab Patricia, CPA. Hasil opini audit atas Laporan Keuangan 2023 yaitu "Wajar Tanpa Modifikasian dengan Paragraf Penekanan Suatu Hal".

*Bank Mayapada's 2023 Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member Nexia International) with Patricia, CPA as the person in charge. The audit opinion on the 2023 Financial Statements was "Fair Without Modification with an Emphasis of a Matter Paragraph".*

**Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif**

***Profit/Loss Statement and Comprehensive Profit/Loss Statement***

**Laporan Laba Rugi**
***Statement of Profit/Loss***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Uraian<br>*Description* | 2023 | 2022 | 2021 | % Pertumbuhan<br>*% Growth* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022-2023 | 2021-2022 |
| Pendapatan bunga<br>*Interest income* | 8,764,078 | 7,715,432 | 6,334,857 | 13.59% | 21.79% |
| Beban bunga<br>*Interest expense* | (6,868,327) | (5,894,228) | (5,929,054) | 16.53% | -0.59% |
| Pendapatan bunga bersih<br>*Net interest income* | 1,895,751 | 1,821,204 | 405,803 | 4.09% | 348.79% |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan – neto<br>*Reversal of impairment losses on financial assets - net* | - | - | 990,991 | 0.00% | -100.00% |
| Pendapatan operasional lainnya<br>*Other operating income* | 89,041 | 80,699 | 61,606 | 10.34% | 30.99% |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan<br>*Provision for impairment losses on financial assets* | (76,542) | (381,376) | (1,179) | -79.93% | 32,247.41% |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif<br>*Allowance for impairment losses on non-productive assets* | (1,154) | (4,049) | (526) | -71.50% | 669.77% |
| Beban operasional<br>*Operating expenses* | (1,853,567) | (1,463,698) | (1,370,012) | 26.64% | 6.84% |
| Laba operasional<br>*Operating income* | 53,529 | 52,780 | 86,683 | 1.42% | -39.11% |
| Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih<br>*Non-operating income/(expense) – net* | 1,080 | 1,007 | (14,472) | 7.25% | -106.96% |
| Laba sebelum beban pajak<br>*Income before tax expense* | 54,609 | 53,787 | 72,211 | 1.53% | -25.51% |
| Beban pajak penghasilan (bersih)<br>*Income tax expense (net)* | (32,506) | (27,790) | (28,084) | 16.97% | -1.05% |
| Laba tahun berjalan<br>*Income for the Year* | 22,103 | 25,997 | 44,127 | -14.98% | -41.09% |

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**
***Comprehensive Profit/Loss Report***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Uraian<br>*Description* | 2023 | 2022 | 2021 | % Pertumbuhan<br>*% Growth* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022-2023 | 2021-2022 |
| Laba tahun berjalan<br>*Income for the Year* | 22,103 | 25,997 | 44,127 | -14.98% | -41.09% |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan – neto<br>*Other comprehensive income (loss) for the year – net* | (11,146) | (147,617) | 33,942 | -92.45% | -534.91% |
| Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan<br>*Total comprehensive income (loss) for the year* | 10,957 | (121,620) | 78,069 | 109.01% | -255.79% |

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2023, Bank memperoleh pendapatan bunga sebesar Rp8,76 triliun, naik 13,59% dibandingkan dengan tahun lalu yaitu sebesar Rp7,72 triliun. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan kredit yang diberikan.

*Interest Income*

*In 2023, the Bank's total interest income was Rp8.76 trillion, an increase of 13.59% compared to Rp7.72 trillion in the previous year. This increase occurred due to an increase in loans.*

Beban Bunga

Bank mengakui beban bunga pada tahun 2023 sebesar Rp6,87 triliun, naik 16,53% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp5,89 triliun. Ini disebabkan oleh peningkatan dana pihak ketiga.

*Interest Expense*

*The Bank's total Interest Expense in 2023 was Rp6.87 trillion, increased by 16.53% compared to Rp5.89 trillion in 2022. This was due to an increase in third party funds.*

Pendapatan Bunga Bersih

Sepanjang tahun 2023, pendapatan bunga bersih Bank naik 4,09% dibandingkan tahun lalu di mana tahun ini tercatat sebesar Rp1,90 triliun dan tahun lalu sebesar Rp1,82 triliun. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan kredit yang diberikan.

*Net Interest Income*

*In 2023, the Bank's net interest income was recorded at Rp1.90 trillion, increased by 4.09% from Rp1.82 trillion in the previous year. This increase occurred due to an increase in loans.*

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatat pendapatan operasional lainnya pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp89,04 miliar, naik 10,34% dibandingkan lalu yaitu Rp80,70 miliar.

*Other Operating Income*

*The Bank recorded other operating income in 2023 at Rp89.04 billion, an increase of 10.34% compared to last year, which was Rp80.70 billion.*

Beban Operasional

Bank mengakui beban operasional per akhir tahun 2023 sebesar Rp1,85 triliun, mengalami kenaikan sebesar 26,64% dari tahun 2022 Rp1,46 triliun. Ini disebabkan karena kenaikan biaya tenaga kerja dan biaya umum dan administrasi seiring dengan kenaikan jumlah karyawan.

*Operating Expense*

*The Bank's total operating expenses as of the end of 2023 was Rp1.85 trillion, an increase of 26,64% from Rp1.46 trillion in 2022.This was due to an increase in labor costs and general and administrative expenses along with an increase in the number of employees.*

Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2023, Bank memiliki laba operasional sebesar Rp53,53 miliar, di mana nominal tersebut naik 1,42% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp52,78 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga seiring dengan kenaikan kredit yang diberikan. Selain itu, Bank mencatatkan terkait laba sebelum pajak tahun 2023 sebesar Rp54,61 miliar, naik 1,53% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp53,79 miliar. Ini dikarenakan kenaikan pendapatan bunga seiring dengan kenaikan kredit yang diberikan.

*Operating Income and Income Before Tax Expense*

*In 2023, the Bank's total operating profit was Rp53.53 billion, increased by 1.42% compared to last year's Rp52.78 billion. This increase was due to an increase in interest income in line with the increase in loans granted. In addition, the Bank recorded total profit before tax expenses in 2023 at Rp54.61 billion, an increase of 1.53% compared to last year of Rp53.79 billion. This increase was due to an increase in interest income in line with the increase in loans granted.*

Beban Pajak Penghasilan (Bersih)

Sepanjang tahun 2023, Bank mengakumulasikan total beban pajak penghasilan yang ditanggung sebesar Rp32,51 miliar, mengalami kenaikan 16,97% dari tahun lalu sebesar Rp27,79 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat penurunan dari manfaat pajak tangguhan.

*Income Tax Expense (Net)*

*Throughout 2023, the Bank accumulated total income tax expenses of Rp32.51 billion, an increase of 16.97% from Rp27.79 billion in the previous year. This was due to a decrease in deferred tax benefits.*

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2023, Bank mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp22,10 miliar, turun 14,98% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp26 miliar. Dengan demikian, laba bersih per saham sebesar Rp1,87 per saham. Penurunan ini disebabkan oleh pencapaian laba pada tahun 2023 lebih rendah dibanding dengan pencapaian laba tahun 2022.

*Income for the Year*

*In 2023, the Bank recorded total income for the year at Rp22.10 billion, a decrease of 14.98% from Rp26 billion in 2022. Thus, basic earning per share was Rp1.87. This decrease is due to the achievement of profit in 2023 is lower than the achievement of profit in 2022.*

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Bank mencatat laba komprehensif sebesar Rp10,96 miliar pada tahun 2023, naik 109,01% dibandingkan dengan tahun 2022 rugi sebesar Rp121,62 miliar. Hal ini dikarenakan kenaikan nilai dari efek-efek yang diukur pada nilai wajar.

*Comprehensive Income (Loss) for the Year*

*The Bank recorded a comprehensive income of Rp10.96 billion in 2023, an increase of 109.01% from loss of Rp121.62 billion in 2022. This was due to the increase in value of securities measured at fair value.*

## Total Aset
## *Total Assets*

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Ringkasan Neraca<br>*Balance Overview* | 2023 | 2022 | 2021 | % Pertumbuhan<br>*% Growth* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022-2023 | 2021-2022 |
| Kas<br>*Cash* | 322,334 | 341,678 | 285,992 | -5.66% | 19.47% |
| Giro pada Bank Indonesia<br>*Current Accounts with Bank Indonesia* | 9,107,816 | 8,644,612 | 3,508,714 | 5.36% | 146.38% |
| Giro pada bank lain – bersih<br>*Current Accounts with other banks – net* | 429,165 | 357,090 | 913,767 | 20.18% | -60.92% |
| Penempatan pada Bank Indonesia – bersih<br>*Placement with Bank Indonesia – net* | 7,931,862 | 9,815,843 | 11,352,644 | -19.19% | -13.54% |
| Efek-efek – bersih<br>*Securities – net* | 442,175 | - | 125,500 | 0.00% | -100.00% |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih<br>*Securities purchased under agreement to resell – net* | - | 5,737,660 | 8,246,664 | -100.00% | -30.42% |
| Obligasi pemerintah<br>*Government bonds* | 7,568,291 | 7,854,853 | 7,006,212 | -3.65% | 12.11% |
| Tagihan derivatif<br>*Derivative receivables* | 145 | 0 | 0 | 0.00% | 0 |
| Pinjaman yang diberikan – bersih<br>*Loans – net* | 102,212,189 | 92,773,973 | 69,529,675 | 10.17% | 33.43% |
| Tagihan akseptasi – bersih<br>*Acceptable receivables – net* | 397,679 | 17,437 | 31,622 | 2,180.66% | -44.86% |
| Aset tetap – bersih<br>*Fixed assets – net* | 3,003,698 | 2,092,294 | 1,345,570 | 43.56% | 55.49% |
| Aset hak guna - bersih<br>*Right-of-use assets - net* | 238,802 | 278,969 | 320,504 | -14.40% | -12.96% |
| Aset pajak tangguhan<br>*Deferred tax assets* | 121,231 | 116,512 | 66,887 | 4.05% | 74.19% |
| Biaya dibayar di muka<br>*Prepayments* | 3,418,368 | 155,068 | 522,495 | 2,104.43% | -70.32% |
| Agunan yang diambil alih<br>*Foreclosed assets* | 302,088 | 294,510 | 10,132,204 | 2.57% | -97.09% |
| Aset lain-lain – bersih<br>*Other assets – net* | 5,993,153 | 6,902,313 | 5,715,735 | -13.17% | 20.76% |
| **Total aset**<br>***Total assets*** | **141,488,996** | **135,382,812** | **119,104,185** | **4.51%** | **13.67%** |

Aset Lancar

Bank mengelompokkan akun aset lancar mencakup kas, giro (Bank Indonesia dan bank lain), Penempatan (Bank Indonesia dan bank lain), serta pinjaman yang diberikan. Sampai akhir tahun 2023, Bank mencatat aset lancar sebesar Rp128,01 triliun. Nominal tersebut mengalami kenaikan 1,98% dari tahun lalu yaitu sebesar Rp125,53 triliun. Kenaikan pencatatan ini disebabkan oleh kenaikan kredit yang diberikan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, Bank memiliki jumlah aset tidak lancar sebesar Rp13,48 triliun, naik 36,71% dari tahun 2022 sebesar Rp9,86 triliun. Hal ini disebabkan kenaikan pada biaya dibayar di muka.

Total Aset

Bank tercatat memiliki total aset sebesar Rp141,48 triliun pada tahun 2023. Jumlah tersebut naik 4,51% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp135,38 triliun. Kenaikan ini dikarenakan kenaikan kredit yang diberikan.

Pinjaman yang Diberikan

Pada tahun 2023, jumlah akumulasi pinjaman yang dicatat oleh Bank mencapai Rp102,21 triliun, dimana nominal tersebut mengalami kenaikan 10,17% dari tahun 2022 sebesar Rp92,77 triliun. Ini terjadi karena kenaikan pemberian kredit baru.

*Current Assets*

*The Bank categorizes its current assets account into cash, current accounts (Bank Indonesia and other banks), Placements (Bank Indonesia and other banks), and loans disbursements. Until the end of 2023, the Bank recorded total current assets at Rp128.01 trillion, increased by 1.98% from Rp125.53 trillion in the previous year.The increase in recording was due to an increase in loans.*

*Non-Current Assets*

*In 2023, the Bank's total non-current assets amounted to Rp13.48 trillion, an increase of 36.71% from Rp9.86 trillion in 2022. This was due to an increase in prepaid expenses.*

*Total Assets*

*The Bank recorded total assets of Rp141.48 trillion in 2023. The amount increased by 4.51% compared to Rp135.38 trillion in 2022. This increase was due to an increase in loans.*

*Loans*

*In 2023, the amount of accumulated loans recorded by the Bank reached Rp102.21 trillion, where the nominal increased 10.17% from Rp92.77 trillion in 2022. This was due to an increase in new lending.*

## Total Liabilitas
***Total Liability***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Ringkasan Neraca *Balance Overview* | 2023 | 2022 | 2021 | % Pertumbuhan *% Growth* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022-2023 | 2021-2022 |
| Liabilitas segera *Obligations due immediately* | 510,888 | 383,726 | 334,117 | 33.14% | 14.85% |
| **Simpanan Nasabah *Deposits from Customer*** | | | | | |
| Giro *Current accounts* | 5,336,760 | 4,130,502 | 4,817,673 | 29.20% | -14.26% |
| Tabungan *Saving deposits* | 11,129,124 | 9,922,183 | 16,448,083 | 12.16% | -39.68% |
| Deposito berjangka *Time deposits* | 100,131,380 | 100,817,663 | 77,455,236 | -0.68% | 30.16% |
| Simpanan dari bank lain *Savings from other banks* | 3,545,273 | 2,022,311 | 3,459,974 | 75.31% | -41.55% |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali *Securities sold under repurchase agreements* | - | - | - | 0.00% | 0.00% |
| Liabilitas derivatif *Derivative liabilities* | 610 | 300 | 0 | 103.33% | 100% |
| Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities* | 399,479 | 17,556 | 31,824 | 2,175.46% | -44.83% |
| Utang pajak kini *Tax payable* | 119,452 | 91,133 | 105,401 | 31.07% | -13.54% |
| Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities* | 380,914 | 352,278 | 385,456 | 8.13% | -8.61% |
| Liabilitas pajak tangguhan *Deferred tax liabilities* | - | - | - | 0.00% | 0.00% |
| Pinjaman yang diterima *Borrowings* | 860,000 | 800,000 | 0 | 7.50% | 100% |
| Biaya yang harus dibayar *Accrued expenses* | 229,660 | 232,748 | 226,473 | -1.33% | 2.77% |
| Liabilitas lain-lain *Other liabilities* | 1,179,599 | 961,061 | 70,165 | 22.74% | 1,269.72% |
| Obligasi subordinasi *Subordinated bonds* | 1,798,240 | 1,794,691 | 1,791,503 | 0.20% | 0.18% |
| **Total liabilitas *Total liabilities*** | **125,621,379** | **121,526,152** | **105,125,905** | **3.37%** | **15.60%** |

Dana Pihak Ketiga

Per akhir tahun 2023, tercatat jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp116,60 triliun, nominal tersebut naik 1,50% dari tahun 2022 yang mencapai Rp114,87 triliun. Kenaikan ini dikarenakan peningkatan CASA.

Giro dan Tabungan (Current Account Saving Account/CASA)

Pada tahun 2023, jumlah dana himpun pada produk giro dan tabungan tercatat sebesar Rp5,34 triliun dan Rp11,13 triliun. Dengan demikian total dana CASA yang terhimpun sebesar Rp16,47 triliun atau naik 17,17% dari tahun 2022 yang sebesar Rp14,05 triliun.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2023, saldo deposito berjangka memiliki nominal sebesar Rp100,13 triliun, turun 0,68% dari tahun lalu sebesar Rp100,82 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan meningkatkan dana pihak ketiga dengan biaya murah.

Simpanan dari Bank Lain

Akhir tahun 2023, total simpanan dari bank lain berjumlah Rp3,55 triliun. Jumlah ini mengalami kenaikan 75,31% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp2,02 triliun. Kenaikan disebabkan oleh biaya dana murah.

Liabilitas Segera

Liabilitas Segera yang tercatat oleh Bank per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp510,89 miliar, dimana nominal tersebut naik 33,14% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp 383,73 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan bunga yang masih harus dibayar seiring dengan kenaikan dana pihak ketiga.

Utang Pajak

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank mencatat hutang pajak sebesar Rp119,45 miliar, naik 31,07% dari tahun sebelumnya yakni Rp91,13 miliar. Ini dikarenakan kenaikan pajak bunga dana pihak ketiga seiring dengan kenaikan dana pihak ketiga.

*Third Party Funds*

*As of the end of 2023, the amount of Third Party Funds (DPK) was recorded at Rp116.60 trillion, the nominal increased by 1.50% from Rp114.87 trillion in 2022. This increase was due to an increase in Current Account Saving Account (CASA).*

*Current Account Saving Account (CASA)*

*In 2023, the total funds in the current account and savings account were recorded at Rp5.34 trillion and Rp11.13 trillion, respectively. Thus, accumulated funds of CASA products was Rp16.47 trillion increased by 17.17% from 2022 which recorded Rp14.05 trillion.*

*Time Deposits and Certification of Deposits*

*In 2023, the balance of time deposits nominal value was Rp100.13 trillion, a decrease of 0.68% from Rp100.82 trillion in the previous year. The decrease was due to increasing third party funds at low cost.*

*Savings from Other Banks*

*At the end of 2023, total savings from other banks amounted to Rp3.55 trillion, increased by 75.31% from Rp2.02 trillion in 2022. The increase was due to low-cost funds.*

*Obligations due immediately*

*The Bank recorded obligations due immediately as of 31 December 2023 at Rp510.89 billion, increased by 33.14% from Rp383.73 billion in 2022. This increase was due to an increase in accrued interest along with an increase in third party funds.*

*Tax Payable*

*As of the end of 2023, the Bank's total tax payables was Rp119.45 billion, an increase of 31.07% from Rp91.13 billion in the previous year. This is due to the increase in third-party fund interest tax along with the increase in third-party funds.*

Liabilitas Imbalan Kerja

Bank mencatat liabilitas imbalan kerja sebesar Rp380,91 miliar, nominal tersebut naik 8,13% dari tahun 2022 yang sebesar Rp352,28 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh dikarenakan kenaikan jumlah karyawan.

Biaya yang Harus Dibayar

Pada tahun 2023, jumlah biaya yang harus dibayar Bank sejumlah Rp229,66 miliar atau turun 1,33% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp232,75 miliar. Ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas sewa gedung kantor.

Liabilitas Lain-lain

Nominal liabilitas lain-lain per tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat oleh Bank sebesar Rp1,18 triliun, mengalami kenaikan 22,74% dari tahun 2022 yaitu Rp961,06 miliar. Hal tersebut terjadi karena kenaikan uang muka setoran modal.

Obligasi Subordinasi

Pada akhir tahun 2023, Bank memiliki saldo akhir obligasi subordinasi sejumlah Rp1,79 triliun naik 0,20% dibandingkan dengan tahun lalu. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya emisi obligasi subordinasi yang diamortisasi.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2023, total liabilitas yang tercatat oleh Bank sejumlah Rp125,62 triliun. Nominal ini mengalami kenaikan 3,37% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp121,53 triliun. Hal ini dikarenakan dana pihak ketiga dan simpanan dari bank lain.

*Employment Employee Benefits Liabilities*

*The Bank's total employee benefit liabilities was Rp380.91 billion, increased 8.13% from Rp352.28 billion in 2022.This increase was due to an increase in the number of employees.*

*Accrued Expenses*

*In 2023, the Bank's total accrued expenses was Rp229.66 billion or a decrease of 1.33% from Rp232.75 billion in the previous year. This was due to a decrease in office building lease liabilities.*

*Other Liabilities*

*As of 31 December 2023, the Bank recorded total other liabilities at Rp1.18 trillion, increased by 22.74% from Rp961.06 billion in 2022. This was due to an increase in capital deposit advances.*

*Subordinated Bonds*

*At the end of 2023, the Bank's ending balance of subordinated bonds was Rp1,79 trillion, increased by 0.20% from the previous year. The increase was due to a decrease in amortized subordinated bond issuance costs.*

*Total Liabilities*

*As of 31 December 2023, total liabilities recorded by the Bank amounted to Rp125.62 trillion, increased by 3.37% from Rp121.53 trillion in the previous year. This is because third party funds and deposits from other banks.*

## Total Ekuitas
***Total Equity***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Ringkasan Neraca<br>***Balance Overview*** | 2023 | 2022 | 2021 | % Pertumbuhan<br>*% Growth* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2022-2023 | 2021-2022 |
| Modal saham<br>*Share capital* | 1,338,539 | 1,338,539 | 1,338,539 | 0.00% | 0.00% |
| Tambahan modal disetor – bersih<br>*Additional paid-in capital – net* | 8,364,829 | 8,364,829 | 8,364,829 | 0.00% | 0.00% |
| Uang muka setoran modal<br>*Advances for paid up capital* | 2,000,000 | 0 | 0 | 0.00% | 0.00% |
| Cadangan umum<br>*General reserve* | 130,600 | 129,600 | 128,600 | 0.77% | 0.78% |
| Penghasilan komprehensif lain<br>*Other comprehensive income* | 671,312 | 711,791 | 888,741 | -5.69% | -19.91% |
| Saldo laba ditahan<br>*Retained earnings* | 3,362,337 | 3,311,901 | 3,257,571 | 1.52% | 1.67% |
| **Total ekuitas**<br>***Total equity*** | **15,867,617** | **13,856,660** | **13,978,280** | **14.51%** | **-0.87%** |

Ekuitas Bank Mayapada tercatat sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp15,87 triliun, naik 14,51% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp13,86 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh terdapat uang muka setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham.

*At the end of 2023, Bank Mayapada's equity was recorded at Rp15.87 trillion, an increase of 14.51% compared to 2022 which was Rp13.86 trillion. This increase was due to the advance capital deposit made by shareholders.*

## Laporan Arus Kas
***Statement of Cash Flows***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Arus Kas<br>***Cash Flows*** | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi<br>*Net cash provided by (used for) operating activities* | (3,091,636) | 3,680,238 | 7,170,548 |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi<br>*Net cash provided by (used for) investing activities* | (366,248) | (2,241,940) | (2,272,524) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan<br>*Net cash provided by (used for) financing activities* | 2,139,247 | 1,659,792 | 698,918 |
| Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas<br>*Increase (decrease) in cash and cash equivalents* | (1,318,637) | 3,098,090 | 5,596,945 |
| Kas dan setara kas pada awal tahun<br>*Cash and cash equivalents at the beginning of year* | 19,159,368 | 16,061,278 | 10,464,336 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun<br>*Cash and cash equivalents at the end of year* | 17,840,731 | 19,159,368 | 16,061,278 |

Arus Kas dari Kegiatan Operasi

Arus kas untuk kegiatan operasi meliputi penempatan dana pihak ketiga. Bank mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi sampai dengan akhir tahun 2023 sejumlah Rp3,09 triliun.

*Cash Flow from Operating Activities*

*Cash flow for operating activities includes placement of third party funds. Bank Mayapada recorded net cash flow used for operating activities as of the end of 2023 amounted to Rp3.09 trillion.*

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Pada tahun 2023, jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi tercatat sebesar Rp366,25 miliar. Nominal ini digunakan untuk pembelian aset tetap dan efek-efek yang diukur dengan nilai wajar.

*Cash Flow from Investing Activities*

*In 2023, total net cash flow used for investing activities was recorded at Rp366.25 billion.This amount is used for the purchase of property and equipment and marketable securities measured at fair value.*

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Bank mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan sebesar Rp2,14 triliun pada akhir tahun 2023. Arus kas kegiatan pendanaan diperoleh dari penerimaan uang muka setoran modal dan pinjaman yang dilakukan.

*Cash Flow from Financing Activities*

*The Bank's net cash flows provided by financing activities was Rp2.14 trillion at the end of 2023. Cash flows from financing activities are derived from the receipt of capital deposit advances and borrowings made.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN
## *COMPANY SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY*

Kemampuan membayar utang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang yang diukur dengan rasio likuiditas jika hutang termasuk pada jangka pendek dan rasio solvabilitas jika hutang termasuk dalam jangka panjang. Untuk melakukan perhitungan ini, pada tahun 2023 Bank Mayapada menggunakan jasa PT Pefindo yang merupakan Lembaga pemeringkat eksternal, untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan Bank dalam membayar hutang. Hasil dari penilaian tersebut, sepanjang periode 3 Agustus 2023-1 Agustus 2024, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022.

*Solvency shows the company's ability to pay debts as measured by the liquidity ratio to pay short- term obligations and solvency ratio to paylong-term obligations. In 2023, Bank Mayapada used the services of PT Pefindo, which is an external rating agency, to provide an assessment of the Bank's ability to pay debts. The results of the assessment found that there were no changes during the period 3 August 2023 - 1 August 2024, compared to 2022.*

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek**

Ada beberapa metode untuk mengukur kemampuan suatu instansi dalam membayar hutang jangka pendek (1 tahun atau kurang), salah satunya adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Bank mengukur rasio ini dengan melihat struktur tingkat aset lancar, perbandingan aset dan kewajiban, struktur pendanaan, serta bagaimana komitmen bank untuk memberikan fasilitas pembiayaan pada debitur. Pengukuran kemampuan membayar hutang jangka pendek oleh Bank dilakukan oleh Assets & Liabilities Committee/ALCO, dan diawasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, Divisi Distribusi, Divisi Credit Assessment, Divisi Treasury, Divisi Integrated Risk, Divisi SME, SKAI, MIS dan divisi lainnya yang terkait. Ini dilakukan agar likuiditas Bank bisa lebih terjaga dan sesuai dengan target yang diharapkan.

Rasio likuiditas yang digunakan oleh Bank adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR). Berdasarkan kegiatan bisnisnya, Bank mencatat rasio LDR sebesar 88,59% pada tahun 2023, di mana angka tersebut naik dari tahun 2022 yang mencapai 79,65%. Upaya bank untuk meningkatkan pendanaan adalah dengan mengedepankan CASA. Nilai CASA tahun 2023 berkontribusi 14,12% dari total keseluruhan DPK sebesar Rp116,60 triliun, naik 1,50% dibandingkan tahun 2022 di mana kontribusi CASA sebesar 12,23% pada total DPK.

Bank Mayapada optimis dengan tingkat likuiditas keseluruhannya dengan perhitungan LCR yang jauh di atas *threshold* dasar yang diharuskan oleh Bank Umum, 100%. Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada menghitung LCR dengan hasil:

Triwulan I : 214,71%
Triwulan II : 207,49 %
Triwulan III : 134,58 %
Triwulan IV : 141,00 %

***Short-term Solvency***

*There are several methods to measure an agency's ability to pay short-term debt (1 year or less), one of which is liquidity ratios. The Bank uses this ratio by measuring the structure of the current asset, comparison between assets and liabilities, the financing structure, and the bank's commitment to provide financing facilities to debtors. The measurement of the Bank's ability to pay short-term debts is carried out by the Assets & Liabilities Committee (ALCO), and regularly monitored by the Board of Directors and Board of Commissioners, Distribution Division, Credit Assessment Division, Treasury Division, Integrated Risk Division, SME Division, SKAI, MIS and other related divisions. It aims to better maintain the Bank's liquidity and meet the expected target.*

*The liquidity ratios used by the Bank are Loan to Deposit Ratio (LDR) and Liquidity Coverage Ratio (LCR). Based on its business activities, the Bank's LDR ratio was 88.59% in 2023, increased from 79.65% in 2022. The Bank's effort to increase financing is by prioritizing CASA. In 2023, CASA contributed 14.12% of the total third party funds (DPK) of Rp116.60 trillion, up 1.50% compared to 2022 when CASA contribution was 12.23% of total DPK.*

*Bank Mayapada is optimistic about its overall liquidity with an LCR well above the basic threshold required by Commercial Banks of 100%. Throughout 2023, Bank Mayapada calculated LCR with the following results:*

*Quarter I : 214.71%*
*Quarter II : 207.49%*
*Quarter III : 134.58%*
*Quarter IV : 141.00%*

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang**

Terkait dengan kemampuan Bank untuk membayar hutang jangka panjang, Bank menggunakan rasio solvabilitas sebagai pengukurannya. Atas kegiatan operasionalnya, Bank Mayapada menghitung rasio ini dengan menentukan risiko pasar melalui rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). KPMM Bank Mayapada pada tahun 2023 sebesar 10,78% angka tersebut mengalami penurunan dari tahun 2022 yaitu sebesar 11,13%. Dalam hal ini, Bank akan terus mengawasi kecukupan modalnya dalam menghadapi risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar.

***Long-term Solvency***

*The Bank uses solvency ratios to measure its ability to repay long-term debt. For its operational activities, Bank Mayapada calculates this ratio to determine market risk through the Capital Adequacy Ratio (CAR). Bank Mayapada's CAR in 2023 was recorded at 10.78%, decreased from 2022 which was 11.13%. The Bank will continue to monitor its capital adequacy in dealing with operational risk, credit risk, and market risk.*

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Bank tentu berupaya memiliki rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah. Hal ini dapat diminimalisasi dengan berbagai strategi internal, seperti memiliki kebijakan kredit yang tepat sasaran, perbaikan kualitas aset, dan penyaluran kredit kepada pihak/sektor yang lebih positif. Per tanggal 31 Desember 2023, Bank mencatat jumlah pembiayaan dengan status gagal bayar atau 'macet' sebesar Rp3,83 triliun atau 3,69% dari keseluruhan total kredit. Turun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp4,41 triliun atau 4,67% dari total kredit. Hal ini dikarenakan terdapat perbaikan kualitas aset.

***Receivables Collectibility***

*Banks certainly strive to have a low Non Performing Loan (NPL) ratio. This can be minimized by various internal strategies, such as having a targeted credit policy, improving asset quality, and lending to more positive parties/sectors. As of December 31, 2023, the Bank recorded the number of financing with default or 'bad' status amounting to Rp3.83 trillion or 3.69% of total loans. There was a decrease compared to 2022 which amounted to Rp4.41 trillion or 4.67% of total loans. This is due to improvements in asset quality.*

**Profil Kredit**
***Credit Profile***

(Dalam Miliar Rupiah)
*(In Billion Rupiah)*

| **Profil Kredit** *Credit Profile* | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| Lancar *Current* | 64,377 | 60,245 | 49,823 |
| Dalam Perhatian Khusus *Special Mention* | 35,258 | 29,846 | 18,312 |
| Kurang Lancar *Substandard* | 57 | 13 | 8 |
| Diragukan *Doubtful* | 12 | 5 | 9 |
| Macet *Loss* | 3,826 | 4,415 | 2,762 |
| Kredit *Credit* | 103,530 | 94,524 | 70,914 |
| NPL | 3,895 | 4,433 | 2,779 |
| NPL (%) | 3.77% | 4.70% | 3.92% |

**Struktur Modal**

Struktur Modal Bank Mayapada terdiri dari:

1. Modal Inti Utama (Tier I)
   Pencapaian Modal inti utama (Tier I) sebesar 91,70% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp11,72 triliun.

2. Modal Pelengkap (Tier II)
   Pencapaian Modal Pelengkap (Tier II) sebesar 1,06% dari keseluruhan total modal atau sebesar Rp1,06 triliun.

***Capital Structure***

*Bank Mayapada's capital structure consists of:*

*1. Common Equity (Tier I)*
*Common Equity (Tier I) reached 91.70% of the total capital, or Rp11.72 trillion.*

*2. Supplementary Capital (Tier II)*
*Supplementary Capital (Tier II) reached 1.06% of the total capital, or Rp1.06 trillion.*

**Posisi Kecukupan Modal**
***Capital Adequacy Position***

(Dalam Miliar Rupiah)
*(In Billion Rupiah)*

| Uraian *Description* | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **Modal Inti *Common Equity*** | | | |
| Modal Inti (Tier I) *Common Equity (Tier I)* | 11,722 | 10,221 | 12,012 |
| Modal Pelengkap (Tier II) *Supplementary Capital (Tier II)* | 1,061 | 1,371 | 1,626 |
| Total Modal Tersedia *Total Available Capital* | 12,783 | 11,592 | 13,638 |
| Total ATMR Kredit *Total Credit ATMR* | 116,135 | 102,396 | 92,217 |
| Total ATMR Operasional *Total Operating ATMR* | 2,424 | 1,672 | 109 |
| Total ATMR Pasar *Total Market ATMR* | 14 | 58 | 2,604 |
| Jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Risiko *Total Risk Weighted Assets* | 118,573 | 104,126 | 94,930 |
| **Rasio Penyedia Modal *Capital Adequacy Ratio*** | | | |
| Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit *Capital Adequacy Ratio for Credit Risk* | 11.01% | 11.32% | 14.79% |
| Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Credit and Operating Risks* | 10.78% | 11.14% | 14.77% |
| Rasio Kecukupan Modal untuk Risiko Kredit, Pasar dan Operasional *Capital Adequacy Ratio for Credit, Market, and Operating Risks* | 10.78% | 11.13% | 14.37% |

**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Bank Mayapada menguji ketahanan struktur modal serta rasio likuiditas menggunakan *stress test* setiap tahunnya. *Stress test* ini dilakukan untuk melihat berbagai kondisi yang mungkin terjadi serta simulasi jika terjadi perubahan tingkat NPL dan pengaruhnya pada likuiditas dan modal. Untuk tahun 2023, hasil *stress test* yang dilakukan berupa skenario *worst case* menunjukkan Bank memiliki ketahanan permodalan dan likuiditas yang cukup memadai.

Evaluasi selalu dilakukan Bank Mayapada untuk melihat risiko serta peluang yang ada sehingga dapat memperkuat struktur modal. Indikator rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan oleh Bank untuk mengukur tingkat kecukupan modal dengan hasil pada tahun 2023 mencapai level 10,78%, lebih tinggi dari ketentuan pada profil risiko.

***Management Policy on Capital Structure***

*Bank Mayapada conducts stress tests every year to measure the resilience of its capital structure and liquidity ratios. This stress test aims to observe various conditions that may occur and simulate if there are changes in NPL levels and their effects on liquidity and capital. In 2023, the results of the stress test conducted in the worst case scenario show that the Bank has adequate capital and liquidity resilience.*

*Bank Mayapada regularly conducts evaluation to identify the risks and opportunities to strengthen the capital structure. The Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator is used by the Bank to measure the capital adequacy ratio, which in 2023 reached 10.78%, higher than the requirements in the risk profile.*

**Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Terkait dengan struktur modal, Bank Mayapada mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* – ICAAP) Bank Mayapada yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan ini dibuat sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

***Basis for Determining Management Policy on Capital Structure***

*Concerning capital structure, Bank Mayapada refers to the Decree of the Board of Directors No.038/SK/DIR/RM/2013 on the Guidelines for Capital Adequacy System and Procedures in accordance with the Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process - ICAAP) of Bank Mayapada prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. This policy is made in compliance with POJK No.11/POJK.03/2016 dated 2 February 2016 and No.34/POJK.03/2016 dated 26 September 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks.*

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA
## *MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT AND ITS REALIZATION*

**Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

***Material Commitment for Capital Goods Investment***
*Throughout 2023, Bank Mayapada did not make any material commitments for investment in capital goods.*

**Investasi Barang Modal yang Direalisasikan**
Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp312,68 miliar berupa peralatan kantor, kendaraan, aset dalam penyelesaian.

***Capital Goods Investment Realized***
*Throughout 2023, Bank Mayapada realized capital goods investment of Rp312.68 billion in the form of office equipment, vehicles, assets under construction.*

**Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal**
***Types and Realization of Capital Goods Investment***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| **Belanja Modal** ***Capital Expenditure*** | **2023** | **2022** | **2021** |
|---|---|---|---|
| Tanah dan bangunan *Land and buildings* | 31,642 | 762,293 | 0 |
| Perabot dan peralatan kantor *Furniture and office equipment* | 143,342 | 38,958 | 42,602 |
| Kendaraan bermotor *Motor vehicles* | 6,097 | 9,242 | 12,607 |
| Aset dalam penyelesaian *Assets under construction* | 131,595 | 116,002 | 82,209 |
| **Total** | **312,676** | **928,125** | **137,418** |

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI
## *COMMITMENT AND CONTINGENCY*

Nilai kontinjensi Bank Mayapada pada tahun 2023 mencapai Rp605,22 miliar di mana angka tersebut mengalami penurunan sebesar 31,91% dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp888,81 miliar Sedangkan, nilai komitmen neto Bank Mayapada tercatat Rp5,32 triliun tahun 2023, naik 27,75% dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp4,16 triliun. Kenaikan Nilai Komitmen/Nilai Kontinjensi tersebut disebabkan oleh kenaikan dari fasilitas yang belum digunakan.

*Bank Mayapada's contingent value in 2023 reached Rp605.22 billion, decreased by 31.91% from Rp888.81 billion in the previous year. Meanwhile, Bank Mayapada's net commitment value was recorded at Rp5.32 trillion in 2023, up 27.75% from 2022, which was Rp4.16 trillion. The increase in Commitment/Contingent Value was due to an increase in unutilized facilities.*

**Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit**
***Commitment and Contingency with Credit Risks***

(Dalam Juta Rupiah)
*(In Million Rupiah)*

| Uraian *Description* | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **Komitmen *Commitment*** | | |
| Tagihan komitmen *Commitment receivables* | 233,527 | 23,352 |
| SWAP | 233,527 | 0 |
| SPOT | 0 | 23,352 |
| **Liabilitas Komitmen *Commitment Payables*** | | |
| Fasilitas yang belum digunakan *Unused facilities* | | |
| • Rupiah | (5,299,525) | (4,120,297) |
| • Mata uang asing *Foreign currencies* | (816) | (830) |
| *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan *Outstanding irrevocable letters of credit* | (250,303) | (64,388) |
| Komitmen – neto *Commitment – net* | (5,317,117) | (4,162,163) |
| **Kontinjensi *Contingency*** | | |
| Tagihan kontinjensi *Contingency receivables* | 0 | 0 |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian *Interest income in settlement process* | | |
| • Rupiah | 823,250 | 933,466 |
| • Mata uang asing *Foreign currencies* | 18,428 | 59,966 |
| **Liabilitas Kontinjensi *Contingency Liability*** | | |
| Garansi yang diberikan *Guarantees issued* | (236,462) | (104,621) |
| Lainnya *Others* | 0 | 0 |
| Kontijensi – neto *Contingency – net* | 605,216 | 888,811 |
| (Komitmen)/Kontinjensi- bersih *(Commitment)/Contingency – net* | (4,711,901) | (3,273,352) |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
## *INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORT DATE*

Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

*Throughout 2023, Bank Mayapada had no information and material facts that occurred after the date of the accountant's report.*

## URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN
## *DESCRIPTION ON DIVIDEND POLICY*

Kebijakan dividen diatur berdasarkan struktur organisasi dan hasil keputusan RUPS Tahunan. Dalam hal ini, Direksi melakukan inisiatif terkait dengan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama yang nantinya keputusan ini harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Usulan ini nantinya akan didiskusikan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*The dividend policy is regulated based on the organizational structure and the results of the Annual GMS decision. In this case, the Board of Directors takes the initiative in relation to the proposed dividend distribution to the President Director, and this decision must be approved by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders. This proposal will later be discussed at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh kondisi pasar, peraturan yang sedang berlaku terkait modal, dan tentunya keputusan Bank terkait kondisi keuangan, likuiditas/solvabilitas, ekspektasi pertumbuhan laba, dan kondisi lainnya yang relevan. Pada tahun 2023, Bank Mayapada tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

*The dividend policy is influenced by market conditions, current capital regulations, and the Bank's decisions regarding its financial condition, liquidity/solvency, profit growth expectations, and other relevant conditions. In 2023, Bank Mayapada did not pay dividends to shareholders.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)
## *EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP) PERFORMED BY THE COMPANY*

Per tahun 2023, Bank Mayapada belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*).

*As of 2023, Bank Mayapada did not have the Employee Management Stock Option Plan.*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
## *REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS*

Bank Mayapada melaksanakan *exercise* Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV pada Januari 2024, namun prosesnya telah berjalan di tahun 2023.

*Bank Mayapada has exercised the Capital Increase with Pre-emptive (PMHMETD) XIV in January 2024, but the process has been running in 2023.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
*MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING*

Di 2023, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, maupun akuisisi dengan nilai yang material. Namun, Bank Mayapada melakukan aksi korporasi yang berpengaruh pada struktur modal. Pada RUPS Luar Biasa 2 Oktober 2023, Pemegang Saham menyetujui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV. Selanjutnya 29 Desember 2023, Perseroan mendapatkan Surat Efektif dari OJK dan pelaksanaan PMHMETD XIV telah selesai di akhir Januari 2024.

*In 2023, Bank Mayapada did not conduct any investment, expansion, divestment, or acquisition activities with material value. However, Bank Mayapada carried out corporate actions that affected the capital structure. At the Extraordinary GMS on 2 October 2023, the Shareholders approved the Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) XIV. Subsequently on 29 December 2023, the Company obtained an Effective Statement from OJK and the implementation of PMHMETD XIV was completed at the end of January 2024.*

## TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
*CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES*

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi transaksi afiliasi yang dilakukan Bank Mayapada.

*Throughout 2023, there were no affiliate transactions conducted by Bank Mayapada.*

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
*IMPACT OF CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS*

Pada tahun 2023, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Mayapada. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain:

*In 2023, there were several new regulations that have been issued and might affect Bank Mayapada's business activities. The regulations are among others:*

| No. | Peraturan *Regulation* | Dampak Bagi Perseroan *Impact on the Company* |
|---|---|---|
| 1. | Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.<br>*Member Regulation of the Board of Governors No. 1 of 2023 on the Second Amendment to Member Regulation of the Board of Governors No. 24/4/PADG/2022 on Implementation Regulations for Banks Providing Funds for Specific and Inclusive Economic Activities.* | Dengan adanya Ketentuan ini, maka Bank berkesempatan mendapatkan insentif apabila Bank memberikan Kredit Usaha Rakyat yang memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) paling sedikit 10%.<br>*With this provision, the Bank has the opportunity to get an incentive if the Bank provides Subsidized Micro Loan that meet the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) of at least 10%.* |

| No. | Peraturan *Regulation* | Dampak Bagi Perseroan *Impact on the Company* |
|---|---|---|
| 2. | Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.<br>*Regulation of Members of the Board of Governors No. 11 of 2023 on the Implementation Regulation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy.* | Kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh KLM antara lain:<br>1. Memberikan Kredit/Pembiayaan pada sektor tertentu yang terdiri atas:<br>a) Hilirisasi mineral dan batubara<br>b) Hilirisasi selain sektor hilirisasi mineral dan batubara<br>c) Perumahan ;dan / atau<br>d) Pariwisata; dan<br>2. Mencapai rata–rata pertumbuhan kredit kepada sektor tertentu paling sedikit sebesar 3%;<br>3. Memenuhi Target RPIM sebesar 10% yang tercantum dalam RBB.<br>*The criteria for the Bank to be able to obtain Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) include:*<br>*1 Providing Credit/Financing in certain sectors consisting of:*<br>*a) Downstream mineral and coal*<br>*b) Downstream non mineral and coal sector*<br>*c) Housing; and/or*<br>*d) Tourism; and*<br>*2. Achieving average credit growth to certain sectors at least 3%.*<br>*3. Meeting the RPIM Target of 10% as stated in the RBB.* |
| 3. | Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12. Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24 /8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.<br>*Regulation of Members of the Board of Governors No. 12 Year 2023 concerning the Second Amendment to Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.* | Dengan adanya Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini, maka pemenuhan kewajiban GWM dalam Rupiah diberikan remunerasi pada bank dari semula sebesar 6,2%-7% untuk BUK menjadi sebesar 5%-7% untuk BUK.<br>*With this Regulation of Members of the Board of Governors, the fulfillment of statutory reserve requirement in Rupiah is given remuneration to banks from the original 6.2%-7% for conventional commercial banks to 5%-7%.* |
| 4. | Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 13 Tahun 2023 tentang Penguatan Kualitas Pelaku dan Penyelenggaraan *Self Regulatory Organization* di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.<br>*Regulation of Members of the Board of Governors No. 13 of 2023 on Enhancing the Quality of Dealers and Implementation of Self-Regulatory Organization in Money Market and Foreign Exchange Market.* | Tujuan dari Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini adalah untuk meningkatkan:<br>1. Integritas pelaku transaksi di Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing;<br>2. Standar Kompetensi pelaku transaksi di Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing;<br>3. Standar Pelaksanaan Sertifikasi *Treasury* oleh Penyelenggara Sertifikasi *Treasury*;<br>4. Kontribusi pelaku pasar dalam pengembangan Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing;<br>5. Penerapan prinsip kehati–hatian.<br>Berdasarkan tujuan diatas, maka *Treasury Dealer* wajib memiliki Sertifikasi *Treasury* dan wajib terdaftar di Bank Indonesia untuk bisa melakukan Aktivitas *Treasury*.<br>*The purpose of this Regulation of the Members of the Board of Governors is to enhance:*<br>*1. Integrity of dealers in the Money Market and/or Foreign Exchange Market;*<br>*2. Competency Standards of dealers in the Money Market and/or Foreign Exchange Market;*<br>*3. Standard of Treasury Certification Implementation by the Treasury Certification Provider;*<br>*4. Contribution of market maker in the development of Money Market and/or Foreign Exchange Market;*<br>*5. Implementation of prudential principles.*<br>*Based on the above objectives, Treasury Dealers must have Treasury Certification and must be registered with Bank Indonesia to be able to conduct Treasury Activities.* |

| No. | Peraturan *Regulation* | Dampak Bagi Perseroan *Impact on the Company* |
|---|---|---|
| 5. | Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.<br><br>*Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.* | Dengan adanya Peraturan Bank Indonesia ini, maka Bank perlu memperluas Peraturan Perlindungan Konsumen yang ada, meliputi:<br>1. Redefinisi Konsumen dan Penyelenggara;<br>2. Penyesuaian Ruang Lingkup Perlindungan Konsumen;<br>3. Penyempurnaan Prinsip Perlindungan Konsumen;<br>4. Penjelasan Tujuan Perlindungan Konsumen;<br>5. Penambahan Pengaturan terkait Hak dan Kewajiban Konsumen dan Penyelenggara;<br>6. Penguatan Penanganan Pengaduan Konsumen melalui Penyelesaian Sengketa;<br>7. Penyesuaian Sanksi Administratif.<br>*With the enactment of this Bank Indonesia Regulation, the Bank needs to expand the existing Regulation on Consumer Protection, including:*<br>*1. Redefinition of Consumer and Provider;*<br>*2. Adjustment of the Scope of Consumer Protection;*<br>*3. Refinement of Consumer Protection Principles;*<br>*4. Explanation of the Objectives of Consumer Protection;*<br>*5. Addition of Regulations related to the Rights and Obligations of Consumers and Operators;*<br>*6. Strengthening the Handling of Consumer Complaints through Dispute Resolution;*<br>*7. Adjustment of Administrative Sanctions.* |
| 6. | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.<br><br>*Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.* | Dalam Peraturan ini, mengatur bahwa Bank dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya paling sedikit mencakup 5 prinsip tata kelola yang baik pada Bank, yaitu Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*).<br>*This regulation stipulates that the Bank, in managing its business activities, must at least include 5 principles of good governance in the Bank, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.* |
| 7. | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.<br><br>*Regulation of Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.* | POJK Tata Kelola ini juga mengatur bahwa Bank wajib menerapkan tata kelola yang baik pada Bank pada "seluruh tingkatan atau jenjang organisasi" termasuk seluruh pengurus dan pegawai, mulai dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Bank, Pejabat Eksekutif, pegawai Bank baik tetap atau tidak tetap.<br>*The POJK on Governance also stipulates that the Bank must implement good governance in the Bank at "all levels or ranks of the organization" including management and employees, from members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank's Committees, Executive Officers, permanent or non-permanent employees of the Bank.* |
| 8. | Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital Oleh Bank Umum.<br><br>*Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 21 of 2023 concerning Digital Services by Commercial Banks.* | Peraturan ini mengatur Bank yang menyelenggarakan Layanan Digital yaitu difokuskan pada Infrastruktur TI dan pengelolaan Infrastruktur TI yang mampu mendukung penyelenggaraan layanan digital secara optimal.<br>*This regulation governs the Banks that manage Digital Services, which are focused on IT Infrastructure and IT Infrastructure management that is able to support the implementation of digital services optimally.* |

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
## *CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES*

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Laporan keuangan konsolidasian Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan revisi berlaku pada saat periode pelaporan. Revisi ini berdampak pada pelaporan keuangan Bank. Perubahan yang efektif per 1 Januari 2023, yaitu:

*In accordance with applicable regulations, the Bank's consolidated financial statements have been prepared based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) with revisions in effect at the time of the reporting period. These revisions have an impact on the Bank's financial reporting. Changes that are effective as of 1 January 2023, namely:*

| No. | Perubahan *Changes* | Dampak Bagi Perseroan *Impact on the Company* |
|---|---|---|
| 1. | Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.<br>*Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.* | Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.<br>*The amendment does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material impact on the amounts reported.* |
| 2. | Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.<br>*Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds before Intended Use.* | Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.<br>*The amendment does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material impact on the amounts reported.* |
| 3. | Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi.<br>*Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to the Definition of Accounting Estimates.* | Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.<br>*The amendment does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material impact on the amounts reported.* |
| 4. | Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.<br>*Amendment to PSAK 46: Income Taxes on Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.* | Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.<br>*The amendment does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material impact on the amounts reported.* |
| 5. | Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua.<br>*Amendment to PSAK 46: Income Taxes on International Tax Reform - Pillar Two Model Provisions.* | Tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.<br>*The amendment does not result in changes to the Bank's accounting policies and has no material impact on the amounts reported.* |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## *CORPORATE GOVERNANCE*

Dalam rangka memastikan kelangsungan usaha, Bank Mayapada perlu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Bank sehingga dapat mendorong kinerja operasional maupun keuangan.

*Bank Mayapada's good corporate governance (GCG) implementation is essential to ensure business continuity. In addition, the GCG implementation also aims to increase stakeholder confidence in the Bank to boost operational and financial performance.*

### KOMITMEN PENERAPAN GCG
### *GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT*

Penerapan praktik terbaik (*best practice*) GCG didasari dengan penerapan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Prinsip tersebut harus diterapkan seluruh organ tata kelola Bank Mayapada. Komitmen terhadap penerapan GCG didukung penuh oleh jajaran manajemen puncak. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas beberapa aspek, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyedia dana besar (*large exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

*The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the basis for implementing GCG best practices.All governance organs of Bank Mayapada must apply these principles. The Bank's top management fully supports the commitment to GCG implementation, in which the Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the following aspects:*

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and implementation of duties of Committees;*
4. *Conflict of interests management;*
5. *Implementation of the compliance function;*
6. *Implementation of the internal audit function;*
7. *Implementation of the external audit function;*
8. *Implementation of risk management including internal control system;*
9. *Fund provision to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
11. *The Bank's strategic plan.*

Struktur dan organ tata kelola perusahaan yang tertinggi yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam RUPS, pemegang saham dapat menentukan keputusan signifikan terhadap perseroan. Di bawah RUPS, terdapat Dewan Komisaris yang memiliki peran untuk melakukan pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas kepemimpinan perusahaan dan melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the corporate governance structure of the Company, where the shareholders make significant decisions for the company. The Board of Commissioners is structurally under the GMS and acts on behalf of the shareholders to monitor and supervise the Board of Directors in managing the Bank. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for leading the company and reporting the Bank's overall performance to the shareholders in the GMS.*

Dalam menerapkan praktik GCG, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh komite-komite, sekretaris perusahaan, serta fungsi-fungsi lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sosialisasi prinsip-prinsip GCG diberikan kepada semua karyawan pada saat mereka pertama kali menandatangani kontrak kerja serta tercantum dalam pakta integritas yang mereka tandatangani. Bank mendorong semua karyawan untuk mematuhi komitmen dalam menerapkan GCG, sehingga implementasinya dapat menjadi bagian dari budaya dalam menjalankan kegiatan operasional, transaksi bisnis, keterbukaan, dan perilaku sehari-hari.

*In implementing GCG practices, the Board of Commissioners and Board of Directors are supported by committees, the corporate secretary, and other functions in accordance with their respective duties and responsibilities. Dissemination of GCG principles is provided to all employees when they first sign their employment contract and is stated in their integrity pact. The Bank encourages all employees to adhere to the GCG implementation commitment, to ensure its implementation can become part of the culture in carrying out operations, business transactions, transparency, and daily conduct.*

## PENILAIAN PENERAPAN GCG
## *GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT*

Penilaian GCG mempunyai fungsi sebagai evaluasi dan sebagai tolak ukur penerapan GCG pada Bank Mayapada. Penilaian ini dilakukan melalui penilaian mandiri atau *self-assessment* yang diselenggarakan oleh Divisi Compliance dan divisi terkait. Hasil dari penilaian GCG dapat memperlihatkan bidang mana saja yang membutuhkan pemahaman lebih lanjut dalam mengimplementasikan GCG.

*GCG assessment serves as a means of evaluation and benchmark for GCG implementation at Bank Mayapada. The Compliance Division and other related divisions perform this assessment through self-assessment. The results of this assessment can identify areas that require further insight for effective implementation of GCG.*

**Hasil *Self-assessment* GCG Tahun 2023**
***2023 GCG Self-assessment Results***

| **Kriteria GCG**<br>***GCG Criterion*** | **Bobot (a)**<br>***Weight (a)*** | **Peringkat (b)**<br>***Rank (b)*** | **Nilai (a) x (b)**<br>***Score (a) x (b)*** |
|---|---|---|---|
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris<br>*Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners* | 10% | 2 | 0.2 |
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi<br>*Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors* | 20% | 2 | 0.4 |
| Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite<br>*Completeness and performance of duties of Committees* | 10% | 2 | 0.2 |
| Penanganan benturan kepentingan<br>*Conflict of interests management* | 10% | 2 | 0.2 |
| Penerapan fungsi kepatuhan<br>*Implementation of compliance function* | 5% | 2 | 0.1 |
| Penerapan fungsi audit internal<br>*Implementation of internal audit function* | 5% | 2 | 0.1 |
| Penerapan fungsi audit eksternal<br>*Implementation of external audit function* | 5% | 2 | 0.1 |
| Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal<br>*Implementation of risk management including internal control system* | 7.5% | 2 | 0.15 |
| Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)<br>*Fund provision to related parties and large exposures* | 7.5% | 2 | 0.15 |
| Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG<br>*Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report* | 15% | 2 | 0.3 |
| Rencana strategis Bank<br>*Bank's strategic plan* | 5% | 2 | 0.1 |
| **Skor**<br>***Score*** | **100%** | **2** | **2** |

**Rekomendasi Hasil Penilaian**

Pada tahun 2023, Bank Mayapada memperoleh kategori **"Peringkat 2"** atau **"BAIK"** untuk hasil dari *self-assessment* GCG. Hasil ini menjadi bahan pertimbangan Bank Mayapada untuk terus meningkatkan penerapan GCG pada seluruh unit sesuai dengan rekomendasi yang ditetapkan. Rekomendasi ini secara berkala akan diawasi oleh manajemen.

***Recommendations of Assessment Results***

*In 2023, Bank Mayapada's self-assessment for Good Corporate Governance (GCG) achieved a **rating of 2**, or in the **GOOD** category. This result is a consideration for Bank Mayapada to continue to improve GCG implementation in all units in accordance with the recommendations set. These recommendations will be regularly monitored by the management.*

**Hasil Penilaian Sendiri (Self-assessment) Pelaksanaan GCG**
***Result of GCG Implementation Self-assessment***

| | **Peringkat** *Rating* | **Definisi Peringkat** *Rating Definition* |
|---|---|---|
| Individual *Individual* | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. *Reflecting that the Bank's management has generally carried out Good implementation of GCG principles. It is evident from the adequate fulfillment of GCG principles. Weaknesses that may occur in implementing GCG principles are considered insignificant, and the Bank's management can resolve them by regular actions.* |
| Konsolidasi *Consolidation* | - | - |

**Analisis *Analysis***

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja *self-assessment*, dilaporkan bawah penerapan GCG di PT Bank Mayapada Internasional Tbk secara umum adalah masuk dalam kategori **"BAIK"**. Hal tersebut tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip–prinsip GCG. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure, process,* dan *outcome,* namun tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.

*The analysis results of the self-assessment working paper showed that the implementation of GCG at PT Bank Mayapada Internasional Tbk is generally in the **"GOOD"** category. It is evident in the adequate fulfillment of GCG principles. The finding of some weaknesses in governance structure, process, and outcome are not significant, and the Bank's Management can resolve them with regular actions. The Bank will continue to rectify some of the existing weaknesses to improve the implementation of GCG and fulfill the Bank's commitment to the findings of the Otoritas Jasa Keuangan.*

Selama tahun 2023, Bank Mayapada sudah menyelenggarakan 2 kali RUPS yang terbagi menjadi RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023.

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

RUPS Tahunan diselenggarakan pada 24 Mei 2023, dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir yaitu:

Direksi

| | |
|---|---|
| Direktur Utama | : Hariyono Tjahjarijadi |
| Wakil Direktur Utama | : Thomas Arifin |
| Direktur | : Andreas Wiryanto |
| Direktur | : Rudy Mulyono |
| Direktur | : Harry Sasongko Tirtotjondro |
| Direktur | : Arif Mualim*) |

Dewan Komisaris

| | |
|---|---|
| Komisaris Independen | : Ir. Kumhal Djamil, SE |

Keputusan RUPS Tahunan yaitu:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pembebasan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022.

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2022 yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, sebesar Rp25.997.000.000 yaitu sebagai berikut:

*In 2023, Bank Mayapada held 2 GMS,consisting of Annual GMS on 24 May 2023 and Extraordinary GMS on 2 October 2023.*

***Annual General Meeting of Shareholders***

*The Annual GMS (AGM) was held on 24 May 2023, with members of the Board of Directors and Board of Commissioners attending as follows:*

*Board of Directors*

| | |
|---|---|
| *President Director* | *: Hariyono Tjahjarijadi* |
| *Vice President Director* | *: Thomas Arifin* |
| *Director* | *: Andreas Wiryanto* |
| *Director* | *: Rudy Mulyono* |
| *Director* | *: Harry Sasongko Tirtotjondro* |
| *Director* | *: Arif Mualim*)* |

*Board of Commissioners*

| | |
|---|---|
| *Independent Commissioner* | *: Ir. Kumhal Djamil, SE* |

*The resolutions of the AGM are:*

1. *Approved and ratified the Annual Report of the Company regarding the circumstances and course of the Company for the fiscal year 2022 including the Boards of Commissioners' Supervisory Actions report during the fiscal year 2022, Corporate Secretary function report, and validation of the Company's financial statements for the fiscal year 2022 as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board Directors and Board of Commissioners from the management and supervisory actions carried out for the fiscal year 2022.*

2. *Approved the determination of the use of net profit for the fiscal year 2022 ending 31 December 2022, amounting to Rp25,997,000,000, as follows:*

- Guna memenuhi ketentuan Pasal 39 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun, sampai cadangan mencapai 20% dari total modal disetor. Dengan ini kami mencadangkan sebesar 3,85% dari laba bersih tahun 2022 yakni sebesar Rp1.000.000.000.
- Sedangkan sisanya sebesar Rp24.997.000.000 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

3. Menyetujui :
   - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan berpengalaman dalam audit perbankan yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku sepanjang 2023, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

4. Menyetujui Penetapan besaran gaji dan jenis remunerasi serta fasilitas lainnya yang diberikan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu:
   - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan saran dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan, untuk menetapkan besarnya remunerasi sebesar-besarnya Rp32.029.000.000.
   - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan rincian remunerasi kepada masing-masing Komisaris Perseroan.
   - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah remunerasi dan fasilitas lain untuk Direksi Perseroan.

- *To fulfill the provisions of Article 39 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT) to allocate reserves from net income every year, until the reserves reach 20% of the total paid-in capital. We hereby reserve 3.85% or Rp1,000,000,000 of the net profit in 2022.*
- *While the remaining Rp24,997,000,000 will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.*

*3. Approved:*
   - *To grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm, which is registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) and experienced in banking audit, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.*
   - *To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.*

*4. Approved the determination of the salary amount, types of remuneration, and other facilities provided by the Company to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2023, as follows:*
   - *To grant power to the Board of Commissioners, taking into account the advice from the Company's Remuneration and Nomination Committee, to determine the maximum amount of remuneration at Rp32,029,000,000.*
   - *To grant power to the Board of Commissioners to determine details of remuneration to each Commissioner of the Company.*
   - *To grant power to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and other facilities for the Board of Directors of the Company.*

5. Oleh karena belum tercapainya keputusan internal untuk perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, maka Rapat menyampaikan bahwa tidak ada pembahasan untuk agenda kelima Rapat ini.

Informasi terkait risalah RUPS Tahunan dapat ditemukan lebih lanjut melalui *press release* dalam situs Bank Mayapada, https://www.bankmayapada.com.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada 2 Oktober 2023. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir yaitu:

Direksi

| | |
|---|---|
| Wakil Direktur Utama | : Thomas Arifin |
| Direktur | : Rudy Mulyono |
| Direktur | : Harry Sasongko Tirtotjondro |
| Direktur | : Peter Suwardi |
| Direktur | : Arif Mualim*) |

Dewan Komisaris

| | |
|---|---|
| Komisaris Independen | : Ir. Kumhal Djamil, SE |

Keputusan RUPS Luar Biasa yaitu:

1. Menyetujui rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.000.000.000 saham biasa atas nama Seri B, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100, atau dengan total nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.700.000.000.000 (selanjutnya disebut "PMHMETD XIV") yang merupakan pengganti keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 November 2022 (sepanjang yang berkaitan dengan PMHMETD XIV) sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk, tertanggal 29 November 2022 nomor 110, yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan sehubungan dengan PMHMETD XIV tersebut.

*5. Due to no internal decision has been reached on the changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Meeting stated that there was no discussion on the fifth agenda of the Meeting.*

*Further information related to the minutes of the Annual GMS can be found in the press release on Bank Mayapada's website at https://www.bankmayapada.com.*

***Extraordinary General Meeting of Shareholders***

*The Extraordinary GMS was held on 2 October 2023. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present were:*

*Board of Directors*

| | |
|---|---|
| *Vice President Director* | *: Thomas Arifin* |
| *Director* | *: Rudy Mulyono* |
| *Director* | *: Harry Sasongko Tirtotjondro* |
| *Director* | *: Peter Suwardi* |
| *Director* | *: Arif Mualim*)* |

*Board of Commissioners*

| | |
|---|---|
| *Independent Commissioner* | *: Ir. Kumhal Djamil, SE* |

*Resolution of the Extraordinary GMS, namely:*

*1. Approved the plan of Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD) XIV with an amount up to 27,000,000,000 common shares of Series B, with a nominal value per share of Rp100, or with a total nominal value of up to Rp2,700,000,000,000 (here in after referred to as "PMHMETD XIV") which is the replacement for the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 29 November 2022 (in so far as it relates to PMHMETD XIV) as stated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dated 29 November 2022 number 110, made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Central Jakarta and in connection with PMHMETD XIV.*

(a) menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD XIV serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda Rapat tersebut, dan sekaligus pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan rapat ini dalam suatu akta notaris tersendiri dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapatkan pemberitahuan tersebut;

*(a) approved amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's article of association namely increasing the Company's issued and paid-up capital in connection with implementation of PMHMETD XIV and granting authority to the Company's Board of Directors to take actions deemed necessary to implement the resolutions of the Meeting agenda, and concurrently granting power of attorney to the Company's Board of Directors to stipulate the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed and report to the competent authority to obtain notification of changes to the Company's articles of association, as well as to make any amendments that may be changed or requested/considered by the competent authority to obtain such notification;*

(b) menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan persiapan sehubungan dengan PMHMETD XIV kepada Para Pemegang Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, rasio, harga pelaksanaan saham yang akan diterbitkan, Indikasi jadwal penawaran HMETD dan melakukan segala sesuatu terkait dengan PMHMETD XIV tersebut;

*(b) approved to grant power and authority to the Company's Board of Directors to take preparatory actions in connection with PMHMETD XIV to the Shareholders of the Company, including but not limited to determining the terms, ratio, exercise price of shares to be issued, indication of the Pre-emptive Rights offering schedule and carrying out everything related to PMHMETD XIV;*

(c) menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat dan menandatangani akta/surat dengan nama apapun juga dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan PMHMETD XIV antara lain tidak terbatas pada addendum akta-akta yang telah ditandatangani sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas XIV PT Bank Mayapada Internasional Tbk tertanggal 1 Desember 2022 nomor 1;

*(c) approved to grant power of attorney and authority to the Company's Board of Directors to enter and execute deed/letter under any name in a Notarial deed in relation to the PMHMETD XIV, including but not limited to the addendums to deeds that have been previously signed, as follows:*

- *Deed of Share Administration Management and Execution Agent Agreement in the Context of Limited Public Offering XIV of PT Bank Mayapada Internasional Tbk dated 1 December 2022 number 1;*

- Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas XIV PT Bank Mayapada Internasional Tbk tertanggal 15 Desember 2022 nomor 146;
- Akta Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV PT Bank Mayapada Internasional Tbk tertanggal 5 Januari 2023 nomor 4;
- Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV PT Bank Mayapada Internasional Tbk tertanggal 30 Januari 2023 nomor 76;
- Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV PT Bank Mayapada Internasional Tbk tertanggal 30 Januari 2023 nomor 77;

Kelimanya dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Untuk dan atas keperluan tersebut Direksi Perseroan berhak menghadap di mana perlu, memberikan keterangan-keterangan, membuat, suruh membuat dan menandatangani akta/surat dengan nama apapun juga dihadapan Notaris yang berwenang sehubungan dengan PMHMETD XIV tersebut.

Informasi terkait risalah RUPS Luar Biasa dapat ditemukan lebih lanjut melalui *press release* dalam situs Bank Mayapada, https://www.bankmayapada.com.

- *Deed of Addendum to Share Administration Management and Execution Agent Agreement in the Context of Limited Public Offering XIV of PT Bank Mayapada Internasional Tbk dated 15 December 2022, number 146;*
- *Deed of Second Addendum to the Share Administration Management and Execution Agent Agreement in the Context of Capital Increase with Pre-emptive Rights XIV of PT Bank Mayapada Internasional Tbk dated 5 January 2023 number 4;*
- *Deed of Agreement to Purchase the Remaining Shares of Capital Increase with Pre-emptive Rights XIV of PT Bank Mayapada Internasional Tbk dated 30 January 2023 number 76;*
- *Deed of Agreement to Purchase the Remaining Shares of Capital Increase with Pre-emptive Rights XIV of PT Bank Mayapada Internasional Tbk dated 30 January 2023 number 77;*

*All five were made before Buntario Tigris Darmawa NG, S.H, S.E., M.H., Notary in Central Jakarta.*

*For and for the purposes there of, the Board of Directors of the Company is entitled to appear whereever necessary, provide explanations, create, instruct the creation of, and sign deeds/letters under any name whatsoever before a duly authorized Notary in connection with PMHMETD XIV.*

*Further information related to the minutes of the Extraordinary GMS can be viewed through the press release on Bank Mayapada's website, https://www.bank mayapada.com.*

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya**

Bank Mayapada telah menyelenggarakan RUPS Tahunan 1 kali dan RUPS Luar biasa 2 kali sepanjang tahun 2022. Keputusan Agenda ketiga RUPS Luar Biasa 29 November 2022 mengenai PMHMETD XIV telah digantikan dengan keputusan RUPS Luar Biasa pada 2 Oktober 2023 dan keputusan tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada akhir Januari 2024.

***Previous General Meeting of Shareholders***

*Bank Mayapada has held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS in 2022. The resolution of the third agenda of the Extraordinary GMS on 29 November 2022 regarding PMHMETD XIV has been replaced by the resolution of the Extraordinary GMS on 2 October 2023 and the resolution has been fully realized by the end of January 2024.*

## *DEWAN KOMISARIS*
## *BOARD OF COMMISSIONERS*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu mengawasi dan mengarahkan Direksi sepanjang menjalankan dan memimpin perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa implementasi GCG telah diterapkan dengan baik oleh seluruh insan Bank Mayapada. Dewan Komisaris diangkat dengan adanya persetujuan dari regulator sebagai syarat dari OJK melalui Uji Kemampuan dan Kepatuhan. Pengangkatan maupun pemberhentian tugas Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS.

*The Board of Commissioners' duties and responsibilities are to supervise and direct the Board of Directors in running and leading the company. In addition, the Board of Commissioners must also ensure that the GCG implementation has been properly applied by all personnel of Bank Mayapada. The Board of Commissioners is appointed with the approval of the regulator as required by OJK through the Fit and Proper Test. The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is determined through the GMS.*

## *PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)*
## *CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

Dewan Komisaris memiliki pedoman *Board Charter* yang meliputi ruang lingkup penerapan GCG, etika kerja, tugas utama dan kewajiban, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, serta komite di bawah Dewan Komisaris. Pedoman serta tata tertib Dewan Komisaris mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners has a Board Charter as guidelines, encompassing scope of GCG implementation, work ethics, main duties and obligations, working hours, Board of Commissioners meetings, and committees under the Board of Commissioners. The Board Charter is established based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter.*

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris**

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris tercantum pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Beberapa di antaranya:

***Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners***

*The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are set out in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter, including:*

1. Komisaris Utama bertugas untuk melakukan koordinasi terkait pembagian tugas antara Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris, dan mewakili Dewan Komisaris terkait urusan diluar wewenang Dewan Komisaris.

2. Pengawasan terhadap kinerja Direksi Bank seperti pelaksanaan kebijakan, keselarasan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan RUPS, maupun ketentuan lain.
3. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank yang diambil oleh Direksi serta pelaksanaannya.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai hal-hal strategis terkait kegiatan usaha Bank melalui rapat Direktur dan Dewan Komisaris.

5. Dewan Komisaris dapat membuat dan menyampaikan laporan berhubungan dengan pelanggaran terhadap undang-undang dan/atau hal lain yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank kepada OJK.
6. Dewan Komisaris memantau, menelaah, dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Bank serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian Bank.
7. Mengawasi efektivitas kebijakan governansi Bank dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha dan mengusulkan perubahan jika diperlukan.

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

*1. The President Commissioner is responsible for coordinating the division of duties among the Board of Commissioners, leading Board of Commissioners meetings, and representing the Board of Commissioners in matters beyond the authority of the Board of Commissioners.*
*2. Supervising the performance of the Bank's Board of Directors such as policy implementation, alignment of duties and responsibilities as per the GMS, as well as other provisions.*
*3. In conducting supervision, the Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the Bank's strategic policies taken by the Board of Directors and their implementation.*
*4. Providing advice to the Board of Directors on strategic issues regarding the Bank's business activities through the joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*
*5. The Board of Commissioners must prepare and submit a report on violations of laws and/or other matters that may endanger the Bank's business continuity to OJK.*

*6. The Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the Bank's annual report and sustainability report, as well as verifies their integrity and oversees the Bank's disclosure and communication process.*
*7. Supervising the effectiveness of the Bank's governance policies and ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity, as well as making recommendations for changes when necessary.*

*Details of Decree of the Board of Commissioners No. 004/SK/KOM/III/2022 on the Board of Commissioners Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris.

***Composition of Members of the Board of Commissioners***

*Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.*

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023**
***Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023***

| Nama *Name* | Jabatan *Position* |
|---|---|
| Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama *President Commissioner* |
| Ir. Hendra | Komisaris *Commissioner* |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen *Independent Commissioner* |

**Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris secara keseluruhan sudah menjalankan tugas serta tanggung jawabnya sesuai dengan kebijakan yang ada sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris telah mengevaluasi implementasi GCG dan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB). Rekomendasi diberikan kepada Direksi terkait dengan keberlangsungan perusahaan. Sepanjang tahun 2023, rekomendasi dan saran dari Dewan Komisaris yang diberikan meliputi:

1. Disamping melakukan transformasi, Direksi juga perlu menjaga likuiditas Bank dengan baik.
2. Perlu mengedepankan keamanan data nasabah karena maraknya kasus *hacker* data.

***The Implementation of the Board of Commissioners' Duties***

*The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities per established policies in 2023. The Board of Commissioners has evaluated GCG implementation and prepared the Bank's Business Plan (RBB). Throughout 2023, the Board of Commissioners has provided recommendations and advice for the Board of Directors concerning the Company's sustainability, as follows:*

1. *In addition to carrying out transformation, the Board of Directors is expected to maintain the Bank's liquidity properly.*
2. *Customer data security needs to be prioritized due to the rampant cases of data hacking.*

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada mengikuti berbagai pelatihan untuk dapat terus mengikuti perkembangan isu-isu global, terutama terkait dengan sektor perbankan.

***Trainings and/or Competency Development for the Board of Commissioners***

*In 2023, members of Bank Mayapada's Board of Commissioners participated in various trainings to keep a breast of global issues, especially those related to the banking sector.*

**Komisaris Utama : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA**
***President Commissioner : Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 7 Januari 2023<br>*7 January 2023* | Efektif Pro & BSMR |

**Komisaris** : **Ir. Hendra**
***Commissioner*** : ***Ir. Hendra***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 12 April 2023<br>*12 April 2023* | Efektif Pro & BSMR |

**Komisaris Independen** : **Ir. Kumhal Djamil, SE**
***Independent Commissioner*** : ***Ir. Kumhal Djamil, SE***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 1 Desember 2023<br>*1 December 2023* | Efektif Pro & BSMR |

## KOMISARIS INDEPENDEN
## *INDEPENDENT COMMISSIONER*

**Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Bank Mayapada memiliki satu Komisaris Independen. Menurut SK No. 004/SK/KOM/III/2022, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi terkait jabatan Komisaris Independen, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank termasuk mantan anggota Direksi atau pejabat eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam waktu satu tahun terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Bank;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

***Criteria for the Appointment of Independent Commissioner***

*Bank Mayapada has one Independent Commissioner. According to Decree No. 004/SK/KOM/III/2022, the position of Independent Commissioner must meet the following criteria:*

1. *Not an individual working or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Bank including former members of the Board of Directors or executive officers of the Bank or other parties with a relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently during the last one year, except for reappointment as the Bank's independent commissioner for the following period;*
2. *No direct or indirect shareholding in the Bank;*
3. *No affiliations with the Bank, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Bank;*
4. *No direct or indirect business relations pertaining to the Bank's business activities.*

**Independensi Komisaris Independen**

Bank Mayapada memiliki Komisaris Independen yaitu Bapak Kumhal Djamil. Bank dapat memastikan independensinya terhadap komisaris independen berdasarkan SK No. 004/SK/KOM/III/2022.

***Independence of Independent Commissioner***

*Bank Mayapada has appointed Mr. Kumhal Djamil as an Independent Commissioner. The Bank can ascertain the independence of independent commissioners based on Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/III/2022.*

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris**

Kinerja Dewan Komisaris tidak terlepas pada kerja sama dengan berbagai komite di bawahnya seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Walaupun Perseroan belum memiliki panduan terkait penilaian kinerja tersebut, namun Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2023, kinerja para komitenya berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

***Assessment on the Performance of Committees under the Board of Commissioners***

*The Board of Commissioners' performance is a result of cooperation with the committees under its supervision, such as the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. Although the Company does not yet have guidelines related to performance assessment, the Board of Commissioners considers that performance of its committees throughout 2023 was in accordance with their respective duties and responsibilities.*

Komite Audit sudah memberikan pengawasan terkait prosedur audit internal dan implementasi GCG, melakukan evaluasi terkait temuan audit, serta merekomendasikan jasa akuntan publik untuk keperluan pemeriksaan keuangan. Selain itu, Komite Pemantau Risiko juga telah mengendalikan dan meminimalisir risiko bisnis bersama SKMR. Komite Remunerasi dan Nominasi sudah mengawasi dan memberikan rekomendasi besaran remunerasi serta tunjangan karyawan yang sesuai dengan kondisi Bank sepanjang tahun 2023.

*The Audit Committee has supervised internal audit procedures and GCG implementation, evaluated audit findings, and recommended public accounting services for financial audit purposes. In addition, the Risk Monitoring Committee has also controlled and minimized business risks with SKMR. The Remuneration and Nomination Committee has supervised and recommended the amount of remuneration and employee benefits in accordance with the Bank's conditions in 2023.*

## DIREKSI
## *BOARD OF DIRECTORS*

Sebagai pemimpin, Direksi mempunyai tanggung jawab terhadap keberlangsungan dan tujuan perusahaan. Direksi memiliki tugas sebagai pengelola dan pengambil keputusan krusial terhadap aktivitas bisnis serta bertanggung jawab dalam tercapainya *Key Performance Indicators* (KPI).

*As leaders, the Board of Directors is responsible for the sustainability and goals of the company. The Board of Directors has the duties of managing and making crucial decisions on business activities, as well as is responsible for achieving Key Performance Indicators (KPIs).*

**Independensi Direksi**

Independensi Direksi Bank Mayapada ditunjukkan dengan tidak adanya rangkap jabatan Para Direksi dengan berbagai jabatan lain seperti Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain ataupun Direktur Utama/Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah, dan Swasta. Selain itu Direksi juga tidak memiliki hubungan atau jabatan lain pada pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lain yang disebutkan pada Anggaran Dasar dan undang-undang yang berlaku.

***Independence of the Board of Directors***

*The independence of the Board of Directors of Bank Mayapada is demonstrated by the absence of concurrent positions of the Directors with various other positions such as Commissioners, Directors or Executive Officers at other banks/institutions or President Directors/Directors at State-Owned, Regional, and Private Enterprises. In addition, the Board of Directors does not have relationships or other positions in the management of Bank Mayapada, including structural positions, and other functional positions in central government agencies/ institutions, local governments, and other positions mentioned in the Articles of Association and applicable laws.*

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi *(Board Charter)***

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi *(Board Charter)* yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/DIR/III/2022. *Board Charter* Direksi setidaknya memuat aturan terkait tugas, tanggung jawab, wewenang, etika kerja, waktu kerja, dan perihal rapat.

***The Board of Directors Charter***

*The Board of Directors performs its duties and responsibilities refers to the Board Charter, which has been ratified by the Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022. The Board Charter of the Board of Directors at least contains rules related to duties, responsibilities, authorities, work ethics, working hours, and meetings.*

**Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang**

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Direksi Bank Mayapada, di antaranya:

1. Direksi memastikan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan inovasi serta teknologi yang berkembang.
2. Direksi memastikan terkait penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Bank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku.

***Duties, Responsibilities, and Authority***

*The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors include:*

1. *The Board of Directors ensures that the vision, mission, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans of the company are consistent with the long-term goals set forth in the Articles of Association and prevailing laws and regulations by considering innovation and technology advancement.*
2. *The Board of Directors ensures that the Bank implements effective risk management and internal control system aligns with the Bank's vision, mission, goals, targets,and strategies, as well as complies with prevailing laws, regulations, and standards.*

3. Direksi memastikan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan Bank diungkapkan dengan tepat waktu dan akurat sesuai dengan semua informasi material terkait Bank.
4. Direksi memastikan dan mengungkapkan operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh Perseroan serta memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah diterapkan sehingga memenuhi hak-hak pemangku kepentingan.
5. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menetapkan kebijakan serta praktik antipencucian uang dan pendanaan terorisme, antisuap, antikorupsi, antikecurangan (*anti-fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional.
7. Direksi melakukan kajian secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem tata kelola, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan Bank serta melaporkan pelaksanaan dan hasil kajian kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Bank.

SK DIR No. 069/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

**Komposisi Direksi**

Terdapat perubahan komposisi Direksi Bank Mayapada di 2023. Perubahan terkait dijabarkan dalam tabel berikut:

*3. The Board of Directors ensures the integrity of the Bank's accounting and financial reporting system as well as the timely and accurate disclosure of all material information on the Bank.*
*4. The Board of Directors ensures and discloses that the corporate operations reflect the implementation of high standards of ethics as well as social and environmental responsibility corporate-wide, and verifies that the policies and procedures are properly implemented to fulfill the stakeholders' rights.*
*5. The Board of Directors is obligated to follow upon audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Task Force, external auditor, and results of OJK supervision and/or the monitoring results of other authorities.*
*6. The Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorism financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to national or international standards.*
*7. The Board of Directors regularly reviews the design accuracy and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and the Bank's compliance and reports the results of implementation and review to shareholders through the Bank's Annual Report.*

*Details of the Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022 on the Board of Directors Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

***Composition of the Board of Directors***

*There were changes in the composition of the Board of Directors of Bank Mayapada in 2023. The relevant changes were outlined in the following table:*

**Komposisi Anggota Direksi pada Awal Tahun**
***Composition of Directors at the Beginning of the Year***

| Nama *Name* | Jabatan *Position* |
|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama *President Director* |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* |
| Andreas Wiryanto *) | Direktur *Director* |
| Rudy Mulyono | Direktur *Director* |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur *Director* |
| Peter Suwardi | Direktur *Director* |
| Arif Mualim **) | Direktur *Director* |

*) Bapak Andreas Wiryanto, telah meninggal dunia pada tanggal 12 September 2023 di mana sehubungan dengan hal ini Perseroan telah (i) melakukan keterbukaan informasi berdasarkan Surat Perseroan No. 1528/DIR/IX/2023 tanggal 14 September 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material dan telah mengumumkan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dengan tautan sebagai berikut https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia dan (ii) menginformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No.1563/DIR/IX/2023 tanggal 18 September 2023 perihal Penyampaian Informasi Direktur Perseroan Meninggal Dunia dan surat tersebut telah diterima OJK berdasarkan tanda terima OJK tanggal 19 September 2023.
*Mr. Andreas Wiryanto, passed away on 12 September 2023, concerning this matter the Company has (i) conducted information disclosure based on the Company's Letter No. 1528/DIR/IX/2023 dated 14 September 2023 regarding Reports on Information or Material Facts and has announced the information disclosure on the Company's website with the following link https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia and (ii) informed OJK through the Company's Letter No.1563/DIR/IX/2023 dated 18 September 2023 regarding Submission of Information on the Passing of the Company's Director and the letter has been received by OJK based on OJK receipt dated 19 September 2023.*

**) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

**Komposisi Anggota Direksi per 31 Desember 2023**
***Composition of Board of Directors as of December 31, 2023***

| Nama *Name* | Jabatan *Position* |
|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama *President Director* |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama *Vice President Director* |
| Rudy Mulyono | Direktur *Director* |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur *Director* |
| Peter Suwardi | Direktur *Director* |
| Arif Mualim *) | Direktur *Director* |

*) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

**Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**

Para anggota direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi. Pada setiap periode, kinerja direksi dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

***Responsibility of Each Board of Directors Member***

*Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities to achieve the company's goals as stated in the vision and mission. In each period, the Board of Directors reports its accountability on performance to the shareholders at the Annual GMS.*

**Direktur Utama**

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis, menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang) dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bersama dengan Direksi yang membantu bertanggung jawab atas Rencana Bisnis Bank (RBB), peningkatan dan pengembangan layanan bank berbasis teknologi, operasional perbankan berjalan sesuai prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan, tata laksana pengendalian internal bank dan menindaklanjuti hasil temuan audit, pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM sejalan dengan strategi perusahaan, hubungan investor dan pengelolaan kesekretariatan perusahaan, serta menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka mendukung tercapainya sasaran yang ditetapkan oleh Bank.

**Wakil Direktur Utama**

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis, menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang) dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.

***President Director***

1. *Developing strategic planning, determining, as well as responsible for the achievement of strategic targets for short, medium, and long term, with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the Board of Directors and the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for the Bank's Business Plan (RBB), improving and developing technology-based bank services, conducting banking operations in accordance with established procedures and policies, implementing the bank's internal controls and follow-up of audit findings, fulfilling human resource quantity and quality in line with the company's strategy, managing relationships with investor relations and the company secretariat, as well as completing other work in order to support the achievement of the goals set by the Bank.*

***Vice President Director***

1. *Developing strategic planning, determining, as well as responsible for the achievement of strategic targets for short, medium, and long term, with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*

2. Mengkoordinir anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh Anggota Direksi beserta fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas pertumbuhan, komposisi, dan kualitas lini produk kredit (*Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance*) dan produk lainnya meliputi *Funding, Bancassurance, Wealth* dan *Cash Management* (kecuali AYDA, aset/loan yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategorikan *'bad asset'* menurut OJK).
7. Bertanggung jawab mengoptimalkan potensi alternatif pendapatan bank dari lini aktivitas *treasury* dan layanan *financial institution*, kinerja seluruh jaringan kantor (distribusi), rencana pengembangan jaringan kantor dan pengelolaan infrastruktur jaringan kantor, serta strategi komunikasi eksternal.
8. Bertanggung jawab atas proses kredit dari penilaian kelayakan (*assessment*) sampai dengan proses penagihan dan penanganan kredit bermasalah, serta pekerjaan lainnya dalam rangka mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan Bank (kecuali AYDA, aset/*loan* yang berasal/berkaitan dengan AYDA, dan kredit yang dikategori *'bad asset'* menurut OJK).

*2. Coordinating all members of the Board of Directors as well as the organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*

*3. Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*

*4. Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*

*5. Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the member of the Board of Directors and the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*

*6. Responsible for growth, composition, and quality of the credit product line (Wholesale, SME, Consumer, Trade Finance) and other products, including Funding, Bancassurance, Wealth and Cash Management (except for AYDA, assets/loans from/related to AYDA, and credit categorized as 'bad asset' according to OJK).*

*7. Responsible for optimizing bank income alternative potential from treasury activity lines and financial institution services, performance of the entire office network (distribution), office network development plan and office network infrastructure management, as well as external communication strategy.*

*8. Responsible for the loan process, from the feasibility assessment to the collection and handling of non-performing loans, as well as other works in order to support the achievement of performance targets set by the Bank (except for AYDA, assets/loans from/relevant to AYDA, and credit categorized as 'bad asset' according to OJK).*

**Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal**

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip terkait Kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, dan menetapkan sistem dan prosedur terkait Kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank.
3. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan OJK dan ketentuan perundang-undangan.
4. Memastikan Satuan Kerja Kepatuhan yang dibawahi dan Divisi Legal telah melaksanakan tugasnya.
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank, melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, melakukan tugas dalam hal diperlukan keputusan terhadap perbuatan tertentu dari seluruh anggota Direksi Bank, dan menyelesaikan pekerjaan lainnya untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.
6. Menyusun dan menyampaikan Laporan Kepatuhan dan Laporan lainnya kepada OJK serta memastikan setiap laporan Bank kepada OJK dan otoritas lainnya yang berwenang disampaikan tepat waktu.
7. Menyusun kebijakan dan strategi Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
8. Menerapkan Manajemen Risiko secara efektif di Bank dan memantau penerapan Manajemen Risiko.
9. Mengarahkan, mensosialisasikan, dan mengevaluasi kebijakan dan strategi fungsi Divisi-Divisi yang berada di bawah koordinasinya, dan menyelesaikan pekerjaan yang ditetapkan oleh Bank.
10. Memelihara hubungan baik dengan OJK dan otoritas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

***Director of Compliance, Risk, & Legal***

1. *Formulating strategies to foster Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities.*
2. *Making recommendations on compliance policies or principles to be established by the Board of Directors and determining the system and procedure pertaining to compliance to draft the Bank's internal provisions and guidelines.*
3. *Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in compliance with OJK, as well as laws and regulations.*
4. *Ensuring that the Compliance Task Force and Legal Division has performed its duties.*
5. *Minimizing Bank Compliance Risk, carry out other tasks related to the Compliance Function, carry out tasks in the event that decisions are required regarding certain actions from all members of the Bank's Board of Directors, and completing other work to support the achievement of performance targets set by the Bank.*
6. *Preparing and submitting Compliance Reports and other reports to OJK and ensure that all Bank reports to OJK and other authorized authorities are submitted on time.*
7. *Developing written and comprehensive Risk Management policies and strategies.*
8. *Implementing Risk Management effectively in the Bank and monitoring the implementation of Risk Management.*
9. *Directing, socializing, and evaluating the policies and strategies of the functions of the Divisions under the Director of Compliance, Risk, & Legal, and complete the work set by the Bank.*
10. *Maintaining good relationships with OJK and other authorities related to the Bank's business activities.*

**Direktur Digital & Strategy Transformation**

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis, menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang) dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran- sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/ program kerja yang dilaksanakan oleh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas implementasi *roadmap digital transformation.*
7. Bertanggung jawab atas implementasi, *monitoring* dan evaluasi berkesinambungan atas inisiatif strategis yang ditetapkan Perseroan.
8. Bertanggung jawab atas pengelolaan dan ketersediaan data bank guna pengambilan keputusan strategis.
9. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.

***Director of Digital & Strategy Transformation***

1. *Developing strategic planning, determining, as well as responsible for the achievement of strategic targets for short, medium, and long term, with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by the organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for implementation of the digital transformation roadmap.*
7. *Responsible for the implementation, monitoring, and evaluation of the sustainability of strategic initiatives set by the Company.*
8. *Responsible for the management and availability of the Bank's data for strategic decision making.*
9. *Responsible for completing other work in order to support the achievement of performance goals set by the Bank.*

Direktur Wholesale Banking

1. Bersama dengan Direksi menyusun perencanaan strategis, menetapkan sasaran-sasaran strategis, serta bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang) dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bersama dengan Direksi menciptakan optimalisasi, menyusun langkah-langkah strategis dan taktis yang diperlukan dalam rangka pengembangan bisnis Bank dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
4. Bersama dengan Direksi bertanggung jawab atas tingkat kesehatan dan internalisasi nilai-nilai budaya Perseroan di lingkungan bank.
5. Melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi secara komprehensif atas aktivitas/program kerja yang dilaksanakan oleh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya.
6. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan kualitas portfolio segmen *Wholesale* (*corporate* dan *commercial*) mencakup sisi aset dan liabilitas.
7. Bertanggung jawab untuk mengembangkan layanan *transaction banking*, meliputi namun tidak terbatas pada *cash management* dan *trade finance.*
8. Bertanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan lainnya dalam rangka untuk mendukung tercapainya sasaran kinerja yang ditetapkan oleh Bank.

***Director of Wholesale Banking***

1. *Developing strategic planning, determining, as well as responsible for the achievement of strategic targets for short, medium, and long term, with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Creating optimization, formulating strategic and tactical steps with other members of the Board of Directors in order to develop the Bank's business while maintaining the principles of prudence.*
4. *Responsible for the Bank's soundness rating and internalizing culture values of the Company in the Bank's environment.*
5. *Monitoring, controlling, and evaluating comprehensively the activities/work programs implemented by organizational functions that are the scope/field of duties and responsibilities.*
6. *Responsible for the growth and quality of the Wholesale (corporate and commercial) segment portfolio, including the aspects of assets and liabilities.*
7. *Responsible for developing transaction banking service, including but not limited to cash management and trade finance.*
8. *Responsible for completing other work in order to support the achievement of performance goals set by the Bank.*

**Direktur Human Capital**

1. Bersama dengan Dewan Direksi menyusun perencanaan strategis dan menetapkan sasaran-sasaran strategis (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang), dalam rangka mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Mengkoordinir seluruh fungsi-fungsi organisasi yang menjadi cakupan/bidang tugas dan tanggung jawabnya untuk dapat saling bersinergi dalam rangka mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan.
3. Bertanggung jawab memformulasikan *Human Capital Strategic Initiatives* dan rencana anggaran tenaga kerja yang telah diselaraskan dengan tujuan Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan implementasi strategi yang berkaitan dengan pengelolaan talenta dan rencana suksesi berbasis kompetensi.
5. Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan dan implementasi program *learning* berbasis kompetensi.

***Director of Human Capital***

1. *Developing strategic planning and determines strategic targets (short, medium, and long term) together with other members of the Board of Directors to achieve the Company's vision and mission.*
2. *Coordinating all organizational functions under the scope/duty and responsibility to synergize in achieving the Company's strategic targets.*
3. *Responsible for formulating the Strategic Human Capital Initiatives and manpower budget plan aligned with the Company's goals.*
4. *Responsible for the planning, development, and implementation of strategies pertaining to talent management and competency based succession plan.*
5. *Responsible for the planning, development, and implementation of the competency based learning programs.*

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi**

Pada tahun pelaporan, Bank Mayapada belum memiliki kebijakan terkait pelatihan/peningkatan kompetensi Direksi serta kebijakan terkait orientasi Direksi yang baru diangkat. Sebagai Bank yang mengedepankan tren risiko dan isu global, Bank memberikan kesempatan yang bebas bagi para Direktur yang ingin memperluas pengetahuannya. Pada tahun 2023, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan meliputi:

***Training and/or Competency Development for the Board of Directors***

*In the reporting year, Bank Mayapada did not have a policy on the training/enhancement of Directors' competencies or a policy on the orientation of newly appointed Directors. As a Bank that emphasizes risk trends and global issues, the Bank provides opportunities for Directors to expand their knowledge. In 2023, the Directors have attended various trainings including:*

**Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi**
***President Director : Hariyono Tjahjarijadi***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |
| 3. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 20 November 2023 | Efektif Pro & BSMR |

**Wakil Direktur Utama : Thomas Arifin**
***Vice President Director : Thomas Arifin***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |
| 3. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 20 November 2023 | Efektif Pro & BSMR |

**Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal : Rudy Mulyono**
***Director of Compliance, Risk, and Legal : Rudy Mulyono***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |
| 3. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 20 November 2023 | Efektif Pro & BSMR |

**Direktur Digital & Strategy Transformation : Harry Sasongko Tirtotjondro**
***Director of Digital & Strategy Transformation : Harry Sasongko Tirtotjondro***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 13 Oktober 2023<br>*13 October 2023* | Efektif Pro & BSMR |
| 3. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |

**Direktur Wholesale Banking : Peter Suwardi**
***Director of Wholesale Banking : Peter Suwardi***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |
| 3. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 20 November 2023 | Efektif Pro & BSMR |

**Direktur Human Capital : Arif Mualim**
***Director of Human Capital : Arif Mualim***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | BOD Meeting | 3 Oktober 2023<br>*3 October 2023* | BCG |
| 2. | Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification Refreshment* | 13 Oktober 2023<br>*13 October 2023* | Efektif Pro & BSMR |
| 3. | BOD Team Building | 28 Oktober 2023<br>*28 October 2023* | BCG |

**Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi**

Hingga laporan ini diterbitkan, Bank Mayapada belum mempunyai pedoman terkait prosedur dan kriteria penilaian kinerja komite di bawah Direksi. Namun, dapat dipastikan bahwa Direksi secara langsung mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Direksi memberikan apresiasi kepada Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, ALCO, dan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi atas kinerja selama tahun 2023 karena sudah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing komite.

***Assessment on the Performance of Committees under the Board of Directors***

*Until the issuance of this report, Bank Mayapada has not prepared any guidelines regarding the procedures and criteria for performance evaluation of committees under the Board of Directors. However, the Board of Directors ensures direct oversight of the company's activities. The Board of Directors highly appreciates the Risk Management Committee, Credit Committee, ALCO, and Information Systems Technology Steering Committee for their performance during the year of 2023 because they have fulfilled the responsibilities of their respective committees.*

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari rapat internal Direksi, rapat internal Dewan Komisaris, dan rapat gabungan yang meliputi Direksi dan Dewan Komisaris serta komite bawahnya. Sesuai dengan peraturan yang ada, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan setiap kuartal dalam satu tahun.

*The Board of Commissioners and Board of Directors meetings consist of internal meetings of the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners as well as their subordinate committees. In accordance with existing regulations, Board of Commissioners and Board of Directors meetings are held every quarter of the year.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2023.

***Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings***

*The Board of Commissioners held 6 internal meetings throughout 2023.*

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal**
***Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners in Internal Meetings***

| Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|
| Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 6 | 5 | 83.3 |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | 6 | 6 | 100 |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 6 | 6 | 100 |

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

Direksi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali sepanjang tahun 2023.

***Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings***

*The Board of Directors held 12 internal meetings throughout 2023.*

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal**
***Frequency and Attendance of Members of the Board of Directors in Internal Meetings***

| Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | 12 | 12 | 100 |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 12 | 10 | 83.3 |
| Andreas Wiryanto*) | Direktur<br>*Director* | 9 | 5 | 55.6 |
| Rudy Mulyono | Direktur<br>*Director* | 12 | 12 | 100 |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur<br>*Director* | 12 | 11 | 91.7 |
| Arif Mualim **) | Direktur<br>*Director* | 12 | 12 | 100 |
| Peter Suwardi | Direktur<br>*Director* | 12 | 10 | 83.3 |

*) Bapak Andreas Wiryanto, telah meninggal dunia pada tanggal 12 September 2023 di mana sehubungan dengan hal ini Perseroan telah (i) melakukan keterbukaan informasi berdasarkan Surat Perseroan No. 1528/DIR/IX/2023 tanggal 14 September 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material dan telah mengumumkan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dengan tautan sebagai berikut https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia dan (ii) menginformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No.1563/DIR/IX/2023 tanggal 18 September 2023 perihal Penyampaian Informasi Direktur Perseroan Meninggal Dunia dan surat tersebut telah diterima OJK berdasarkan tanda terima OJK tanggal 19 September 2023.
*Mr. Andreas Wiryanto, passed away on 12 September 2023, concerning this matter the Company has (i) conducted information disclosure based on the Company's Letter No. 1528/DIR/IX/2023 dated 14 September 2023 regarding Reports on Information or Material Facts and has announced the information disclosure on the Company's website with the following link https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia and (ii) informed OJK through the Company's Letter No.1563/DIR/IX/2023 dated 18 September 2023 regarding Submission of Information on the Passing of the Company's Director and the letter has been received by OJK based on OJK receipt dated 19 September 2023.*

**) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan**

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 3 kali selama 2023, dengan rekapitulasi:

***Frequency and Attendance of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings***

*The Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 3 times during 2023, with the following recapitulation:*

**Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan**
***Frequency and Attendance of Members of The Board of Directors and Commissioners in Joint Meetings***

| Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|
| Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 3 | 3 | 100 |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | 3 | 3 | 100 |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 3 | 3 | 100 |
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | 3 | 3 | 100 |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 3 | 3 | 100 |
| Andreas Wiryanto* | Direktur<br>*Director* | 2 | 2 | 100 |
| Rudy Mulyono | Direktur<br>*Director* | 3 | 3 | 100 |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur<br>*Director* | 3 | 3 | 100 |
| Arif Mualim **) | Direktur<br>*Director* | 3 | 0 | 0 |
| Peter Suwardi | Direktur<br>*Director* | 3 | 3 | 100 |

*) Bapak Andreas Wiryanto, telah meninggal dunia pada tanggal 12 September 2023 di mana sehubungan dengan hal ini Perseroan telah (i) melakukan keterbukaan informasi berdasarkan Surat Perseroan No. 1528/DIR/IX/2023 tanggal 14 September 2023 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material dan telah mengumumkan keterbukaan informasi di situs web Perseroan dengan tautan sebagai berikut https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia dan (ii) menginformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan No.1563/DIR/IX/2023 tanggal 18 September 2023 perihal Penyampaian Informasi Direktur Perseroan Meninggal Dunia dan surat tersebut telah diterima OJK berdasarkan tanda terima OJK tanggal 19 September 2023.
*Mr. Andreas Wiryanto, passed away on 12 September 2023, in connection with which the Company has (i) made information disclosure based on the Company's Letter No. 1528/DIR/IX/2023 dated September 14, 2023 regarding Information Reports or Material Facts and has announced information disclosure on the Company's website with the following link https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/press-release/897-laporan-informasi-atau-faktamaterialdirektur-perseroan-meninggal-dunia and (ii) informed OJK through the Company's Letter No.1563/DIR/IX/2023 dated 18 September 2023 regarding Submission of Information on the Death of the Company's Director and the letter has been received by OJK based on OJK receipt dated September 19, 2023.*

**) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## *PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS*

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris maupun Direksi telah memberikan upaya terbaik dengan menjalankan tugas dan kewajibannya sepanjang tahun 2023. Sesuai dengan SK No. 004/SK/KOM/III/2022, pihak internal atau pihak ketiga yang ditunjuk wajib melakukan penilaian dan pengukuran kinerja Dewan Komisaris secara individu atau gabungan minimal satu kali setahun dengan menggunakan metode *self-assesment* atau metode lainnya yang dipilih. Penilaian dan pengukuran kinerja anggota Direksi mengacu pada SK No. 069/SK/DIR/III/2022, berdasarkan hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan masing-masing. Hasil ini berupa penilaian terkait pencapaian target, baik kinerja keseluruhan maupun individu, kewajaran laporan keuangan, pencapaian rasio-rasio keuangan dan KPI, dan komponen lain.

*Overall, the Board of Commissioners and the Board of Directors have given their best efforts in performing their duties and obligations throughout 2023. As per Board of Commissioners Decree No. 004/SK/KOM/III/2022, internal parties or appointed third parties are required to assess and measure the performance of the Board of Commissioners individually or collectively at least once a year using the self-assessment method or other selected methods. The performance assessment and measurement of the Board of Directors' members refers to Board of Directors Decree No. 069/SK/DIR/III/2022, based on the results of their respective duty implementation. These results are in the form of assessments of target achievement, both overall and individual performance, fairness of financial statements, achievement of financial ratios, KPIs, and other components.*

## NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## *NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS*

**Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mengidentifikasi calon yang layak serta memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan calon tersebut kepada para pemegang saham melalui RUPS. Prosedur ini akan dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direktur atau jika ada posisi jabatan yang kosong.

***Procedure of Nominating Members of the Board of Commissioners and Board of Directors***

*Nomination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Remuneration and Nomination Committee by identifying eligible candidates who meet the predetermined criteria. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the nominated candidates to the shareholders through the GMS. This procedure is carried out before the end of the term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors or whenever there is a vacant position.*

**Kebijakan dan Prosedur Remunerasi**

Kebijakan terkait nominal remunerasi dan/atau tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan pada saat RUPS. Sesuai ketentuan, terdapat dua prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Selain kedua prosedur tersebut, ada indikator-indikator yang perlu dipertimbangkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan nominal remunerasi, diantaranya:

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Prestasi kerja individu sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
3. Kewajaran dengan *peer group*;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

**Struktur Remunerasi**

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki struktur remunerasi yaitu gaji, bonus, tunjangan, tantiem, dan fasilitas lain yang berbentuk nonnatura. Fasilitas tunjangan nonnatura tidak diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

***Remuneration Policy and Procedure***

*Policies on the nominal of remuneration and/or benefits of the Board of Commissioners and Board of Directors are decided at the GMS. In accordance with the provisions, there are two procedures for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors, namely:*

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee makes recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be proposed to the General Meeting of Shareholders.*

*In addition to these two procedures, the Nomination and Remuneration Committee considers the following indicators to determine the nominal remuneration, including:*

1. *Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;*
2. *Individual work achievement as fair performance benchmark;*
3. *Fairness within the peer group;*
4. *Consideration of the bank's long term targets and strategies.*

***Remuneration Structure***

*The structure of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salaries, bonuses, allowances, profit sharing, and other non-natura facilities. The Board of Commissioners and Board of Directors do not receive non-natura benefits.*

**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
***Structure of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors***

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya<br>*Type of Remuneration and Other Facilities* | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun<br>*Amount Received in 1 Year* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Direksi<br>*Board of Directors* | |
| | Jumlah Penerima<br>*Number of Recipient* | Jumlah dalam Juta Rupiah<br>*Total in Million Rupiah* | Jumlah Penerima<br>*Number of Recipient* | Jumlah dalam Juta Rupiah<br>*Total in Million Rupiah* |
| Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)<br>*Remuneration (salary, bonus, routine allowance, profit sharing, and other non natura facilities)* | 3 | 26,701 | 7 | 59,222 |

**Jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Menerima Paket Remunerasi**
***Number of Board of Commissioners and Directors Members Receiving Remuneration Packages***

| Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun<br>*Amount of Remuneration per Person in 1 Year* | Jumlah Komisaris<br>*Number of Commissioners* | Jumlah Direksi<br>*Number of Directors* |
|---|---|---|
| Di atas Rp2 miliar<br>*Above Rp2 billion* | 3 | 7 |
| Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar<br>*Above Rp1 billion – Rp2 billion* | - | - |
| Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar<br>*Above Rp500 million – Rp1 billion* | - | - |
| Rp500 juta ke bawah<br>*Rp500 million and less* | - | - |

Keterangan: Diterima secara tunai.
*Information: Received in cash.*

Rasio remunerasi tertinggi dibandingkan dengan remunerasi terendah yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris yaitu sebanyak 5,46 kali. Rasio remunerasi tertinggi dibandingkan dengan remunerasi terendah anggota Direksi yaitu 3,69 kali. Sedangkan rasio remunerasi tertinggi Direksi dibandingkan dengan remunerasi tertinggi karyawan Bank sebesar 2,64 kali. Secara keseluruhan, rasio antara remunerasi tertinggi dan terendah karyawan Bank Mayapada yaitu 169,41 kali.

*The ratio of the highest to the lowest remuneration received by members of the Board of Commissioners is 5.46 times, while the Board of Directors members ratio is 3.69 times. Meanwhile, the ratio of the Board of Directors' highest remuneration to the highest remuneration of Bank employees is 2.64 times. Overall, the ratio of the highest to the lowest remuneration of Bank Mayapada's employees is 169.41 times.*

**Kebijakan Suksesi Direksi**

Kebijakan suksesi Direksi tertuang pada Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif. Selain pengangkatan Dewan Komisaris dan Direktur, pemberhentian jabatan tersebut dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Sesuai dengan aturan yang berlaku, lama masa jabatan bagi anggota Direksi adalah maksimal 5 tahun hingga berlangsungnya RUPS Tahunan kelima, dan tanpa mengurangi hak RUPS jika diberhentikan sewaktu-waktu. Selain itu, lama periode jabatan Direktur selama 5 tahun, tetapi memungkinkan untuk dilakukan pengangkatan kembali sesuai hak RUPS. Sesuai keputusan Pemegang Saham, Direktur dapat menempati posisi kosong ataupun sebagai tambahan anggota Direksi yang masa jabatannya akan dihitung sepanjang masa jabatan anggota Direktur lain yang masih menjabat.

***Board of Directors Succession Policy***

*The succession policy of the Board of Directors is set out in the Board of Commissioners Decree No: 002/SK/KOM/XII/2013 on Requirements and Procedures for the Election, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers. In addition to the Board of Commissioners and Directors' appointment, the Shareholders dismiss these positions also through the GMS. Under applicable regulations, the term of office for members of the Board of Directors is a maximum of 5 years until the fifth Annual GMS, and without prejudice to the rights of the GMS if dismissed at any time. However, a director may be reappointed by the rights of the GMS. Following the Shareholders' decision, a Director can occupy a vacant position or as an additional member of the Board of Directors whose term of office will be the same as the term of office of other Directors who are still in office.*

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## *DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS*

Bank Mayapada menghargai keberagaman agama, suku, ras, jenis kelamin, dan pengalaman kerja para karyawannya, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Walaupun belum memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman, setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berperan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

*Bank Mayapada values the diversity of religion, ethnicity, race, gender, and work experience of its employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank has not issued a specific policy on diversity, however, every individual has the same opportunity to serve as Board of Commissioners and Board of Directors under applicable regulations.*

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
## *AFFILIATION DISCLOSURE*

Untuk menjaga independensi, Bank Mayapada dapat memastikan bahwa tidak terdapat hubungan afiliasi, seperti hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan Bank agar para Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan pertimbangan dan keputusan yang adil tanpa pengaruh dari pihak-pihak tersebut.

*To maintain independence, Bank Mayapada ensures no affiliations, such as family, financial, and share ownership relations with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders in the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank does this so that the Board of Commissioners and Board of Directors can provide fair consideration and decisions without influence from these parties.*

## Pengungkapan Hubungan Afiliasi
## *Disclosure of Affiliations*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Hubungan Keluarga dengan:<br>*Familial Relations with:* | | | | | | Hubungan Keuangan dengan:<br>*Financial Relations with:* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Direksi<br>*Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali<br>*Controlling Shareholders* | | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Direksi<br>*Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali<br>*Controlling Shareholders* | |
| | | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* |
| Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | - | √ | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | √ | - |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Thomas Arifin | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Rudy Mulyono | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Harry Sasongko Tirtotjondro | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Peter Suwardi | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Arif Mualim *) | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

*) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

**Komite Audit**

Komite Audit dibentuk berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Tugas dari Komite Audit yaitu melakukan pengawasan laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, dan implementasi GCG. Pengangkatan serta Pemberhentian Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit, Bank Mayapada mempunyai keanggotaan Komite audit meliputi ketua yaitu Komisaris Independen, satu orang anggota independen ahli pada bidang manajemen risiko dan perbankan, dan satu orang anggota independen ahli lainnya pada bidang audit.

***Audit Committee***

*The Audit Committee was formed based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee's duties are to oversee financial statements, compliance with laws and regulations, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, and implementation of GCG. The appointment and dismissal of the Audit Committee is carried out by the Board of Commissioners.*

*Structure and Membership*

*Based on the Decree of the Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 regarding the Membership of the Audit Committee, Bank Mayapada's audit committee membership consists of a chairman, who is an Independent Commissioner, one independent member with expertise in risk management and banking, and one independent member with expertise in audit.*

**Struktur Keanggotaan Komite Audit**
***Structure of Membership of Audit Committee***

| **Nama**<br>***Name*** | **Jabatan**<br>***Position*** | **Profesi**<br>***Profession*** |
|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| Benny K. Yudiaatmaja | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* |
| Usman Gumanti Saleh | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli audit<br>*Audit expert independent party* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit**
***Brief Biographies of Members of the Audit Committee***

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Ir. Kumhal Djamil, SE**<br>Ketua *Chairman* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.<br>*Appointment of Ir. Kumhal Djamil, SE as Chairman of Audit Committee based on Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of Audit Committee. Aside from being the Chairman of the Audit Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of Remuneration and Nomination Committee and Member of Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. His detailed profile can be viewed in the Chapter of Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners.* |

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Benny K. Yudiaatmaja**<br>Anggota *Member* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | **Pribadi *Personal:***<br>Benny K. Yudiaatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Per 31 Desember 2023, beliau berusia 55 tahun.<br>*Benny K. Yudiaatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali. As of December 31, 2023, he is 55 years old.*<br><br>**Riwayat pendidikan *Educational background:***<br>Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991. Gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan gelar profesi *Financial Risk Manager* (FRM) diperoleh dari Global Association of Risk Professionals (GARP) pada tahun 2002.<br>*He completed Bachelor's degree at Bandung Technology Institute in 1991, earned a Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*<br><br>**Riwayat Jabatan *Position History :***<br>Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.<br>*Since 2013, he has been entrusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Audit Committee. The basis of appointment as a member of the Audit Committee refers to the last amendment of Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent position at Bank Mayapada.* |

**Pengalaman kerja *Work experiences:***

Benny K. Yudiaatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo.

*Benny K. Yudiaatmaja began his career in 1991 at Bank CIMB Niaga, followed by accupying several positions at Rabobank International Indonesia, including Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, as well as founded PT VaRiskindo in 2003.*

---

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan** ***Name and Position*** | **Usman Gumanti Saleh** Anggota *Member* |
| **Keterangan** ***Description*** | **Pribadi *Personal:*** Usman Gumanti Saleh merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954, atau per 31 Desember 2023 berusia 69 tahun. *Usman Gumanti Saleh is an Indonesian citizen born on 7 August 1954, as of 31 December 2023 he is 69 years old.* |

**Riwayat pendidikan *Educational background:***

Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.

*Usman Gumanti Saleh earned Bachelor of Economics degree from Trisakti University in 1987 and Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.*

**Riwayat Jabatan *Position History :***

Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Audit berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 152/SK/DIR/XI/2022 tanggal 21 November 2022 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.

*Since 19 October 2015, he has been serving as a member of the Audit Committee of Bank Mayapada. The basis of appointment refers to the last amendment of Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors No. 152/SK/DIR/XI/2022 dated 21 November 2022 on the Membership of the Audit Committee. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not have any concurrent position in Bank Mayapada.*

**Pengalaman kerja *Work experiences:***

Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, serta menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.

*Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta.*

---

Periode Jabatan

Sesuai dengan yang tercantum pada SK No. 002/SK/KOM/III/2022 dan Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta anggota tersebut dapat dipilih kembali pada periode selanjutnya. Jika ketua Komite Audit berhenti sebelum selesainya masa jabatan, maka jabatan tersebut digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

*Term of Office*

*In accordance with SK No. 002/SK/KOM/III/2022 and the Articles of Association, the term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and the members can be re-elected in the next period. If the chairman of the Audit Committee resigns before the completion of the term of office, the position is replaced by another Independent Commissioner.*

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai pedoman untuk menjalankan wewenangnya seperti tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 10 Maret 2022.

*The Audit Committee Charter*

*The Audit Committee has an Audit Committee Charter that serves as a guideline for performing authority, duties and responsibilities, work ethics, working hours, and meeting provisions. The Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on 10 March 2022.*

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit mempunyai kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Bank khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit dan manajemen risiko;
3. Mampu bekerja sama dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif serta bersedia menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Bank, peraturan perundangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

*Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members*

*Audit Committee members have the following qualifications:*

1. *Possess expertise, skills, knowledge and sufficient experiences related to the duties and responsibilities;*
2. *Mandatory understanding on financial statements, the Bank's business, mainly those related to the Bank's services or business activities, audit process, and risk management;*
3. *Able to cooperate and communicate well and effectively, as well as willing to spare ample time to perform its duties;*
4. *Possess adequate knowledge pertaining to the Bank's Articles of Association, laws and regulations in the banking industry, capital market, and other relevant regulatory laws;*
5. *Willing to continuously increase competency through education and training.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dari Komite Audit secara keseluruhan adalah membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi kinerja manajemen. Lebih lanjut, peran dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi informasi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
   - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku;
   - Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi yang berlaku;
   - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
   - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK.
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan di bidang perbankan, pasar modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank;

*Duties and Responsibilities*

*The overall task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners to oversee management performance. The following are the Audit Committee's roles:*

1. *Performing monitoring and evaluation over audit planning and implementation, as well as monitoring the follow-up of audit findings to assess the adequacy of internal control, including adequacy of financial reporting process;*

2. *In performing the above duties and providing recommendation information to the Board of Commissioners, the Audit Committee performs monitoring and evaluation on:*

   - *The implementation of Internal Audit Task Force (SKAI) duties;*
   - *The conformity of audit implementation by a Public Accounting Firm based on applicable Audit Standards;*
   - *The conformity of Financial Statements based on applicable Accounting Standards;*
   - *Independent opinions provided in the event of disparity in opinion between the management and Public Accounting Firm for the service rendered;*
   - *The follow-up actions by the Board of Directors for the findings of SKAI, Public Accountant, and OJK's supervision results.*
3. *Performs a review on other financial information to be released by the Bank to the public and/or authorized parties, such as projections, and other reports related to the financial information of the Bank;*
4. *Reviewing the Bank's compliance with laws and regulations in the banking industry, capital market, as well as other provisions related to the Bank's business activities;*

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank.

SK KOM No. 002/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

Independensi

Independensi Anggota Komite Audit dapat dipastikan dengan setiap anggota tidak memiliki saham dan hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung dengan Bank, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Bank, Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Bank. Selain itu, anggota juga tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan usaha Bank dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Terkait dengan pelibatan pihak luar Bank, Anggota Komite Audit juga tidak terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Kantor Jasa Penilai Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa konsultasi lainnya pada Bank selama 6 bulan terakhir sebelum jabatan anggota Komite Audit dimulai.

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2023, Rapat Komite Audit berlangsung sebanyak 8 kali yang merupakan rapat internal komite dan rapat eksternal dengan anggota manajemen.

*5. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independence, the scope of appointment, and service fee, which need to be reported to the General Meeting of Shareholder;*
*6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting process and the Bank's financial reporting;*
*7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners pertaining to the potentials of conflict of interest of the Bank.*

*Board of Commissioners Decree No. 002/SK/KOM/III/2022 on the complete Audit Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

*Independence*

*Independence of Audit Committee Members can be ensured by each member not having shares and business relations, either directly or indirectly with the Bank, having no affiliation with the Bank, Commissioners, Directors, and Majority Shareholders of the Bank. In addition, members do not have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's business activities within the last 6 months, except for the Independent Commissioner. Regarding the involvement of the Bank's external parties, Audit Committee members are also not affiliated with the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, or Public Appraisal Service Office that provides audit services and/or other consulting services to the Bank within the last 6 months before the Audit Committee member's term of office begins.*

*Committee Meetings*

*Throughout 2023, the Audit Committee held 8 meetings, consisting of internal committee meetings and external meetings with members of management.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat**
***Frequency and Attendance of the Audit Committee Meetings***

| Nama<br>*Name* | Profesi<br>*Profession* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Pertemuan<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE. | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Ketua<br>*Chairman* | 8 | 7 | 87.5 |
| Benny K. Yudiaatmaja | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 8 | 6 | 75 |
| Usman Gumanti Saleh | Pihak independen ahli audit<br>*Audit expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 8 | 7 | 87.5 |

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi dari Anggota Komite Audit merupakan kegiatan yang perlu dilakukan agar para anggota dapat menambah pengetahuan lebih jauh. Dalam hal ini, Bank memberikan kesempatan terhadap para anggota untuk mengikuti berbagai pelatihan.

Pada 1 Desember 2023, Ketua Komite Audit yaitu Bapak Ir. Kumhal Djamil, SE., mengikuti pelatihan Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko yang difasilitasi oleh Efektif Pro & BSMR. Sementara itu, anggota komite lainnya belum mengikuti pelatihan tertentu di 2023. Di sisi lain, Bapak Benny K. Yudiaatmaja berkesempatan menjadi narasumber di beberapa pelatihan, di antaranya dengan tema: *Risk Regulations Under Basel; Risk Modelling; Fundamental Review of the Trading Book* (FRTB), *Option Pricing & Hedging,* dan *Asset & Liability Management.*

*Training and/or Competency Improvement*

*Training and/or Competency Improvement of Audit Committee Members is an essential program for members to further enhance their knowledge. Therefore, the Bank offers opportunities for members to attend various trainings.*

*On 1 December 2023, the Chairman of the Audit Committee, Mr. Ir. Kumhal Djamil, SE, attended the Risk Management Certification Refreshment training facilitated by Effective Pro & BSMR. Meanwhile, other committee members did not attend any specific training in 2023. On the other hand, Mr. Benny K. Yudiaatmaja had the opportunity to be a speaker in several training programs, including with the theme: Risk Regulations Under Basel; Risk Modeling; Fundamental Review of the Trading Book (FRTB), Option Pricing & Hedging, and Asset & Liability Management.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Melakukan pemantauan, evaluasi dan memberikan saran/masukan terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI);
3. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan lainnya yang akan dikeluarkan bank kepada publik; dan
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas penggunaan jasa akuntan publik untuk pemeriksaan laporan keuangan Bank.

*Implementation of Audit Committee Activities*

*The activities of the Audit Committee throughout 2023 are as follows:*

1. *Monitoring and evaluating the planning and implementation of audit and supervising the follow-up to audit findings in assessing the adequacy of internal control, including the sufficiency of the financial reporting process;*
2. *Monitoring, evaluating, and giving suggestion/input on the implementation of the duties of the Internal Audit Task Force (SKAI);*
3. *Reviewing other financial information to be released by the Bank to the public; and*
4. *Evaluating and giving recommendation for the use of services of a Public Accounting Firm for an audit of the Bank's financial statements.*

**Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi 069/SK/DIR/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini memiliki tugas untuk mengawasi kebijakan remunerasi dan nominasi berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, beserta karyawan. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi terdapat pada Piagam/*Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris nomor 001/SK/KOM/II/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi.

***Remuneration and Nomination Committee***

*The Remuneration and Nomination Committee was established based on Board of Directors Decree 069/SK/DIR/VI/2021 on the Appointment of Remuneration and Nomination Committee Members which refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee has the task of supervising remuneration and nomination policies based on the Company's Articles of Association and Bank Indonesia Regulations given to the Board of Commissioners, Directors and employees. The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are set out in the Charter established by the Board of Commissioners' decree No. 001/SK/KOM/II/2022 dated 17 February 2022 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter.*

Struktur dan Keanggotaan

Sepanjang pelaporan ini, Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tiga anggota yaitu Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, Komisaris, dan Kepala Divisi HC Operations.

*Structure and Membership*

*In this reporting period, the Remuneration and Nomination Committee had three members, consisted of an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee, a Commissioner, and the Head of HC Operations Division.*

**Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi**
***Structure of the Nomination and Remuneration Committee Membership***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Ketua merangkap sebagai anggota<br>*Chairman concurrently as member* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| Ir. Hendra | Anggota<br>*Member* | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Alice Roshadi S.Th | Anggota merangkap sebagai sekretaris<br>*Member concurrently as secretary* | Kepala Divisi HC Operations<br>*Head of HC Operations Division* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**
***Brief Biographies of Members of the Remuneration and Nomination Committee***

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Ir. Kumhal Djamil, SE**<br>Ketua merangkap sebagai anggota<br>*Chairman concurrently as a member* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | Ir. Kumhal Djamil, SE ditunjuk sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai ketua Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.<br>*Ir. Kumhal Djamil, SE was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee for the first time in 2016. The appointment as chairman and concurrently as a member of the Remuneration and Nomination Committee was based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 dated 22 June 2021. Aside from being chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Mayapada. Complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan** *Name and Position* | **Ir. Hendra** Anggota *Member* |
| **Keterangan** *Description* | Ir. Hendra ditunjuk sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali pada tahun 2016. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.<br>*Ir. Hendra was appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee for the first time in 2016. The appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 dated 22 June 2021. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan** *Name and Position* | **Alice Roshadi S.Th**<br>Anggota merangkap sebagai sekretaris<br>*Member concurrently as secretary* |
| **Keterangan** *Description* | **Pribadi *Personal:***<br>Alice Roshadi merupakan seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1955. Per 31 Desember 2023, beliau berusia 68 tahun.<br>*Alice Roshadi is an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. As of 31 December 2023, she is 68 years old.*<br><br>**Riwayat pendidikan *Educational background:***<br>Alice Roshadi menyelesaikan pendidikan Teologi di Harvest Leadership Institute (HLI) tahun 1998.<br>*Alice Roshadi completed her Theology education at Harvest Leadership Institute (HLI) in 1998.*<br><br>**Riwayat jabatan *Position history:***<br>Alice Roshadi menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tahun 2003. Dasar pengangkatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan perubahan terakhir yaitu Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 tanggal 22 Juni 2021. Rangkap jabatan beliau di Perseroan yaitu menjabat sebagai Kepala Divisi HC Operations.<br>*Alice Roshadi served as a member of the Remuneration and Nomination Committee in 2003. Her appointment as a member of the Remuneration and Nomination Committee is based on the latest amendment, namely the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 069/SK/DIR/VI/2021 of 22 June 2021. She has a concurrent position in the Company as HC Operations Division Head.* |

| Keterangan<br>*Description* | **Pengalaman kerja** ***Work experiences:*** |
|---|---|
| | Pengalaman kerja Alice Roshadi dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999, Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-2023. Beliau menjabat sebagai Kepala Divisi HC Operations periode jabatan 2024-sekarang.<br>*Alice Roshadi's career began as Assistant at Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), followed by Secretary to the Board of Directors at CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head at PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head at PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head at PT Danamon Asuransi (1997-1999), Human Resources Division Head at Bank Mayapada (1999-2023). She has held the position of Bank Mayapada HC Operations Division Head from 2024 until today.* |

Periode Jabatan

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai dengan SK No. 001/SK/KOM/II/2022.

*Term of Office*

*Members of the Remuneration and Nomination Committee shall not serve longer than the term of office of the Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2022.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada SK No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi. Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi terkait fungsi nominasi, yaitu:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

*Duties and Responsibilities*

*The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee refer to Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning Guidelines and Regulations for the Remuneration and Nomination Committee. The duties of the Remuneration and Nomination Committee are related to the nomination function, namely:*

1. *Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the established benchmark as a substance of evaluation;*

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Uraian tugas terkait terkait remunerasi, yaitu:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

SK KOM No. 001/SK/KOM/II/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

Wewenang

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang untuk dapat melihat data dan informasi serta komunikasi langsung dengan karyawan terkait pelaksanaan tugasnya, dan wewenang lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi

Bank Mayapada memastikan independensi seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Independensi ini terkait dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank.

*3. Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
*4. Giving recommendations to the Board of Commissioners on candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that meet the requirements to which reported to the General Meeting of Shareholders.*

*Description of duties related to remuneration:*
*1. Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy on remuneration and the amount of remuneration;*
*2. Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

*Details of Board of Commissioners Decree No. 001/SK/KOM/II/2022 concerning the Remuneration and Nomination Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

*Authority*

*The Remuneration and Nomination Committee has the authority to view data and information as well as communicate directly with employees regarding the implementation of their duties, and other authorities granted by the Board of Commissioners.*

*Independence*

*Bank Mayapada ensures the independence of all members of the Remuneration and Nomination Committee, with the absence of financial, management, share ownership and/or family relations with members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or controlling shareholders or business relations with the Bank.*

Rapat Komite

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi berlangsung sebanyak 5 kali sepanjang tahun 2023. Ini sesuai dengan kebijakan OJK yang menyatakan bahwa rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilaksanakan jika sekurang-kurangnya dihadiri sebanyak 51% anggota, dan sedikitnya dilaksanakan 4 kali dalam 1 tahun.

*The Committee Meetings*

*Remuneration and Nomination Committee held 5 meetings in 2023, to comply with OJK policy stipulating that Remuneration and Nomination Committee meetings may be held if at least 51% of members present, and are held at least 4 times in a year.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat**
***Frequency and Attendance of the Remuneration and Nomination Committee Meetings***

| Nama *Name* | Profesi *Profession* | Jabatan *Position* | Jumlah Pertemuan *Number of Meetings* | Kehadiran *Attendance* | % Kehadiran *% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | Ketua merangkap sebagai anggota *Chairman concurrently as a member* | 5<br>5 | 5<br>5 | 100<br>100 |
| Ir. Hendra | Komisaris *Commissioner* | Anggota *Member* | 5 | 5 | 100 |
| Alice Roshadi S. Th | Kepala Divisi HC Operations *Head of HC Operations Division* | Anggota merangkap sebagai sekretaris *Member concurrently as secretary* | | | |

**Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi**
***Agenda of Remuneration and Nomination Committee Meetings***

| Tanggal *Date* | Agenda *Agenda* | Remunerasi *Remuneration* | Nominasi *Nomination* |
|---|---|---|---|
| 15/03/2023 | Kenaikan Gaji 2023<br>*2023 Salary Increase* | √ | |
| 04/05/2023 | Perpanjangan Asuransi 2023<br>*2023 Insurance Extension* | √ | |
| 20/06/2023 | Pengelolaan Kinerja<br>*Performance Management* | | √ |
| 15/08/2023 | Membahas terkait perkembangan Project BCG 2023<br>*Discussing the development of the 2023 BCG Project* | | √ |
| 28/11/2023 | Membahas terkait: tata kelola dalam cakupan KRN, tata kelola pengukuran KPI, dan lain-lain.<br>*Discussing: governance within the scope of Nomination and Remuneration Committe, governance of KPI measurement, etc.* | | √ |

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Bank Mayapada memberikan peluang kepada para anggota komite untuk mengembangkan kompetensinya. Berikut merupakan program pelatihan yang dilakukan oleh anggota komite sepanjang tahun 2023:

*Training and/or Competency Development*

*Bank Mayapada offers opportunities for committee members to develop their competencies. The following is the training program attended by committee members in 2023:*

**Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi**
***Trainings Participated in by the Remuneration dan Nomination Committee Members***

| Nama Pelatihan/*Workshop*<br>*Name of Training/Workshop* | Tanggal<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Anggota yang Ikut Serta<br>*Participating Member* |
|---|---|---|---|
| *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Refreshment of Risk Management Certification* | 12 April 2023 | Efektif Pro & BSMR | Ir. Hendra |
| *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Refreshment of Risk Management Certification* | 17 Mei 2023<br>*17 May 2023* | Efektif Pro & BSMR | Alice Roshadi |
| *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Refreshment of Risk Management Certification* | 1 Desember 2023<br>*1 December 2023* | Efektif Pro & BSMR | Kumhal Djamil |

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan komposisi anggota Direksi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan evaluasi bagi anggota Direksi.

*Implementation of the Remuneration and Nomination Committee Activities*

*The activities of the Remuneration and Nomination Committee during 2023 are as follows:*

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the arrangement and composition of members of the Board of Directors.*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding evaluation policies for members of the Board of Directors.*

**Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi implementasi manajemen risiko Bank serta kinerja organ tata kelola dalam hal pemantauan risiko bisnis. Pembentukan komite ini sesuai dengan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

***Risk Monitoring Committee***

*The Risk Monitoring Committee's duties are assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of the Bank's risk management as well as the performance of governance organs in monitoring business risks. The committee is established based on OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No.013/SK/DIR/II/2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR), struktur dan keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari tiga anggota yaitu satu Komisaris Independen dan dua pihak independen yang ahli di bidang manajemen risiko dan perbankan.

*Structure and Membership*

*Based on Directors' Decree No. No.013/SK/DIR/II/2023 concerning Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR), the structure and membership of the Risk Monitoring Committee consists of three members namely, one Independent Commissioner and two independent parties who are experts in the field of risk management and banking.*

**Struktur Keanggotaan Komite Pemantau Risiko**
***Structure of Risk Monitoring Committee Membership***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Anggota<br>*Member* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| Tjong Siaou Kwong | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* |
| Michael Hendra Suryadi | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko**
***Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee***

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Ir. Kumhal Djamil, SE**<br>Anggota *Member* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | Pengangkatan Sdr. Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 013/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dan Ketua Komite Audit Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.<br>*Appointment of Mr. Ir. Kumhal Djamil, SE as a member of the Risk Monitoring Committee is based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk Number: 013/SK/DIR/II/2023 dated 1 February 2023 concerning Membership of the Risk Monitoring Committee. Apart from being a member of the Risk Monitoring Committee, he serves as Independent Commissioner, Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and Chairman of the Audit Committee of Bank Mayapada. His complete profile can be viewed in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Tjong Siaou Kwong**<br>Anggota *Member* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | **Pribadi *Personal:***<br>Tjong Siaou Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Per 31 Desember 2023, beliau berusia 59 tahun.<br>*Tjong Siaou Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta on 18 June 1964, and currently domiciled in Tangerang. As of 31 December 2023, he is 59 years old.*<br><br>**Riwayat pendidikan *Educational background:***<br>Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988.<br>*He earned his Bachelor of Science degree from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.*<br><br>**Riwayat jabatan *Position History:***<br>Dasar pengangkatan Tjong Siaou Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 013/SK/DIR/II/2023 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 1 Februari 2023. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.<br>*The appointment of Tjong Siaou Kwong as a member of the Risk Monitoring Committee is based on PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Directors' Decree No. 013/SK/DIR/II/2023 on the Membership of Risk Monitoring Committee (KPR) dated 1 February 2023. Aside from being a member of the Risk Monitoring Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.*<br><br>**Pengalaman kerja *Work experience:***<br>Tjong Siaou Kwong mengawali karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992). Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarir di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak Juli 2017.<br>*Tjong Siaou Kwong began his career as an Account Officer at Unibank (1989-1992). Afterward, he paved his career at Bank Bali as Account Officer (1992-1994), at Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). He also pursued his career at Bank Ekonomi RaharjaTbk from 1996 to 2013, at Bank UOB as Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), and joined Bank Mayapada as a member of the Risk Monitoring Committee since July 2017.* |

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Michael Hendra Suryadi**<br>Anggota *Member* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | **Pribadi *Personal:***<br>Michael Hendra Suryadi adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 17 April 1962 di Jakarta. Per 31 Desember 2023, beliau berusia 61 tahun.<br>*Michael Hendra Suryadi is an Indonesian citizen who was born on 17 April 1962 in Jakarta. As of December 31, 2023, he is 61 years old.* |

| Keterangan<br>*Description* | |
|---|---|

**Riwayat pendidikan *Educational background:***

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanegara pada tahun 1986.

*He completed his Bachelor of Economics degree at Tarumanegara University in 1986.*

**Riwayat jabatan *Position History:***

Sejak tahun 2023, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Surat Keputusan PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: No. 012/SK/DIR/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 tentang Pengangkatan Sdr. Michael Hendra Suryadi sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR) PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Selain menjadi anggota Komite Pemantau Risiko, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada.

*Since 2023, he has been entrusted by Bank Mayapada to serve as a member of the Risk Monitoring Committee. The legal basis for appointment as a member of the Risk Monitoring Committee is the Decree of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 012/SK/DIR/II/2023 dated 1 February 2023 concerning the Appointment of Mr. Michael Hendra Suryadi as Member of Risk Monitoring Committee (KPR) of PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Apart from being a member of the Risk Monitoring Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.*

**Pengalaman kerja *Work experience:***

Michael Hendra Suryadi meniti karir sejak tahun 1988 di PT Lippo Bank sebagai Account Officer di cabang Kuningan Lippo Life - Jakarta, kemudian pada tahun 1989 di PT Bank Bali menjabat sebagai Marketing Team Leader cabang Hayam Wuruk – Jakarta. Pada tahun 1994 hingga 2017, beliau menjabat sebagai Senior Vice President – Region Head di PT Bank HSBC Indonesia.

*Michael Hendra Suryadi began his career since 1988 at PT Lippo Bank as an Account Officer at the Kuningan branch of Lippo Life - Jakarta, followed by holding a position at PT Bank Bali as Marketing Team Leader for Hayam Wuruk branch – Jakarta in 1989. From 1994 to 2017, he served as Senior Vice President – Region Head at PT Bank HSBC Indonesia.*

---

Masa Jabatan

Anggota Komite Pemantau Risiko merupakan anggota Dewan Komisaris, sehingga anggota Komite Pemantau Risiko memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketetapan RUPS. Pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko akan terjadi jika masa jabatan Dewan Komisaris berakhir. Jika pemberhentian terjadi sebelum masa jabatan berakhir, maka posisi tersebut digantikan dengan Komisaris Independen. Masa jabatan anggota komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali pada periode berikutnya.

*Term of Office*

*Members of the Risk Monitoring Committee who are members of the Board of Commissioners have the same term of office as the Board of Commissioners under the GMS provisions. Members of the Risk Monitoring Committee will be dismissed when the term of office of the Board of Commissioners ends. If there is a dismissal before the term of office ends, the position will be filled by an Independent Commissioner. The term of office of committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected in the following period.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 003/SK/KOM/III/2022, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

1. Komite membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang Manajemen Risiko dan memastikan bahwa Kebijakan Manajemen Risiko dilaksanakan dengan baik.
2. Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite wajib melakukan minimal:
   a. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
   c. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/*fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang.
   d. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

SK KOM No. 003/SK/KOM/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

Independensi

Independensi anggota Komite Pemantau Risiko dipastikan dengan tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga antara anggota komite dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

*Duties and Responsibilities*

*Based on Decree No. 003/SK/KOM/III/2022, the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee include:*

1. *Assisting and giving recommendations to the Board of Commissioners in improving the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities in the field of Risk Management and ensuring that the Risk Management Policy is properly executed.*
2. *In giving recommendations to the Board of Commissioners, the Committee must at least:*
   a. *Evaluate the conformity between the Bank's Risk Management Policy and the implementation of the policy.*
   b. *Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Task Force.*
   c. *Review every material incident involving irregularities/fraud or significant weaknesses in the Bank's risk control as well as the lesson learned to prevent future recurrence.*
   d. *Prepare recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary changes to the entity's Risk Management framework or risk appetite approved by the Board of Commissioners.*

*Details of the Board of Commissioners Decree No. 003/SK/KOM/III/2022 concerning the Risk Monitoring Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

*Independence*

*The independence of members of the Risk Monitoring Committee is affirmed by the absence of financial, management, share ownership and/or family relations between committee members and members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and/or controlling shareholders or business relations with Bank Mayapada.*

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sebanyak 4 kali.

*Committee Meetings*

*Throughout 2023, the Risk Monitoring Committee held 4 meetings.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat**
***Frequency and Attendance of the Risk Monitoring Committee Meetings***

| Nama *Name* | Profesi *Profession* | Jabatan *Position* | Jumlah Pertemuan *Number of Meetings* | Kehadiran *Attendance* | % Kehadiran *% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | Anggota *Member* | 4 | 4 | 100 |
| Tjong Siaou Kwong | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party* | Anggota *Member* | 4 | 4 | 100 |
| Michael Hendra Suryadi | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan *Risk management and banking expert independent party* | Anggota *Member* | 4 | 4 | 100 |

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Berbagai kegiatan pengembangan kompetensi dilakukan oleh anggota Komite Pemantau Risiko, meliputi:

*Training and/or Competency Development*

*Members of the Risk Monitoring Committee attended various competency development activities, including:*

**Pelatihan yang Diikuti oleh Anggota Komite Pemantau Risiko**
***Training Participated in by the Risk Monitoring Committee Members***

| Nama Pelatihan/Workshop *Name of Training/Workshop* | Tanggal *Date* | Penyelenggara *Organizer* | Anggota yang Ikut Serta *Participating Member* |
|---|---|---|---|
| *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Refreshment* | 1 Desember 2023 *1 December 2023* | Efektif Pro & BSMR | Ir. Kumhal Djamil, SE |

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, rekomendasi yang diberikan berupa:

1. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi.

*Implementation of the Risk Monitoring Committee Activities*

*The Risk Monitoring Committee provides the following recommendations to the Board of Commissioners during 2023:*

1. *Conducting monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Task Force, to provide recommendations to the Board of Directors.*

2. Evaluasi tentang kesesuaian antara Kebijakan Manajemen Risiko Bank dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

4. Melakukan kajian atas pelaksanaan Manajemen Risiko terintegrasi yang terdiri dari laporan profil risiko, tingkat kesehatan Bank berbasis risiko dan laporan lainnya terkait dengan pengelolaan 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko stratejik.
5. Mengkaji setiap kejadian material yang melibatkan penyimpangan/*fraud* atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko Bank, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang.
6. Memantau dan menerima laporan dari auditor internal tentang hasil kajian atas kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian, dan sistem informasi Manajemen Risiko.
7. Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Pengawas Bank dan pasar modal, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko.
8. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka Manajemen Risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2. *Conducting evaluation of the conformity between the Bank's Risk Management Policy and its implementation.*
3. *Conducting monitoring and evaluation of the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Task Force.*
4. *Reviewing the implementation of integrated Risk Management consisting of risk profile reports, risk-based Bank soundness level and other reports related to the management of 8 types of risk, namely credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk.*
5. *Reviewing every material incident involving irregularities/fraud or significant weaknesses in the Bank's risk control, as well as lessons learned to prevent recurrence in the future.*

6. *Monitoring and receiving reports from internal auditor regarding the results of review on the adequacy of identification process, measurement, monitoring, control and risk management information system.*
7. *Evaluating the Bank's compliance with the Articles of Association, Bank Supervisory Authority and capital market regulations, as well as other laws and regulations on risk management.*
8. *Preparing recommendations to the Board of Commissioners regarding necessary changes to the entity's Risk Management framework or risk appetite as approved by the Board of Commissioners.*

**Komite Manajemen Risiko**

Struktur dan Keanggotaan

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko tercantum pada Surat Keputusan Direksi No. 065/SK/DIR/III/2022 tanggal 9 Maret 2022. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Namun, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dari anggota Komite yang memiliki hak suara yang hadir.

***Risk Management Committee***

*Structure and Membership*

*The structure and membership of the Risk Management Committee are stated in Board of Directors Decree No. 065/SK/DIR/III/2022 dated 9 March 2022. Meeting decisions are made based on consensus. However, if consensus can not be reached, decisions are made based on the majority vote of the attending Committee members who have voting rights.*

**Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko**
***Membership Structure of the Risk Management Committee***

| | |
|---|---|
| Ketua<br>*Chairman* | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Sekretaris<br>*Secretary* | Kepala Divisi Risiko Kredit<br>*Head of the Credit Risk Division* |
| Anggota tetap (dengan hak suara)<br>*Permanent members (with voting rights)* | 1. Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director*<br>2. Direktur Distribusi<br>*Director of Distribution*<br>3. Direktur Digital & Strategy Transformation<br>*Director of Digital & Strategy Transformation*<br>4. Direktur Teknologi Informasi & Operasi<br>*Director of Information Technology & Operations*<br>5. Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal<br>*Director of Compliance, Risk, & Legal*<br>6. Chief Financial Officer<br>*Chief Financial Officer*<br>7. Kepala Grup Corporate & Commercial Banking*<br>*Head of the Corporate & Commercial Banking Group*<br>8. Kepala Divisi Penilaian Kredit**<br>*Head of the Credit Assessment Division* |
| Anggota tetap (tanpa hak suara)<br>*Permanent members (without voting rights)* | 1. Kepala Grup Treasury & FI<br>*Head of the Treasury & FI Group*<br>2. Kepala Divisi Risiko Terintegrasi<br>*Head of the Integrated Risks Division*<br>3. Kepala Divisi Operasi<br>*Head of the Operations Division*<br>4. Kepala Divisi Kepatuhan & AML<br>*Head of the Compliance & AML Division*<br>5. Kepala Divisi Distribusi<br>*Head of the Distribution Division*<br>6. Kepala Divisi SME<br>*Head of the SME Division*<br>7. Kepala Divisi Mortgage, Funding & Banca<br>*Head of the Mortgage, Funding, & Banca Division*<br>8. Kepala Divisi Kartu Kredit & Pinjaman<br>*Head of the Credit Card & Loan Division* |

**Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko**
***Membership Structure of the Risk Management Committee***

| | |
|---|---|
| Anggota Pemantau<br>*Monitoring Members* | • Komisaris<br>*Board of Commissioners*<br>• Kepala Divisi Internal Audit & Kontrol<br>*Head of the Internal Audit & Control Division* |
| Anggota tidak tetap<br>*Non-permanent members* | Kepala Grup/Kepala Divisi/Wakil Kepala Divisi/Kepala Cabang yang terkait dengan materi rapat<br>*Group Heads/Division Heads/Vice Division Heads/Branch Heads relevant to the meeting material* |

Keterangan:
*Note:*

* Apabila Direktur Wholesale Banking diangkat, maka akan menjadi anggota Komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Grup Wholesale Banking akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
*When appointed, the Director of Wholesale Banking will become a Committee member with voting rights, while the Head of the Wholesale Banking Group will become a committee member without voting rights.*

** Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Divisi Penilaian Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
*When appointed, the Director of Credit will become a committee member with voting rights, while the Head of the Credit Assessment Division will become a committee member without voting rights.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan SK No. 065/SK/DIR/III/2022, Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), antara lain pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan rencana bisnis Bank dan pengambilan posisi dan atau eksposur risiko yang menyimpang dari limit yang ditentukan.
3. Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan Bank.

*Duties and Responsibilities*

*Based on Decree No. 065/SK/DIR/III/2022, the Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:*

1. *Drafting the risk management framework and policy and their amendments, including the risk management strategies, risk limits (risk appetite and risk tolerance) of every risk sector stipulated by prevailing regulations as well as contingency plan to anticipate the occurrence of abnormalities.*
2. *Establishing matters related to business decisions that deviate from the normal procedure (irregularities), including significantly excessive business expansion compared to the Bank's business plan and taking position and or risk exposure that deviates from previously set limits.*
3. *Assessment is submitted in the form of recommendation to the President Director based on business considerations and analysis results relevant to particular transactions or business activities of the Bank that require deviation from the procedure previously established by the Bank.*

4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai untuk pengelolaan risiko, menentukan pembentukan cadangan melalui kebijakan untuk mengakomodasi potensi risiko yang inheren dan memastikan ketersediaan prosedur pemulihan dari bencana.

SK DIR No. 065/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

*4. Recommending the most suitable risk management methodology for risk management, determining the establishment of allowance through a policy to accommodate inherent potential risks and ensure the availability of disaster recovery procedures.*

*Details of The Board of Directors Decree No. 065/SK/DIR/III/2022 concerning the Risk Management Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

**Komite Kredit**

Struktur dan Keanggotaan

Berikut merupakan struktur dan keanggotaan Komite kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 100A/SK/DIR/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023:

***Credit Committee***

*Structure and Membership*

*Details of following is the structure and membership of the Credit Committee based on the Board of Directors' Decree No. 100A/SK/DIR/VII/2023 dated 17 July 2023:*

**Struktur Keanggotaan Komite Kredit**
***Membership Structure of the Credit Committee***

| | | **Nilai Pinjaman** ***Loan Value*** | |
|---|---|---|---|
| | **Fungsi** ***Function*** | **≤ Rp50 Miliar** ***≤ Rp50 Billion*** | **> Rp50 Miliar** ***> Rp50 Billion*** |
| Memiliki Hak Suara [a)] *With Voting Rights [a)]* | Ketua Komite *Committee Chairman* | • Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director* | • Direktur Utama/Wakil Direktur Utama *President Director/Vice President Director* |
| | Group A (Mewakili Non Bisnis) *Group A (Representing Non Business)* | • Direktur Utama *President Director*<br>• Kepala Grup Kredit *Head of the Credit Group* | • Direktur Utama *President Director*<br>• Direktur Digital & Strategy Transformation *Director of Digital & Strategy Transformation*<br>• Kepala Grup Kredit *Head of the Credit Group* |
| | Group B (Mewakili Bisnis) *Group B (Representing Business)* | • Wakil Direktur Utama *Vice President Director*<br>• Direktur Distribusi *Director of Distribution*<br>• Kepala Divisi SME *Head of the SME Division* | • Wakil Direktur Utama *Vice President Director*<br>• Direktur Distribusi *Director of Distribution*<br>• Direktur Wholesale *Director of Wholesale*<br>• Kepala Divisi Distribusi *Head of the Distribution Division* |

**Struktur Keanggotaan Komite Kredit**
***Membership Structure of the Credit Committee***

| | | Nilai Pinjaman *Loan Value* | |
|---|---|---|---|
| | **Fungsi *Function*** | **≤ Rp50 Miliar *≤ Rp50 Billion*** | **> Rp50 Miliar *> Rp50 Billion*** |
| Tanpa Hak Suara *Without Voting Rights* | Anggota *Member* | • Kepala Divisi Consumer SME Recovery*) *Head of the Consumer SME Recovery Division*)<br>• Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan *Branch Head recommending the submitted credit proposal* | • Kepala Divisi Wholesale Recovery*) *Head of the Wholesale Recovery Division*)<br>• Pemimpin Cabang yang merekomendasikan proposal kredit yang diajukan *Branch Head recommending the submitted credit proposal* |
| | Sekretaris Komite b) *Committee Secretary b)* | Kepala Divisi Credit Assessment *Head of the Credit Assessment Division* | |
| | Kuorum c) *Quorum c)* | Direktur Utama/Wakil Direktur Utama/Direktur Distribusi/Kepala Grup Kredit/ Kepala Divisi SME *President Director/Vice President Director/Director of Distribution/Head of the Credit Group/Head of the SME Division* | Direktur Utama/Wakil Direktur Utama/Direktur Distribusi/Direktur Digital & Strategy Transformation/Direktur Wholesale/Kepala Grup Kredit/ Kepala Divisi Distribusi *President Director/Vice President Director/Director of Distribution/Director of Digital & Strategy Transformation/Director of Wholesale/ Head of the Credit Group/Head of the Distribution Division* |

Keterangan *Information:*

* Terkait proposal restrukturisasi dan penyelamatan kredit yang bermasalah.
*Regarding proposals for restructuring and recovery of non-performing loans.*

a) Struktur Kuorum Rapat terdiri dari anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili bisnis dan anggota komite dengan hak suara yang bertindak mewakili non bisnis.
*The Meeting Quorum structure consists of committee members with voting rights acting on behalf of business and committee members with voting rights acting on behalf of non-business.*

b) Sekretaris komite bersifat independen/non bisnis demi mencegah adanya benturan kepentingan.
*Committee secretary is independent/non-business to prevent conflict of interest.*

c) Kuorum adalah anggota komite dengan hak suara yang bertindak sebagai pengambil keputusan serta wajib menandatangani keputusan rapat Komite Kredit, selain sekretaris komite.
*Quorum comprises committee members with voting rights acting as decision makers and obligated to sign the Credit Committee meeting resolutions, aside from the committee secretary.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 100A/SK/DIR/VII/2023, tugas Komite Kredit di antaranya:

1. Membantu Direksi dalam memutuskan pemberian kredit baru, tambahan, penurunan, dan/atau perpanjangan; dan atau restrukturisasi yang dikelola oleh unit bisnis dan/atau cabang sesuai limit kewenangan, termasuk penetapan/ perubahan struktur kredit.

*Duties and Responsibilities*

*Based on the Board of Directors' Decree No. 100A/SK/DIR/VII/2023, the duties of the Credit Committee include:*

1. *Assisting the Board of Directors in deciding on the approval of new loans, addition, decrease and/or renewal of loans; and/or credit restructuring managed by business units and/or branches within their authority limits, including determining/changing credit structures.*

2. Ketua komite berwenang untuk memutuskan apakah pemungutan suara dapat dilakukan atas proposal kredit yang diajukan atau menunda rapat ke lain waktu.
3. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit dan menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit.
4. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif dan menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit.

SK DIR No. 100A/SK/DIR/VII/2023 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Kredit yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

*2. The chairman of the committee has the authority to decide whether a voting can be exercised on the credit proposal submitted or to postpone the meeting to another time.*
*3. Deciding and establishing provisions on credit policy and resolving the problems arising from the disagreement regarding credit policy.*

*4. Maintaining the architecture of an effective form of credit management and determining credit portfolio planning and estimating the amount of credit losses.*

*Details of the Board of Directors Decree No. 100A/SK/DIR/VII/2023 concerning the Credit Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

**Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)**

Struktur dan Keanggotaan

Surat Keputusan Direksi No. 064/SK/DIR/III/2022 pada tanggal 9 Maret 2022 mengungkapkan struktur keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) meliputi:

***Assets and Liabilities Committee (ALCO)***

*Structure and Membership*

*Board of Directors Decree No. 064/SK/DIR/III/2022 dated 9 March 2022, stipulates membership structure of the Asset and Liability Committee (ALCO), as follows:*

**Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)**
***Membership Structure of ALCO***

| | |
|---|---|
| Ketua<br>*Chairman* | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Sekretaris<br>*Secretary* | Kepala Grup Treasury & Financial Institution (FI)<br>*Head of the Treasury & Financial Institution (FI) Group* |
| Anggota (dengan hak suara)<br>*Members (with voting rights)* | 1. Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director*<br>2. Direktur Distribusi<br>*Director of Distribution*<br>3. Chief Financial Officer<br>*Chief Financial Officer*<br>4. Direktur Digital & Strategy Transformation<br>*Director of Digital & Strategy Transformation*<br>5. Direktur Kepatuhan, Risiko, & Legal<br>*Director of Compliance, Risk, & Legal*<br>6. Kepala Grup Corporate & Commercial Banking*<br>*Head of the Corporate & Commercial Banking Group**<br>7. Kepala Divisi Penilaian Kredit**<br>*Head of the Credit Assessment Division*** |

**Struktur Keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO)**
***Membership Structure of ALCO***

| | |
|---|---|
| Anggota (tanpa hak suara)<br>*Members (without voting rights)* | 1. Kepala Divisi MIS, Accounting, Tax & Reporting<br>*Head of the MIS, Accounting, Tax & Reporting Division*<br>2. Kepala Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi<br>*Head of the Integrated Risks Management Division*<br>3. Kepala Divisi Treasury<br>*Head of the Treasury Division*<br>4. Kepala Divisi Distribusi<br>*Head of the Distribution Division*<br>5. Kepala Divisi Small Medium Enterprise<br>*Head of the Small Medium Enterprise Division*<br>6. Kepala Divisi Mortgage, Funding and Banca<br>*Head of the Mortgage, Funding, and Banca Division*<br>7. Kepala Divisi Kartu Kredit dan Pinjaman<br>*Head of the Credit Card and Loan Division*<br>8. Kepala Divisi Finance, Budget dan IR<br>*Head of the Finance, Budget, and IR Division* |
| Pemantau<br>*Monitors* | 1. Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners*<br>2. Kepala Divisi Risiko Kredit<br>*Head of the Credit Risk Division*<br>3. Kepala Divisi Internal Audit dan Kontrol<br>*Head of the Internal Audit and Control Division* |

Keterangan:
*Note:*

* Apabila Direktur Wholesale Banking diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan kepala Grup *Wholesale Banking* akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
*When appointed, Director of Wholesale Banking will become a committee member with voting rights, while the Head of the Wholesale Banking Group will become a committee member without voting rights.*

** Apabila Direktur Kredit diangkat, maka akan menjadi anggota komite dengan hak suara, sedangkan Kepala Divisi Penilaian Kredit akan menjadi anggota komite tanpa hak suara.
*When appointed, Director of Credit will become a committee member with voting rights, while the Head of the Credit Assessment Division will become a committee member without voting rights.*

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite ALCO :

1. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan likuiditas untuk menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, memenuhi kebutuhan likuiditas Bank termasuk kebutuhan dana tidak terduga, dan meminimalkan *idle funds.*
2. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko valuta asing.

*Duties, Authorities, and Responsibilities*

*The following are the duties and responsibilities of the ALCO Committee:*

1. *Determining and evaluating liquidity management policy and strategy to manage liquidity according to prevailing provisions, meeting the Bank's liquidity requirements, including the need of unexpected funds, and minimizing idle funds.*
2. *Determining and evaluating policies and strategies related to the market risk, such as interest rate risk and foreign exchange risk.*

3. Menetapkan dan mengevaluasi kebijakan dan strategi harga untuk produk-produk dana, pinjaman, dan rekening antar kantor, berdasarkan pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing, secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa jenis.
4. Mengawasi dan mencermati kondisi perekonomian domestik dan internasional, antara lain nilai tukar, suku bunga, pasar uang, pasar modal, berbagai indikator kunci perekonomian seperti cadangan devisa, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, situasi politik dan sosial.

*3. Determining and evaluating policies and strategies on prices for fund products, loans, and inter-office accounts based on growth of assets and liabilities, interest rate trend, and interest rate of competitors, both overall or limited to several types.*

*4. Overseeing and observing domestic and international economic conditions, such as exchange rate, interest rate, monetary market, capital market, and various key indicators of the economy, such as foreign exchange reverse, inflation rate, economic growth, political and social situations.*

SK DIR No. 064/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite ALCO yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

*Details of the Board of Directors Decree No. 064/SK/DIR/III/2022 concerning the ALCO Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

**Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi**

***Information System Technology Steering Committee***

Struktur dan Keanggotaan

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SK/DIR/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 dengan anggota:

*Structure and Membership*

*The Information System Technology Steering Committee was formed based on Board of Directors' Decree No. 063/SK/DIR/III/2022 dated 9 March 2022, with the following membership structure:*

**Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi**
***Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee***

| | |
|---|---|
| Ketua<br>*Chairman* | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Anggota (dengan hak suara)<br>*Members (with voting rights)* | 1. Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director*<br>2. Direktur yang membawahi IT & Operations<br>*Director that oversees IT & Operations*<br>3. Direktur yang membawahi Finance<br>*Director that oversees Finance*<br>4. Direktur yang membawahi Distribution<br>*Director that oversees Distribution*<br>5. Direktur yang membawahi Digital & Strategy Transformation<br>*Director that oversees Digital & Strategy Transformation*<br>6. Direktur yang membawahi Human Resources<br>*Director that oversees Human Resources*<br>7. Direktur yang membawahi Wholesale Banking<br>*Director that oversees Wholesale Banking*<br>8. Direktur yang membawahi Kredit<br>*Director that oversees Credit* |

**Struktur Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi**
***Membership Structure of the Information Systems Technology Steering Committee***

| | |
|---|---|
| Anggota (tanpa hak suara)<br>*Members (without voting rights)* | Direktur yang membawahi Kepatuhan, Risiko, & Legal<br>*Director that oversees Compliance, Risk, & Legal* |
| Sekretaris Komite<br>*Committee Secretary*<br>(tanpa hak suara)<br>*(without voting rights)* | 1. Kepala Divisi IT Strategic & Architecture<br>*Head of the IT Strategic & Architecture Division*<br>2. Kepala Divisi IT Development & Operations<br>*Head of the IT Development & Operations Division* |

Tugas dan Wewenang

Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan standar teknologi sistem informasi (TSI) untuk seluruh unit kerja yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
2. Menetapkan strategi konfigurasi teknologi sistem informasi, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta keamanan dengan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
3. Memberikan arahan kebijakan–kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.
4. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola teknologi sistem informasi dan operasi.
5. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan teknologi sistem informasi, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek teknologi sistem informasi yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh divisi-divisi di bawah Direktorat IT & Operations.

SK DIR No. 063/SK/DIR/III/2022 tentang Pedoman dan Tatib Kerja Komite Pengarah Teknologi Sistem Informasi yang lengkap dapat diakses pada https://www.bankmayapada.com.

*Duties and Authority*

*The Information System Technology Steering Committee has the following duties and authorities:*

1. *Establishing the policy of information system technology (TSI) standards for all existing work units, developed and proposed by divisions under the Directorate of IT & Operations.*
2. *Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, database, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by divisions under Directorate of IT & Operations.*
3. *Providing direction for policies relevant to data and information security developed and proposed by divisions under Directorate of IT & Operations.*
4. *Reviewing all performance of TSI and operational governance implementation.*
5. *Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by divisions under Directorate of IT & Operations.*

*Details of the Board of Directors Decree No. 063/SK/DIR/III/2022 concerning the Information System Technology Steering Committee Charter can be accessed at https://www.bankmayapada.com.*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN
## *CORPORATE SECRETARY*

Bank Mayapada menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan acuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Pasal 2 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai komunikasi perseroan serta memastikan bahwa kepatuhan administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan diberikan langsung kepada Direktur Utama.

*Bank Mayapada appoints a Corporate Secretary based on POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 Article 2 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is responsible for corporate communications and ensuring administrative compliance with applicable regulations. The Corporate Secretary is directly accountable to the President Director.*

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti masa jabatan anggota direksi, yaitu maksimal lima tahun atau sampai penutupan akhir periode RUPS Tahunan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direksi.

*Party to Appoint and/or Dismiss Corporate Secretary*

*The Corporate Secretary's term of office follows the term of office of members of the Board of Directors, which is a maximum of five years or until the end of the Annual GMS period. The Corporate Secretary is appointed and dismissed directly by the Board of Directors.*

### Riwayat Hidup Singkat Sekretaris Perusahaan
### *Brief Biography of the Corporate Secretary*

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan** *Name and Position* | **Jennifer Ann** Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* |
| **Keterangan** *Description* | **Pribadi** ***Personal:*** Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun dan berdomisili di Jakarta. *Jennifer Ann is an Indonesian Citizen, 33 years old, and living in Jakarta.* |
| | **Riwayat pendidikan** ***Educational background:*** Jennifer Ann menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Institute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari Kendall College, Amerika Serikat pada tahun 2012. *Jennifer Ann completed her Associate Degree of Hospitality Administration at Glion Institute of Higher Education, Switzerland, in 2009, and in 2012 she earned Bachelor of Arts degree at Kendall College, USA.* |

| Keterangan<br>*Description* | **Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**<br>***Position history and work experience:***<br>Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata sebagai event coordinator di USA (Januari 2012-Agustus 2013) dan bertanggung jawab dalam manajemen klien, koordinasi dengan vendor dan media, melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahun 2015, beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017), bertanggung jawab untuk membantu kegiatan sekretaris perusahaan antara lain aksi korporasi serta laporan tahunan. Pada tanggal 24 Februari 2017, beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017.<br>*Jennifer Ann began her career in the tourism industry as an event coordinator in USA (January 2012-August 2013) during which she was responsible for client management, coordination with vendors and media as well as activity planning, execution and evaluation. Joining Bank Mayapada in 2015 as a Corporate Secretary Staff (November 2015-February 2017) and was responsible for assisting the Corporate Secretary's activities including corporate actions and annual reports. On 24 February 2017, she was appointed as the Corporate Secretary based on Company Directors Decree No. 004/SK/DIR/II/2017.* |
|---|---|

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi

Sebagaimana setiap karyawan Bank Mayapada, Sekretaris Perusahaan juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan yang nantinya dapat mencapai tujuan perusahaan bersama-sama. Berikut merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2023:

*Training and/or Competency Development*

*As applied to every employee, Bank Mayapada also offers the Corporate Secretary the opportunity to attend relevant training or competency development activities that can further support the achievement of the company's goals collectively. The following are training activities attended by the Corporate Secretary until the end of 2023:*

**Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan**
***Training Attended by the Corporate Secretary***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Pelatihan<br>*Training* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 1. | 31/1/2023 | Sosialisasi (SEOJK) Nomor 33/SEOJK.04/2022<br>*SEOJK Number 33/SEOJK.04/2022 socialization* | Otoritas Jasa Keuangan |
| 2. | 28/3/2023 | Enhancement APOLO Modul Keuangan Berkelanjutan<br>*Enhancement APOLO Sustainable Finance Module* | Otoritas Jasa Keuangan |
| 3. | 30/5/2023 | Credit Spotlight: Indonesia Stays Course As Global Uncertainties Rise | Pefindo, S&P Global |
| 4. | 8/6/2023 | Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 dan 32/POJK.04/2015<br>*Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 and 32/POJK.04/2015* | Indonesia Corporate Secretary Association |

**Pelaksanaan Pelatihan oleh Sekretaris Perusahaan**
***Training Attended by the Corporate Secretary***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Pelatihan<br>*Training* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|
| 5. | 2/8/2023 | Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan<br>*Data Protection Resilience Strategy in Companies* | Indonesia Corporate Secretary Association |
| 6. | 20/9/2023 | Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit<br>*Socialization of the Impact of Changes to the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Formats* | Kementerian Keuangan<br>*Ministry of Finance* |
| 7. | 24/10/2023 | Sosialisasi (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023<br>*SEOJK Number 13/SEOJK.04/2023 socialization* | Otoritas Jasa Keuangan |
| 8. | 1/11/2023 | *Are We Ready for IFRS Sustainability Adoption?* | Trisakti Sustainability Center |
| 9. | 12/12/2023 | Peluncuran Peta Jalan Pengawasan PUJK, Edukasi dan Perlindungan Konsumen 2023-2027<br>*Launch of Road Map for PUJK Supervision, Education and Consumer Protection 2023-2027* | Otoritas Jasa Keuangan |
| 10. | 14/12/2023 | Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia<br>*Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy* | Indonesia Corporate Secretary Association |

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Direksi menilai bahwa pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023 dilakukan dengan baik sesuai dengan rencana yang ada. Tugas Sekretaris Perusahaan pada Bank Mayapada adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
   Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sepanjang tahun buku 2023.
2. Rapat yang bersifat wajib, antara lain rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat komite-komite. Rapat yang bersifat wajib diselenggarakan dengan frekuensi paling minimal sesuai amanat POJK.
3. Rapat reguler dan insidentil Direksi dan Divisi yang diselenggarakan sesuai kebutuhan Perusahaan.

***Implementation of Corporate Secretary Duties***

*The Board of Directors views the Corporate Secretary has performed her duties properly throughout 2023 in accordance with the existing plans. The duties of the Corporate Secretary at Bank Mayapada are:*

1. *General Meeting of Shareholders*
   *The Corporate Secretary organized one Annual General Meeting of Shareholders and one Extraordinary General Meeting of Shareholders in the fiscal year 2023.*
2. *Mandatory meetings, such as Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings, and committee meetings. The mandatory meetings were held with the minimum frequency as mandated by POJK.*
3. *Regular and incidental meetings of the Board of Directors and Divisions were held according to the Company's needs.*

Fungsi Kepatuhan dilaksanakan oleh Bank Mayapada sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, melalui Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Cakupan dari Fungsi Kepatuhan meliputi implementasi GCG, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan pemerintah, memastikan setiap kebijakan, sistem, prosedur, sesuai dengan peraturan. Bank Mayapada secara konsisten patuh terhadap Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Peraturan Kementerian Keuangan, dan Peraturan Dirjen Pajak.

*Bank Mayapada's Compliance Function is carried out in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 13/2/PBI/2011 dated 12 January 2011 concerning Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, through the Director of Compliance, Risk and Legal. The scope of the Compliance Function includes GCG implementation, compliance with laws and government regulations, ensuring every policy, system, procedure complies with regulations. Bank Mayapada consistently adheres to Bank Indonesia Regulations (PBI), Otoritas Jasa Keuangan Regulations (POJK), Indonesian Stock Exchange (IDX) Regulations, Ministry of Finance Regulations, and Director General of Tax Regulations.*

Bank Mayapada melibatkan seluruh organ tata kelola serta karyawan Bank untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dengan prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Berikut fungsi kepatuhan yang sudah diintegrasikan pada fungsi bisnis bank yaitu:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan Good Corporate Governance (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (Know Your Customer/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

*Bank Mayapada involves all governance organs and employees to carry out compliance functions based on prudential, soundness, and transparency principles. The following are compliance functions have been integrated into the bank's business functions:*

1. *Implementation of prudential principles;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Implementation of Anti Money Laundering (AML) and CounterTerrorism Financing (CTF);*
4. *Implementation of Know Your Customers (KYC) principles;*
5. *Risk management certification according to requisite level for every required employee;*
6. *Enhancing employee competence in the Internal Control unit.*

Manajemen risiko berperan penting sebagai bentuk *preventif* atas segala risiko yang dapat menghambat keberlangsungan perseroan dan merupakan bentuk upaya Perseroan dalam mencapai *risk appetite.* Dalam implementasinya, manajemen risiko meliputi analisis terhadap profil risiko serta pengelolaan terhadap seluruh ketentuan internal terkait yang dengan pengelolaan risiko bisnis, kebijakan, pedoman, prosedur, dan sistem informasi, yang mempertimbangkan toleransi risiko serta dampaknya terhadap bisnis bank. Penerapan manajemen risiko di Bank Mayapada dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan laporan dari Divisi Risiko Terintegrasi, Divisi Risiko Kredit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Manajemen Risiko.

Bank Mayapada menerapkan konsep *three lines of defense* pada seluruh operasionalnya serta meliputi seluruh jajaran organisasi. *Three lines of Defense* mencakup:

1. Pertahanan lapis pertama (1) yaitu Risk Taking Unit (RTU) adalah satuan kerja utama pada pengambilan dan pelaksanaan keputusan atas risiko (pemilik dan pengelola risiko). RTU akan melaporkan hasil penilaian unit terkait pengelolaan risiko kepada atasan.
2. Pertahanan lapis kedua (2) yaitu manajemen risiko bertugas untuk menyediakan pengawasan terkait risiko berdasarkan kondisi sekarang dan masa depan. Manajemen risiko akan memantau perubahan risiko dengan mempertimbangkan aturan eksternal (POJK atau PBI) dan aturan internal Bank. Pertahanan lapis kedua ini dibentuk kerangka kerja manajemen risiko dan kebijakan.

*Risk management plays an important role as a means of prevention for all risks that could hamper the company's sustainability and one of the Company's efforts to achieve its risk appetite. In its implementation, risk management includes analysis of risk profiles and management of all internal regulations related to business risk management, policies, guidelines, procedures and information systems, which take into account risk tolerance and its impact on the bank's business. The implementation of risk management at Bank Mayapada is monitored by the Board of Commissioners and Board of Directors based on reports from the Integrated Risk Division, Credit Risk Division, Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee.*

*Bank Mayapada applies the three lines of defense concept to all its operations enterprise-wide. The three lines of defense include:*

1. *The first line of defense is Risk Taking Unit (RTU) as the main task force that makes and executes decisions over a risk (risk owner and manager). The RTU reports the results of the unit's assessment on risk management to superiors.*
2. *The second line of defense is risk management, which is tasked with providing risks based supervision on current and future conditions. Risk management will monitor changes in risk by considering external regulations (POJK or PBI) and the Bank's internal regulations. This second line of defense is formed by a risk management and policy framework.*

3. Pertahanan lapis ketiga (3) dilakukan oleh Audit internal dan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk mengawasi risiko secara independen. Pemeriksaan secara internal dilakukan oleh Audit Internal. Lalu Dewan Komisaris berfungsi untuk mengawasi dan melakukan mitigasi terhadap budaya manajemen risiko Bank Mayapada serta memahami dan memberikan arahan. Sebagai upaya lebih, pertahanan lapis ketiga juga dilakukan oleh pihak eksternal yaitu auditor eksternal (KAP) dan regulator (OJK).

*3. The third line of defense is carried out by internal audit and the Board of Commissioners whose function is to monitor risks independently. Internal audits are carried out by Internal Audit. Then the Board of Commissioners functions to supervise and mitigate Bank Mayapada's risk management culture as well as understand and provide direction. As an extra effort, the third layer of defense is also carried out by external parties, namely external auditor (KAP) and regulator (OJK).*

**Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan, Risiko, dan Legal. Tanggung jawab SKMR mencakup pengawasan implementasi sistem manajemen risiko di dalam Bank, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. 131/SK/DIR/X/2020. Kinerja SKMR dievaluasi secara berkala terkait implementasinya selama satu tahun, termasuk jika terdapat temuan terkait risiko yang dapat mengganggu kelangsungan Bank. Implementasi manajemen risiko juga melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk mengevaluasi pengawasan risiko dan pengendalian internal terhadap seluruh unit kerja dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan.

***Risk Management Task Force***

*Bank Mayapada has established the Risk Management Task Force (SKMR) which directly reports to the Director of Compliance, Risk, and Legal. SKMR's responsibilities include supervising the implementation of the risk management system within the Bank, in accordance with the provisions stated in Board of Directors' Decree No. 131/SK/DIR/X/2020. SKMR performance is evaluated periodically for a period of one year, including if there are findings related to risks that could disrupt the continuity of the Bank. Implementation of risk management also involves the Internal Audit Task Force (SKAI) to evaluate risk supervision and internal control of all work units and provide necessary recommendations.*

**Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)**
***Organizational Structure of Risk Management Task Force (SKMR)***

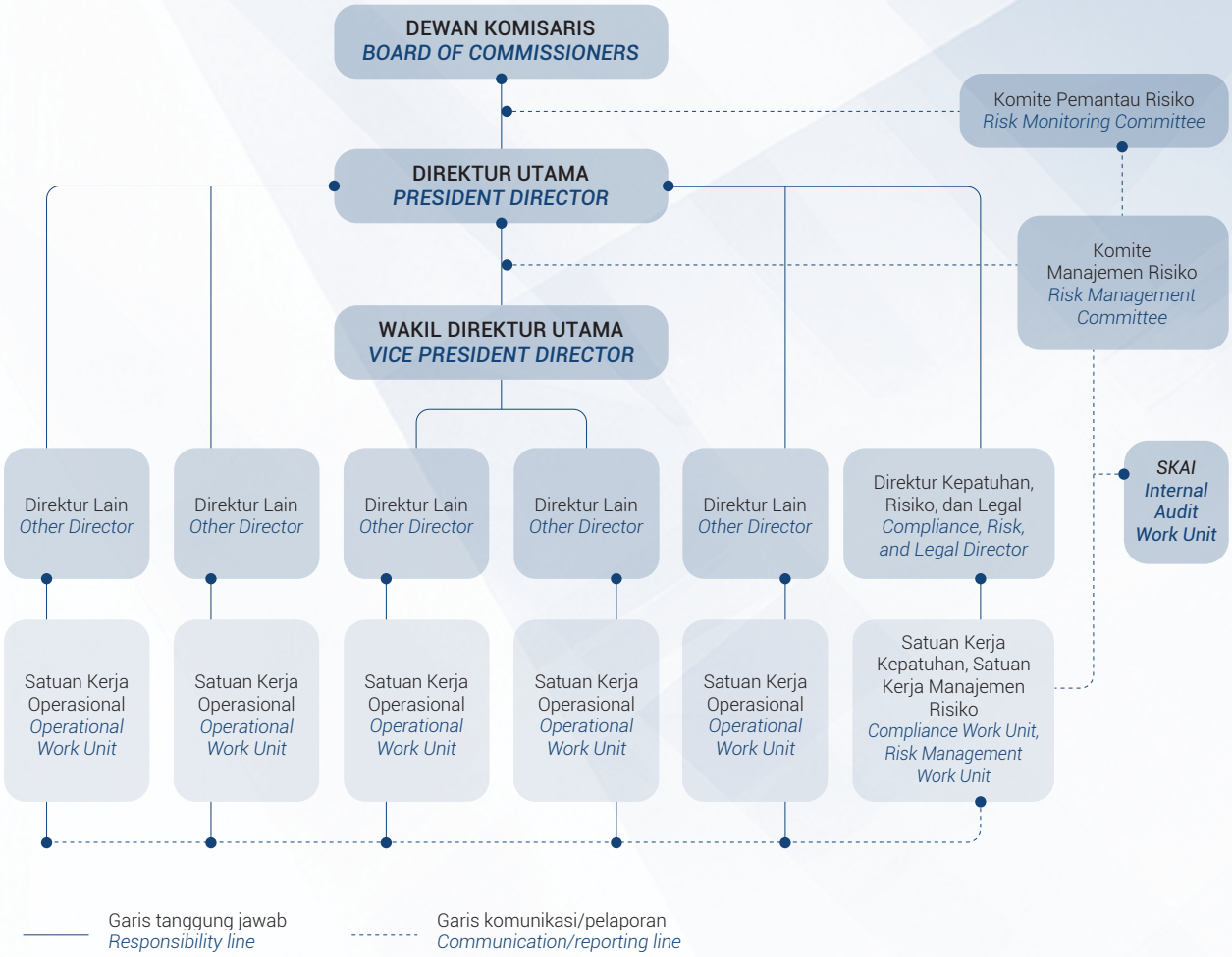


**Tugas dan Tanggung Jawab SKMR**

Tugas dan tanggung jawab SKMR yaitu:

1. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
2. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit dan pasar;
3. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumer dan retail sedangkan *internal rating* pada kredit dengan segmen SME dan korporasi;
4. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan NPL;

***The Duties and Responsibilities of SKMR***

*The duties and responsibilities of SKMR are:*

1. *Conducting stress test on risk of credit, market (including interest rate), and liquidity;*
2. *Performing back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;*
3. *Conducting evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as internal rating on credit with SME and corporate segment;*
4. *Conducting analysis on credit concentration macroeconomic sector indicators, and NPL;*

5. Melakukan peran aktif dan kaji ulang terkait upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *rights issue* maupun *sub-debt* bersama dengan divisi lain yang terkait;
6. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *forex*);
7. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 71 di perusahaan;
8. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan risiko yang dapat muncul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan Otoritas Jasa keuangan;
9. Melakukan evaluasi risiko melalui laporan profil risiko secara bulanan kepada manajemen perusahaan serta Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulanan;
10. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
11. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*/RBBR) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
12. Mempersiapkan laporan penerapan Basel III, terkait komponen modal Bank (CET, *Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge*), ATMR Risiko Pasar & Operasional, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dan *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB);
13. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik terkait dengan perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di perusahaan.

*5. Taking an active role and review in efforts to increase company capital, whether through rights issue or sub-debt, together with other relevant divisions;*
*6. Taking an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including interest rate and forex);*
*7. Taking an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 71 at the company;*
*8. Conducting a review of the of various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval from the Otoritas Jasa Keuangan;*
*9. Conducting risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to the Otoritas Jasa Keuangan;*
*10. Reviewing and recommending limits, including transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;*
*11. Preparing a periodic Risk Profile Report and Company Soundness Rating with the Risk-Based Bank Rating (RBRR) approach to company management;*
*12. Preparing report of the implementation of Basel III; concerning components of bank capital (CET, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Capital Buffer, Capital Surcharge), Market and Operational Risk RWA, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB);*
*13. Collaborating with the appointed Public Accounting Firm in the enhancement and improvement of risk management implementation in the company.*

**Pemantauan Risiko**

Selama tahun 2023, Bank melalui SKMR telah melakukan pemantauan serta mitigasi risiko bisnis dengan baik sesuai dengan ketentuan manajemen dan regulator. Analisa potensi risiko yang dideteksi oleh SKMR tahun ini sebagai berikut:

- Infrastruktur teknologi dan komunikasi termasuk *moderate* yang membutuhkan *update* terkini secara berkala;
- Keamanan dan privasi data termasuk cukup rentan dari ancaman serangan siber;
- Analisa kredit dalam proses pemberian kredit perlu ditingkatkan.

Kegiatan mitigasi dilakukan dengan:

- Melakukan peremajaan infrastruktur teknologi dan komunikasi sesuai dengan kebutuhan transformasi digital;
- Melakukan peningkatan atas layanan keamanan data dan perangkat sehingga dapat diandalkan dan terpercaya;
- Menggunakan sistem *credit scoring* dan *credit rating* yang terukur dan komprehensif melalui *Loan Origination System* (LOS).

***Risk Monitoring***

*During 2023, the Bank through Risk Management Task Force has properly carried out monitoring and mitigation of business risks in accordance with management and regulator provisions. Analysis of potential risks detected by SKMR this year includes:*

- *Technology and communication infrastructure is considered moderate, requiring the latest updates periodically;*
- *Data security and privacy is quite prone to the threat of cyber attacks;*
- *Credit analysis in the lending process requires improvement.*

*Mitigation activities are carried out by:*

- *Upgrading technology and communications infrastructure according to digital transformation needs;*
- *Improving services of data security and devices to be more reliable and trustworthy;*
- *Using a measurable and comprehensive credit scoring and credit rating system through the Loan Origination System (LOS).*

**Sertifikasi Manajemen Risiko**

Bank memiliki tanggung jawab dalam mengawasi risiko yang terjadi untuk memitigasi potensi masalah yang ada. Setiap anggota yang terlibat dalam SKMR memiliki sertifikasi manajemen risiko agar anggota dapat mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi yang efektif. Seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan manajemen risiko dan sertifikasi bagi level manajemen yang bekerja sama dengan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

***Risk Management Certification***

*The Bank has a responsibility to monitor risks that occur to mitigate potential problems. Every member involved in SKMR has risk management certification to be able to monitor, evaluate and provide effective recommendations. All employees can take part in risk management training and certification for management level in partnership with the Risk Management Certification Agency (BSMR) and the Banking Professional Certification Institute (LSPP).*

**Sertifikasi Manajemen Risiko**
***Risk Management Certification***

| Kualifikasi Jenjang *Level Qualifications* | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | Direksi *Board of Directors* | Pejabat Eksekutif *Executive Officers* | Lainnya *Others* | Jumlah *Total* |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | - | - | 275 | - | 275 |
| 5 | - | - | 384 | - | 384 |
| 6 | 2 | 1 | 20 | - | 23 |
| 7 | 1 | 5 | - | - | 6 |
| **Total** | **3** | **6** | **679** | **-** | **688** |

**Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris**
***The Board of Commissioners Risk Management Certification***

| Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | Kualifikasi Jenjang *Level Qualifications* | Tanggal efektif *Effective Date* | Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)* |
|---|---|---|---|
| Dato'Sri, Prof. DR.Tahir, MBA | 6 | 7 Januari 2023<br>*7 January 2023* | 3 |
| Ir. Hendra | 7 | 12 April 2023 | 3 |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | 6 | 1 Desember 2023<br>*1 December 2023* | 3 |

**Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi**
***The Board of Directors Risk Management Certification***

| Direksi *Board of Directors* | Kualifikasi Jenjang *Level Qualifications* | Tanggal efektif *Effective Date* | Masa Berlaku (Tahun) *Validity (Years)* |
|---|---|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | 7 | 20 November 2023 | 3 |
| Thomas Arifin | 7 | 20 November 2023 | 3 |
| Rudy Mulyono | 7 | 20 November 2023 | 3 |
| Harry Sasongko T | 7 | 20 November 2023 | 3 |
| Peter Suwardi | 7 | 20 November 2023 | 3 |
| Arif Mualim *) | 6 | 13 Oktober 2023<br>*13 October 2023* | 3 |

*) Posisi sedang dalam proses.
*Position is under process.*

Masa berlaku perpanjangan Sertifikat Manajemen Risiko adalah 3 tahun dan dilakukan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 1 tahun setelah diterbitkan Sertifikat Manajemen Risiko sesuai dengan SEOJK No. 28 /SEOJK.03/2022.

*The validity period for extending the Risk Management Certificate is 3 years and is carried out periodically at least once within 1 year after the issuance of Risk Management Certificate in accordance with OJK Circular Letter No. 28/SEOJK.03/2022.*

**Jenis Risiko dan Pengelolaannya**

Pemetaan risiko yang dihadapi serta potensi risiko ke depan dievaluasi oleh SKMR dan unit kerja terkait menggunakan *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

***Types of Risks and the Management***

*Mapping of risks faced and potential future risks is evaluated by Risk Management Task Force and related work units using Risk Based Bank Rating (RBBR).*

Risiko Utama

1. Risiko Kredit

   Sektor perbankan tidak lepas dari risiko kredit. Risiko ini terjadi ketika debitur atau pihak lain tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Bank karena berbagai faktor. Pengelolaan risiko kredit perlu ada dengan kebijakan kredit yang ketat, pengelolaan komprehensif pada portofolio debitur, serta pertahanan struktur modal. Selain itu, langkah yang bisa dilakukan adalah dengan menyalurkan kredit pada sektor lancar dan membentuk CKPN. Upaya-upaya ini dilakukan agar perusahaan dapat meminimalisir risiko kredit yang mungkin terjadi. Penilaian dilakukan oleh Bank termasuk *internal scoring* bagi sektor perorangan, konsumer, mikro, dan retail serta *internal rating* untuk sektor *Wholesale*, SME, konsumer. Langkah mitigasi yang dilakukan antara lain:

   - Menyiapkan pencadangan *impairment* bagi sektor individual dan kolektif menggunakan metode *mitigation analysis*;
   - Penyisihan aktiva berdasarkan PSAK 71 menggunakan metode standar;
   - Pengawasan Alur Proses Kredit;
   - Penyusunan Rating Baru;
   - Reviu Batas Wewenang Memutus Kredit;
   - Sistem *Early Warning*;
   - Pembentukan Divisi *Wholesale Recovery* dan Divisi *Consumer SME Recovery.*

*Key Risk*

1. *Credit Risk*

   *The banking sector is not free from credit risk, which arises when debtors or other parties fail to meet their obligations to the Bank due to various factors. Credit risk management needs to be in place with strict credit policies, comprehensive management of debtor portfolios, and robust capital structure. In addition, the credit needs to be channeled to good performing sectors and establish Allowance for Impairment Losses (CKPN). These efforts are made to minimize the company's credit risks that may arise. The assessment conducted by the Bank uses internal scoring for the individual, consumer, micro and retail sectors as well as internal ratings for the Wholesale, SME and consumer sectors. The mitigation efforts taken are:*

   - *Preparing allowance for individual and collective impairment using mitigation analysis methods;*
   - *Asset allowance based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 71 using standard methods;*
   - *Supervision of Credit Process Flow;*
   - *Preparation of New Ratings;*
   - *Review of Credit Decision Authority Limits;*
   - *Early Warning System;*
   - *Establishment of the Wholesale Recovery Division and Consumer SME Recovery Division.*

Penyaluran kredit Bank Mayapada sepanjang tahun 2023 tersebar ke beberapa sektor seperti sektor konstruksi, perdagangan besar dan eceran, *real estate*, dan pertambangan. Risiko terkait sektor tersebut dapat ditangani dengan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Bank Mayapada berupaya mengurangi risiko kredit melalui penerapan kebijakan perkreditan yang mencakup pengaturan alur proses kredit, penyusunan *rating* baru, *review* batas wewenang memutus kredit, sistem *early warning,* dan dengan mengembangkan divisi-divisi baru seperti Divisi *Wholesale Recovery* dan Divisi *Consumer SME Recovery.*

*Throughout 2023, Bank Mayapada distributed credit across several sectors such as construction, wholesale and retail trade, real estate, and mining. The Bank managed to handle the risks arising from these sectors in accordance with applicable policies. Bank Mayapada attempted efforts to reduce credit risk by implementing credit policies to govern the credit process flow, preparing new ratings, reviewing credit approval authority, early warning systems, and by developing new divisions such as the Wholesale Recovery and the Consumer SME Recovery.*

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/*Impairment*

Dalam kegiatan perkreditan, penting untuk membedakan antara akun tagihan yang sudah jatuh tempo dengan akun tagihan yang mengalami penurunan nilai atau *impairment.*

a. Tagihan yang telah jatuh tempo adalah tagihan yang sudah mencapai tanggal jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik pembayaran pokok ataupun pembayaran bunga.
b. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah kondisi kredit dimana terdapat peristiwa yang dapat dibuktikan objektif merugikan dialami debitur sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut. Peristiwa ini dapat berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*Matured Accounts and Impaired Loans*

*In financing activities, it is important to differentiate between matured accounts and impaired loans.*

*a. Matured loans are loans that have matured for more than ninety days, whether for principal payments and/or interests;*

*b. Impaired loans are a condition where there is objective evidence of a harmful event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the loan, and the harmful event affects the estimated future cash flow of financial assets and financial assets group that can be reliably estimated.*

Bank memiliki kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan, di antaranya:

a. Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
b. Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

*The Bank has additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment, as follows:*

*a. Loans with collectibility classified as substandard, doubtful and loss (non-performing credit) in accordance with Bank Indonesia regulations;*
*b. All restructured credit and credit with impairment indications.*

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 238-239.

*Disclosure of net receivables based on portfolio categories by region, remaining contract term, and banking economic sector individually can be found in the appendix on page 238-239.*

Pendekatan yang Digunakan dalam Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Terdapat dua pendekatan untuk menilai jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit bank individual dan kolektif yang dimiliki Bank Mayapada:

a. Penurunan nilai individual
   - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.

b. Penurunan nilai kolektif
   - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
   - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

*The Approach Used to Establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)*

*There are two approaches to assess the type of credit risk evaluation on individual and collective bank credit assets owned by Bank Mayapada:*

*a. Individual impairment*
   - *Credit of significant amount and objective evidence of impairment;*
   - *Restructured credit of significant amount.*

*b. Collective impairment*
   - *Individual credit of significant amount without objective evidence of impairment;*
   - *Individual credit of insignificant amount;*
   - *Individually restructured credit of insignificant amount.*

Metode Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Perhitungan CKPN digunakan untuk *loan impairment* sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI). Bank Mayapada menghitung CKPN menggunakan metode:

a. Perhitungan penurunan nilai secara individu melalui *discounted cash* dan *flow fair value of collateral;*
b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif.

*Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Method*

*The CKPN calculation is used for loan impairment in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI). Bank Mayapada calculates CKPN using the following methods:*

*a. Individual calculation of impairment through discounted cash and flow fair value of collateral;*
*b. Calculation of collective impairment.*

Risiko Kredit Pihak Lawan

Selama tahun 2023, Bank Mayapada tidak memiliki risiko kredit pihak lawan atas transaksi derivatif, *Repurchase Agreement* (Repo), ataupun *Reverse Repo*. Informasi tersebut terdapat pada halaman 241.

*Counterparty Credit Risk*

*During 2023, Bank Mayapada has no counterparty credit risk for derivative transactions, Repurchase Agreements (Repo), or Reverse Repo. This information is available on page 241.*

Mitigasi Risiko Kredit

Keberadaan agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit dihitung dengan menggunakan Mitigasi Risiko Kredit (MRK). Bank Mayapada masih menggunakan metode standar, namun tidak mengurangi keakuratannya. Kebijakan kredit padat penerapan MRK meliputi tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (ruko).

Pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit dan pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit untuk segmen individual terdapat pada lampiran halaman 242.

Pendekatan Standar

Bank Mayapada menghitung rasio modal inti dengan menggunakan pendekatan standar nominal ATMR. Standar nominal ATMR berasal dari hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau persentase untuk jenis tagihan tertentu.

Portofolio kelompok tagihan dibagi berdasarkan peringkat tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Pada jenis tagihan lainnya dikelompokkan berdasarkan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank Mayapada memberikan wewenang pemeringkat kepada PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 241.

*Credit Risk Mitigation*

*The collateral, guarantees and warranty or credit insurance are calculated using Credit Risk Mitigation (MRK). Bank Mayapada still uses standard methods, however this does not reduce its accuracy. Credit policies in implementing MRK include land or buildings with mortgages, and business assets, such as kiosks and shophouses.*

*Disclosure of weighted net receivables after taking into account the impact of credit risk mitigation and disclosure of receivables and credit risk mitigation techniques for individual segment is in the appendix on pages 242.*

*Standard Approach*

*Bank Mayapada calculates the core capital ratio using the standardized RWA nominal approach. The standardized RWA nominal resulted from multiplying net receivables with risk weights based on the latest rating of debtor or counterparty according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.*

*The portfolio of receivable groups is divided based on the rating of receivables to governments, banks and corporations. Other types of receivables are grouped based on risk weight calculations without rating. Bank Mayapada delegates the rating authority to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.*

*Disclosure of net receivables based on portfolio categories and individual bank rating scales can be viewed in the appendix on page 241.*

Perhitungan ATMR Risiko Kredit

Bank Mayapada melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk menghindari risiko kredit menggunakan pendekatan Standardized Approach BASEL II. Pendekatan ini dihitung dengan mengalihkan tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau persentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. ATMR tahun 2023 yang dihitung oleh Bank sejumlah Rp116,14 triliun (ATMR setelah MRK). Untuk lebih lanjut, tabel terkait perhitungan ATMR dapat dilihat pada lampiran halaman 243.

Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada tidak mengalami risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*), eksposur sekuritisasi, dan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*). Pengungkapan eksposur sekuritisasi terlampir pada halaman 244 dan pengungkapan total pengukuran risiko kredit pada halaman 245.

2. Risiko Likuiditas

Bank juga berpotensi menghadapi risiko likuiditas. Risiko ini berdampak pada ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang berasal dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid. Atas risiko ini, Bank mengelolanya dengan berbagai kebijakan seperti kebijakan alokasi penempatan dana cadangan primer (*primary reserve*) ataupun cadangan sekunder (*secondary reserve*) serta kebijakan *contingency funding plan*. Bank membentuk Komite Assets and Liabilities Committee (ALCO) untuk terus memantau risiko likuiditas melalui proyeksi *cash flow* harian, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, dan pengelolaan alat likuid secara berkala. Selain itu, Komite ALCO juga melakukan rapat secara rutin untuk mengawasi *maturity gap,* analisa *cash flow,* strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa neto, serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dari berbagai faktor-faktor eksternal.

*RWA Credit Risk Calculation*

*Bank Mayapada calculates Risk Weighted Assets (RWA) to avoid credit risk using the BASEL II Standardized Approach. This approach is calculated by multiplying net receivables with risk weights based on the current or counterparty rating determination according to portfolio category, or a certain percentage for certain types of receivables. RWA in 2023 calculated by the Bank was Rp116.14 trillion (RWA after MRK). For further information, the table related to RWA calculations can be viewed in the appendix on page 243.*

*Throughout 2023, Bank Mayapada did not face credit risk due to settlement risk, securitization exposure, and credit risk due to counterparty credit risk. Disclosure of securitization exposure can be viewed in the appendix on page 244 and disclosure of total credit risk measurements in the appendix on page 245.*

*2. Liquidity Risk*

*The Bank has the potential to face liquidity risks, which can affect its ability to meet obligations from cash flow funding sources and/or liquid assets. The Bank manages this risk with various policies such as the allocation of primary reserve funds or secondary reserves as well as the contingency funding plan policies. The Bank formed an Assets and Liabilities Committee (ALCO) to continuously monitor liquidity risk through daily cash flow projections, the Statutory Reserves (GWM), Loan to Deposit Ratio (LDR), funding concentration ratio, and regular management of liquid assets. Apart from that, the ALCO Committee also holds regular meetings to monitor maturity gaps, cash flow analysis, strategies for managing assets and liabilities, the impact on bank profitability, net foreign exchange position, as well as bank liquidity conditions regarding the funding structure of various external factors.*

Risiko Likuiditas berkaitan dengan aset dan kewajiban.

*Liquidity Risk relates to assets and liabilities.*

3. Risiko Operasional

   Secara garis besar, setiap aktivitas perusahaan memiliki risiko yang beragam, termasuk dalam operasional sehari-hari. Risiko operasional tentu dapat mendisrupsi keberlangsungan kegiatan perusahaan yang dapat memicu tingginya biaya operasional dan berpengaruh pada laba. Bank menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA) untuk melihat beban modal terkait risiko operasional.

3. *Operational Risk*

   *In general, every company activity has various risks, including in daily operations. Operational risks can certainly disrupt the continuity of company activities which can trigger high operational costs and affect profits. The bank uses the Basic Indicator Approach (BIA) to calculate capital charges for operational risk.*

Pengelolaan risiko Bank Mayapada dilakukan dengan strategi yaitu:

- Meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan;
- Mengevaluasi kebijakan dan prosedur sehingga dapat mengikuti perkembangan industri perbankan;
- Mengembangkan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung *Data Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP);
- Memaksimalkan fungsi *Fraud Banking Investigation* (FBI) untuk meminimalisir dan menyelesaikan *fraud*;
- Meningkatkan *Risk-Taking Unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit;
- Menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja;
- Memaksimalkan fungsi unit antikorupsi untuk mencegah dan menghindari praktik korupsi sehingga menciptakan lingkungan korporasi yang bersih dan sehat;
- Menerapkan adanya *blocking leave* karyawan untuk mengantisipasi terjadinya *fraud* di internal Bank;

*Bank Mayapada's risk management is carried out with the following strategies:*

- *Improving employee competency and skills;*
- *Evaluating banking policies and procedures to keep abreast of developments in the banking industry;*
- *Developing adequate information technology to support the Data Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP);*
- *Optimizing the Fraud Banking Investigation (FBI) function to minimize and resolve fraud;*
- *Strengthening the Risk-Taking Unit in charge of any potential risks in each unit;*
- *Implementing the built-in control mechanism in every task force;*
- *Optimizing the function of Anti-corruption unit to prevent and avoid corrupt practices to create a clean and sound corporate environment;*
- *Enabling employee blocking leave to anticipate fraud within the Bank;*

- Menerapkan sistem rotasi berkala pejabat seperti Kepala Bagian Operasional dan Kepala Seksi Operasional Cabang/Capem sebagai sarana pencegahan *fraud*;
- Memiliki perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank atas kemungkinan timbulnya Risiko Operasional yang berasal dari kejadian eksternal.

- *Implementing a periodic rotation system of officers such as the Head of Operations Section and Head of Branch/Sub-Branch Operations Section as a means of preventing fraud;*
- *Insurance coverage of the Bank's physical assets against the possibility of Operational Risk arising from external events.*

Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional

a. Indikator Risiko Utama (IRU)
   Indikator Risiko Utama (IRU) digunakan Bank untuk mendeteksi perubahan risiko, baik kenaikan maupun penurunan, yang dapat berdampak pada potensi kerugian. Tujuannya adalah untuk mengetahui tindak lanjut apa yang harus dilakukan bank jika terdapat risiko operasional yang menyebabkan kerugian finansial atau nonfinansial. Setiap tahun, indikator risiko dievaluasi dan dilaporkan dalam Laporan Profil Risiko, dengan evaluasi bulanan kepada manajemen dan triwulan kepada Bank Indonesia.

*Operational Risk Identification, Measurement, and Mitigation*

*a. Key Risk Indicator (IRU)*
   *The Bank uses Key Risk Indicators (IRU) to detect changes in risk, both increases and decreases, which can cause potential losses. The Bank aims to determine the follow-up actions if operational risks arise and cause financial or non-financial losses. Every year, risk indicators are evaluated and reported in the Risk Profile Report, with monthly evaluations to management and quarterly to Bank Indonesia.*

**Indikator Risiko Utama**
***The Key Risk Indicators***

| No. | Isu Risiko *Risk Issue* | Indikator *Indicator* | |
|---|---|---|---|
| 1 | Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif<br>*Executive officers reporting violations* | Tidak Ada | *Not available* |
| 2 | Pelanggaran pelimpahan pajak<br>*Tax delegation violations* | Keterlambatan Pelimpahan<br>Frekuensi: 0<br>Nominal denda: 0 | *Delay in Delegation*<br>*Frequency: 0*<br>*Fine Nominal: 0* |
| 3 | Pelanggaran pelaporan Antasena<br>*Antasena reporting violations* | Frekuensi: 1<br>Nominal denda: Rp50,000 | *Frequency: 1*<br>*Fine Nominal: Rp50,000.* |
| 4 | Pelanggaran pelaporan SLIK OJK<br>*SLIK OJK reporting violations* | Frekuensi: -<br>Nominal denda: - | *Frequency: -*<br>*Fine Nominal: -* |
| 5 | Pelanggaran ketentuan regulator lainnya<br>*Other regulator regulation violations* | Frekuensi: 10<br>Nominal denda: Rp48.560.906 | *Frequency: 10*<br>*Fine Nominal: Rp48,560,906* |

b. Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED)

Bank Mayapada menggunakan pendekatan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED) untuk mendokumentasikan kejadian kerugian, finansial maupun nonfinansial. Data yang terdokumentasi meliputi kerugian *actual loss, potential loss,* dan *near misses,* serta mencakup periode dari saat insiden terjadi hingga penyelesaiannya. Proses dokumentasi juga mencakup langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang diambil selama penindakan terhadap insiden tersebut.

Dokumentasi data kerugian operasional yang digunakan oleh Bank Mayapada berupa bentuk matriks *database* kerugian. Matriks *database* ini diklasifikasikan berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*. Untuk informasi lebih lanjut, terdapat pengungkapan kuantitatif risiko operasional pada halaman 246.

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Sosialisasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Bank Mayapada bertujuan untuk meningkatkan kesadaran semua Insan Bank Mayapada terhadap risiko utama dan risiko bisnis. Tanggung jawab sosialisasi risiko diberikan kepada Forum Manajemen Risiko (Forum MR), yang bertugas menyampaikan informasi risiko kepada seluruh karyawan di setiap unit kerja, Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu. Di kantor pusat, sosialisasi risiko dilakukan melalui presentasi untuk karyawan baru dan sebagai *refreshment* bagi seluruh karyawan.

*b. Incident Management (MI)/Loss Event Database (LED)*

*Bank Mayapada uses an Incident Management (MI) or Loss Event Database (LED) approach to document loss events, both financial and non-financial. The documented data includes actual loss, potential loss, and near misses in the period from the time the incident occurred up to its settlement. The documentation process also covers rectification and handling measures taken during the follow-up action to the incident.*

*The operational loss data documentation used by Bank Mayapada is in the form of a loss database matrix. This database matrix is classified based on lines of business and event categories with dimensions of frequency of occurrence and severity/loss. For further information, a quantitative disclosure of operational risks is available on page 246.*

*c. Risk Management Dissemination*

*The risk management dissemination organized by Bank Mayapada aims to raise the awareness of all Bank Mayapada personnel about key risks and business risks. The Risk Management Forum (MR Forum) is responsible for risk information dissemination to all employees in each work unit, branch and sub-branch offices. At the head office, risk information is disseminated through presentations for new employees and as refreshment for all employees.*

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

*Anti-fraud* merupakan bagian dari pengendalian internal. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh pekerja dalam dokumen Kebijakan *Anti-Fraud*. Bank menerapkan strategi *anti-fraud* sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud*. Penerapan strategi *anti-fraud* di lingkungan kerja Bank Mayapada mencakup juga upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantau lebih lanjut.

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Proses manajemen risiko dilakukan Bank sebelum merilis produk dan layanan perbankan terbaru kepada masyarakat sebagai bentuk antisipasi risiko negatif yang mungkin timbul. Proses ini termasuk menetapkan atau mengkaji ulang dan mengendalikan risiko-risiko apa saja yang berpotensi muncul. Proses kaji ulang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/*Business Continuity Plan (BCP)*

*Implementasi Business Continuity Plan* (BCP) dilakukan sebagai bentuk pencegahan Bank terhadap potensi gangguan atau bencana yang dapat mengancam kelangsungan usaha seperti faktor alam, manusia, dan teknologi. Manajemen secara berkala menyusun rencana pengujian BCP untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi kondisi tersebut dan memastikan kelangsungan operasional yang optimal.

*d. Anti-Fraud Strategy Implementation*

*Anti-fraud is part of internal control. The anti-fraud commitment is signed by the Commissioners and Directors, management and all employees in the Anti-Fraud Policy document. The Bank implements an anti-fraud strategy to resolve fraud cases in accordance with the provisions and procedures. The implementation of anti-fraud strategies within the work environment of Bank Mayapada also includes prevention, detection, investigation, reporting, sanctions, evaluation and further monitoring efforts.*

*e. Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management*

*The Bank performs risk management process before releasing the latest banking products and services to the public as anticipation of negative risks that may arise. This process includes determining or reviewing and controlling any risks that have the potential to arise. The review process is carried out by the Risk Management Task Force (SKMR) before submitting a request for approval to Bank Indonesia.*

*f. Business Continuity Plan (BCP) Implementation*

*The Business Continuity Plan (BCP) is implemented as the Bank's prevention effort against potential disruptions or disasters that may threaten business continuity, such as natural, human and technological factors. Management periodically prepares BCP testing plans to ensure the Bank's readiness to face these conditions and ensure optimal operational continuity.*

Risiko Usaha

1. Risiko Persaingan

   Risiko persaingan usaha pada sektor perbankan mencakup ketatnya persaingan sesama bank di tengah berkembang pesatnya teknologi. Faktor-faktor seperti inovasi produk dan layanan serta perubahan regulasi juga dapat meningkatkan tingkat persaingan. Bank Mayapada menghadapi tantangan ini dengan mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar, menjaga profitabilitas, dan mengantisipasi perubahan tren nasabah. Strategi pemasaran seperti kolaborasi dengan berbagai pihak, inovasi produk, dan efisiensi operasional dilakukan oleh Bank untuk mencapai kinerja yang diinginkan.

2. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

   Kegiatan usaha Bank tidak terlepas dari sumber daya manusia (SDM) yang berperan penting untuk keberlangsungan perusahaan. Untuk mengatasi risiko sumber daya manusia, bank berfokus pada strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien, mulai dari tahap rekrutmen hingga pengembangan karyawan serta implementasi kebijakan etika dan kepatuhan yang baik. Bank meyakini bahwa dengan mengatasi risiko tersebut baik perusahaan maupun para SDM yang terlibat dapat mencapai tujuan serta visi dan misi yang sama.

3. Risiko Pasar

   Risiko pasar merujuk pada risiko terhadap nilai buku atau arus kas yang muncul akibat perubahan suku bunga atau nilai tukar, dalam posisi *banking book* maupun *trading book*. Risiko pasar dikelola dengan memantau perubahan suku bunga dan nilai tukar setiap hari, dan mengadopsi *worst-case scenario* untuk menghadapi kemungkinan kenaikan atau penurunan suku bunga serta nilai tukar pada *repricing gap*. Bank Mayapada menggunakan pendekatan model standar sesuai dengan regulasi Bank Indonesia untuk menghitung kebutuhan modal terkait risiko pasar.

*Business Risk*

1. *Competition Risk*

   *Business competition risks in the banking industry include tight competition among banks amidst the rapid development of technology. Factors such as product and service innovation and regulatory changes can also increase the level of competition. Bank Mayapada addressed this challenge by maintaining or increasing market share, maintaining profitability, and anticipating changes in customer trends. Marketing strategies such as collaboration with multiple parties, product innovation and operational efficiency are carried out by the Bank to achieve the desired performance.*

2. *Manpower Risk*

   *The Bank's business activities are closely linked to human capital (HC) who play an important role in the continuity of the company. To address manpower risks, the bank focuses on effective and efficient human capital management strategies, from the recruitment stage to employee development, as well as implementing good ethics and compliance policies. The Bank believes that by overcoming these risks, both the company and the human capital involved can achieve the shared goals, vision, and mission.*

3. *Market Risk*

   *Market risk refers to the risk to book value or cash flows that arises due to changes in interest rates or exchange rates, in banking book or trading book positions. Market risk is managed by monitoring changes in interest rates and exchange rates daily, and adopting a worst-case scenario to deal with the possibility of an increase or decrease in interest rates and exchange rates in the repricing gap. Bank Mayapada uses a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations to calculate capital requirements related to market risk.*

Risiko pasar meliputi risiko bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga dapat dilihat berdasarkan posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Pada risiko nilai tukar, risiko dilihat melalui posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book* dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Posisi devisa neto perusahaan yang kecil atau *square* membuat Bank Mayapada tidak berpengaruh pada risiko nilai tukar. Tabel yang menyajikan risiko pasar dengan metode standar terkait beban modal dan ATMR dapat dilihat pada bagian lampiran halaman 246.

*Market risk includes interest and exchange rate risks. Interest rate risk can be seen based on the position of all the Bank's financial instruments classified in the trading book. In exchange rate risk, risk is seen through the Bank's foreign exchange position in the trading book and banking book with reference to the calculation of the Net Open Position (PDN). The company's small or square net foreign exchange position means that Bank Mayapada has no influence on exchange rate risk. The table which presents market risk using the standard method regarding capital charges and RWA can be seen in the appendix on page 246.*

4. Risiko Reputasi

   Perkembangan teknologi yang pesat serta kanal komunikasi masyarakat yang beragam membuat risiko reputasi menjadi hal yang penting. Risiko ini terjadi jika terdapat publikasi negatif terkait Bank pada masyarakat sehingga mempengaruhi kepercayaan nasabah yang berakibat pada penurunan jumlah nasabah. Bank dengan hati-hati mempertahankan citra dan publikasi baik kepada masyarakat terkait dengan kegiatan usaha dan kinerja yang positif.

4. *Reputation Risk*

   *Reputation risk is considered crucial due to rapid technological developments and diverse public communication channels. This risk arises if there is negative publicity about the Bank to the public, which affects customer confidence, resulting in a decrease in the number of customers. The Bank carefully maintains a good image and publicity to the public regarding positive business activities and performance.*

5. Risiko Stratejik

   Risiko stratejik muncul akibat kesalahan dalam pengambilan atau implementasi keputusan stratejik, dan ketidakmampuan Bank untuk mengantisipasi perubahan dinamika bisnis. Risiko ini juga dapat timbul karena kurangnya respons Bank terhadap perkembangan pasar, termasuk ketidakmampuan dalam memprediksi perubahan teknologi, kondisi ekonomi makro, dan regulasi. Untuk menyikapi risiko ini, Bank Mayapada membuat Rencana Bisnis Bank (RBB) serta evaluasi kinerja secara berkala berdasarkan target yang ditentukan.

5. *Strategic Risk*

   *Strategic risk arises from errors in making or implementing strategic decisions, and the Bank's inability to anticipate changes in business dynamics. This risk can also arise due to the Bank's lack of response to market developments, including the inability to predict changes in technology, macroeconomic conditions and regulations. To address this risk, Bank Mayapada prepares a Bank Business Plan (RBB) as well as regular performance evaluations based on specified targets.*

Risiko Umum

1. Risiko Ekonomi Makro dan Global
   Risiko ekonomi makro dan global berdampak tidak langsung pada pertumbuhan sektor perbankan di Indonesia. Risiko ini mencakup potensi dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi secara menyeluruh, baik di tingkat nasional maupun global. Pengaruhnya pada kinerja Bank dapat meningkatkan risiko kredit bermasalah, risiko likuiditas, dan risiko finansial lainnya.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
   Setiap perusahaan di berbagai sektor tentu harus mengikuti kebijakan dari pemerintah negara dimana perusahaan tersebut beroperasi. Peran pemerintah dalam membuat serta mengubah kebijakan dapat memberikan dampak langsung maupun tidak langsung pada keberlangsungan operasional Bank. Bank Mayapada akan berupaya untuk terus mendukung kebijakan pemerintah Indonesia dalam perjalanan usahanya.

3. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan
   Bank Mayapada serta institusi keuangan lainnya yang bergerak di sektor perbankan sangat dipengaruhi oleh perubahan dalam kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia. Jika terjadi ketidakstabilan dalam periode tertentu, hal tersebut dapat langsung memengaruhi kegiatan dan kinerja keuangan Bank.

4. Risiko Kepatuhan
   Risiko kepatuhan terjadi jika suatu perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan sangat lekat dengan lembaga perbankan seperti risiko terkait pemberian kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan kewajiban terhadap Ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), kualitas aset produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), dan kebijakan lainnya.

*General Risk*

1. *Macroeconomic and Global Risk*
   *Macroeconomic and global risks have an indirect impact on the growth of the banking sector in Indonesia. This risk includes the potential negative impact of changes in overall economic conditions, both at the national and global levels. The effect on bank performance can increase the risk of non-performing loans, liquidity risk and other financial risks.*

2. *Government Policy Change Risk*
   *Every company in various sectors must follow the policies of the government of the country where the company operates. The government's role in establishing and changing policies can have a direct or indirect impact on the continuity of bank operations. Bank Mayapada will do its best to keep supporting the Indonesian government policies in its business journey.*

3. *Changes in Economic, Social, Political, and Security Situations Risk*
   *Bank Mayapada and other financial institutions operating in the banking sector are greatly influenced by changes in economic, social, political and security conditions in Indonesia. Instability that occurs in a certain period can directly affect the Bank's activities and financial performance.*

4. *Compliance Risk*
   *Compliance risk arises if a company does not comply with or does not implement applicable laws and regulations. Compliance risks are inherent in banking institutions, such as risks in lending in accordance with Legal Lending Limit (BMPK), fulfilling of Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), quality of earning assets, establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other policies.*

Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*).

*Bank Mayapada manages compliance risk by conducting in-depth evaluations of compliance aspects and reviewing them periodically. The Bank always maintains consistency in implementing the principle of prudence.*

5. Risiko Hukum
   Risiko hukum merupakan risiko yang dapat terjadi jika perusahaan mendapatkan tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Dalam menjalankan setiap aktivitas perbankan, Bank Mayapada menegaskan untuk selalu mematuhi setiap peraturan yang berlaku baik pada hubungan internal maupun eksternal perusahaan. Proses dokumentasi dilakukan pada setiap proses litigasi dengan untuk menghindari risiko hukum yang dapat merugikan Bank.

5. *Legal Risk*
   *Legal risk is a risk that may arise from a lawsuit against the company and/or flaws in judicial aspect. In carrying out every banking activity, Bank Mayapada ensures that it always complies with every regulation that applies to both internal and external company relations. The Bank documents every litigation process to avoid legal risks that could harm the company.*

**Penerapan BASEL III**

Penerapan Basel III sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM) yang sudah diperbarui melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Bank Mayapada mengimplementasikan Penerapan Basel III yang sebagai perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pada risiko operasional, risiko kredit, dan risiko pasar. Hasil perhitungan kecukupan modal Bank Mayapada per 31 Desember 2023 adalah CAR Bank sebesar 10,78%.

***BASEL III Implementation***

*Implementation of Basel III adheres to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated 2 February 2016 concerning Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks which has been updated through Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 27 of 2022 concerning Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks. Bank Mayapada implements Basel III which calculates Risk Weighted Assets (RWA) for operational risk, credit risk and market risk. Bank Mayapada's CAR as of 31 December 2023 was 10.78%.*

Bank Mayapada telah mengimplementasikan BASEL III pada aspek likuiditas melalui perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan perhitungan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk mempertahankan kualitas manajemen risiko likuiditas. Perhitungan LCR dilakukan untuk mengetahui ketahanan likuiditas jangka pendek Bank dengan melihat kelayakan *High Quality Liquid Assets* (HQLA). Sedangkan perhitungan NSFR bertujuan untuk mengurangi risiko likuiditas terkait sumber pendanaan untuk jangka waktu yang lebih panjang. Hasil perhitungan Bank per 31 Desember 2023 adalah nilai LCR Bank mencapai 141% dan NSFR sebesar 136,41% dimana hasil tersebut masih dalam angka di atas kewajiban minimal yang dipersyaratkan sebesar 100%.

*Bank Mayapada has implemented BASEL III in the liquidity aspect by calculating the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR) to maintain the quality of liquidity risk management. The LCR calculation is carried out to determine the Bank's short-term liquidity resilience by considering the feasibility of High Quality Liquid Assets (HQLA). Meanwhile, the NSFR calculation aims to reduce liquidity risk related to funding sources for a longer period of time. As of 31 December 2023 the Bank's LCR reached 141% and NSFR was 136.41%, which were still above the required minimum obligation of 100%.*

**Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Penerapan sistem manajemen risiko diharapkan dapat meminimalisasi risiko-risiko yang menyebabkan kerugian finansial dan nonfinansial, serta menjaga risiko dalam batas *risk appetite* yang telah ditentukan. Satuan Kerja Manajemen Risiko menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada OJK dan Direktur Utama dan Komite Manajemen Risiko sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil penilaian *self assessment* Profil Risiko Triwulan IV 2023 berdasarkan data Desember 2023 bahwa peringkat komposit profil risiko Bank Mayapada adalah Peringkat 3 (*Moderate*) dengan peringkat risiko inheren *Moderate* dan peringkat risiko kualitas penerapan manajemen risiko *Fair*. Sementara itu, *self assessment* terhadap tingkat kesehatan Bank semester II 2024 adalah peringkat 3, hal ini yang mencakup penilaian pada empat faktor yaitu profil risiko, *good corporate governance*, rentabilitas dan, permodalan.

***Review on the Effectiveness of Risk Management System***

*The implementation of a risk management system is expected to minimize risks that cause financial and non-financial losses, as well as maintain risks within predetermined risk appetite limits. The Risk Management Task Force submits the Risk Profile Report to the OJK, President Director, and Risk Management Committee in accordance with applicable regulations.*

*The results of the Q4 2023 Risk Profile self-assessment based on December 2023 data show that the composite rating of risk profile of Bank Mayapada reached rating 3 (Moderate) with a Moderate inherent risk rating and a Fair risk rating for the quality of risk management implementation. Meanwhile, the self-assessment of the Bank's soundness level for the second semester of 2024 reached rating 3, which includes an assessment of four factors, namely risk profile, good corporate governance, profitability, and capital.*

**Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko**

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah Bank Mayapada masih memenuhi kecukupan sistem manajemen risiko yang sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Penilaian kecukupan yang dimaksud adalah kebijakan dan prosedur manajemen risiko di internal, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko.

***Statement on the Adequacy of Risk Management System***

*The results of the evaluation carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners are that Bank Mayapada still meets the adequacy of the risk management system in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. The adequacy assessment referred to is internal risk management policies and procedures, determining risk limits, identification, measurement, monitoring and risk control processes.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Bank Mayapada akan berupaya untuk terus menerapkan praktik terbaik pada implementasi GCG yang berlaku pada setiap tingkatan manajemen. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Sistem pengendalian internal Bank Mayapada disusun sejalan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional Bank. Sistem pengendalian internal Bank Mayapada dikelola oleh Divisi Kontrol Internal atau KI yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Bank.

*In carrying out its business activities, Bank Mayapada puts in its utmost effort to apply best practices in GCG implementation at every level of management, including to have an adequate internal control system. Bank Mayapada's internal control system is prepared in line with the objectives, business policies, size and complexity of the Bank's operational activities. Bank Mayapada's internal control system is managed by the Internal Control Division which has duties and responsibilities in accordance with Bank regulations.*

**Struktur Pengendalian Internal**

Struktur pengendalian internal Bank Mayapada meliputi:

1. Sistem pengendalian atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan;
2. Pertanggungjawaban atas pekerjaan secara tertib, terkendali, efisien dan efektif;
3. Sistem pengendalian atas pengamanan harta kekayaan Bank;
4. Sistem pengendalian atas pengamanan privasi dan data nasabah;

***Internal Control Structure***

*Bank Mayapada's internal control structure includes:*

1. *Control system overall company activities starting from planning, implementation, monitoring;*
2. *Work accountability in an orderly, controlled, efficient, and effective manner;*
3. *Control system over the securitization of the Bank's assets;*
4. *Control system over the securitization of customer privacy and data;*

5. Tersedianya laporan yang akurat;
6. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku bagi Bank Umum dan perusahaan publik guna mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

5. *The availability of accurate reports;*
6. *Improving compliance with prevailing provisions for Commercial Banks and public companies to reduce impacts from loss, irregularities including fraud, and breach of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and cost efficiency.*

**Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian pada Bank meliputi sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian di Bank Mayapada, yaitu:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggung jawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya, unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

***Control Environment***

*The Bank's control environment includes the management and employees' attitudes to the importance of control at Bank Mayapada, namely:*

1. *Bank Mayapada Code of Conduct has been in place, which is implemented and disseminated to employees at every level of the company;*
2. *An organizational structure has been established that describes the separation of function and duties of each work unit;*
3. *The Board of Directors is responsible for the reliable financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;*
4. *The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the financial reporting objectives through excellent internal control implementation;*
5. *The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the Audit Committee with an expert member in accounting, finance, and an experience in monitoring;*
6. *In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;*
7. *The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.*

**Pengendalian Keuangan**

Pengendalian keuangan merupakan faktor penting pada pengendalian internal Bank untuk menjaga stabilitas dan keberlangsungan Bank jangka panjang. Bank Mayapada memiliki sistem manajemen informasi untuk mendukung pencatatan keuangan yang lebih akurat sehingga banyak memiliki informasi yang andal. Cakupan pengendalian keuangan Bank Mayapada meliputi:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;
4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Setiap unit kerja yang ada di Bank Mayapada diberikan tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi dengan teliti dan dilakukan dengan segera. Unit kerja juga melakukan proses kontrol dan *monitoring*, yang bertujuan untuk:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibukukan sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. Memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. Menyelesaikan outstanding rekening yang belum dibukukan ke buku besar (*ledger*) yang seharusnya (rekening sementara/penampungan) secara segera, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan dengan sebenarnya.

***Financial Control***

*Financial control is an important factor in the Bank's internal control to maintain the long-term stability and continuity of the Bank. Bank Mayapada has an information management system to support more accurate financial records to obtain reliable information. The scope of Bank Mayapada's financial control includes:*

1. *Having written accounting policies that meet the generally accepted accounting principles;*
2. *Accounting system, including methods and recording in terms of identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording/bookkeeping, and reporting all transactions and activities of the company;*
3. *Consistent and persistent implementation of the accounting system for all transactions;*
4. *Obligation to conduct reconciliation between accounting data and its orderly documentation.*

*Each work unit at Bank Mayapada is responsible to record every transaction carefully and immediately. The work unit also carries out control and monitoring processes, which aim to:*

1. *Ensuring that each transaction has been recorded in accordance with the appropriate ledger;*
2. *Ensuring that each ledger is in accordance with the details; and*
3. *Completing the outstanding for unrecorded accounts to the appropriate ledger (temporary/escrow accounts) immediately, in order to give a true description of the conditions and performance of the company.*

Bentuk pengendalian keuangan juga ditunjukkan dengan adanya Rencana Bisnis Bank atau RBB. Salah satu isi dari RBB berupa strategi pengendalian keuangan yang dirumuskan oleh manajemen dengan pertimbangan dampak dan risiko terkait keuangan dan permodalan. Pengendalian ini nantinya akan menjadi pertimbangan dalam menentukan proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

*This form of financial control is also demonstrated by the Bank Business Plan or RBB. One of the RBB contents is a financial control strategy formulated by management taking into account the impacts and risks related to finance and capital. The control will be considered in determining capital projections and the Capital Adequacy Ratio (CAR).*

**Pengendalian Operasional**

Kontrol internal terkait kegiatan operasional Bank merupakan tanggung jawab masing-masing unit kerja agar kinerja unit dapat berjalan. dengan semestinya. Untuk menilai secara keseluruhan, Bank Mayapada menunjuk Tim Audit Internal yang bertugas untuk mengevaluasi dan memastikan risiko operasional Bank dapat dimitigasi.

Pengendalian operasional Bank Mayapada mencakup:

1. Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

2. Pemisahan fungsi, dilakukan dalam rangka pengendalian terhadap:
   a. Pembatasan wewenang petugas melalui limit dalam melakukan suatu transaksi;
   b. Pembatasan akses petugas ke jaringan Teknologi Informasi (TI) dan komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
   c. Transaksi dalam pembukuan Bank;
   d. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
   e. Ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;

***Operational Control***

*Internal control related to Bank operational activities is the responsibility of each work unit so that unit performance can run properly. To assess as a whole, Bank Mayapada appointed an Internal Audit Team tasked with evaluating and ensuring that the Bank's operational risks can be mitigated.*

*Bank Mayapada's operational control includes:*

1. *Separation of functions is intended for every person in their position to not have the opportunity to make or hide mistakes or deviations in performing their duties in all levels of the organization and all steps of operational activities.*

2. *Separation of functions for the control of:*
   a. *Restriction of officer authority through limit in conducting transactions;*
   b. *Restriction of officer access into the Information Technology (IT) network and computer through user ID and password use control;*
   c. *Transactions in the bookkeeping of the Bank;*
   d. *Approval of fund disbursement and realization;*
   e. *Provisions and procedures for banking transactions, the opening and fund disbursement from accounts;*

f. Peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa;
g. Peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga.

3. Struktur organisasi dibuat dengan pemisahan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

**Tinjauan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal**

Sepanjang tahun 2023, Bank dapat memitigasi risiko-risiko yang dihadapi sehingga disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang telah dilakukan berjalan. sesuai dengan prosedur. Bank Mayapada menilai efektivitas sistem pengendalian internal Bank melalui evaluasi yang terdiri dari:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian

   Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja melakukan pengawasan melalui rapat terkait hal-hal signifikan yang dihadapi Bank serta bagaimana respons pengendaliannya. Pengawasan yang dilakukan berfokus pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite perusahaan dengan dibantu oleh SKAI dan SKMR.

2. Identifikasi dan penilaian risiko

   Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) mengidentifikasi, memahami, serta mengelola risiko pada keseluruhan bisnis perbankan. Identifikasi ini menghasilkan laporan profil risiko yang dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.

*f. Regulations and policies on at-risk transactions such as different signatures on demand deposit, cheque, or customer passbook, and transaction with power of attorney;*
*g. Regulations on the authority of giving interest rate.*

*3. Organizational structure is developed by separating the recording, audit, operational, and non-operational functions to establish a dual control system, avoiding work duplication, and avoiding conflict of interest.*

***Review and Effectiveness of Internal Control System***

*Throughout 2023, the Bank can mitigate the risks it faces so that it can be concluded that the internal control system that has been implemented is running by procedures. Bank Mayapada assesses the effectiveness of the Bank's internal control system through an evaluation consisting of:*

*1. Supervision by the management and control culture*

   *The Board of Commissioners, Board of Directors and work units carry out supervision through meetings regarding significant matters the Bank is facing and how to respond to controls. The supervision focuses on operational and financial control. The company's commitees oversee the Bank's operations assisted by SKAI and SKMR.*

*2. Risk identification and assessment*

   *The Risk Management Task Force (SKMR) identifies, understands and manages risks in the entire banking business. This identification produces a risk profile report which is reported to the Board of Directors every month.*

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
   Salah satu bentuk pengendalian internal yang dilakukan oleh Bank adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pada petugas yang terlibat pada satu unit kerja. Pemisahan fungsi ini dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Untuk memastikan pemisahan fungsi berjalan. dengan semestinya, Kepala Divisi dari setiap unit kerja melakukan evaluasi pada kebijakan dan prosedur yang telah dilakukan. Evaluasi ini lalu disampaikan kepada SKAI dalam bentuk laporan penerapan kebijakan dan prosedur terkait pengendalian operasional bank yang dilaporkan kepada Direksi.

4. Sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi

   Auditor eksternal dipilih Bank sebagai pihak independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank serta memberikan opini yang wajar sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku. Selain itu untuk mendukung pengendalian internal yang baik, Bank terus berupaya untuk meningkatkan sistem informasi dan komunikasi internalnya.

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan
   Peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal (SPI) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai pihak yang bertanggung jawab. SKAI melakukan pemeriksaan pada seluruh aktivitas di unit kerja, termasuk di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis secara berkala. Jika SKAI menemukan adanya penyimpangan, SKAI akan menyelenggarakan audit dan pelaporan temuan tersebut kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif. Selain SKAI, efektivitas SPI juga dilakukan oleh Divisi Kepatuhan untuk mengawasi tindakan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR).

3. *Control and function separation activities*
   *One of the Bank's internal control measures is by separating the functions of officers involved in a work unit, which is aimed at preventing fraud. To ensure that the separation of functions is running properly, the Division Head of each work unit evaluates the policies and procedures that have been implemented. The evaluation results are then submitted to SKAI in the form of a report on the implementation of policies and procedures related to bank operational control to be reported to the Board of Directors*

4. *Accounting, Information, and Communication Systems*
   *The Bank selected an external auditor as an independent party to audit the Bank's financial statements and provide a fair opinion in accordance with applicable procedures and policies. In addition, to support good internal control, the Bank continues to enhance its internal information and communication systems.*

5. *Monitoring activities and corrective measures to irregularities*
   *Increasing the effectiveness of the internal control system (SPI) is carried out by the Internal Audit Task Force (SKAI) as the responsible party. SKAI carries out regular inspections of all activities in work units, including branch/sub-branch/unit offices or business supporting head offices. If SKAI finds any irregularities, SKAI will conduct an audit and report the findings to management for immediate corrective action. Apart from SKAI, the effectiveness of SPI is also carried out by the Compliance Division to supervise Anti Money Laundering (AML) actions, both during customer acceptance, identifying Suspicious Transaction Reports (STR), and reporting Cash Transaction Reports (CTR).*

**Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal**

Pada tahun pelaporan 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah memenuhi kecukupan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecukupan yang dimaksud meliputi:

1. Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bank;
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta penetapan limit risiko;
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank;
5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan;
7. Kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank;
8. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen risiko;
9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap prosedur operasional, cakupan, dan temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit;
10. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Bank yang bersifat material dan tindakan pengurus Bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

***Statement on the Adequacy of Internal Control System***

*In the 2023 reporting year, the Board of Directors and Board of Commissioners viewed that the internal control system has met the adequacy established by the government. The aspects of adequacy include:*

1. *Conformity of internal control system with the type and level of inherent risks in the Bank's activities;*
2. *Determination of authority and responsibilities for the monitoring of compliance with risk management policies and procedures as well as risk limit setting;*
3. *Stipulation of reporting flow and clear separation from functions from operational task force to task force performing the control function;*
4. *Organizational structure that clearly depicts the Bank's business activities;*
5. *Accurate and timely reporting of finances and operational activities;*
6. *Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with regulations and laws;*
7. *Effective, independent, and objective review of the assessment procedure of the Bank's operational activities;*
8. *Adequate testing and review of the risk management information system;*
9. *Complete and sufficient documentation of the operational procedure, scope, and audit findings as well as the response from the Bank's management based on audit results;*
10. *Regular and continuous verification and review of the handling of the Bank's material weaknesses and action of the Bank's management to rectify occurring deviations.*

**Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal**

Bank Mayapada memiliki unit audit internal yang dinamakan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). SKAI memiliki posisi di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama. SKAI membawahi berbagai fungsi Audit dan Kontrol Internal. SKAI akan mengawasi jalannya unit-unit kerja dan jika terdapat temuan audit maka temuan tersebut akan ditindaklanjuti untuk proses selanjutnya.

***Internal Audit Unit Structure and Position***

*Bank Mayapada has an internal audit unit called the Internal Audit Task Force (SKAI). SKAI's position is under the Board of Directors and directly reports to the President Director, as well as oversees Audit and Internal Control functions. SKAI supervises the running of work units and will follow up any audit findings for further process.*

**Struktur Organisasi SKAI**
***Internal Audit Task Force Organizational Structure***

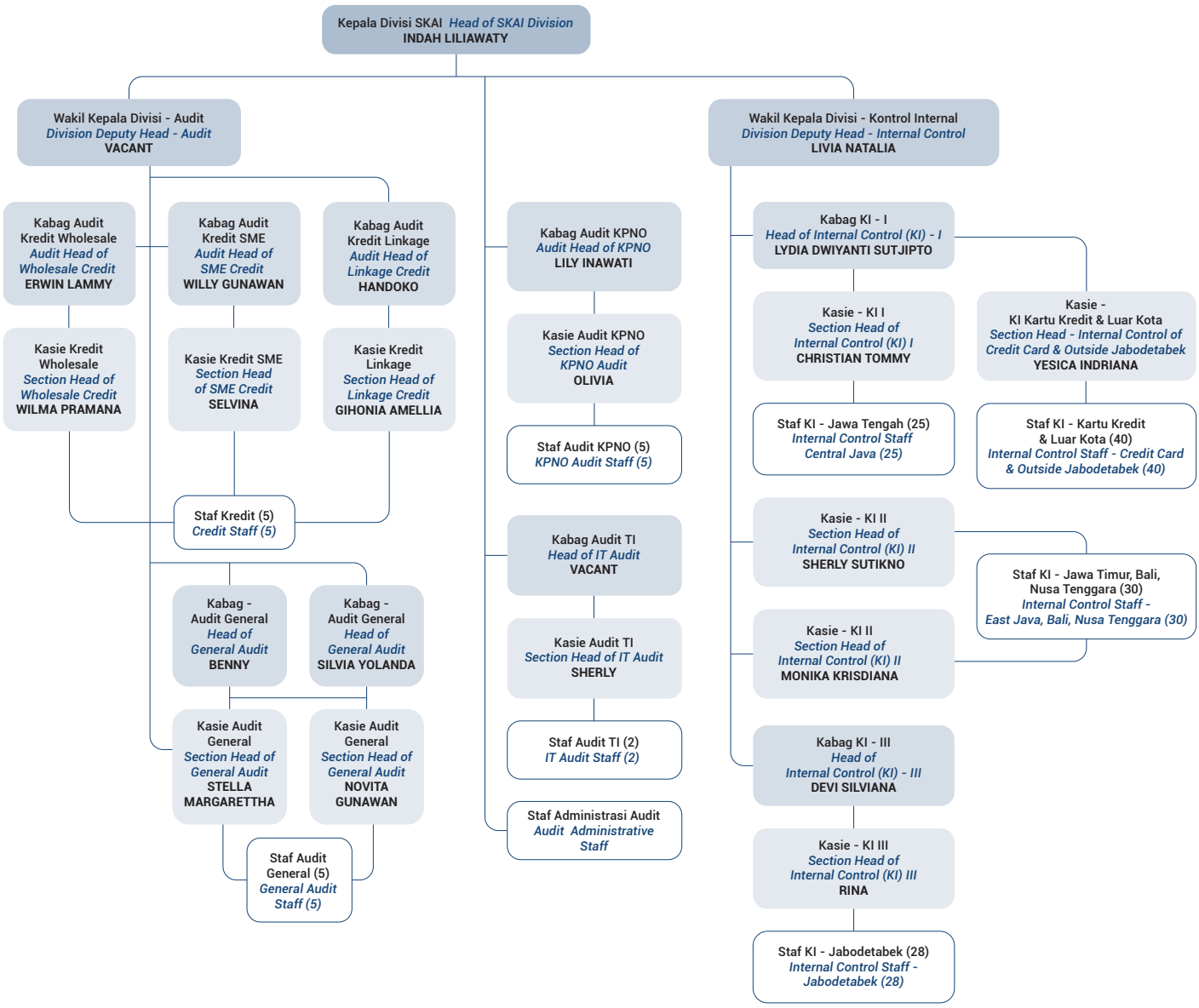

**Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**
***Profile of the Head of the Internal Audit Task Force (SKAI)***

| | |
|---|---|
| **Nama dan Jabatan**<br>***Name and Position*** | **Indah Liliawaty Kurniawan**<br>Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)<br>*Head of Internal Audit Task Force (SKAI)* |
| **Keterangan**<br>***Description*** | **Pribadi *Personal:***<br>Indah Liliawaty Kurniawan merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta.<br>*Indah Liliawaty Kurniawan is a 51-year-old Indonesian citizen, who is domiciled in Jakarta.*<br><br>**Riwayat pendidikan *Educational background:***<br>Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994.<br>*She earned her Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University in 1994.*<br><br>**Riwayat jabatan dan pengalaman kerja:**<br>***Position History and Work Experience:***<br>Karir beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004. Diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004.<br>*Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi from 1994 to 1995, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co from 1995 to 2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama from 2001 to 2002, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing from 2003 to 2004. She was appointed as Head of Internal Audit Task Force (SKAI) of Bank Mayapada based on the Board of Directors' Decree No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated 7 June 2004.* |

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SKAI**

Direksi memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan kepala SKAI. Proses ini harus berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

***The Party Appointing and Dismissing Head of SKAI***

*The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the head of SKAI. This process must be based on approval from the Board of Commissioners and/or Audit Committee and reported to the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*

**Kualifikasi atau Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal**

Kualifikasi profesi audit internal merupakan hal yang harus diperhatikan Bank untuk dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan serta kepercayaan auditor itu sendiri. SKAI memiliki 163 orang staf yang terdiri dari tim Audit dan Kontrol. Per 31 Desember 2023 sejumlah 33 orang auditor sudah memiliki sertifikasi profesi audit dan sejumlah 18 orang auditor internal sudah memiliki sertifikasi manajemen risiko.

***Qualification or Certification as Internal Audit Profession***

*The Bank must pay attention to the qualifications of the internal audit profession to improve the quality of audits and the credibility of the auditors. SKAI has a total of 163 staff divided in two teams, the Audit and Control teams. As of 31 December 2023, 33 auditors already had professional audit certification and 18 internal auditors have been certified in risk management.*

**Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi**

Anggota SKAI telah mengikuti berbagai pelatihan, workshop, maupun webinar untuk meningkatkan kompetensinya. Terdapat sebanyak 489 orang telah mengikuti pelatihan di sepanjang 2023. Topik-topik pelatihan, di antaranya:

1. Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko dan Audit Internal Level Auditor;
2. Advance Effective Conflict Management & Resolution;
3. Advance Training Digital Transformation Foundation;
4. Advance Emotional Intelligence (Mastering Anxiety, Fears & Emotion) Training Program;
5. Advance Effective Managing Digital Transformation Training Program;
6. ASWIFTINDO Sharing Knowledge MT1xx, MT2xx, dan Preview ISO20022 MX SWIFT;
7. Awareness ISO 27001;
8. Advance Training Twenty Eighty Strategy;
9. Advance Training Design Thinking: Exploring Innovative Solution;
10. Advance Implementing POAC.

***Trainings and/or Competency Development***

*Internal Audit Task Force members have participated in various training, workshops, and webinars to improve their competence. As many as 489 people have taken part in training throughout 2023. The training topics include:*

1. *Refreshment of Risk Management and Internal Audit Certification at Auditor Level;*
2. *Advance Effective Conflict Management & Resolution;*
3. *Advance Training Digital Transformation Foundation;*
4. *Advance Emotional Intelligence (Mastering Anxiety, Fears & Emotion) Training Program;*
5. *Advance Effective Managing Digital Transformation Training Program;*
6. *ASWIFTINDO Sharing Knowledge MT1xx, MT2xx, and Preview ISO20022 MX SWIFT;*
7. *ISO 27001 Awareness;*
8. *Advanced Training Twenty Eighty Strategy;*
9. *Advanced Training Design Thinking: Exploring Innovative Solutions;*
10. *Advance Implementation of POAC.*

**Piagam Audit Internal**

SKAI memiliki Piagam Audit Internal Bank Mayapada yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 037/SK/DIR/V/2019 tentang Piagam Audit Intern. Isi dari Piagam Audit Internal ini terkait peran, cakupan, dan tanggung jawab SKAI.

***Internal Audit Charter***

*Internal Audit Task Force has a Bank Mayapada Internal Audit Charter which has been established based on Directors' Decree No. 037/SK/DIR/V/2019 concerning Internal Audit Charter. The contents of this Internal Audit Charter relate to the role, scope and responsibilities of SKAI.*

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab SKAI:

1. Tugas utama SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit.
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

***The Duties and Responsibilities***

*SKAI duties and responsibilities:*

1. *Assisting the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit result in operational terms.*
2. *SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedures. The task force is required to monitor the follow up of audit findings to ascertain that the Bank's objectives and targets can be optimally achieved.*

**Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

SKAI telah melakukan pemeriksaan kepada berbagai divisi di kantor pusat dan Kantor Cabang/Capem/Unit Fungsional Bank Mayapada sepanjang tahun 2023. Berikut ringkasan pelaksanaan SKAI:

1. 28 kantor operasional cabang/capem terdiri dari 10 kantor Cabang dan 18 kantor Cabang Pembantu yaitu:
   - 1 Kantor Cabang Jabodetabek (Mayapada Tower – Jakarta) dan 9 kantor Cabang luar Jabodetabek (RA Kartini – Lampung, Tajur – Bogor, MT Haryono – Kendari, A Yani – Pekanbaru, Sudirman – Balikpapan Kaltim, Abul Hasan – Samarinda, Pemuda – Medan, Pemuda – Padang dan Mayapada Kompleks – Surabaya).
   - 18 kantor Cabang Pembantu meliputi 11 kantor Jabodetabek (Salemba, Ruko Golden Madrid, Boulevard Kelapa Gading, Mangga Besar, Cikarang, RS Mayapada Lebak Bulus, Menara Gracia, Balikpapan, Ruko Tekstil, Jembatan Lima dan Muara Karang) dan 7 kantor cabang pembantu luar Jabodetabek, 1 area Pekanbaru (Imam Munandar), 3 area Medan (Asia, M Yamin dan Sukaramai) dan 3 area Mayapada Kompleks – Surabaya (Darmo Baru, Jembatan Merah Plaza dan Mulyosari).

***Internal Audit Unit Activities***

*SKAI has audited various divisions at the head office and Branch Offices/Sub-Branch Offices/Functional Units of Bank Mayapada throughout 2023. The following is a summary of SKAI activities:*

1. *As many as 28 operational offices consisting of 10 branch offices and 18 sub-branch offices, namely:*
   - *1 Jabodetabek Branch Office (Mayapada Tower – Jakarta) and 9 branch offices outside Jabodetabek (RA Kartini – Lampung, Tajur – Bogor, MT Haryono – Kendari, A Yani – Pekanbaru, Sudirman – Balikpapan East Kalimantan, Abul Hasan – Samarinda, Pemuda – Medan, Pemuda – Padang Youth and Mayapada Complex – Surabaya).*
   - *18 Sub-Branch offices including 11 Jabodetabek offices (Salemba, Ruko Golden Madrid, Boulevard Kelapa Gading, Mangga Besar, Cikarang, Mayapada Hospital Lebak Bulus, Menara Gracia, Balikpapan, Ruko Tekstil, Jembatan Lima and Muara Karang) and 7 sub-branch offices outside Jabodetabek, 1 Pekanbaru area (Imam Munandar), 3 Medan areas (Asia, M Yamin and Sukaramai) and 3 Mayapada Complex areas – Surabaya (Darmo Baru, Jembatan Merah Plaza and Mulyosari).*

2. Divisi Heavy Equipment & Trucks (sebelumnya Divisi Kredit Kendaraan Bermotor).
3. Audit IT yang meliputi *Security Audit* BI–FAST (Divisi IT dan Divisi Operations), Sistem BPM *Memo Deposito*, *Automation Business Process – Software* K2 (Divisi IT), jaringan komunikasi (Divisi IT), E - Reporting Lembaga Penjamin Simpanan (Divisi IT, Compliance & AML dan MIS & Accounting), Sistem SLIK (Divisi IT dan Credit Operations), Sistem *Cardworks* (Sistem Kartu Kredit) (Divisi IT dan Divisi Consumer).
4. Audit divisi KPNO yang meliputi BI-RTGS (Divisi Operations), BI-ETP (Divisi Treasury), BI-SSSS (Divisi Operations), SKNBI (Divisi Operations), BI-FAST (Divisi Operations), KPDHN (Cabang Mayapada Tower), Biaya *Training* dan *payroll* (Divisi Human Capital), Pemeliharaan Aset Kantor, pembelian, pembayaran, logistic dan kendaraan dan Rupa-rupa Aktiva (RRA) (Divisi Procurement & General Affairs), Proses Sistem Pembayaran (BI-RTGS, SKNBI, BI-FAST) melalui IB, MB, SMS *Banking* (Divisi Digital Channel), Kualitas data dan Keandalan Sistem Pengolahan Data SCV (*Single Customer View*) pada Laporan LPS (Divisi MIS & Accounting, Compliance & AML, Credit Operations), Digital Transformation (Divisi Digital Transformation), SLIK (Divisi Credit Operations).
5. Pemeriksaan Sistem Manajemen Mutu terkait dengan ISO 9001:2015.
6. Pemeriksaan terkait persiapan sertifikasi ISO 27001:2022 mengenai Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
7. Pemeriksaan terkait persiapan sertifikasi ISO 37001:2016 mengenai Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Pada tahun 2023, SKAI telah melaporkan 9 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat nonoperasional, 26 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Operasional, 6 Laporan Hasil Pemeriksaan IT dan 3 Laporan Hasil Pemeriksaan Kontrol Internal. Setiap kegiatan pelaksanaan pemeriksaan maupun pengawasan yang telah dilakukan oleh SKAI dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*2. Heavy Equipment & Trucks Division (formerly Motor Vehicle Credit Division).*
*3. IT Audit which includes BI–FAST Security Audit (IT Division and Operations Division), Deposit Memo BPM System, Business Process Automation – K2 Software (IT Division), communication networks (IT Division), E - Reporting of the Deposit Insurance Corporation (IT, Compliance & AML and MIS & Accounting Divisions), SLIK System (IT and Credit Operations Division), Cardworks System (Credit Card System) (IT Division and Consumer Division).*
*4. Audit of KPNO divisions which include BI-RTGS (Operations Division), BI-ETP (Treasury Division), BI-SSSS (Operations Division), SKNBI (Operations Division), BI-FAST (Operations Division), KPDHN (Mayapada Tower Branch ), Training and payroll costs (Human Capital Division), Office Asset Maintenance, purchasing, payments, logistics and vehicles and Miscellaneous Assets (RRA) (Procurement & General Affairs Division), Payment System Process (BI-RTGS, SKNBI, BI -FAST) via IB, MB, SMS Banking (Digital Channel Division), Data Quality and Reliability of the SCV Data Processing System (Single Customer View) in LPS Reports (MIS & Accounting Division, Compliance & AML Division, Credit Operations Division), Digital Transformation (Digital Transformation Division), SLIK (Credit Operations Division).*
*5. Quality Management System audit related to ISO 9001:2015.*
*6. Audit related to preparation for ISO 27001:2022 certification regarding Information Security Management Systems.*
*7. Audit related to preparation for ISO 37001:2016 certification regarding Anti-Bribery Management Systems.*

*In 2023, SKAI has reported 9 non-operational Head Office Audit Result Reports, 26 Operational Office Audit Reports, 6 IT Audit Result Reports and 3 Internal Control Audit Result Reports. Every audit and supervision activity that has been carried out by SKAI is reported to the President Director and the Board of Commissioners.*

Perilaku dan tindakan setiap Insan Bank Mayapada baik terhadap pihak internal itu sendiri maupun eksternal berdasarkan pedoman Kode Etik. Kode Etik Bank Mayapada berlaku untuk setiap insan Bank termasuk para pihak manajemen eksekutif yang mengatur profesionalisme setiap individu untuk menjaga reputasi baik Bank.

*The conduct and actions of every Bank Mayapada employee, both towards internal and external parties, are guided by the Code of Conduct. Bank Mayapada Code of Conduct applies to every Bank personnel, including executives management, which governs the professionalism of each individual to maintain the Bank's good reputation.*

**Pokok-Pokok Kode Etik**

Pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada mengacu pada Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010, pedoman GCG, dan pakta integritas. Namun, isi pokok-pokok Kode Etik Bank Mayapada berkisar:

1. Bertindak profesional;
2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan;
3. Menjaga hubungan baik;
4. Menjaga kerahasiaan;
5. Menjaga keamanan kerja;
6. Berkomitmen terhadap lingkungan;
7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan;
8. Larangan menyalahgunakan wewenang;
9. Mencegah benturan kepentingan;
10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata/gratifikasi;
11. Diperbolehkan bertindak sebagai narasumber dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank;
12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik;
13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar;
14. Menggunakan dan menjaga aset Bank;
15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity.*

***Principles of the Code of Conduct***

*The principles of Bank Mayapada Code of Conduct refer to the Directors' Decree number 03/KEP/DIR/III/2010 dated March 23 2010, GCG guidelines, and the integrity pact. However, the principles of Bank Mayapada Code of Conduct include:*

1. *Acting in a professional manner;*
2. *Be role model and remind one another;*
3. *Maintain good relationship;*
4. *Maintain confidentiality;*
5. *Maintain work safety;*
6. *Be committed to the environment;*
7. *Conduct data recording and report preparation;*
8. *Prohibition from abusing authority;*
9. *Prevent conflict of interest;*
10. *Prohibited from giving, accepting gifts or gratifications;*
11. *Allowed to act as resource person in an event on behalf of or using the Bank's identity;*
12. *Prohibited from being members and donors of a political party;*
13. *Prohibited from disclosing inaccurate information;*
14. *Utilize and maintain Bank assets;*
15. *Prohibited from abusing corporate identity.*

**Sosialisasi Kode Etik**

Untuk menjaga profesionalisme Bank, seluruh karyawan termasuk karyawan yang baru bergabung memiliki kewajiban untuk membaca pakta integritas Bank Mayapada. Secara berkala, sosialisasi ini dilakukan melalui pelatihan kode etik serta melalui kanal internal Bank, myPORTAL

***Code of Conduct Dissemination***

*To maintain the Bank's professionalism, all employees, including new hires, have an obligation to read Bank Mayapada integrity pact. Dissemination is conducted periodically through code of conduct training and the Bank's internal channel, myPORTAL*

**Penegakan Kode Etik**

Kode Etik wajib ditegakkan oleh seluruh karyawan Bank Mayapada pada seluruh level organisasi. Ketentuan Kode Etik bersifat mengikat dan dijalankan dengan sungguh-sungguh. Jika ditemukan adanya pelanggaran kode etik, setiap karyawan diperbolehkan untuk melaporkan pada sistem pelaporan pelanggaran. Bank Mayapada menindak lanjuti dengan serius setiap adanya pelanggaran kode etik.

***Enforcing Code of Conduct***

*The Code of Conduct must be upheld by all Bank Mayapada employees at all levels of the organization. The provisions of the Code of Conduct are binding and are carried out seriously. If a violation of the code of conduct is found, every employee is allowed to report it to the whistleblowing system. Bank Mayapada seriously follows up every violation of the code of conduct.*

**Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan**

Bank Mayapada tidak mentoleransi segala bentuk pelanggaran kode etik yang dapat merugikan perusahaan. Jika Bank menemukan karyawan yang melanggar kode etik, maka karyawan tersebut akan mendapatkan hukuman/sanksi yang sesuai dengan pelanggarannya. Jenis sanksi yang akan diterapkan berupa surat peringatan dan pemutusan hubungan kerja. Jika ditemukan adanya tindak pidana, maka Bank akan melaporkan pada pihak berwajib. Tidak ada pelanggaran kode etik sepanjang tahun 2023.

***Code of Conduct Violations and Sanctions Given***

*Bank Mayapada will not tolerate any form of violation of the code of conduct that may harm the company. If the Bank finds an employee violates the code of conduct, the employee will receive penalties/sanctions according to the degree of violation. The types of sanctions that will be applied in the form of letter of reprimand and termination of employment. If a criminal act is found, the Bank will report it to the authorities. Throughout 2023, there were no violations of the code of conduct.*

Bank Mayapada terbuka pada segala informasi yang dapat membantu Bank ke arah yang lebih baik. Bank juga memberikan kebebasan pada para karyawannya untuk dapat dengan sukarela memberikan informasi terkait insiden pelanggaran dan melaporkannya pada sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Selain dapat digunakan oleh karyawan, pemangku kepentingan juga memiliki hak untuk mengkomunikasikan segala bentuk pelanggaran Bank pada sistem pelaporan pelanggaran. WBS membantu Bank Mayapada untuk mengidentifikasi adanya kecurangan/*fraud* yang pada internal Bank Mayapada.

*Bank Mayapada is open to all information that can help the Bank move towards a better path. The Bank also gives its employees the freedom to voluntarily provide information regarding incidents of violations and report them to the whistleblowing system (WBS). Aside from employees, stakeholders also have the right to communicate any forms of Bank violations to the WBS system. WBS helps Bank Mayapada to identify fraud internally at Bank*

**Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Pihak internal maupun eksternal dapat menghubungi sistem pelaporan pelanggaran atau WBS yang dimiliki Bank Mayapada melalui 3 kanal pelaporan dengan memperlihatkan bukti melalui:

1. *Close User Group* (CUG), yang dapat diakses melalui 08180605763.
2. Saluran e-mail: fraud.banking@bankmayapada.com.
3. SMS/WhatsApp 08180605763.

***Whistleblowing Reporting***

*Internal and external parties may contact the whistleblowing system or WBS owned by Bank Mayapada through 3 reporting channels by showing evidence via:*

1. *Close User Group (CUG), which can be accessed via 08180605763.*
2. *E-mail channel: fraud.banking@bankmayapada.com.*
3. *SMS/WhatsApp 08180605763.*

**Pihak yang Mengelola Pengaduan**

Sistem pelaporan pelanggaran atau WBS Bank Mayapada dikelola oleh Tim Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada dibawah Divisi Legal. FBI akan menerima laporan serta menindaklanjuti pengaduan yang masuk dari pelapor *anonym* maupun yang menyebutkan identitasnya.

***Whistleblowing Administrator***

*Bank Mayapada's whistleblowing system or WBS is managed by the Fraud Banking Investigation (FBI) Team under the Legal Division. The FBI will receive reports and follow up on complaints received from anonymous whistleblowers or non-anonymous.*

**Penanganan Pengaduan**

Proses penanganan pengaduan yang dilakukan oleh FBI sebagai berikut:

1. FBI menerima pelaporan dugaan pelanggaran dari *whistleblower;*
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

***Complaint Handling***

*Details of complaint handling process by the FBI are as follows:*

1. *FBI receives reports of alleged violations from whistleblower;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*
3. *Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support and protection to the whistleblower due to the instance of fraud reporting;*
4. *Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;*
5. *Communicating with whistleblower;*
6. *Submitting reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;*
7. *Documenting each report of alleged violation received to be reported to the authorities;*
8. *Internally reporting to the management;*
9. *Monitoring follow-ups to instances of fraud in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;*
10. *Conducting comprehensive periodic evaluation of instances of fraud control system and identifying steps of improvement;*
11. *Following-up evaluation results of instances of fraud to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the recurrence of fraud.*

**Pengaduan dan Tindak Lanjutnya**
***Complaints and Follow-Ups***

| Uraian<br>*Description* | 2023 | 2022 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Jumlah pengaduan<br>*Number of complaint* | 0 | 0 | 0 |
| Telah diselesaikan<br>*Resolved* | 0 | 0 | 0 |
| Masih dalam proses penyelesaian<br>*In settlement process* | 0 | 0 | 0 |
| Belum diusahakan penyelesaiannya<br>*Pending process* | 0 | 0 | 0 |
| Ditindaklanjuti melalui proses hukum<br>*Followed-up through legal action* | 0 | 0 | 0 |

**Perlindungan bagi Pelapor**

Pihak pelapor yang menghubungi Bank melalui WBS terkait indikasi pelanggaran akan diperlakukan sebagai informasi sensitif dan rahasia. Bank melalui FBI menjamin kerahasiaan identitas pelapor terkait indikasi pelanggaran yang dilaporkannya.

***Protection for Whistleblower***

*Whistleblowers who contact the Bank via WBS concerning indications of violations will be treated as sensitive and confidential information. The Bank, through the FBI, guarantees the confidentiality of the whistlebower's identity regarding the indications of the violations that they report.*

## PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
## *LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS FACED BY COMPANY*

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material pada Bank Mayapada, Dewan Komisaris dan Direksi serta masing-masing anggotanya sepanjang tahun 2023. Namun, sampai per 31 Desember 2023, masih terdapat beberapa perkara hukum perdata yang masih diproses di pengadilan Indonesia.

*There were no legal cases that had a material impact on Bank Mayapada, the Board of Commissioners and Directors and their respective members throughout 2023. However, as of 31 December 2023, several civil legal cases were still being processed in Indonesian courts.*

**Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2023**
***Ongoing Significant Cases in 2023***

| No. | Pokok Perkara (Gugatan)<br>*Merit of the Case (Lawsuit)* | Status Penyelesaian Perkara/Gugatan<br>*Status of Lawsuit Settlement* | Pengaruhnya terhadap Perseroan<br>*Impact on the Company* |
|---|---|---|---|
| 1. | Kepailitan Pihak ketiga terhadap debitur Bank Mayapada Cabang Tasikmalaya di Pengadilan Niaga Jakarta (Sugiantoro).<br>*Third Party Bankruptcy against the debtor of Bank Mayapada Tasikmalaya Branch at the Jakarta Commercial Court (Sugiantoro).* | Belum selesai<br>*Unsettled* | Tidak ada denda dan sanksi.<br>*There are no fines or sanctions.* |
| 2. | Gugatan dari Herlianti Entjang (istri debitur Rudy) melawan Bank Mayapada Cabang Tasikmalaya.<br>*Lawsuit filed by Herlianti Entjang (the wife of Rudy, a debtor) against Bank Mayapada Tasikmalaya Branch.* | Belum selesai<br>*Unsettled* | Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka obyek yang telah dieksekusi lelang akan dibatalkan dan harus restrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses pengosongan jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.<br>*If the lawsuit is granted, then the object that has been executed at auction will be canceled and will have to be restructured without paying interest and fines, however if the lawsuit is rejected, Bank Mayapada will continue the execution process of collateral to avoid major losses.* |
| 3. | Gugatan Perlawanan dari saudara debitur (alm. Suryadi Tejamulya) Winda, Herianti & Handi.<br>*Opposition filed by Winda, Herianti & Handi, relatives of a debtor (the late Suryadi Tejamulya).* | Belum selesai<br>*Unsettled* | Tidak ada denda dan sanksi jika dimenangkan oleh Pelawan (Suryadi dan kerabatnya) dikarenakan debitur ingin menjual jaminan tersebut di bawah tangan.<br>*There are no fines or sanctions if Suryadi and the relatives wins because the debtor wants to sell the collateral privately.* |
| 4. | Gugatan dari debitur (CV Giri Buana Sari) melawan Bank Mayapada Cabang Denpasar Bali.<br>*Lawsuit filed by debtor (CV Giri Buana Sari) against Bank Mayapada Denpasar Bali Branch.* | Belum selesai<br>*Unsettled* | Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka obyek yang telah dijaminkan tidak bisa dieksekusi lelang dan harus direstrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses lelang jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.<br>*If the lawsuit is granted, then the object that has become collateral cannot be auctioned and must be restructured without paying interest and fines, however if the lawsuit is rejected, Bank Mayapada will continue the collateral auction process to avoid major losses.* |

**Perkara Penting yang Masih Berlangsung di Tahun 2023**
***Ongoing Significant Cases in 2023***

| No. | Pokok Perkara (Gugatan)<br>*Merit of the Case (Lawsuit)* | Status Penyelesaian Perkara/Gugatan<br>*Status of Lawsuit Settlement* | Pengaruhnya terhadap Perseroan<br>*Impact on the Company* |
|---|---|---|---|
| 5. | Gugatan PMH dari Debitur Bank Mayapada atas nama Ni Luh Putu Ariani (Penggugat).<br><br>*Lawsuit of Unlawful Acts filed by Bank Mayapada Debtor on behalf of Ni Luh Putu Ariani (Plaintiff).* | Belum selesai<br><br>*Unsettled* | Apabila atas gugatan tersebut dikabulkan, maka obyek yang telah dijaminkan tidak bisa dieksekusi lelang dan harus restrukturisasi dengan tidak membayar hutang bunga dan denda akan tetapi jika gugatan tersebut ditolak, maka Pihak Bank Mayapada kembali melanjutkan proses lelang jaminan sehingga tidak ada kerugian yang besar.<br>*If the lawsuit is granted, then the object that has become collateral cannot be auctioned and must be restructured without paying interest and fines, however if the lawsuit is rejected, Bank Mayapada will continue the collateral auction process to avoid major losses.* |

**Sanksi Administratif**

Pada tahun 2023, Bank Mayapada tidak mendapatkan sanksi administratif yang berhubungan dengan regulator maupun denda lain yang berdampak signifikan pada keberlangsungan Bank Mayapada. Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi juga tidak mendapatkan denda ataupun sanksi administratif sepanjang tahun 2023.

***Administrative Sanctions***

*In 2023, Bank Mayapada did not receive administrative sanctions from regulators or other fines that have a significant impact on Bank Mayapada's continuity. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive fines or administrative sanctions throughout 2023.*

## KEBIJAKAN ANTIKORUPSI
## *ANTI-CORRUPTION POLICY*

Bank berkomitmen pada antikorupsi melalui kebijakan SK No. 147/SK/DIR/XI/2022 tanggal 9 November 2022 tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi. Manajemen mengawasi penerapan antikorupsi melalui:

1. Penandatanganan pakta integritas yang memuat klausul tentang antikorupsi (berlaku untuk Cabang dan Pusat);
2. Sosialisasi Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi ke seluruh karyawan (Pusat, Cabang dan untuk program *New Employee Orientation Program*);

*The Bank is committed to anti-corruption through policy Decree No. 147/SK/DIR/XI/2022 dated 9 November 2022 concerning Anti-Corruption Policies and Procedures. Management monitors anti-corruption implementation through:*

1. *Signing of an integrity pact containing a clause on anti-corruption (applicable to Branch and Headquarters);*
2. *Socialization of Anti-Corruption Policies and Procedures to all employees (Central, Branch and for the New Employee Orientation Program);*

3. Bekerja sama dengan Audit, FBI, Compliance dan bagian APU/PPT untuk bersama-sama menjalankan Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi;
4. Penerapan Kode Etik sudah dilakukan melalui Etika Bisnis dari Human Capital;
5. Penerapan WBS telah dilakukan oleh Divisi FBI.

Semua pihak berhak untuk melaporkan dugaan korupsi, suap, maupun *fraud* yang terindikasi terjadi pada Bank, melalui prosedur:

1. Pelapor melaporkan adanya tindakan/praktik korupsi, gratifikasi melalui email Antikorupsi;
2. Bagian Operasional Risk (Antikorupsi) melakukan verifikasi terhadap laporan gratifikasi/suap yang diterima melalui email tersebut;
3. Bagian Operasional Risk (Antikorupsi) membuat laporan hasil temuan gratifikasi/suap yang diterima kepada Direksi untuk mendapatkan keputusan terkait gratifikasi yang diterima; dan telah dikeluarkan Memo No. 184/MEMO/RM/XI/2023 pada 3 November 2023.

Bank Mayapada melakukan mitigasi terkait tindakan korupsi atau *fraud* dengan melaksanakan sosialisasi rutin pada seluruh level organisasi. Sepanjang tahun 2023, Bank Mayapada melakukan sosialisasi antikorupsi melalui *online training* ke karyawan kantor pusat dan cabang, serta sosialisasi ke karyawan baru melalui program pelatihan *New Employee Orientation*. Sebanyak 661 orang karyawan sudah mendapatkan sosialisasi antikorupsi.

Dukungan Bank Mayapada pada tata kelola yang bersih bebas korupsi, kolusi, maupun nepotisme ditunjukan dengan persiapan dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan telah dilakukan Audit Sertifikasi SNI ISO 37001:2016 bersama pihak independen yang berlangsung dari tanggal 19-20 Februari 2024. SMAP melalui Unit

3. *Cooperate with Audit, FBI, Compliance and the APU/CFT department to jointly implement Anti-Corruption Policies and Procedures;*
4. *Implementation of the Code of Conduct has been carried out through Business Ethics from Human Capital;*
5. *Implementation of the WBS has been carried out by the FBI Division.*

*All parties have the right to report on suspected corruption, bribery or fraud that is indicated to have occurred at the Bank, through the following procedures:*

1. *The whistleblower reports acts/practices of corruption, gratification via Anti-Corruption email;*
2. *The Operational Risk (Anti-Corruption) verifies reports of gratification/bribery received via email;*
3. *The Operational Risk (Anti-Corruption) prepares a report on the findings of gratification/bribery received to be submitted to the Board of Directors (BOD) for a decision regarding the gratification; and Memo No. 184/MEMO/RM/XI/2023 on 3 November 2023 has been issued.*

*Bank Mayapada mitigates acts of corruption or fraud by carrying out routine dissemination to all levels of the organization. Throughout 2023, Bank Mayapada carried out anti-corruption dissemination to head office and branch employees through online training, as well as to new employees through the New Employee Orientation program. A total of 661 employees have received anti-corruption dissemination.*

*Bank Mayapada's support for clean governance free of corruption, collusion and nepotism is demonstrated by preparing for the implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and the SNI ISO 37001:2016 Certification Audit has been conducted with independent parties, which took place from 19 to 20 February, 2024. The ABMS*

Antikorupsi (*Operational Risk*) diharapkan dapat menerapkan prinsip GCG dengan baik sehingga dapat mewujudkan reputasi serta keberlangsungan operasional secara jangka panjang.

*through the Anti-Corruption Unit (Operational Risk) is expected to be able to implement GCG principles properly, to achieve good reputation and long-term operational continuity.*

## PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
## *IMPLEMENTATION OF GUIDELINES ON PUBLIC COMPANY GOOD GOVERNANCE*

Bank Mayapada sebagai perusahaan emiten menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (mengacu Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015). Kinerja Bank serta informasi-informasi penting lainnya dilaporkan kepada OJK melalui penerbitan Laporan Tahunan. Rekomendasi dari OJK telah diterima dan dilaksanakan secara bertahap untuk mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik lagi.

*Bank Mayapada as an issuer adhered to the Public Company Governance Guidelines with reference to OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015. Bank performance and other important information are reported to the OJK through the publication of an Annual Report. Recommendations from the OJK have been received and implemented in stages to support better corporate governance.*

Rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka yang perlu dipenuhi Bank mencakup keterbukaan informasi:

1. Hubungan perusahaan terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham;
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
3. Fungsi dan peran Direksi;
4. Partisipasi pemangku kepentingan; dan
5. Keterbukaan informasi.

*Public company governance recommendations that need to be fulfilled by the Bank include information disclosure:*

1. *The relations of the public company with shareholders in guaranteeing the rights of shareholders;*
2. *Functions and roles of the Board of Commissioners;*
3. *Functions and roles of the Board of Directors;*
4. *Participation of stakeholders; and*
5. *Disclosure of Information.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
## *SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY*

Selain kinerja keuangan, Bank juga menyampaikan kinerja atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Informasi lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank sepanjang tahun 2023 dipublikasikan melalui Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari laporan ini. Laporan Keberlanjutan Bank Mayapada disusun berdasarkan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

*Apart from financial performance, the Bank also discloses corporate social and environmental responsibility performance. Complete information regarding social and environmental responsibilities carried out by the Bank throughout 2023 is published through a Sustainability Report which is separate from this report. Bank Mayapada's Sustainability Report was prepared based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*

# LAMPIRAN-LAMPIRAN
## *APPENDIX*

**DAFTAR KEPALA DIVISI**
***LIST OF DIVISION HEADS***

| Nama *Name* | Jabatan *Position* |
|---|---|
| Budi Warsito | Treasury & FI Group Head |
| Humprey | Credit Group Head |
| Indah Liliawaty K | Internal Audit & Control Division Head |
| Agus Suyanto Prijatna | Distribution Division Head |
| A. Chandra Kurniawan | Compliance and AML Division Head |
| Bobby Tedjo | Digital Channel Division Head |
| Nikolaus Listyo Nugroho Putro | FI Division Head |
| Tjie Fa Tjin | Treasury Division Head |
| Alice Roshadi | HC Operations Division Head |
| Hadiyanto | IT Strategy Partnership Architecture & Cyber Security Governance Head |
| | Digital Transformation Division Head |
| | Change & Transformation Management Division Head |
| Wahyu Prasetyo | Decision Management & Analytics Division Head |
| Eddy Suroto | Credit Assessment Division Head |
| Yoseph Tedi Purnawan C.B. | Consumer SME Recovery Division Head |
| Yohanes Ali Surya Gading S. | Wholesale Recovery Division Head |
| Judi Astuti Santoso | Legal Division Head |
| Trijanti Setiawan | MIS & Accounting Division Head |
| Sylvia Nathalia | Corporate Planning Division Head |
| Daniel Limaran | Trade Operations Division Head |
| Eddy Wijaya | Credit Operations Division Head |
| Dudi Supriadi | Operations Division Head |
| Vincent Suteja Tee | Consumer Division Head |
| Tjan Hendra | Heavy Equipment Trucks Division Head |
| Sri Suryani Hadisaputra | Funding Bancassurance & Wealth Division Head |
| Husein Adiwidjaja | Marketing Product Communication & Customer Engagement Division Head |
| Elizabeth Sindawati | Procurement & General Affairs Division Head |
| William Prasetia Jaya | Senior Banker Wholesale |
| Testo Tjandra | Credit Risk Division Head |
| Selvia Angelina Liudin | Integrated Risk Division Head |
| Ong Wijaya | Small Medium Enterprise Division Head |
| Kriss Budi Utomo | HC Strategy, Policy & Culture Division Head |

## DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
## *LIST OF BRANCH OFFICE HEAD*

| No. | Nama<br>*Name* | Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem)<br>*Branch Office/Sub-Branch Office* |
|---|---|---|
| 1 | Sherly Sikomena | Cabang Ambon Diponegoro |
| 2 | Tony Riswanto Wijoyo | Cabang Balikpapan Sudirman |
| 3 | Rusdy | Cabang Bandung Veteran |
| 4 | Djohan Gunawan | Cabang Banjarmasin A Yani KM 1 |
| 5 | Chelsy | Cabang Batam Rafflesia Business Center |
| 6 | Irwan Suhasan Widjaja | Cabang Bogor Tajur |
| 7 | Joyce Kristomuljono | Cabang Cirebon Dr.Cipto Mangunkusumo |
| 8 | Julianti Turnip | Cabang Denpasar Thamrin |
| 9 | Suradi Horyanto | Cabang Jakarta Mayapada Tower |
| 10 | Wisi Sumanti | Cabang Jambi Hayam Wuruk |
| 11 | Lia Baker | Cabang Jayapura Frans Kaisiepo |
| 12 | Rudy Setiawan | Cabang Jember Gajah Mada |
| 13 | Any Suwono | Cabang Kediri Hayam Wuruk |
| 14 | Hartati Rasman | Cabang Kendari MT. Haryono |
| 15 | Lily Yunita Arief | Cabang Lampung Kartini |
| 16 | Slamet Suryanto | Cabang Magelang Jend Sudirman |
| 17 | Ronaldo Pandean | Cabang Makassar Ahmad Yani |
| 18 | Michael Kenry | Cabang Malang Basuki Rahmad |
| 19 | Steward Khotania | Cabang Manado Mega Mas |
| 20 | Santoso Admodjo | Cabang Mataram Pejanggik |
| 21 | Joelina David | Cabang Medan Pemuda |
| 22 | Jetti | Cabang Padang Pemuda |
| 23 | Cynthia Rizka Permata | Cabang Palangkaraya A Yani |
| 24 | Ahmad Yani | Cabang Palembang Square |
| 25 | Juniwati Chowindra | Cabang Palu W. Monginsidi |
| 26 | Michael Arif Budiman | Cabang Pekalongan Dr Cipto |
| 27 | Budhi Dharma D Mitta | Cabang Pekan Baru Jenderal Ahmad Yani |
| 28 | Ong Ependi | Cabang Pematang Siantar Sutomo |
| 29 | Tjhin Djan Min | Cabang Pontianak Gajah Mada |
| 30 | Suhendro | Cabang Purwokerto Jend Sudirman |
| 31 | Ingrid Gunawan | Cabang Samarinda KH.Abdul Hasan |
| 32 | Elisabeth Monica Iswanto | Cabang Semarang MT Haryono |
| 33 | Ayni Wijati | Cabang Solo Radjiman |
| 34 | Lindra Rianti Tunggal | Cabang Surabaya Mayapada Complex |
| 35 | Tanto Kardjono | Cabang Surabaya Pemuda |
| 36 | Heny Hendrawati | Cabang Tasikmalaya Sutisna Senjaya |
| 37 | Hadi Rahardjo | Cabang Tulung Agung Soepriyadi |

## DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
*LIST OF BRANCH OFFICE HEAD*

| No. | Nama<br>*Name* | Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem)<br>*Branch Office/Sub-Branch Office* |
|---|---|---|
| 38 | Linda Sanjaya | Cabang Yogyakarta Jl. Magelang |
| 39 | Leo Alexandra | Capem Bandung Ahmad Yani |
| 40 | Handi Jaya | Capem Bandung Mayapada Hospital |
| 41 | Temmy Lahindah | Capem Bandung Sudirman |
| 42 | Chan Lili | Capem Bandung Sukajadi |
| 43 | Alexandri Gunawan | Capem Bandung Sumber Sari |
| 44 | Vendy Firman | Capem Banjarmasin Sutoyo |
| 45 | Imelda | Capem Bekasi A.Yani |
| 46 | Paulina | Capem Bekasi Cibubur |
| 47 | Lintje Mayasari | Capem Bekasi Cikarang |
| 48 | Njowatiningsih | Capem Denpasar By Pass Ngurah Rai |
| 49 | Imelda Meidi | Capem Denpasar Teuku Umar |
| 50 | Hendra Alianto | Capem Depok Margonda |
| 51 | Antoni Halim | Capem Jakarta Ambassade |
| 52 | Tjong Lie Fong | Capem Jakarta Balikpapan |
| 53 | Edward Hermawan | Capem Jakarta Bandengan Utara |
| 54 | Sukimin | Capem Jakarta Blok B Pusat Grosir Tanah Abang |
| 55 | Lianny Widjaja | Capem Jakarta Citra Garden 2 |
| 56 | Hubertus Kussoy | Capem Jakarta Danau Sunter |
| 57 | Estinaria Setijadie | Capem Jakarta Glodok |
| 58 | Sungara | Capem Jakarta Green Garden |
| 59 | Lionarco Sumitro | Capem Jakarta Jatinegara |
| 60 | Tuty | Capem Jakarta Jembatan Lima |
| 61 | Jenny Sukandi | Capem Jakarta Kebon Jeruk |
| 62 | Reuben Constantine Mandagi Sangitan | Capem Jakarta Kelapa Gading |
| 63 | Thio Carolins | Capem Jakarta Kelapa Gading Boulevard Raya |
| 64 | Radius Sandy Setiawan | Capem Jakarta Mangga Besar |
| 65 | Ketty Stefani | Capem Jakarta Mayapada Hospital Lebak Bulus |
| 66 | Inggrid Kusno | Capem Jakarta Mega Grosir Cempaka Mas |
| 67 | Tri Putri Handayani | Capem Jakarta Menara Gracia |
| 68 | Vimala Rahayu Boedi Soetrisno | Capem Jakarta Menara Topas |
| 69 | Muliaty Lie | Capem Jakarta Muara Karang |
| 70 | Susie Linna | Capem Jakarta Pangeran Jayakarta |
| 71 | Tan Siek Fang | Capem Jakarta Panglima Polim |
| 72 | Denny Agustinus | Capem Jakarta Pantai Indah Kapuk |
| 73 | Rita Hastuti Hadisantoso | Capem Jakarta Pasar Baru |
| 74 | Tjong Lie Lie | Capem Jakarta Pasar Pagi Asemka |

## DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
## *LIST OF BRANCH OFFICE HEAD*

| No. | Nama<br>*Name* | Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem)<br>*Branch Office/Sub-Branch Office* |
|---|---|---|
| 75 | Dewi Utaminingtyas | Capem Jakarta Percetakan Negara |
| 76 | Evie | Capem Jakarta Pluit Kencana |
| 77 | Rosana Chalim | Capem Jakarta Puri Indah |
| 78 | Peter Sugiarto | Capem Jakarta Ruko Textile Mangga Dua |
| 79 | Baby Prawirodihardjo | Capem Jakarta Tanjung Duren |
| 80 | Henry Kawilarang | Capem Makassar Veteran |
| 81 | Djuniawati | Capem Malang Kyai Tamin |
| 82 | Jane Nita Lumempouw | Capem Manado S. Parman |
| 83 | Sugiartha | Capem Mataram Praya |
| 84 | Adi Ganda | Capem Medan Asia |
| 85 | Guat Kheng | Capem Medan Binjai |
| 86 | Chandra Halim | Capem Medan Brigjen Hamid |
| 87 | Fransiscus Salim | Capem Medan Prof. HM. Yamin |
| 88 | Dennis | Capem Medan Pulo Brayan |
| 89 | Litifia | Capem Medan Sukaramai |
| 90 | Erni | Capem Palembang Pasar Ilir |
| 91 | Andria Anton | Capem Pontianak Profesor Muhammad Yamin |
| 92 | Rickyanto Kurniawan | Capem Salatiga Jenderal Sudirman |
| 93 | Wulanningsih Prabowo | Capem Semarang Brigjen Sudiarto / Majapahit |
| 94 | Astrid Innova Ardian Widjaja | Capem Semarang Gang Pinggir |
| 95 | Hany Tantina | Capem Semarang Gatot Subroto |
| 96 | Henny Purnomo Wati | Capem Semarang Kaligawe |
| 97 | Lusiana Anggrahini | Capem Semarang Ungaran |
| 98 | Indrawaty Ningsih Hartini | Capem Sidoarjo Pahlawan |
| 99 | Martanti Rahayu | Capem Solo Ir. Soekarno - Sukoharjo |
| 100 | Inawati Prabowo | Capem Solo Klaten |
| 101 | Elok Sriningsih | Capem Solo Palur Karanganyar |
| 102 | Sugiyanto | Capem Solo Pasar Gede |
| 103 | Hana Setyowati | Capem Surabaya Bunguran |
| 104 | Listyawati Tedjasusanto | Capem Surabaya Darmo 57 |
| 105 | Dewi Emawati | Capem Surabaya Darmo Baru |
| 106 | Lielis Indrawati | Capem Surabaya Darmo Park Mayjen Sungkono |
| 107 | Linda Maria Tanto | Capem Surabaya Jembatan Merah Plaza |
| 108 | Novita Anggraeni Hermawan | Capem Surabaya Jemur Andayani |
| 109 | Otto Wibisono | Capem Surabaya Kapas Krampung |
| 110 | Puri Diyan Lestari | Capem Surabaya Kedungdoro |

## DAFTAR NAMA PEMIMPIN KANTOR CABANG
*LIST OF BRANCH OFFICE HEAD*

| No. | Nama<br>*Name* | Kantor Cabang/Cabang Pembantu (Capem)<br>*Branch Office/Sub-Branch Office* |
|---|---|---|
| 111 | Katherine Kwanarta | Capem Surabaya Kertajaya |
| 112 | Paula Setiadhi | Capem Surabaya Mulyosari |
| 113 | Titik Indarti | Capem Surabaya Pasar Atom Mall |
| 114 | Pan Ekawati | Capem Surabaya Pasar Turi |
| 115 | Ferda Sompotan | Capem Surabaya RMI (Ngagel) |
| 116 | Denny Handoko | Capem Surabaya Sukomanunggal |
| 117 | Gusnadi Tan | Capem Surabaya Waru |
| 118 | Sylvia Turbunita Gultom | Capem Tangerang Bintaro |
| 119 | Maryanto | Capem Tangerang BSD Ruko Golden Madrid 2 |
| 120 | Lily Cendrawaty | Capem Tangerang Gading Serpong |
| 121 | Liana | Capem Tangerang Mayapada Hospital |
| 122 | Wanajati Trisnjo | Capem Tangerang Merdeka |
| 123 | Yoanna Fransisca Desimawati | Capem Yogyakarta Adisucipto |
| 124 | Catharina Aloysia Rahaju Astuti | Capem Yogyakarta Brigjen Katamso |

**Alamat-alamat Kantor**
***Office Addresses***

## KANTOR PUSAT & KANTOR PUSAT OPERASIONAL

### *HEADQUARTERS & OPERATIONAL HEADQUARTERS*

Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300, Fax. : (021) 5211985, 5211995
https://www.bankmayapada.com
myCALL : 15000 - 29

JAKARTA SELATAN

1. Kantor Cabang Mayapada Tower
   Mayapada Tower, Ground Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
   Jakarta 12920 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 5212288, 5212300
   Fax. : (021) 5211985, 5211995

2. Kantor Capem Panglima Polim
   Jl. Panglima Polim Raya No. 83
   Jakarta 12160 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 2700711
   Fax. : (021) 2700772

3. Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus
   RS Mayapada
   Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
   Jakarta 12440 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 292 08510
   Fax. : (021) 292 08511

4. Kantor Capem Ambassade
   Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
   Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
   Jakarta 12950 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 29023089
   Fax. : (021) 29023079

5. Kantor Capem Menara Gracia
   Gedung Menara Gracia Lantai 1
   Jl. HR Rasuna Said Kav. C – 17
   Jakarta 12940 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 522 0926
   Fax. : (021) 522 0927

6. Kantor Fungsional Radio Dalam
   Jl. Radio Dalam No. 2 (d/h No. 1A)
   Jakarta – DKI Jakarta
   Telp. : (021) 29721850
   Fax. : (021) 29721278

JAKARTA PUSAT

7. Kantor Capem Pasar Baru
   Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
   Jakarta 10710 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3853127
   Fax. : (021) 3440566

8. Kantor Capem Salemba
   Jl. Salemba Raya No. 69
   Jakarta 10410 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 3150522
   Fax. : (021) 3107866, 3906992, 3907593

9. Kantor Capem Balikpapan Raya
   Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
   Jakarta 10150 - DKI Jakarta
   Telp. : (021) 6321689, 6321701, 6321703, 6321481
   Fax. : (021) 6321486

10. Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
    Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No. 12
    Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 - Tanah Abang
    Jakarta 10340 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 23573714, 23573715
    Fax. : (021) 23573719

11. Kantor Capem Menara Topas
    Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor)
    Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
    Jakarta 10350 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 2304115
    Fax. : (021) 2304116

12. Kantor Capem Percetakan Negara
    Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
    Jakarta 10440 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 4266845,4266849, 4266854
    Fax. : (021) 4266871

13. Kantor Capem Pangeran Jayakarta
    Jl. Pangeran Jayakarta No. 126-129 Blok A/1
    Jakarta 10780 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 2268 1672
    Fax. : (021) 2268 1675

14. Kantor Capem Cempaka Mas
    Komplek Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
    Jl. Letnan Jendral Suprapto Blok B/1
    Jakarta 10640 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 420 2208
    Fax. : (021) 4288 4072

15. Kantor Fungsional Sukarjo Wiryopranoto
    Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 2i (d/h. Jl. Sawah Besar No. 2i)
    Jakarta – DKI Jakarta
    Telp. : (021) 385 4076, 345 8834, 350 4561
    Fax. : (021) 384 9087

JAKARTA BARAT

16. Kantor Capem Green Garden
    Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35, Jl. Kedoya Raya
    Jakarta 11520 - DKI Jakarta
    Telp. : (021) 5828368
    Fax. : (021) 5828372
    Car Loan :
    Telp. : (021) 5828365
    Fax. : (021) 5814079

17. Kantor Capem Glodok
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6598217
Fax. : (021) 6598216

18. Kantor Capem Citra Garden 2
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 54380127
Fax. : (021) 54380128

19. Kantor Capem Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 58300848
Fax. : (021) 5806178

20. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6903362, 6904389, 6906052
Fax. : (021) 6928587

21. Kantor Capem Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 569 54369
Fax. : (021) 569 54359

22. Kantor Capem Kebon Jeruk
Graha Mas Kebon Jeruk
Jl. Sisi Tol / Jl. Perjuangan
Blok C No. 2
Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5302045, 5311198, 5311199, 5323982, 2212 7715
Fax. : (021) 2212 7737

23. Kantor Capem Jembatan Lima
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6310741
Fax. : (021) 6310744

24. Kantor Capem Mangga Besar
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6250105
Fax. : (021) 6263951

25. Kantor Fungsional Golf Lake Residence
Komplek Golf Lake Residence
Rukan Venice B No. 6 – 11
Jl. Lingkar Luar Barat
Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5433 0485
Fax. : (021) 5433 0854

26. Kantor Fungsional
Taman Palem Lestari
Komplek Perumahan
Taman Palem Lestari Blok C.1 No. 6
Jakarta – DKI Jakarta
Telp. : (021) 5239 1860
Fax. : (021) 5239 1955

JAKARTA TIMUR

27. Kantor Capem Jatinegara
Pasar Jatinegara Lt. 3
Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 2801286-89
Fax. : (021) 2801315

28. Kantor Fungsional Pusat Grosir Cililitan
Pusat Grosir Cililitan (PGC)
Lt 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76
Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 80888565, 80888575
Fax. : (021) 80888558

29. Kantor Fungsional Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM 17
Jakarta 13510 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 87788338, 87788339
Fax. : (021) 87788336

JAKARTA UTARA

30. Kantor Capem Muara Karang
Pluit Karang No. 7
Blok B-VIII-Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6679970
Fax. : (021) 66606159

31. Kantor Capem Ruko Textile Mangga Dua
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2
Kav No. 8
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6015295, 62300861, 62300873
Fax. : (021) 62300824

32. Kantor Capem Bulevard Timur
Jl. Bulevard Timur Kelapa Gading
Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur
Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 224 54299
Fax. : (021) 224 54298

33. Kantor Capem Danau Sunter Utara
Jl. Danau Sunter Utara
Blok F20 No. 8
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6583 1570
Fax. : (021) 6583 1568

34. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
Rukan Exclusive Mediterania
Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 55966315
Fax. : (021) 55964301

35. Kantor Capem Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61
Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 66601529, 66601530
Fax. : (021) 66601531

36. Kantor Capem Bandengan Utara
Jl. Bandengan Utara No. 80
Blok A - 5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 22664807
Fax. : (021) 22664827

37. Kantor Capem Boulevard Raya
Jl. Kelapa Gading Boulevard
Blok WA 2/29
Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533845
Fax. : (021) 4533846

TANGERANG

38. Kantor Capem Merdeka
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 55730049
Fax. : (021) 55730042

39. Kantor Capem Ruko Golden Madrid 2
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp. : (021) 5372555
Fax. : (021) 5373185

40. Kantor Capem Mayapada Hospital
Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern, Kodya Dati 2
Tangerang 15117 - Banten
Telp. : (021) 55780695, 55780697
Fax. : (021) 55780696

41. Kantor Capem Gading Serpong
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp. : (021) 5460445
Fax. : (021) 5460446

42. Kantor Capem Bintaro
Perumahan Bintaro Jaya
Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7351922
Fax. : (021) 7351923

43. Kantor Fungsional
Ps. Tanah Tinggi
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 - Banten
Telp. : (021) 55790092
Fax. : (021) 5581293

BEKASI

44. Kantor Capem Thamrin - Cikarang
Jl. MH. Thamrin
Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8
Lippo Cikarang
Cikarang 17550
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 89117429, 89117425
Fax. : (021) 89117426

45. Kantor Capem Jenderal Ahmad Yani
Komplek Sentral Niaga Kalimalang
Kav. A10-9
Jl. Jenderal Ahmad Yani
Bekasi – Jawa Barat
Telp. : (021) 8945 9732
Fax. : (021) 8945 9736

46. Kantor Capem Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 843 03057
Fax. : (021) 843 03060

47. Kantor Fungsional Jatiasih
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT007/004
Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 82737662
Fax. : (021) 82738411

48. Kantor Fungsional
Pasar Baru Kranji
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1
RT 004/003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp. : (021) 88855469
Fax. : (021) 88855470

BOGOR

49. Kantor Cabang Tajur
Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp. : (0251) 8372422, 8329889
Fax. : (0251) 8329751

DEPOK

50. Kantor Capem Margonda
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp. : (021) 29402418
Fax. : (021) 29402419

51. Kantor Fungsional Depok
Jl. Proklamasi Raya No. 201
Ruko No. 8
Kel. Mekarjaya, Kec. Sukmajaya
Depok - Jawa Barat
Telp. : 021-22979303
Fax. : 021-22974466

BANDUNG

52. Kantor Cabang Veteran
Jl. Veteran No. 37
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 20530030, 20530540
Fax. : (022) 4232604

53. Kantor Capem Sukajadi
Jl. Sukajadi No. 125
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 2032623
Fax. : (022) 2032645

54. Kantor Capem Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7214806, 7215305, 7215448
Fax. : (022) 7214864

55. Kantor Capem
Mayapada Hospital Bandung
Jl. Terusan Buah Batu No. 5
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 87535835
Fax. : (022) 87537905

56. Kantor Capem Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6 )
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 6002205
Fax. : (022) 6000302

57. Kantor Capem Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 355-373
Bandung 40231 – Jawa Barat
Telp. : (022) 6003751, 6011123, 6019600
Fax. : (022) 6014604

58. Kantor Fungsional
Pasar Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 70830943
Fax. : (022) 5203931

59. Kantor Fungsional
Pasar Ujung Berung
Komplek Anggrek Residence
Bandung Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung – Jawa Barat
Telp. : (022) 7832238
Fax. : (022) 7832284

SUKABUMI

60. Kantor Fungsional Pasar Pelita
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi - Jawa Barat
Telp. : (0266) 225599
Fax. : (0266) 214140

CIREBON

61. Kantor Cabang
Dr. Cipto Mangunkusumo
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221361
Fax. : (0231) 221362

62. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp. : (0231) 221178
Fax. : (0231) 221176

63. Kantor Fungsional Pasar Plered
Jl. Ir. H Juanda No. 14B
(Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede
Kec. Tengah Tani, Kab. Cirebon
Jawa Barat
Telp. : (0231) 323480, 323481
Fax. : (0231) 323388

TASIKMALAYA

64. Kantor Cabang Sutisna Senjaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 57-A
Tasikmalaya – Jawa Barat
Telp. : (0265) 2350758
Fax. : (0265) 2350759

SEMARANG

65. Kantor Cabang M.T. Haryono
Jl. M.T. Haryono No. 647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8311222
Fax. : (024) 8310500

66. Kantor Capem Gang Pinggir
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 3563906
Fax. : (024) 3543682

67. Kantor Capem Siliwangi
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7626578
Fax. : (024) 7617446

68. Kantor Capem Kaligawe
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4
No. B 11, Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11 ,
Kav. C)
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 6595795, 6595796,
6595797
Fax. : (024) 6595798

69. Kantor Capem Gatot Subroto
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot Subroto 27
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76633245, 76633285,
76633286
Fax. : (024) 76633274

70. Kantor Capem Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4
Ungaran - Semarang
Telp. : (024) 6927101
Fax. : (024) 6927102

71. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76719171–3
Fax. : (024) 76719175

72. Kantor Fungsional Pasar
Peterongan
Jl. M.T. Haryono No. 647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8414015
Fax. : (024) 8318022

73. Kantor Fungsional Pasar Johar
Jl. Arteri Tlogosari Ruko No. 12
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 76583455
Fax. : (024) 76583490

74. Kantor Fungsional Pasar
Pedurungan
Jl. Fatmawati No. 65 A
Kel. Kedungmundu
Kec. Tembalang
Semarang - Jawa Tengah
Telp. : (024) 76744128
Fax. : (024) 76416299

75. Kantor Fungsional Pasar Bulu –
Karang Ayu
Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A,
Ruko D
RT 005 RT 001
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (024) 7621356
Fax. : (024) 7621376

76. Kantor Fungsional Pasar
Karangjati – Ungaran
Jl. Sukarno Hatta No. 23
Karangjati - Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp. : (0298) 525050
Fax. : (0298) 525151

KUDUS

77. Kantor Fungsional Pasar Kliwon –
Kudus
Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A - 3
Kudus – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 430655
Fax. : (0291) 430656

KENDAL

78. Kantor Fungsional Pasar Weleri –
Kendal
Jl. Soekarno Hatta (d/h Jl. Raya)
No. 48
Desa Weleri, Kec. Weleri
Kab. Kendal - Jawa Tengah
Telp. : (0294) 644262
Fax. : (0294) 642843

GROBOGAN

79. Kantor Fungsional Pasar
Purwodadi – Purwodadi
Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan – Jawa Tengah
Telp. : (0292) 421634
Fax. : (0292) 424850

SALATIGA

80. Kantor Capem Jenderal Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman No. 182
RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 3429222, 3429223
Fax. : (0298) 3429224

81. Kantor Fungsional Pasar Salatiga – Salatiga
Jl. Veteran No. 41C
RT 04 RW 01
Salatiga - Jawa Tengah
Telp. : (0298) 329251
Fax. : (0298) 329277

JEPARA

82. Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan – Jepara
Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso
Kalinyamatan
Jepara – Jawa Tengah
Telp. : (0291) 75110645
Fax. : (0291) 7510643

SOLO

83. Kantor Cabang Dr. Radjiman
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 653944
Fax. : (0271) 653943

84. Kantor Capem Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669136, 669193
Fax. : (0271) 648815

85. Kantor Capem Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 711218
Fax. : (0271) 711219

86. Kantor Fungsional Pasar Gede
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657036, 657086
Fax. : (0271) 657179

87. Kantor Fungsional Pasar Klewer
Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 647330
Fax. : (0271) 651529

KARANGANYAR

88. Kantor Capem Palur
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002, Desa Ngringo
Kec. Jaten
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881222
Fax. : (0271) 7881221

89. Kantor Fungsional Palur
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 821609, 825290
Fax. : (0271) 821247

90. Kantor Fungsional Karangpandan
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002/004
Desa Karangpandan
Kec. Karangpandan
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 494888
Fax. : (0271) 494892

KLATEN

91. Kantor Capem Klaten
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329290
Fax. : (0272) 322976

92. Kantor Fungsional Pasar Klaten
Jl. Pemuda Tengah No. 192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329244
Fax. : (0272) 329233

BOYOLALI

93. Kantor Fungsional Pasar Sunggingan
Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali – Jawa Tengah
Telp. : (0276) 322122
Fax. : (0276) 323070

PURWOREJO

94. Kantor Fungsional Purworejo
Jl. Pahlawan No. 6
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo – Jawa Tengah
Telp. : (0275) 322159
Fax. : (0275) 325254

SRAGEN

95. Kantor Fungsional Pasar Sragen
Jl. Sukowati No. 245
Sragen – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 894449
Fax. : (0271) 890733

SUKOHARJO

96. Kantor Capem Insinyur Soekarno
Ruko Solo Baru Madegondo
Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726205
Fax. : (0271) 6726206

97. Kantor Capem The Kahyangan
Jl. Palem Raya
Langenharjo, Grogol
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 5721666
Fax. : (0271) 5721356

WONOGIRI

98. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran
RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto, Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp. : (0273) 321400
Fax. : (0273) 323410

MAGELANG

99. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp. : (0293) 369760
Fax. : (0293) 369759

100. Kantor Fungsional Magelang
Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang - Jawa Tengah
Telp. : (0293)312306
Fax. : (0293) 312341

PEKALONGAN

101. Kantor Cabang Dokter Cipto
Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp. : (0285) 413366
Fax. : (0285) 413007

PURWOKERTO

102. Kantor Cabang Jend. Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto – Jawa Tengah
Telp. : (0281) 641841
Fax. : (0281) 641758

SURABAYA

103. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Gubernur Suryo No. 10
(d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445, 5472449
Fax. : (031) 5472450

104. Kantor Cabang Mayapada Complex
Gedung Mayapada Complex
Lantai 1 dan Lantai 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719
Fax. : (031) 5617748

105. Kantor Capem Pasar Atum Mall
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jl. Stasiun Kota
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3530744, 3503040
Fax. : (031) 3503042

106. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)
Pusat Grosir Surabaya Lt.4
Blok D5 No. 1& 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 52403621
Fax. : (031) 52403620

107. Kantor Capem Jembatan Merah Plaza
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3567788
Fax. : (031) 3521015

108. Kantor Capem Darmo
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5675055, 5675066, 5673422, 5674322
Fax. : (031) 5675088

109. Kantor Capem RMI (Ngagel)
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820
Fax. : (031) 5015825

110. Kantor Capem Mayjen Sungkono
Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5623593, 5620391, 5621392
Fax. : (031) 5618645

111. Kantor Capem Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5016456
Fax. : (031) 5016458

112. Kantor Capem Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 8495251
Fax. : (031) 8438874

113. Kantor Capem Sukomanunggal
Ruko Satelite Town Square Blok 5A/21
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 7345039, 7345941
Fax. : (031) 7345057

114. Kantor Capem Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5956747
Fax. : (031) 5934903

115. Kantor Capem Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5054738
Fax. : (031) 5054744

116. Kantor Capem Kedungdoro
Jl. Kedungdoro No. 103
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5450477, 5450483
Fax. : (031) 5491108

117. Kantor Capem Bunguran
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 99091363
Fax. : (031) 3521429

118. Kantor Capem Darmo 57
Jl. Raya Darmo No. 57
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5667000, 99547171, 99547172
Fax. : (031) 99547173

119. Kantor Fungsional Gunung Anyar Sawah
Jl. Gunung Anyar Sawah No. 18
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 87885352, 87885353
Fax. : (031) 87884991

120. Kantor Fungsional Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 81
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 3544318, 3550671, 3535194
Fax. : (031) 3571056

SIDOARJO

121. Kantor Capem Waru
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp. : (031) 8549903
Fax. : (031) 8551614

122. Kantor Capem Pahlawan
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp. : (031) 8054376
Fax. : (031) 8054375

MALANG

123. Kantor Cabang Basuki Rachmad
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 – Jawa Timur
Telp. : (0341) 320900
Fax. : (0341) 320990

124. Kantor Capem Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 364114
Fax. : (0341) 361679

125. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp. : (0341) 475915
Fax. : (0341) 475916

BATU

126. Kantor Fungsional Pasar Batu
Jl. Dewi Sartika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp. : (0341) 511555
Fax. : (0341) 5025213

KEDIRI

127. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 – Jawa Timur
Telp. : (0354) 672955
Fax. : (0354) 672956

KEDIRI

128. Kantor Fungsional Pasar Pahing
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri – Jawa Timur
Telp. : (0354) 689366
Fax. : (0354) 690678

129. Kantor Fungsional Pasar Pare
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri – Jawa Timur
Telp. : (0354) 395359
Fax. : (0354) 398491

MADIUN

130. Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW XII
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun - Jawa Timur
Telp. : (0351) 4770100
Fax. : (0351) 4770101

MAGETAN

131. Kantor Fungsional Pasar Baru Magetan
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun, Kec. Magetan
Kabupaten Magetan - Jawa Timur
Telp. : (0351) 8197988
Fax. : (0351) 8197989

JEMBER

132. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp. : (0331) 485180
Fax. : (0331) 485460

BANYUWANGI

133. Kantor Cabang Adi Sucipto
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp. : (0333) 422507
Fax. : (0333) 422508

TULUNGAGUNG

134. Kantor Cabang Supriyadi
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyadi
Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp. : (0355) 337488
Fax. : (0355) 337466

135. Kantor Fungsional Tulungagung
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21
RT 01 RW 05
Tulungagung – Jawa Timur
Telp. : (0355) 331438
Fax. : (0355) 331239

YOGYAKARTA

136. Kantor Cabang Jl. Magelang
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411
Fax. : (0274) 558412

137. Kantor Capem Brigjend. Katamso
Jl. Brigjend. Katamso No. 178
Yogyakarta 55121– DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899
Fax. : (0274) 375899

138. Kantor Capem Laksda Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090
Fax. : (0274) 555089

139. Kantor Fungsional Beringharjo
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564929
Fax. : (0274) 547190

140. Kantor Fungsional Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384064
Fax. : (0274) 384065

SLEMAN

141. Kantor Capem Kaliurang
Jl. Kaliurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880589
Fax. : (0274) 880970

142. Kantor Fungsional Sleman
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866167
Fax. : (0274) 866177

143. Kantor Fungsional Prambanan
Jl. Raya Prambanan No. 234
Bokoharjo Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 496653
Fax. : (0274) 496654

MATARAM

144. Kantor Cabang Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 108 E - F
Mataram 83231
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 647821
Fax. : (0370) 647823

LOMBOK TENGAH

145. Kantor Capem Jendral Sudirman Praya
Jl. Jendral Sudirman No. 53, Praya
Lombok Tengah
Nusa Tenggara Barat
Telp. : (0370) 653060
Fax. : (0370) 653055

DENPASAR

146. Kantor Cabang M.H. Thamrin
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 – Bali
Telp. : (0361) 435938
Fax. : (0361) 431235
Telex: 35314

147. Kantor Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 231522
Fax. : (0361) 264997

148. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
Jl. Waturenggong No. 49B
Sanglah
Denpasar - Bali
Telp. : (0361) 227171
Fax. : (0361) 222572

BADUNG

149. Kantor Capem Kuta
Ruko Sunset Jaya
Jl. Mertanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8947074
Fax. : (0361) 8947074

150. Kantor Capem By Pass Ngurah Rai
Jl. By Pass Ngurah Rai No.40X,
Kuta
Badung – Bali
Telp. : (0361) 757020
Fax. : (0361) 757019

151. Kantor Fungsional Pasar Kumbasari
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sanghyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp. : (0361) 8495119
Fax. : (0361) 8495334

TABANAN

152. Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan - Bali
Telp. : (0361) 814318
Fax. : (0361) 814098

GIANYAR

153. Kantor Fungsional Sukawati
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar - Bali
Telp. : (0361) 299400
Fax. : (0361) 299200

MEDAN

154. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 – Sumatera Utara
Telp. : (061) 4153066
Fax. : (061) 4153707

155. Kantor Capem Asia
Jl. Asia No. 97L
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7326300
Fax. : (061) 7326008

156. Kantor Capem Brigjen Hamid
Jl. Brigadir Jenderal Zein Hamid No. 311 G, Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7853533
Fax. : (061) 7853522

157. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin Sarjana Hukum No. 22 A - 22 B
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 4160182
Fax. : (061) 4144545

158. Kantor Capem Pulo Brayan
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 223 E
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 6644877
Fax. : (061) 6644755

159. Kantor Capem Sukaramai
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 7356165
Fax. : (061) 7356197

160. Kantor Fungsional Kampung Lalang
Jl. Kelambir V No. 31
Medan – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8467147
Fax. : (061) 8448143

BINJAI

161. Kantor Capem Binjai
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai – Sumatera Utara
Telp. : (061) 8822250
Fax. : (061) 8828072

PEMATANG SIANTAR

162. Kantor Cabang Sutomo
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. : (0622) 433991
Fax. : (0622) 433992

PEKAN BARU

163. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2A dan 2B
Pekan Baru - Riau
Telp. : (0761) 31275
Fax. : (0761) 45598

164. Kantor Capem H Imam Munandar
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 840 0000
Fax. : (0761) 840 0238

165. Kantor Fungsional Pasar Arengka
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 565222
Fax. : (0761) 565333

166. Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp. : (0761) 21188
Fax. : (0761) 21133

BATAM

167. Kantor Cabang Raflesia Business Centre
Raflesia Business Centre
Blok C No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam – Kepulauan Riau 29461
Telp. : (0778) 480 5819
Fax. : (0778) 472 587

PALEMBANG

168. Kantor Cabang Palembang Square
Palembang Square, Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45/Kampus POM IX
Palembang 30137 – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 380111
Fax. : (0711) 380222

169. Kantor Capem Pasar 16 Ilir
Jl. Kebumen Darat No. 791
RT 012 – RW 04
Kel. 16 Ilir, Kec. Ilir Timur I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 316161
Fax. : (0711) 358901

170. Kantor Fungsional KM 5
Jl. Kol. H. Burlian No. 73
RT/RW 002/001
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 420340
Fax. : (0711) 421340

171. Kantor Fungsional Pasar Kenten
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 5615761
Fax. : (0711) 5615760

172. Kantor Fungsional 7 Ulu
Jl. S H Wardoyo Blok B
RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. : (0711) 515942
Fax. : (0711) 515864

PRABUMULIH

173. Kantor Fungsional Pasar Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih – Sumatera Selatan
Telp./Fax. : (0713) 325180

PADANG

174. Kantor Cabang Pemuda
Jl. Pemuda No. 37
Padang – Sumatera Barat 25117
Telp. : (0751) 890406
Fax. : (0751) 890407

JAMBI

175. Kantor Cabang Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp. : (0741) 20205
Fax. : (0741) 20255

BANDAR LAMPUNG

176. Kantor Cabang R.A. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116
Lampung
Telp. : (0721) 265380
Fax. : (0721) 265381

177. Kantor Fungsional Pasar Way Halim
Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : (0721) 712373
Fax. : (0721) 712304

TANGGAMUS

178. Kantor Fungsional Pasar Pringsewu
Jl. Sudirman No. 88E, Pringsewu
Tanggamus – Lampung
Telp. : (0729) 23422
Fax. : (0729) 23990

METRO

179. Kantor Fungsional Pasar Metro
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro – Lampung
Telp. : (0725) 7851584
Fax. : (0725) 7851573

LAMPUNG TIMUR

180. Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono
Jl. Raya Sri Bawono
RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp. : (0725) 660018
Fax. : (0725) 660019

LAMPUNG TENGAH

181. Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2
Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162
Lampung
Telp. : (0725) 528784
Fax. : (0725) 528368

LAMPUNG SELATAN

182. Kantor Fungsional Pasar Kalianda
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0727) 322778
Fax. : (0727) 321585

183. Kantor Fungsional Pasar Natar
Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk
RT/RW 002/001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan - Lampung
Telp. : (0721) 91153
Fax. : (0721) 91293

MAKASSAR

184. Kantor Cabang Ahmad Yani
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174
Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3655050
Fax. : (0411) 3655051

185. Kantor Capem Veteran
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 3634950
Fax. : (0411) 3634952

186. Kantor Capem Panakkukang
Panakkukang Eksklusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp. : (0411) 4091102, 4091100
Fax. : (0411) 4091101

MANADO

187. Kantor Cabang Mega Mas
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8880277
Fax. : (0431) 8880278

188. Kantor Capem S. Parman
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan, Kec. Wenang
Manado – Sulawesi Utara
Telp. : (0431) 8803675
Fax. : (0431) 8803673

PALU

189. Kantor Cabang Monginsidi
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp. : (0451) 424876
Fax. : (0451) 424906

KENDARI

190. Kantor Cabang MT. Haryono
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp. : (0401) 3196232
Fax. : (0401) 3196299

BANJAR

191. Kantor Cabang Ahmad Yani
Mayapada Banua Center
Mayapada Plaza Ground Floor
Jl. Ahmad Yani KM 11,8 No. 8
Banjar - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3261898
Fax. : (0511) 3261891

BANJARMASIN

192. Kantor Capem Sutoyo S
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam
Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp. : (0511) 3367836
Fax. : (0511) 3367835

BALIKPAPAN

193. Kantor Cabang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113
Kalimantan Timur
Telp. : (0542) 422222
Fax. : (0542) 419198

SAMARINDA

194. Kantor Cabang Abul Hasan
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112
Kalimantan Timur
Telp. : (0541) 746881
Fax. : (0541) 747228

PONTIANAK

195. Kantor Cabang Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 736039, 760555
Fax. : (0561) 730843

196. Kantor Capem Profesor Muhammad Yamin
Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6, RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp. : (0561) 743080, 743084
Fax. : (0561) 743081

PALANGKA RAYA

197. Kantor Cabang Jend. A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya
Kalimantan Tengah
Telp. : (0536) 3236260
Fax. : (0536) 3228194

AMBON

198. Kantor Cabang Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp. : (0911) 312860
Fax. : (0911) 312866

JAYAPURA

199. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp. : (0967) 524390
Fax. : (0967) 524528

# TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK

## *BANK TRANSPARENCY CODIFICATION TABLE*

**Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum**

(dalam jutaan rupiah)

| KOMPONEN MODAL | | | | | | | 31-Des-2023 | 31-Des-2022 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | | | | | | (3) | (4) |
| **I** | **Modal Inti (Tier 1)** | | | | | | **11,721,896** | **10,220,713** |
| | **1 Modal Inti Utama / *Common Equity Tier 1* (CET 1)** | | | | | | **11,721,896** | **10,220,713** |
| | **1.1 Modal disetor** (Setelah dikurangi *Treasury Stock*) | | | | | | **1,338,539** | **1,338,539** |
| | **1.2 Cadangan Tambahan Modal** | | | | | | **10,504,588** | **8,998,686** |
| | 1.2.1 Faktor Penambah | | | | | | 14,562,400 | 12,544,051 |
| | | 1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif lainnya | | | | | 704,634 | 737,721 |
| | | | 1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan | | | | - | - |
| | | | 1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | | | | 5,642 | 9,396 |
| | | | 1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap | | | | 698,992 | 728,325 |
| | | 1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) | | | | | 13,857,766 | 11,806,330 |
| | | | 1.2.1.2.1 Agio | | | | 8,364,829 | 8,364,829 |
| | | | 1.2.1.2.2 Cadangan umum | | | | 130,600 | 129,600 |
| | | | 1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu | | | | 3,340,234 | 3,285,904 |
| | | | 1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | | | | 22,103 | 25,997 |
| | | | 1.2.1.2.5 Dana setoran modal | | | | 2,000,000 | - |
| | | | 1.2.1.2.6 Lainnya | | | | - | - |
| | 1.2.2 Faktor Pengurang | | | | | | (4,057,812) | (3,545,365) |
| | | 1.2.2.1 Pendapatan Komprehensif lainnya | | | | | (566) | (12) |
| | | | 1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan | | | | - | - |
| | | | 1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | | | | (566) | (12) |
| | | 1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) | | | | | (4,057,246) | (3,545,353) |
| | | | 1.2.2.2.1 Disagio | | | | - | - |
| | | | 1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu | | | | - | - |
| | | | 1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan | | | | - | - |
| | | | 1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif | | | | (3,900,413) | (3,417,445) |
| | | | 1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* | | | | - | - |
| | | | 1.2.2.2.6 PPA aset non produktif yang wajib dibentuk | | | | (156,833) | (127,908) |
| | | | 1.2.2.2.7 Lainnya | | | | - | - |
| | **1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan** | | | | | | - | **-** |
| | **1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama** | | | | | | **(121,231)** | **(116,512)** |
| | 1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan | | | | | | (121,231) | (116,512) |
| | 1.4.2 *Goodwill* | | | | | | - | - |
| | 1.4.3 Seluruh aset tidak berwujud lainnya | | | | | | - | - |
| | 1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang | | | | | | - | - |
| | 1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi | | | | | | - | - |
| | 1.4.6 Eksposur sekuritisasi | | | | | | - | - |
| | 1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya | | | | | | - | - |
| | | 1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain | | | | | - | - |
| | | 1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | | | | | - | - |
| | **2 Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT-1)** | | | | | | **-** | **-** |
| | 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 | | | | | | - | - |
| | 2.2 Agio / Disagio | | | | | | - | - |
| | 2.3 Faktor Pengurang: Modal Inti Tambahan | | | | | | - | - |
| | 2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain | | | | | | - | - |
| | 2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | | | | | | - | - |
| **II** | **Modal Pelengkap (*Tier* 2)** | | | | | | **1,060,737** | **1,371,171** |
| | **1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2** | | | | | | 412,907 | 769,957 |
| | **2 Agio / disagio** | | | | | | - | - |
| | **3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)** | | | | | | 647,830 | 601,214 |
| | **4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap** | | | | | | - | - |
| | 4.1 *Sinking Fund* | | | | | | - | - |
| | 4.2 Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada bank lain | | | | | | - | - |
| | 4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat | | | | | | - | - |
| **Total Modal** | | | | | | | **12,782,633** | **11,591,884** |

| | 31-Des-2023 | 31-Des-2022 | KETERANGAN | 31-Des-2023 | 31-Des-2022 |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO** | | | **RASIO KPMM** | | |
| **ATMR RISIKO KREDIT** | **116,135,125** | **102,395,534** | **Rasio CET1** | **9.89%** | **9.82%** |
| **ATMR RISIKO PASAR** | **13,730** | **58,448** | **Rasio *Tier 1*** | **9.89%** | **9.82%** |
| **ATMR RISIKO OPERASIONAL** | **2,424,372** | **1,672,390** | **Rasio *Tier 2*** | **0.89%** | **1.32%** |
| **TOTAL ATMR** | **118,573,227** | **104,126,372** | **Rasio total** | **10.78%** | **11.13%** |
| **RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO** | **9.82%** | **9.82%** | **CET 1 UNTUK *BUFFER*** | **0.96%** | **1.31%** |
| **ALOKASI PEMENUHAN KPMM** | | | **PERSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK** | | |
| **Dari CET1** | **8.93%** | **8.50%** | ***Capital Conservation Buffer*** | **2.500%** | **2.500%** |
| **Dari AT1** | **0.00%** | **0.00%** | ***Countercyclical Buffer*** | **0.000%** | **0.00%** |
| **Dari *Tier 2*** | **0.89%** | **1.32%** | ***Capital Surcharge* untuk D-SIB** | **0.000%** | **0.00%** |

**Tabel 2.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | |
| | | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | 24,445,057 | - | - | - | - | - | **24,445,057** |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 3 | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 4 | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | 554,462 | - | - | 4 | - | - | **554,466** |
| 6 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | 702,386 | 37,811 | 30,632 | - | 46,419 | - | **817,248** |
| 7 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 8 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 9 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | 69,771 | - | - | - | - | - | **69,771** |
| 10 | Tagihan Kepada Korporasi | 101,687,761 | 135,428 | 212,088 | 20,363 | 85,241 | 1,300 | **102,142,181** |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | 782,388 | 21,982 | 8,602 | 5,874 | 22,889 | 1,141 | **842,876** |
| 12 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | 20,274 | 2,188 | 2,990 | - | 3,716 | - | **29,168** |
| 13 | Kredit Beragun Properti Komersial | 39,822 | 8,860 | 960 | - | - | 9,104 | **58,746** |
| 14 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 15 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | 353 | - | - | - | - | - | **353** |
| 16 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | 3,085,659 | 6,002 | 2,388 | 1,642 | 2,543 | 148 | **3,098,382** |
| 17 | Eksposur Sekuritisasi | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 18 | Tagihan berupa Covered Bond | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 19 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 20 | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - | - | - | - | **-** |
| 21 | Aset Lainnya | 10,380,553 | 65,858 | 36,405 | 27,215 | 8,017 | 12,097 | **10,530,145** |
| | | | | | | | | |
| | **Total** | **141,768,486** | **278,129** | **294,065** | **55,098** | **168,825** | **23,790** | **142,588,393** |

**Notes :**
Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

**Tabel 2.2. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual**

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | | |
| | | < 1 tahun | >1 thn s.d. 3 thn | >3 thn s.d. 5 thn | > 5 thn | Non-Kontraktual | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | 11,334,678 | 2,272,117 | 919,193 | 811,253 | 9,107,816 | **24,445,057** |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | - | - | - | - | - | **-** |
| 3 | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | **-** |
| 4 | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | - | - | - | - | - | **-** |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | 125,152 | - | - | - | 429,314 | **554,466** |
| 6 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | 618,371 | 75,289 | 78,739 | 44,849 | - | **817,248** |
| 7 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | **-** |
| 8 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | **-** |
| 9 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | 69,771 | - | - | - | - | **69,771** |
| 10 | Tagihan Kepada Korporasi | 70,143,235 | 5,281,540 | 5,383,176 | 21,334,230 | - | **102,142,181** |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | 587,156 | 97,076 | 148,524 | 10,120 | - | **842,876** |
| 12 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | 323 | 11,803 | 4,947 | 12,095 | - | **29,168** |
| 13 | Kredit Beragun Properti Komersial | 17,932 | 4,900 | 30,363 | 5,551 | - | **58,746** |
| 14 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - | - | - | **-** |
| 15 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | 353 | - | - | - | - | **353** |
| 16 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | 3,040,733 | 51,775 | 4,628 | 1,246 | - | **3,098,382** |
| 17 | Eksposur Sekuritisasi | - | - | - | - | - | **-** |
| 18 | Tagihan berupa Covered Bond | - | - | - | - | - | **-** |
| 19 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya | - | - | - | - | - | **-** |
| 20 | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - | - | - | **-** |
| 21 | Aset Lainnya | 4,110,458 | 26,911 | 152 | 2,493,765 | 3,898,859 | **10,530,145** |
| | | | | | | | |
| | **Total** | **90,048,162** | **7,821,411** | **6,569,722** | **24,713,109** | **13,435,989** | **142,588,393** |

**Tabel 2.3. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | Tagihan Kepada Korporasi | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai atau Pensiunan | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | Eksposur Sekuritisasi | Tagihan berupa Covered Bond | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **Posisi Per 31 Desember 2023** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,224,144 | 2,005 | - | - | - | - | 403,691 | - | - | - | - | - |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 5,457,013 | - | - | - | - | - | 87,643 | - | - | - | - | - |
| 3 | Industri pengolahan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,999,981 | 11,979 | - | - | - | - | 73,364 | - | - | - | - | - |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 665,542 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 230,769 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 28,174,953 | 8,007 | - | 1,499 | - | - | 982,415 | - | - | - | - | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 17,637,479 | 100,772 | 7,028 | 48,109 | - | - | 389,417 | - | - | - | - | - |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 973,562 | 8,608 | - | - | - | - | 222,075 | - | - | - | - | - |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 91,453 | 15,541 | - | - | - | - | 45,463 | - | - | - | - | - |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,200,860 | 352 | - | - | - | - | 91 | - | - | - | - | - |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi | - | - | - | - | - | 239,747 | - | - | 69,666 | 1,874,601 | 144 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 12 | Real Estat | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 37,130,214 | 5,635 | - | 7,332 | - | - | 819,243 | - | - | - | - | - |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 9,160 | 3,110 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 892,202 | 1,572 | - | - | - | - | 489 | - | - | - | - | - |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pendidikan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 6,557 | 1,148 | - | - | - | - | 69,556 | - | - | - | - | - |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 678,067 | 3,887 | - | - | - | - | 84 | - | - | - | - | - |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 873,831 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 377 | - | - | - | - | 35 | - | - | - | - | - |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,175 | 147,598 | - | - | - | - | 4,783 | - | - | - | - | - |
| 23 | Lainnya | 24,445,057 | - | - | - | 554,466 | 577,501 | - | - | 105 | 1,019,618 | 532,141 | 22,140 | 1,806 | - | 353 | 33 | - | - | - | - | 10,530,145 |
| | **Total** | **24,445,057** | **-** | **-** | **-** | **554,466** | **817,248** | **-** | **-** | **69,771.00** | **102,142,181** | **842,876** | **29,168** | **58,746** | **-** | **353** | **3,098,382** | **-** | **-** | **-** | **-** | **10,530,145** |

**Tabel 2.4. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

| No. | Keterangan | per 31 Desember 2023 | | | | | | | per 31 Desember 2022 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Tagihan | 110,788,136 | 210,286 | 282,290 | 51,598 | 160,417 | 23,563 | 111,516,290 | 50,005,834 | 4,318,043 | 4,154,331 | 2,606,388 | 840,690 | 23,696 | 61,948,982 |
| 2 | Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Belum jatuh tempo | 28,112,643 | 64,366 | 5,152 | 4,929 | 6,920 | 734 | 28,194,744 | 54,172,177 | 4,121,271 | 7,704,633 | 467,547 | 780,523 | 106,142 | 67,352,293 |
| | b. Telah jatuh tempo | 3,035,860 | 8,919 | 6,012 | 2,350 | 2,823 | - | 3,055,964 | 1,317,664 | 370,839 | 179,545 | 2,398 | 2,864 | 105,003 | 1,978,313 |
| 3 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 | 293,556 | 352 | 412 | 57 | 447 | 77 | 294,901 | 46,490 | 13,148 | 19,301 | 8,556 | 1,480 | 102 | 89,077 |
| 4 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 | 24,638 | 241 | 36 | 2 | 13 | - | 24,930 | 334,700 | 24,241 | 38,516 | 290 | 2,313 | 112 | 400,171 |
| 5 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 | 822,783 | 12,620 | 4,388 | 5,420 | 6,002 | 586 | 851,799 | 748,771 | 368,626 | 88,652 | 6,587 | 34,239 | 14,624 | 1,261,498 |
| 6 | Tagihan yang dihapus buku | 180,154 | 310,000 | - | - | - | - | 490,154 | 5,360 | 66 | 39,965 | - | - | - | 45,391 |

**Notes :**

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

**Tabel 2.5. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 | Tagihan yang dihapus buku |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo | Telah jatuh tempo | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | **per 31 Desember 2023** | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1,820,130 | 812,776 | 26,821 | 2,967 | 1,103 | 28,783 | - |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 4,829,735 | 629,289 | 162,052 | 7,417 | 357 | 76,062 | - |
| 3 | Industri pengolahan | 2,540,303 | 483,380 | 160,230 | 3,382 | 6,146 | 92,444 | 175,009 |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | 272,608 | 395,953 | - | 141 | 3,019 | - | - |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah | 230,769 | - | - | 52 | - | - | - |
| 6 | Konstruksi | 25,965,518 | 2,415,075 | 839,016 | 67,952 | 4,976 | 47,761 | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 16,534,882 | 1,482,539 | 553,262 | 38,285 | 939 | 386,938 | 310,722 |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan | 958,032 | 26,343 | 368,861 | 2,347 | 23 | 148,968 | - |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 106,524 | 52,068 | 8,905 | 93 | 4 | 15,037 | - |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 1,201,211 | - | 258 | 2,188 | - | 167 | - |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 1,672,247 | 512,442 | - | 2,997 | 531 | - | - |
| 12 | Real Estat | 16,203,709 | 20,950,457 | 834,982 | 157,389 | 6,738 | 19,987 | - |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | 12,270 | - | - | 30 | - | - | - |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | 481,033 | 415,594 | 56 | 1,053 | 274 | 2,145 | - |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pendidikan | 7,705 | 20 | 100,058 | 38 | - | 30,522 | 10 |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | 681,856 | 98 | 202 | 1,682 | 1 | 118 | 45 |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | 873,831 | - | - | 1,722 | - | - | - |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | 377 | 166 | - | 1 | - | 131 | - |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Bukan Lapangan Usaha | 145,682 | 11,777 | 162 | 2,621 | 531 | 2,534 | 4,344 |
| 23 | Lainnya | 36,977,868 | 6,767 | 1,099 | 2,544 | 288 | 202 | 24 |
| | **Total** | **111,516,290** | **28,194,744** | **3,055,964** | **294,901** | **24,930** | **851,799** | **490,154** |
| | **per 31 Desember 2022** | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan | 1,236,555 | 781,627 | 131,488 | 4,552 | 2,100 | 43,455 | 18 |
| 2 | Pertambangan dan Penggalian | 1,613,435 | 1,633,627 | 162,410 | 5,109 | 10,001 | 73,123 | 39,900 |
| 3 | Industri pengolahan | 1,579,653 | 1,061,285 | 327,324 | 5,606 | 13,155 | 279,876 | - |
| 4 | Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin | 416,038 | 5,913 | - | 2,483 | - | 3,783 | - |
| 5 | Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah | 171 | 227,429 | - | 1 | 2,305 | - | - |
| 6 | Konstruksi | 7,262,507 | 21,784,518 | 5,253 | 16,849 | 114,680 | 37,041 | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor | 4,754,207 | 10,445,224 | 854,638 | 15,991 | 70,624 | 670,846 | 211 |
| 8 | Pengangkutan dan Pergudangan | 194,110 | 744,927 | 369,148 | 347 | 6,427 | 97,936 | - |
| 9 | Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 115,851 | 54,243 | 8,938 | 77 | 778 | 10,194 | 232 |
| 10 | Informasi dan Komunikasi | 739,142 | - | 258 | 476 | - | 178 | - |
| 11 | Aktivitas Keuangan dan Asuransi | 1,423,637 | - | - | 4,926 | - | - | - |
| 12 | Real Estat | 8,060,837 | 29,280,631 | 16,904 | 20,100 | 173,730 | 12,361 | - |
| 13 | Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis | 59,242 | - | - | 194 | - | - | - |
| 14 | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya | 105,064 | 945,586 | 56 | 39 | 4,670 | 109 | - |
| 15 | Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Pendidikan | 3,856 | 178 | 100,086 | 44 | - | 30,646 | - |
| 17 | Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial | 965,708 | 209,097 | 191 | 4,210 | 327 | 522 | - |
| 18 | Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi | 763,546 | 165,422 | - | 1,231 | 666 | - | - |
| 19 | Aktivitas Jasa Lainnya | 2,012 | - | - | 12 | - | - | - |
| 20 | Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja | 519 | 166 | - | 1 | - | 140 | - |
| 21 | Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya | - | - | - | - | - | - | - |
| 22 | Bukan Lapangan Usaha | 82,029 | 3,325 | 39 | 2,392 | 147 | 940 | 4,965 |
| 23 | Lainnya | 32,570,863 | 9,095 | 1,580 | 4,437 | 561 | 348 | 65 |
| | **Total** | **61,948,982** | **67,352,293** | **1,978,313** | **89,077** | **400,171** | **1,261,498** | **45,391** |

**Tabel 2.6. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan | per 31 Desember 2023 | | | per 31 Desember 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 | Stage 1 | Stage 2 | Stage 3 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Saldo awal CKPN | 89,077 | 400,171 | 1,261,498 | 62,542 | 78,894 | 1,242,019 |
| 2 | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) | - | - | - | - | - | - |
| | 2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan | 102,525 | 39,309 | 106,757 | 260,665 | 360,016 | 55,170 |
| | 2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan | (73,462) | (98,772) | (130) | (234,229) | (38,739) | (21,374) |
| 3 | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan | - | - | (490,154) | - | - | - |
| 4 | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan | (44) | | (16,667) | 99 | - | (14,317) |
| | | | | | | | |
| **Saldo akhir CKPN** | | **118,096** | **340,708** | **861,304** | **89,077** | **400,171** | **1,261,498** |

**Tabel 3.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| | | | Per 31 Desember 2023 | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Tagihan Bersih | | | | | | | | | | | | |
| | Kategori Portofolio | Lembaga Pemeringkat | Peringkat Jangka panjang | | | | | | | Peringkat Jangka Pendek | | | | Tanpa Peringkat | Total |
| | | *Standard and Poor's* | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | | |
| | | *Fitch Ratings* | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | F1+s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | |
| | | *Moody's* | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 | Ba1 s.d Ba3 | B1 s.d B3 | Kurang dari B3 | P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | |
| | | *PT. Fitch Ratings Indonesia* | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | |
| | | PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d idA- | id BBB+ s.d id BBB- | id BB+ s.d id BB- | id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- | idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | | - | - | - | 7,659,240 | - | - | - | - | - | - | - | 16,785,817 | 24,445,057 |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | | 102,485 | 21 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 451,960 | 554,466 |
| 6 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 813,327 | 813,327 |
| 7 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 69,666 | 69,666 |
| 10 | Tagihan Kepada Korporasi | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 101,516,485 | 101,516,485 |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 775,120 | 775,120 |
| 12 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 29,168 | 29,168 |
| 13 | Kredit Beragun Properti Komersial | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 57,900 | 57,900 |
| 14 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 353 | 353 |
| 16 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 3,098,382 | 3,098,382 |
| 17 | Eksposur Sekuritisasi | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Tagihan berupa Covered Bond | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 20 | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | Aset Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 10,530,145 | 10,530,145 |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **TOTAL** | | **102,485** | **21** | **-** | **7,659,240** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **134,128,323** | **141,890,069** |

**Tabel 3.2 Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | | | per 31 Desember 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | - | - | - | - | 5,737 | - | 5,737 | - |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total** | **-** | **-** | **-** | **-** | **5,737** | **-** | **5,737** | **-** |
| | | - | - | - | - | | | | - |

**Tabel 4.1. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | | | | | | | | ATMR | Beban Modal |
| | | 0% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% | 75% | 85% | 100% | | |
| (1) | (2) | VI | VII | VIII | IX | X | XI | XII | XIII | XIV | XV | XVI | XVII | (14) | (15) |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| A | Eksposur Neraca | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | 24,445,057 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | - | 554,466 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 110,893 | 8,871 |
| 6 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | 304,898 | - | - | - | - | - | - | - | 325,331 | 26,026 |
| 7 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | - | - | - | 69,666 | - | - | - | - | 52,250 | 4,180 |
| 10 | Tagihan Kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 101,189,767 | 99,775,214 | 7,982,017 |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | - | - | - | - | - | 111,309 | - | 663,811 | - | - | - | - | 529,311 | 42,345 |
| 12 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | - | 8,265 | 2,566 | 7,214 | 3,854 | - | 7,028 | 241 | - | - | - | - | 9,666 | 773 |
| 13 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - | - | 17,806 | 40,094 | - | - | - | 49,295 | 3,944 |
| 14 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | - | - | - | - | - | - | - | - | 353 | - | - | - | 353 | 28 |
| 16 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | - | - | - | - | - | - | 145,925 | - | 296,373 | 2,656,084 | - | - | 4,353,462 | 348,277 |
| 17 | Tagihan berupa Covered Bond | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Aset lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | 9,828,089 | 453,132 | - | - | 10,281,221 | 822,498 |
| | **Total Eksposur Neraca** | **24,445,057** | **562,731** | **2,566** | **7,214** | **308,752** | **111,309** | **152,953** | **751,524** | **10,164,909** | **3,109,216** | **-** | **101,189,767** | **115,486,995** | **9,238,959** |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| B | Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Pemerintah Negara lain | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Bank Pembangunan Multilateral Tertentu dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Bank Pembangunan Multilateral Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Bank - Tagihan Jangka Panjang | - | 39,212 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 2,941 | 235 |
| 7 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain - Tagihan Jangka Panjang | - | 1,053 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 79 | 6 |
| 10 | Tagihan Kepada Korporasi | - | 4,619,992 | - | 248,566 | - | - | - | - | 227,968 | - | - | - | 625,696 | 50,056 |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Kecil dan portfolio Ritel | - | 631,620 | - | 1,737 | - | - | - | - | 8,494 | - | - | - | 33,346 | 2,668 |
| 12 | Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | 8,464 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 606 | 48 |
| 14 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 15 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo - Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang tidak bergantung pada arus kas properti | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo - Eksposur Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur TRA** | **-** | **5,300,341** | **-** | **250,303** | **-** | **-** | **-** | **-** | **236,462** | **-** | **-** | **-** | **662,668** | **53,013** |
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| C | Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur Counterparty Credit Risk** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | | |
| | a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | 24,445,057 | - | - |
| | b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | | |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | 554,466 | 110,893 | 110,893 |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | 813,327 | 325,331 | 304,898 |
| 5 | Tagihan berupa Covered Bond | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya | | | |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | 69,666 | 52,250 | 52,250 |
| 7 | Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya | | | |
| | a.Surat berharga subordinasi | - | - | - |
| | b.Instrumen Ekuitas | - | - | - |
| | c. Instrumen modal lainnya | - | - | - |
| | d.Penyertaan dalam rangka program nasional | - | - | - |
| 8 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 29,168 | 9,683 | 9,666 |
| 9 | Kredit Beragun Properti Komersial | 57,900 | 49,295 | 49,295 |
| 10 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - |
| 11 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - |
| 12 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | 775,120 | 547,947 | 529,311 |
| 13 | Tagihan Kepada Korporasi | 101,189,767 | 101,189,767 | 99,775,214 |
| 14 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | | | |
| | a.Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti | 353 | 353 | 353 |
| | b.Eksposur lainnya | 3,098,382 | 4,353,462 | 4,353,462 |
| 15 | Aset Lainnya | | | |
| | a.Uang tunai, emas, dan commemorative coin | 322,334 | - | - |
| | c.Aset tetap dan inventaris neto | 3,275,525 | - | 3,275,525 |
| | d.Aset Yang Diambil Alih (AYDA) | 302,088 | - | 453,132 |
| | e.Antar kantor neto | - | - | - |
| | f.Lainnya | 6,552,564 | - | 6,552,564 |
| | **TOTAL** | **141,485,717** | **106,638,980** | **115,466,562** |

**Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - |
| | a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | - | - | - |
| | b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - |
| 4 | Tagihan kepada Bank | 3,921 | 2,941 | 2,941 |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | 3,921 | 2,941 | 2,941 |
| 5 | Tagihan berupa Covered Bond | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya | 105 | 79 | 79 |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | 105 | 79 | 79 |
| 7 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - |
| 8 | Kredit Beragun Properti Komersial | 846 | 606 | 606 |
| 9 | Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi | - | - | - |
| 10 | Kredit Pegawai atau Pensiunan | - | - | - |
| 11 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | 67,756 | 33,346 | 33,346 |
| 12 | Tagihan Kepada Korporasi | 625,696 | 625,696 | 625,696 |
| 13 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - |
| | a.Kredit Beragun Rumah Tinggal yang tidak bergantung dari arus kas properti | - | - | - |
| | b.Eksposur lainnya | - | - | - |
| | | | | |
| | TOTAL | **702,352** | **665,688** | **665,688** |

**Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - |
| | a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | - | - | - |
| | b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | - | - | - |
| 5 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya | - | - | - |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | - | - | - |
| 7 | Tagihan Kepada Korporasi | - | - | - |
| | | | | |
| | **TOTAL** | **-** | **-** | **-** |

**Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2023 | | | per 31 Desember 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Delivery versus payment | | | | | | |
| | a. Beban Modal 8% (5-15 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | b. Beban Modal 50% (16-30 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | c. Beban Modal 75% (31-45 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Non-delivery versus payment | - | - | - | - | - | - |
| | **TOTAL** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |

**Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2023 | | per 31 Desember 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA) | - | - | - | - |
| 2 | ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA) | - | - | - | - |
| 3 | Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama | - | - | - | - |
| | **TOTAL** | **-** | **-** | **-** | **-** |

**Tabel 6.1.6 Pengungkapan Eksposur Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2023 | | | per 31 Desember 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | | | |
| | a.Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia | - | - | - | - | - | - |
| | b.Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan kepada Bank | 29,471 | 5,894 | - | 5,064 | 1,013 | 1,013 |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | 29,471 | 5,894 | - | 5,064 | 1,013 | 1,013 |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya | - | - | - | - | - | - |
| | a.Tagihan Jangka Pendek | - | - | - | - | - | - |
| | b.Tagihan Jangka Panjang | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Tagihan Kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Eksposur terkait Central Counterparty (CCP) | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |
| | **TOTAL** | **58,942** | **11,788** | **-** | **10,128** | **2,026** | **2,026** |

**Tabel 6.1.7. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2023 | | per 31 Desember 2022 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Total Eksposur | - | - | - | - |

**Tabel 6.1.8. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan rupiah)

| | | per 31 Desember 2023 | per 31 Desember 2022 |
|---|---|---|---|
| TOTAL ATMR RISIKO KREDIT | (A) | 116,135,125 | 102,395,534 |
| FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT:<br>Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit | (B) | - | - |
| **TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)** | **(C)** | **116,135,125** | **102,395,534** |
| **TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL** | **(D)** | **-** | **-** |

**Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko | per 31 Desember 2023 | | | | per 31 Desember 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bank | | Konsolidasi | | Bank | | Konsolidasi | |
| | | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Risiko Suku Bunga | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | a. Risiko Spesifik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | b. Risiko Umum | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Risiko Nilai Tukar | 1,098 | 13,730 | - | - | 4,676 | 58,448 | - | - |
| 3 | Risiko Ekuitas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Risiko Komoditas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Risiko Option | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total** | **1,098** | **13,730** | **-** | **-** | **4,676** | **58,448** | **-** | **-** |

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

**Tabel 8.1. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan | per 31 Desember 2023 | | | per 31 Desember 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATMR | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Pendekatan Indikator Dasar | 1,521,739 | 48,456 | 2,424,372 | 1,388,542 | 208,281 | 2,603,515 |
| | **Total** | **1,521,739** | **48,456** | **2,424,372** | **1,388,542** | **208,281** | **2,603,515** |

# REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## *REFERENCE OF OTORITAS JASA KEUANGAN REGULATION*

**Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik**
***Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies***

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| **Ikhtisar Data Keuangan Penting** ***Financial Highlights*** | | |
| 1 | Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan.<br>*Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) fiscal year if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities, equity, and financial ratios.* | 5-8 |
| **Informasi Saham** ***Information on Shares*** | | |
| 1 | Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>a) jumlah saham yang beredar;<br>b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;<br>c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan<br>d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.<br>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.<br>*Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 fiscal year at least include:*<br>*a) number of outstanding shares;*<br>*b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;*<br>*c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and*<br>*d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.*<br>*Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.* | 10-11 |
| 2 | Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1.<br>*In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.* | 62 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 3 | Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.<br>*In the event of suspension and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.* | 62 |
| 4 | Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.<br>*In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.* | 62 |
| **Laporan Direksi** ***Report of the Board of Directors*** | | |
| 1 | Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) strategi dan kebijakan strategis;<br>b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis;<br>c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi;<br>d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan;<br>e) kendala yang dihadapi.<br>*Performance of Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) strategies and Strategic policy;*<br>*b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy;*<br>*c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy;*<br>*d) comparison between realization and target; and*<br>*e) obstacle faced by Issuer or Public Company.* | 13-19 |
| 2 | Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Views on business prospect of Issuer or Public Company.* | |
| 3 | Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Implementation of good governance of Issuer or Public Company.* | |
| **Laporan Dewan Komisaris** ***Report of the Board of Commissioners*** | | |
| 1 | Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi.<br>*Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.* | 20-24 |
| 2 | Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.<br>*Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.* | |
| 3 | Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.* | |
| **Profil Emiten atau Perusahaan Publik** ***Profile of Issuer or Public Company*** | | |
| 1 | Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.<br>*Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the fiscal year.* | 28 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 2 | Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web.<br>*Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.* | 28, 67, 227-236 |
| 3 | Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Brief history of Issuer or Public Company.* | 29-31 |
| 4 | Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan.<br>*Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values.* | 31 |
| 5 | Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.<br>*Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the fiscal year, and type of goods and/or services.* | 32-37 |
| 6 | Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.<br>*Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.* | 38-39 |
| 7 | Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.<br>*Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.* | 40-41 |
| 8 | Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.<br>*A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.* | 42 |
| 9 | Profil Direksi, paling sedikit memuat:<br>a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b) foto terbaru;<br>c) usia;<br>d) kewarganegaraan;<br>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi<br>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>• dasar hukum pengangkatan;<br>• rangkap jabatan;<br>• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan<br>h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.<br>*Profile of the Board of Directors, at least includes:*<br>*a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;*<br>*b) recent photograph;*<br>*c) age;*<br>*d) citizenship;*<br>*e) education background and/or certification;*<br>*f) position history, including information on:*<br>• *legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company;* | 47-52, 147-148 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| | • *concurrent positions;*<br>• *work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;*<br>*g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual Owners;*<br>*h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.* | |
| 10 | Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a) nama dan jabatan;<br>b) foto terbaru;<br>c) usia;<br>d) kewarganegaraan;<br>e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f) riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>• dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;<br>• dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen;<br>• rangkap jabatan; dan<br>• pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung;<br>h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan<br>i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya.<br>*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:*<br>*a) name and position in accordance with the duties and responsibilities;*<br>*b) recent photograph;*<br>*c) age;*<br>*d) citizenship;*<br>*e) education background and/or certification;*<br>*f) position history, including information on:*<br>• *legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners;*<br>• *concurrent positions;*<br>• *work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company;*<br>*g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners;*<br>*h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and*<br>*i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.* | 43-46, 147-148 |
| 11 | Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.<br>*In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.* | 42-52 |
| 12 | Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.<br>*Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year.* | 53-54 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 13 | Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:<br>a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih;<br>b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan<br>c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.<br>*Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, at least includes information on:*<br>*a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company;*<br>*b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and*<br>*c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.* | 54-59 |
| 14 | Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>*The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.* | 54-59 |
| 15 | Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing.<br>*Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.* | 57 |
| 16 | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.<br>*Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.* | 59 |
| 17 | Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.<br>*Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.* | 42 |
| 18 | Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).<br>*Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).* | 60-61 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 19 | Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).<br>*Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the fiscal year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).* | 63 |
| 20 | Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (*fee*); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.<br>*Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: name and address; assignment period; information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the fiscal year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.* | 64-65 |
| 21 | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.<br>*Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.* | 66 |
| **Analisis dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*** | | |
| 1 | Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;<br>b) pendapatan/penjualan; dan<br>c) profitabilitas.<br>*Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) production, including process, capacity, and growth;*<br>*b) sales/revenue; and*<br>*c) profitability.* | 82-92 |
| 2 | Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:<br>a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>c) ekuitas;<br>d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan<br>e) arus kas.<br>*Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes:*<br>*a) current assets, non-current assets, and total assets;*<br>*b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;*<br>*c) equity;*<br>*d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and*<br>*e) cash flow.* | 95-104 |
| 3 | Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br>*Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.* | 104-106 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 4 | Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br>*Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.* | 106 |
| 5 | Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.<br>*Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.* | 107-108 |
| 6 | Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:<br>a) tujuan dari ikatan tersebut;<br>b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;<br>c) mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br>*Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes:*<br>*a) objectives of the commitment;*<br>*b) expected source of funds to fulfill the commitment;*<br>*c) the denominated currency; and*<br>*d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.* | 109 |
| 7 | Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>a) jenis investasi barang modal;<br>b) tujuan investasi barang modal; dan<br>c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.<br>*Discussion on capital goods investment realized in the latest fiscal year, at least includes:*<br>*a) types of capital goods investment;*<br>*b) objectives of capital goods investment; and*<br>*c) values of the issued capital goods investment.* | 109 |
| 8 | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).<br>*Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).* | 110 |
| 9 | Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.<br>*Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.* | 78-79 |
| 10 | Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:<br>a) pendapatan/penjualan;<br>b) laba (rugi);<br>c) struktur modal; atau<br>d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization, including:*<br>*a) revenue/sales;*<br>*b) profit (loss);*<br>*c) capital structure; or*<br>*d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.* | 93 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 11 | Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai:<br>a) pendapatan/penjualan;<br>b) laba (rugi);<br>c) struktur modal;<br>d) kebijakan dividen; atau<br>e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;<br>*Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including:*<br>*a) revenue/sales;*<br>*b) profit (loss);*<br>*c) capital structure;*<br>*d) dividend policy; or*<br>*e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.* | 94 |
| 12 | Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.<br>*Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.* | 77-78 |
| 13 | Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit:<br>a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;<br>b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;<br>c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan<br>d) jumlah dividen per tahun yang dibayar.<br>*Description on dividends for the last 2 fiscal years, at least including:*<br>*a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income;*<br>*b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;*<br>*c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and*<br>*d) amount of paid dividends per year.* | 111 |
| 14 | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:<br>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan<br>b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.<br>*Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:*<br>*a) in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and*<br>*b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.* | 111 |
| 15 | Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:<br>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;<br>b) nama pihak yang melakukan transaksi;<br>c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);<br>d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>e) pemenuhan ketentuan terkait; dan | 112 |

f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:
   - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan
   - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai;

g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;

h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;

i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.

*Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the fiscal year, at least includes:*

*a) date, value, and object of transaction;*
*b) name of the party making the transaction;*
*c) nature of affiliated relationship (if any);*
*d) description on fairness of the transaction;*
*e) compliance with related provisions; and*
*f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on:*
   - *statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices;*
   - *role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions.*

*g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues;*
*h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added;*
*i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.*

| | | |
|---|---|---|
| 16 | Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br>*Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).* | 112-114 |
| 17 | Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br>*Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).* | 115 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik *Issuer or Public Company Governance*** | | |
| 1 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:<br>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi:<br>• keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>• keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;<br>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>*Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of:*<br>*a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year, including:*<br>*• GMS resolution in the fiscal year and 1 year before the fiscal year realized in the fiscal year; and*<br>*• GMS resolutions in the fiscal year and 1 year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions;*<br>*b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.* | 120-125 |
| 2 | Direksi, paling sedikit memuat:<br>a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;<br>b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;<br>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;<br>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi;<br>e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;<br>f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>*Board of Directors, at least includes:*<br>*a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;*<br>*b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter;*<br>*c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;*<br>*d) training and/or competency development of members of the Board of Directors;*<br>*e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties;*<br>*f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.* | 129-140, 141-144 |
| 3 | Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;<br>c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;<br>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris;<br>e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br>f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku.<br>*Board of Commissioners, at least includes:*<br>*a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*<br>*b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter;* | 125-129, 141-144 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| | *c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS;*<br>*d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners:*<br>*e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*<br>*f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.* | |
| 4 | Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan<br>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.<br>*Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include:*<br>*a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*<br>*b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.* | 144-147 |
| 5 | Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).<br>*Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.* | N/A |
| 6 | Komite audit, paling sedikit memuat:<br>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b) usia;<br>c) kewarganegaraan;<br>d) riwayat pendidikan;<br>e) riwayat jabatan;<br>f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;<br>g) pernyataan independensi komite audit;<br>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan<br>j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit.<br>*The audit committee, at least includes:*<br>*a) name and position in committee membership;*<br>*b) age;*<br>*c) citizenship;*<br>*d) educational background;*<br>*e) position history;*<br>*f) period and tenure of the audit committee members;*<br>*g) independence statement of the audit committee;*<br>*h) training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);*<br>*i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and*<br>*j) implementation of the audit committee's activities in the fiscal year in accordance with the audit committee guidelines or charter.* | 149-156 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 7 | Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b) usia;<br>c) kewarganegaraan;<br>d) riwayat pendidikan;<br>e) riwayat jabatan;<br>f) periode dan masa jabatan anggota komite;<br>g) pernyataan independensi komite;<br>h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>i) uraian tugas dan tanggung jawab;<br>j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);<br>k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;<br>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan<br>m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya.<br>*Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) name and position in the committee membership;*<br>*b) age;*<br>*c) citizenship;*<br>*d) educational background;*<br>*e) position history;*<br>*f) period and tenure of the committee members;*<br>*g) independence statement of the committee;*<br>*h) training and/or competency development attended in the fiscal year (if any);*<br>*i) description of duties and responsibilities;*<br>*j) statement that the committee has guidelines or charter;*<br>*k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting;*<br>*l) brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and*<br>*m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.* | 156-162 |
| 8 | Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.<br>*Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.* | 162-176 |
| 9 | Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:<br>a) nama;<br>b) domisili;<br>c) riwayat jabatan;<br>d) riwayat pendidikan;<br>e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan<br>f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.<br>*Corporate secretary, at least includes:*<br>*a) name;*<br>*b) domicile;*<br>*c) position history;*<br>*d) educational background;*<br>*e) training and/or competency development attended in the fiscal year; and*<br>*f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the fiscal year.* | 177-179 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 10 | Unit audit internal, paling sedikit memuat:<br>a) nama kepala unit audit internal;<br>b) riwayat jabatan;<br>c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);<br>d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;<br>e) struktur dan kedudukan unit audit internal;<br>f) uraian tugas dan tanggung jawab;<br>g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan<br>h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.<br>*Internal audit unit, at least includes:*<br>*a) name of the Internal Audit Unit head;*<br>*b) position history;*<br>*c) qualification or certification as an internal audit (if any);*<br>*d) training and/or competency development attended in the fiscal year;*<br>*e) structure and position of the internal audit unit;*<br>*f) description of duties and responsibilities;*<br>*g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and*<br>*h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the fiscal year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.* | 208-212 |
| 11 | Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;<br>b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan<br>c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.<br>*Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;*<br>*b) review on effectiveness of the internal control system; and*<br>*c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;* | 201-207 |
| 12 | Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko;<br>b) jenis risiko dan cara pengelolaannya;<br>c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan<br>d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.<br>*Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company;*<br>*b) types of risks and management methods;*<br>*c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and*<br>*d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.* | 181-201 |
| 13 | Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:<br>a) pokok perkara/gugatan;<br>b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan<br>c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. | 217-219 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| | *Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include:*<br>*a) merits of case/lawsuit;*<br>*b) status of the case/lawsuit settlement; and*<br>*c) impact on the condition of Issuer or Public Company.* | |
| 14 | Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).<br>*Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the fiscal year (if any).* | 219 |
| 15 | Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:<br>a) pokok-pokok kode etik;<br>b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan<br>c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan.<br>*Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including:*<br>*a) key Principles of Code of conduct;*<br>*b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and*<br>*c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.* | 213-215 |
| 16 | Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP).<br>*Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).* | 111 |
| 17 | Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:<br>a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan<br>b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud.<br>*Brief description on information disclosure policy regarding:*<br>*a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and*<br>*b) implementation of the policy.* | 57 |
| 18 | Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) cara penyampaian laporan pelanggaran;<br>b) perlindungan bagi pelapor;<br>c) penanganan pengaduan;<br>d) pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>e) hasil dari penanganan pengaduan.<br>*Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) method of submitting a violation report;*<br>*b) protection for whistleblowers;*<br>*c) complaint handling;*<br>*d) the party in charge to manage complaint; and*<br>*e) result of complaint handling.* | 215-217<br><br>214-216 |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| 19 | Uraian mengenai kebijakan antikorupsi, paling sedikit memuat:<br>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>b) pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.<br>*Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes:*<br>*a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and*<br>*b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.* | 219-221 |
| 20 | Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau<br>b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).<br>*Implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including:*<br>*a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or*<br>*b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).* | 221 |
| **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**<br>***Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company*** | | |
| 1 | Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.<br>*Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.* | √ |
| 2 | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.<br>*The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.* | √ |
| **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit *Audited Annual Financial Report*** | | |
| 1\ | Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.<br>*The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in Otoritas Jasa Keuangan. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Otoritas Jasa Keuangan Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.* | √ |

| No. | Uraian Isi Laporan Tahunan *Description of to the Annual Report* | Halaman *Page* |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** *Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report* | | |
| 1 | Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.<br>*Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter.* | √ |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/**
***FINANCIAL STATEMENTS***
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**
**31 Desember 2023/**
***As of and for the Year Ended December 31, 2023***

**dan/*and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK**

**DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS***


| | Halaman/ *Page* |
|---|---|
| **SURAT PERNYATAAN DIREKSI/** ***STATEMENT OF DIRECTORS*** | |
| **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/** ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*** | |
| **LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*** **PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023/** ***AS OF FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023*** | |
| LAPORAN POSISI KEUANGAN/ *STATEMENT OF FINANCIAL POSITION* | 1-2 |
| LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME* | 3-4 |
| LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ *STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY* | 5-6 |
| LAPORAN ARUS KAS/ *STATEMENT OF CASH FLOWS* | 7-8 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ *NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS* | 9-138 |

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

Mayapada Tower
Jl. Jendral Sudirman Kav 28
Jakarta 12920 - Indonesia
P : 021-521 2288
F : 021-521 1985

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG**
**TANGGUNG JAWAB ATAS**
**LAPORAN KEUANGAN**
**PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
***REGARDING***
***THE RESPONSIBILITY FOR***
***THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF AND FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2023***
***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nama | : | **Hariyono Tjahjarijadi** | : | *Name* |
| Alamat Kantor | : | Mayapada Tower Ground - 2nd Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan | : | *Office Address* |
| Alamat Domisili | : | APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat | : | *Domicile Address* |
| No. Telepon | : | (021) 5212288 | : | *Telephone* |
| Jabatan | | Direktur Utama / *President Director* | : | *Position* |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*State that:*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   *b. financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

*This statement is made in all truth.*

Jakarta, 31 Maret 2024 / *March 31, 2024*




PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**Hariyono Tjahjarijadi**
Direktur Utama / *President Director*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00213/3.0357/AU.1/07/1821-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. 00213/3.0357/AU.1/07/1821-1/1/III/2024*

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*
***PT Bank Mayapada Internasional Tbk***

### *Opinion*

*We have audited the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year ended December 31, 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were the most significant matters in our audit of the financial statements of the current period. These key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we did not provide a separate audit opinion on those key audit matters below, our explanation of how our audit responded to them is presented in that context.*

Member of the Forum of Firms

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang diberikan sebesar Rp 102.212.189 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 1.318.089 juta. Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan berdasarkan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") sesuai dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Mengacu pada informasi kebijakan akuntansi material, penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dalam Catatan 4 dan pengungkapan pinjaman yang diberikan dengan cadangan kerugian penurunan nilai serta manajemen risiko kredit dalam Catatan 12 dan 45a atas laporan keuangan.

Bank menghitung ECL untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun yang mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara kolektif. Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Bank menilai ECL secara individual.

Dalam penilaian kolektif ECL, Bank menggunakan metodologi permodelan yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah estimasi meliputi penetapan segmentasi eksposur kredit; penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar ataupun penurunan nilai kredit; ekspektasi kondisi makro ekonomi masa depan dan skenario-skenario, termasuk penentuan probabilitas tertimbang; dan asumsi-asumsi model.

Penilaian individual atas ECL melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi, termasuk asumsi utama manajemen yang diterapkan pada arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur, termasuk penilaian agunan.

Informasi kebijakan akuntansi material, pertimbangan kritis akuntansi, termasuk estimasi yang diterapkan oleh manajemen terkait dengan proses penilaian risiko kredit Bank atas pinjaman yang diberikan diungkapkan dalam Catatan 3, 4 dan 12 atas laporan keuangan.

***Key Audit Matters (continued)***

*We have fulfilled the responsibilities described in the paragraph Auditors' Responsibilities for the Audit of Financial Statements in our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Therefore, our audit included performing procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement in the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed in response to the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.*

***Allowance for Impairment Losses on the loans***

*As of December 31, 2023, balance of loans amounting to Rp 102,212,189 million and allowance for impairment losses of loans amounted Rp 1,318,089 million. The Bank determines impairment losses on loans based on the Expected Credit Loss ("ECL") model in accordance with the PSAK 71, Financial Instruments requirements. We focused on this area due to the carrying value of loans and allowance for impairment losses is significant to the financial statements and the significant estimate made by the management. Refers to the information on material accounting policies, the use of significant accounting judgments, estimates and assumptions in Note 4 and disclosure of loans provided with allowance for impairment losses and credit risk management in Notes 12 and 45a to the financial statements.*

*The Bank calculates ECL for both non-impaired and impaired loans. For non-impaired loans and impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses ECL on a collective basis. For loans granted that are not impaired and loans granted that are impaired, which are not considered individually significant, the Bank assesses the ECL collectively. For loans that are impaired, the value of which is individually significant, the Bank assesses the ECL individually.*

*In the collective assessment of ECL, the Bank utilizes modeling methodologies that are reliant on internal and external data as well as a number of estimates including determination of credit exposure segmentation; assessment of significant increase in credit risk and default or loans impairment; expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and the model assumptions.*

*The individual assessment of ECL involves the use of judgments and estimates, including management's key assumptions applied to the expected future cash flows of the debtor, including collateral valuation.*

*The information on material accounting policies, the critical accounting judgment, including estimates applied by the management, as those related to the credit risk assessment process on loans of the Bank are disclosed in Notes 3, 4 and 12 to the financial statements.*

The original report included herein is in Indonesian language.

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Pinjaman yang Diberikan (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memeroleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami atas pinjaman yang diberikan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan segmentasi eksposur kredit berdasarkan homogenitas karakteristik risiko kredit, identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, serta penilaian dan pemantauan agunan. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel pinjaman yang diberikan.

Untuk penilaian kolektif ECL, kami melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memeroleh pemahaman metodologi permodelan ECL yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan; (c) mengkritisi pendekatan Bank untuk pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan yang diterapkan Bank; (d) menilai kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); (e) validasi secara independen atas model-model ECL dan peninjauan hasil validasi model oleh manajemen; dan (f) menghitung ulang kolektif ECL secara independen untuk seluruh portofolio.

Dalam penilaian individual ECL, kami (a) mengevaluasi kesesuaian penilaian Bank atas kriteria gagal bayar (mengalami penurunan nilai); (b) mengkritisi asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari debitur; (c) membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan (d) melakukan verifikasi perhitungan ECL secara sampel atas akun-akun yang dipilih.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 12 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Bank telah memberikan restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 berupa penangguhan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga di bawah suku bunga kontraktual sampai dengan periode tertentu. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko. Selain itu, terdapat pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan suku bunga di bawah suku bunga dasar kredit Bank. Meskipun kondisi perekonomian nasional mulai menunjukkan pemulihan namun masih mungkin terpengaruh oleh gejolak perekonomian global yang dapat juga berdampak terhadap kinerja masa depan debitur-debitur di atas sehingga memengaruhi keberhasilan Bank untuk merealisasikan pinjaman restrukturisasi tersebut beserta nilai sisa atas bunga kontraktualnya.

***Key Audit Matters (continued)***

***Allowance for Impairment Losses on the loans (continued)***

*How our audit addressed the key audit matter*

*We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for loans, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review segmentation of credit exposures based on homogeneity of credit risk, identification of significant increase in credit risk and default, and collateral valuation and monitoring. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of loans.*

*For collective assessment of ECL, we involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the ECL modeling methodologies used in calculating the allowance for impairment losses on loans; (b) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its significant increase in credit risk criteria; (c) challenged the Bank's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weights applied by the Bank; (d) assessed the reasonableness of key assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; (e) independently validate the ECL models and review of model validation results by management; and (f) independently recalculated the collective ECL for the whole portfolio.*

*For individual assessment of ECL, we (a) evaluated the appropriateness of the Bank's assessment of its default criteria (impaired); (b) challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the debtor; (c) compared the realizable value of collateral against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and (d) verified the calculation of ECL on sampling basis for the selected accounts.*

***Emphasis of Matters***

*We draw attention to Note 12 to the accompanying financial statements which explains that the Bank has provided loan restructuring to certain debtors apart from debtors that met the requirements stipulated in POJK No. 11/POJK.03/2020 year 2020 and its amendmends POJK No. 48/POJK.03/2020 year 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 year 2021 in form of deferral of interest payments wherein the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate until a certain period. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks. In addition, there are loans to a third party, originating from the transfer of foreclosed assets through the principal agreement for the transfer of receivables, with interest rates below the Bank's prime lending rates. Although national economic conditions began to show recovery but may still be affected by global economic turmoil which could also impact the future performance of the above debtors thereby affecting the Bank's ability in realizing those restructured loan along with the residual value of the contractual interest.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Penekanan Suatu Hal (lanjutan)**

Kami membawa perhatian ke Catatan 49 atas laporan keuangan terlampir menjelaskan tentang ketidakpastian yang terkait dengan kasus hukum debitur-debitur Bank.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal atas laporan keuangan mengenai restrukturisasi pinjaman yang diberikan kepada debitur tertentu selain debitur yang memenuhi persyaratan selama pandemi Covid-19 dan ketidakpastian yang terkait dengan hasil dari tuntutan hukum yang dilakukan Bank terhadap debitur-debiturnya pada tanggal 10 April 2023.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini. Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut. Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

***Emphasis of Matters (continued)***

*We draw attention to Notes 49 to the accompanying financial statements describes the uncertainty related to the outcome of the Bank's debtors legal cases.*

*Our opinion is not modified in respect of these matters.*

***Other Matter***

*The financial statements of the Bank as of December 31, 2022, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on such financial statements regarding the restructuring of loans given to certain debtors other than debtors who meet the requirements during the Covid-19 pandemic and the uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed by the Bank against its debtors on April 10, 2023.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

***Other Information***

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report. Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report. In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless Jaw or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA, PURADIREDJA, SUHARTONO**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Patricia, CPA**
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration*
No. AP. 1821
31 Maret 2024/ *March 31, 2024*

00213

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 3,5,44,45 | 322.334 | 341.678 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 3,6,44,45 | 9.107.816 | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 149 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 69 pada tanggal 31 Desember 2022 | 3,7,44,45 | | | *Current accounts with other banks net of allowance for impairment losses of Rp 149 as of December 31, 2023 and Rp 69 as of December 31, 2022* |
| Pihak berelasi | 41 | 2.054 | 1.303 | *Related party* |
| Pihak ketiga | | 427.111 | 355.787 | *Third parties* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 76 pada tanggal 31 Desember 2022 | 3,8,44,45 | 7.931.862 | 9.815.843 | *Placements with Bank Indonesia and other banks net of allowance for impairment losses of Rp 70 as of December, 31, 2023 and Rp 76 as of December 31, 2022* |
| Efek-efek | 3,9,44,45 | 442.175 | - | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 3,10,44,45 | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 3,11,44,45 | 7.568.291 | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.318.089 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.750.482 pada tanggal 31 Desember 2022 | 3,12,44,45 | | | *Loans net of allowance for impairment losses of Rp 1,318,089 as of December 31, 2023 and Rp 1,750,482 as of December 31, 2022* |
| Pihak berelasi | 41 | 1.169.948 | 1.581.399 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 101.042.241 | 91.192.574 | *Third parties* |
| Tagihan akseptasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.800 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 119 pada tanggal 31 Desember 2022 | 3,13,44,45 | 397.679 | 17.437 | *Acceptance receivables net of allowance for impairment losses of Rp 1,800 as of December 31, 2023 and Rp 119 as of December 31, 2022* |
| Tagihan derivatif | 3,23,44,45 | 145 | - | *Derivative receivables* |
| Biaya dibayar di muka | 3,14,41 | 3.418.368 | 155.068 | *Prepayment* |
| Aset tetap - neto | 3,15 | 3.003.698 | 2.092.294 | *Fixed assets - net* |
| Aset hak-guna - neto | 3,16,41 | 238.802 | 278.969 | *Right-of-use assets - net* |
| Agunan yang diambil alih - neto | 3,17 | 302.088 | 294.510 | *Foreclosed assets - net* |
| Aset lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp 200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 | 3,18,41,44,45 | 5.993.153 | 6.902.313 | *Other assets net of allowance for impairment losses of Rp 200 as of December 31, 2023 and December 31, 2022* |
| Aset pajak tangguhan - neto | 3,23 | 121.231 | 116.512 | *Deferred tax assets - net* |
| **TOTAL ASET** | | **141.488.996** | **135.382.812** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 3,19,44,45 | 510.888 | 383.726 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | 3,20,44,45 | | | *Deposits from customers* |
| Pihak berelasi | 41 | 2.988.258 | 3.671.008 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 113.609.006 | 111.199.340 | *Third parties* |
| Simpanan dari bank lain | 3,21,44,45 | | | *Deposits from other banks* |
| Pihak berelasi | 41 | 46.094 | 44.456 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 3.499.179 | 1.977.855 | *Third parties* |
| Liabilitas derivatif | 3,22,44,45 | 610 | 300 | *Derivative payables* |
| Liabilitas akseptasi | 3,13,44,45 | 399.479 | 17.556 | *Acceptance payables* |
| Utang pajak | 23 | 119.452 | 91.133 | *Taxes payable* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3,24,44,45 | 229.660 | 232.748 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 3,25,44,45 | 860.000 | 800.000 | *Borrowings* |
| Liabilitas imbalan kerja | 3,26 | 380.914 | 352.278 | *Employee benefits liabilities* |
| Liabilitas lain-lain | 3,27,41,44,45 | 1.179.599 | 961.061 | *Other liabilities* |
| Obligasi subordinasi | 3,28,44,45 | 1.798.240 | 1.794.691 | *Subordinated bonds* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **125.621.379** | **121.526.152** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal | | | | *Share capital - par value* |
| Saham seri A - Rp 500 (nilai penuh) | | | | *Series A shares - Rp 500 (full amount)* |
| Saham seri B - Rp 100 | | | | *Series B shares - Rp 100* |
| (nilai penuh) per lembar saham | | | | *(full amount) per share* |
| Modal dasar - | | | | *Authorized capital -* |
| Saham seri A - 388.256.500 lembar | | | | *Series A share - 388,256,500 shares* |
| Saham seri B - 51.058.717.500 lembar | | | | *Series B share - 51,058,717,500 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | | *Issued and fully paid-up capital* |
| Saham seri A - 388.256.500 saham | | | | *Series A share - 388,256,500 shares* |
| Saham seri B - 11.444.112.350 saham | 3,29 | 1.338.539 | 1.338.539 | *Series B share - 11,444,112,350 shares* |
| Tambahan modal disetor | 3,29 | 8.364.829 | 8.364.829 | *Additional paid-in capital* |
| Uang muka setoran modal | 3,29 | 2.000.000 | - | *Advance for paid-up capital* |
| Penghasilan komprehensif lain | 3 | 671.312 | 711.791 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 29 | 130.600 | 129.600 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.362.337 | 3.311.901 | *Unappropriated* |
| **EKUITAS** | | **15.867.617** | **13.856.660** | ***EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **141.488.996** | **135.382.812** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA** | | | | ***INTEREST INCOME (EXPENSES)*** |
| Pendapatan bunga | 3,31,41 | 8.764.078 | 7.715.432 | *Interest income* |
| Beban bunga | 3,32,41 | (6.868.327) | (5.894.228) | *Interest expenses* |
| **Pendapatan bunga - neto** | | **1.895.751** | **1.821.204** | ***Interest income - net*** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | 3 | | | ***OTHER OPERATING INCOME*** |
| Pendapatan provisi dan komisi | 33 | 11.477 | 12.773 | *Fees and commission income* |
| Keuntungan selisih kurs - neto | 33 | 5.190 | 6.861 | *Gain on foreign exchange - net* |
| Lain-lain | 33 | 72.374 | 61.065 | *Others* |
| **Total pendapatan operasional lainnya** | | **89.041** | **80.699** | ***Total other operating income*** |
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | 3 | | | ***OTHER OPERATING EXPENSES*** |
| Gaji dan tunjangan | 35 | (848.828) | (694.842) | *Salaries and benefits* |
| Beban umum dan administrasi | 36 | (1.000.830) | (764.315) | *General and administrative expenses* |
| Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai: | | | | *Provision for impairment losses:* |
| Aset keuangan | 34 | (76.542) | (381.376) | *Financial assets* |
| Aset non-keuangan | 34 | (1.154) | (4.049) | *Non-financial assets* |
| Lain-lain | 37 | (3.909) | (4.541) | *Others* |
| **TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | | **(1.931.263)** | **(1.849.123)** | ***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA (RUGI) OPERASIONAL** | | **53.529** | **52.780** | ***OPERATING INCOME (EXPENSE)*** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL** | 3,38 | | | ***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*** |
| Pendapatan non-operasional | | 2.855 | 1.108 | *Non-operating income* |
| Beban non-operasional | | (1.775) | (101) | *Non-operating expenses* |
| **TOTAL PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO** | | **1.080** | **1.007** | ***TOTAL NON-OPERATING INCOME - NET*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN** | | **54.609** | **53.787** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES*** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN** | 3,23 | | | ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*** |
| Kini | | (34.082) | (35.780) | *Current* |
| Tangguhan | | 1.576 | 7.990 | *Deferred* |
| **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO** | | **(32.506)** | **(27.790)** | ***INCOME TAX EXPENSES - NET*** |
| **LABA NETO TAHUN BERJALAN** | | **22.103** | **25.997** | ***NET PROFIT FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN**
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND***
***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended***
***December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN** | 3 | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)*** |
| **Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 26 | (8.767) | (2.586) | *Remeasurements of employee benefits liability* |
| Pajak penghasilan terkait | 23 | 1.929 | 569 | *Related income tax* |
| **Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya** | | | | ***Items that may be reclassified to profit or loss in subsequent year:*** |
| Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto | 9.11 | (5.522) | (186.666) | *Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net* |
| Pajak penghasilan terkait | 23 | 1.214 | 41.066 | *Related income tax* |
| **RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK** | | **(11.146)** | **(147.617)** | ***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX*** |
| **TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **10.957** | **(121.620)** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)** | 3,39 | **1,87** | **2,20** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Paid-up Capital* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* | | | Saldo Laba/ *Retained Earnings* | | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Revaluations Surplus of Fixed Assets - Net* | Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability - Net* | Perubahan Nilai Wajar dari Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Changes of Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income* | Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriatted* | | |
| **Saldo 1 Januari 2022** | **1.338.539** | **8.364.829** | **-** | **757.658** | **(23.901 )** | **154.984** | **128.600** | **3.257.571** | **13.978.280** | ***Balance as of January 1, 2022*** |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 25.997 | 25.997 | *Net profit for the year* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | | | | *Other comprehensive income (loss)* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26) | - | - | - | - | (2.017 ) | - | - | - | (2.017) | *Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)* |
| Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9) | - | - | - | - | - | (145.600 ) | - | - | (145.600) | *Loss on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)* |
| Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba (Catatan 15) | - | - | - | (29.333 ) | - | - | - | 29.333 | - | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings (Note 15)* |
| Pembentukan cadangan umum (Catatan 30) | - | - | - | - | - | - | 1.000 | (1.000 ) | - | *Allocation for general reserve (Note 30)* |
| **Saldo 31 Desember 2022** | **1.338.539** | **8.364.829** | **-** | **728.325** | **(25.918 )** | **9.384** | **129.600** | **3.311.901** | **13.856.660** | ***Balance as of December 31, 2022*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Capital* | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital* | Uang Muka Setoran Modal/ *Advance for Paid-up Capital* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Revaluations Surplus of Fixed Assets - Net* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Neto/ *Remeasurement of Employee Benefits Liability - Net* | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Perubahan Nilai Wajar dari Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Fair Value Changes of Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income* | Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* | Saldo Laba/ *Retained Earnings*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriatted* | Total Ekuitas/ *Total Equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo 1 Januari 2023** | **1.338.539** | **8.364.829** | **-** | **728.325** | **(25.918 )** | **9.384** | **129.600** | **3.311.901** | **13.856.660** | ***Balance as of January 1, 2023*** |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 22.103 | 22.103 | *Net profit for the year* |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain: | | | | | | | - | - | | *Other comprehensive income (loss)* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto (Catatan 26) | - | - | - | - | (6.838 ) | - | - | - | (6.838) | *Remeasurement of employee benefits liability - net (Note 26)* |
| Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto (Catatan 9) | - | - | - | - | - | (4.308 ) | - | - | (4.308) | *Gain on net changes of securities measured at fair value through other comprehensive income - net (Note 9)* |
| Surplus atas revaluasi aset tetap - neto (Catatan 15) | - | - | - | (29.333 ) | - | - | - | 29.333 | - | *Revaluation surplus of fixed asset (Note 15)* |
| Uang muka setoran modal | - | - | 2.000.000 | - | - | - | - | - | 2.000.000 | *Advance for paid-up in capital* |
| Pembentukan cadangan umum (Catatan 30) | - | - | - | - | - | - | 1.000 | (1.000 ) | - | *Allocation for general reserve (Note 30)* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | **1.338.539** | **8.364.829** | **2.000.000** | **698.992** | **(32.756 )** | **5.076** | **130.600** | **3.362.337** | **15.867.617** | ***Balance as of December 31, 2023*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI** | | | ***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pendapatan bunga dan komisi | 10.777.646 | 5.690.170 | *Receipts from interest income and commissions* |
| Pembayaran bunga | (7.532.734) | (5.396.920) | *Payments of interest* |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya | 85.049 | 81.012 | *Receipts from other operating income* |
| Pembayaran beban operasional lainnya | (4.005.696) | (1.264.933) | *Payments of other operating expenses* |
| Penerimaan dari pendapatan non-operasional | 2.781 | 96 | *Receipts from non-operating income* |
| Pembayaran beban non-operasional | (1.775) | (101) | *Payments of non-operating expenses* |
| Pembayaran beban pajak penghasilan | (26.528) | (63.137) | *Payments of income tax expense* |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | (701.257) | (953.813) | *Cash flows before changes in operating assets and liabilities* |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi: | | | *Decrease (increase) in operating assets:* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.740.509 | 2.509.500 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Pinjaman yang diberikan | (9.521.419) | (12.003.711) | *Loans* |
| Beban dibayar di muka | (81.893) | (100.416) | *Prepayments* |
| Aset lain-lain | (1.909.993) | (493.570) | *Other assets* |
| Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi: | | | *Increase (decrease) in operating liabilities:* |
| Simpanan nasabah | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 1.206.258 | (687.171) | *Current accounts* |
| Tabungan | 1.206.941 | (6.525.900) | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | (686.283) | 23.362.427 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 1.522.962 | (1.437.663) | *Deposits from other banks* |
| Utang pajak | 20.765 | 13.089 | *Taxes payables* |
| Liabilitas lain-lain | 111.774 | (2.534) | *Other liabilities* |
| **Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi** | **(3.091.636)** | **3.680.238** | ***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*** |
| **ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES*** |
| Hasil penjualan aset tetap (Catatan 15) | 110 | 1.013 | *Proceeds from sale of fixed assets (Note 15)* |
| Pembelian aset tetap dan aset yang belum digunakan (Catatan 15) | (217.059) | (1.359.082) | *Acquisition of fixed assets and unutilized assets (Note 15)* |
| Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain | 209.335 | 634.253 | *Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income* |
| Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo | 41.888 | 1.910.000 | *Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost* |
| Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi | - | (2.553.458) | *Purchases of securities measured at amortized cost* |
| Pembelian efek-efek yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain | (400.522) | (874.666) | *Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | **(366.248)** | **(2.241.940)** | ***Net Cash Used in Investing Activities*** |
| **ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan uang muka setoran modal (Catatan 27) | 2.106.442 | 893.558 | *Receipt from advances for paid up capital (Note 27)* |
| Penerimaan pinjaman yang diterima (Catatan 25) | 60.000 | 800.000 | *Receipt from borrowings (Note 25)* |
| Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 16) | (27.195) | (33.766) | *Payments of lease liabilities (Note 16)* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | **2.139.247** | **1.659.792** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | **(1.318.637)** | **3.098.090** | ***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN** | **19.159.368** | **16.061.278** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN** | **17.840.731** | **19.159.368** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**
**31 Desember 2023**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended***
***December 31, 2023***
***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Kas dan setara kas terdiri dari: | | | *Cash and cash equivalents consist of:* |
| Kas (Catatan 5) | 322.334 | 341.678 | *Cash on hand (Note 5)* |
| Giro pada Bank Indonesia (Catatan 6) | 9.107.816 | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia (Note 6)* |
| Giro pada bank lain (Catatan 7) | 429.314 | 357.159 | *Current accounts with other banks Note 7)* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan (Catatan 8) | 7.931.932 | 9.815.919 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition (Note 8)* |
| Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan (Catatan 9) | 49.335 | - | *Securities - maturity period of 3 months or less from the date of acquisition (Note 9)* |
| **Total** | **17.840.731** | **19.159.368** | ***Total*** |

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 46 to the financial statements for the supplementary cash flows information.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memeroleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memeroleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 111 tanggal 29 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank sebesar Rp 5.300.000 yang terbagi atas 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 51.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-0086790 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan No. AHU-0240533.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

## *1. GENERAL*

### *a. The Bank's Establishment and General Information*

*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.*

*The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 111 dated November 29, 2022 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, in connection with the increase in the Bank's authorized capital of Rp 5,300,000 divided into 388,256,500 series A shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per shares and 51,058,717,500 series B shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.02-0086790 Year 2022 dated November 30, 2022 and has been registered on the Company register No. AHU-0240533.AH.01.11 Year 2022 dated November 30, 2022.*

*The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has the following branches and representative offices:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Cabang | 39 | 39 | *Branches* |
| Cabang pembantu | 94 | 94 | *Sub-branches* |
| Kantor fungsional | 66 | 66 | *Functional branches* |
| Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 143 | 143 | *Automated Teller Machines (ATM)* |
| ATM Tarik Setor (CRM) | 5 | 5 | *Cash Recycling Machine (CRM)* |

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 2.821 dan 2.787 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had 2,821 and 2,787 employees, respectively, (unaudited).*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya**

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

i. Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

ii. Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

iii. Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions***

*Ordinary shares*

*Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*To increase the capital of the Bank, resulting in an increased number of shares, the Bank has undertaken various corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:*

*i. On November 2, 1999, the Bank conducted a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*ii. On June 12, 2001, the Bank conducted a Limited Public Offering of 647,094,167 shares through the issuance of Rights Issue II of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*iii. On June 25, 2002, the Bank conducted a Limited Public Offering of 765,919,200 shares through the issuance of Rights Issue III of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham biasa (lanjutan)

iv. Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

v. Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

vi. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

vii. Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)***

*Ordinary shares (continued)*

*iv. On June 12, 2007, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IV of 1,288,266,000 shares through the issuance of Rights Issue IV of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. The entire offered shares of 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*v. On November 10, 2010, the Bank conducted a Limited Public Offering of 515,306,400 shares through the issuance of Rights Issue V of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*vi. On October 16, 2013, the Bank conducted a Limited Public Offering of 386,479,800 shares through the issuance of Rights Issue VI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*vii. On January 13, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 434,789,775 shares through the issuance of Rights Issue VII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham biasa (lanjutan)

viii. Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

ix. Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

x. Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

xi. Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)***

*Ordinary shares (continued)*

*viii. On September 9, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 391,310,798 shares through the issuance of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*ix. On November 8, 2016, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*x. On September 29, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering of 546,592,860 shares through the issuance of Rights Issue X of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*xi. On September 26, 2018, the Bank conducted a Limited Public Offering of 910,988,100 shares through the issuance of Rights Issue XI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham biasa (lanjutan)

xii. Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar tRp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

xiii. Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

*1. GENERAL (continued)*

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)***

*Ordinary shares (continued)*

*xii. On November 21, 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering of 455,494,000 shares through the issuance of Rights Issue XII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*xiii. On February 26, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering of 4,999,958,150 shares through the issuance of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*The chronological overview of the Bank's shares issued in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:*

| | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | |
|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997 | 325.000.000 | *Shares from Initial Public Offering in 1997* |
| Penawaran Umum Terbatas saham: | | *Shares from Limited Public Offering:* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I di tahun 1999 | 63.256.500 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1999* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II di tahun 2001 | 250.009.500 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 2001* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III di tahun 2002 | 650.000.000 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 2002* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV di tahun 2007 | 1.288.266.000 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2007* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V di tahun 2010 | 515.306.400 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2010* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI di tahun 2013 | 386.479.800 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) VI in 2013* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII di tahun 2015 | 434.789.775 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) VII in 2015* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII di tahun 2015 | 391.310.798 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) VIII in 2015* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX di tahun 2016 | 614.916.967 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) IX in 2016* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X di tahun 2017 | 546.592.860 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) X in 2017* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI di tahun 2018 | 910.988.100 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) XI in 2018* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII di tahun 2019 | 455.494.000 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) XII in 2019* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII di tahun 2021 | 4.999.958.150 | *Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIII in 2021* |
| **Total** | **11.832.368.850** | ***Total*** |

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Saham biasa (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688 saham.

Obligasi

i. Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

ii. Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

iii. Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)***

*Ordinary shares (continued)*

*Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. However, in accordance with Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992 concerning banking it is stipulated that "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", thus the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688 shares.*

*Bonds*

*i. On February 17, 2005, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-347/PM/2005 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 with principal amounts of Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.*

*ii. On May 16, 2007, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-2351/BL/2007 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 with principal amounts of Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have were fully redeemed upon maturity.*

*iii. On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 with principal amounts of Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Saham Umum Bank dan Aksi Korporasi Lainnya (lanjutan)**

Obligasi (lanjutan)

iv. Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

v. Pada tanggal 28 September 2017, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

vi. Pada tanggal 18 September 2018, Bank memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan**

Personel manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2022 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 112 tanggal 29 November 2022 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Bank's Shares and Other Corporate Actions (continued)***

*Bonds (continued)*

*iv. On December 11, 2014, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-529/D.04/2014 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 with principal amounts of Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.*

*v. On September 28, 2017, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-418/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 with principal amounts of Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*vi. On September 18, 2018, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-121/D.04/2018 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 with principal amounts of Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

***c. Board of Commissioners and Directors, and Employees***

*The key management personnel of the Bank consist of the Board of Commissioners, Directors and Division Heads.*

*The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 29, 2022 as stated in notarial deed No. 112 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 29, 2022, is as follows:*

| | **2023** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | *President Commissioner* |
| Komisaris | Ir. Hendra | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, SE | *Independent Commissioner* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

***1. GENERAL (continued)***

***c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)***

| | 2023 | |
|---|---|---|
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direksi Utama | Hariyono Tjahjarijadi, MBA* | *President Director* |
| Wakil Direksi Utama | Thomas Arifin | *Vice President Director* |
| Direksi | Andreas Wiryanto** | *Director* |
| Direksi | Rudy Mulyono | *Director* |
| Direksi | Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro | *Director* |
| Direksi | Peter Suwardi | *Director* |
| Direksi | Arif Mualim*** | *Director* |

* Direktur Utama sekaligus yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

* *President Director also in charge of accounting and finance.*

** Telah meninggal dunia pada 12 September 2023.

** *Deceased on September 12, 2023.*

***Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, masih dalam proses persetujuan OJK.

*** *As of December 31, 2023, the approval from OJK is still in process.*

| | 2022 | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | *President Commissioner* |
| Komisaris | Ir. Hendra | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, SE | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | ***Directors*** |
| Direksi Utama | Hariyono Tjahjarijadi, MBA | *President Director* |
| Wakil Direksi Utama | Thomas Arifin | *Vice President Director* |
| Direksi | Andreas Wiryanto | *Director* |
| Direksi | Rudy Mulyono | *Director* |
| Direksi | Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro | *Director* |
| Direksi | Peter Suwardi* | *Director* |
| Direksi | Arif Mualim* | *Director* |

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, masih dalam proses persetujuan OJK.

* *As of December 31, 2022, the approval from OJK is still in process.*

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

*The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee of the Bank is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Ir. Kumhal Djamil, SE | Ir. Kumhal Djamil, SE | *Chairman* |
| Anggota | Benny K. Yudiaatmaja | Benny K. Yudiaatmaja | *Member* |
| Anggota | Usman G. Saleh | Usman G. Saleh | *Member* |
| **Komite Remunerasi dan Nominasi** | | | ***Remuneration and Nomination Committee*** |
| Ketua | Ir. Kumhal Djamil, SE | Ir. Kumhal Djamil, SE | *Chairman* |
| Anggota | Ir. Hendra | Ir. Hendra | *Member* |
| Anggota | Alice Roshadi S.Th | Alice Roshadi S.Th | *Member* |
| **Komite Pemantau Risiko** | | | ***Risk Monitoring Committee*** |
| Ketua | - | - | *Chairman* |
| Anggota | Ir. Kumhal Djamil, SE | Tjong Siaou Kwong | *Member* |
| Anggota | Tjong Siaou Kwong | Benny K. Yudiaatmaja | *Member* |
| Anggota | Michael Hendra Suryani | Ir. Kumhal Djamil, SE | *Member* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

**Sekretaris Perseroan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Jennifer Ann.

**Satuan kerja audit intern (SKAI)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

**d. Pemegang saham utama**

Pemegang saham terakhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

**e. Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2024.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI**

**a. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk tahun-tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL (continued)***

***c. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)***

***Corporate Secretary***

*Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Jennifer Ann.*

***Internal audit unit***

*Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 is Indah Liliawaty Kurniawan.*

***d. Ultimate shareholder***

*The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2023 and 2022 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.*

***e. Issuance of the Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on March 31, 2024.*

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")***

***a. PSAKs and ISAKs Issued and Effective in the Current Year***

*In the current year, the Bank has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting years beginning on or after January 1, 2023.*

*The revised PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

**b. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**c. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Bank telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Bank atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

***2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)***

***a. PSAKs and ISAKs Issued and Effective in the Current Year (continued)***

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosures of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules*

***b. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2024***

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases Related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*

***c. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2025***

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

*Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.*

*Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Bank's operation have been adopted as disclosed in the "Information on Material Accounting Policies".*

*Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Bank's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.*

## 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

### b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

### c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

## *3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:*

### *a. Compliance Statement*

*The financial statements are prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which includes PSAK and ISAK issued by DSAK-IAI and the Capital Market and Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").*

### *b. Basis for the Preparation of the Financial Statements*

*The financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The measurement in the preparation of the financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Bank.*

### *c. Transactions with Related Parties*

*In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan.

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Transactions with Related Parties (continued)***

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the Note 41 to the financial statements.*

***d. Financial Instruments***

***Financial Assets***

*The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

*Financial assets at amortized cost; and*

*Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

*(i) Financial assets at amortized cost*

*The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

(ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Instrumen utang

Bank mengukur instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Bank dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Bank memeroleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

*Debt Instruments*

*The Bank measures debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*Equity instruments*

*Upon initial recognition, the Bank can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Bank benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

(iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVTPL, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari aset keuangan tersebut:

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*(iii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interestare classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.*

*The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial assets:*

| **Aset keuangan** | **Klasifikasi/*Classification*** | ***Financial Assets*** |
|---|---|---|
| Kas | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif dan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at fair value through profit loss and amortized cost* | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at fair value through profit loss and amortized cost* | *Derivative receivables* |

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

| Aset keuangan | Klasifikasi/*Classification* | *Financial Assets* |
|---|---|---|
| Obligasi Pemerintah | Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost* | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain | Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* | *Other assets* |

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dab bunga semata ("SPPI")

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minims* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

*Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")*

*As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.*

*Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).*

*The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.*

*In contrast, contractual terms that introduce more exposure than de minimis to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured at FVTPL.*

*Business model assessment*

*The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.*

*The Bank's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan

Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Financial Assets (continued)***

*Business model assessment (continued)*

*How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*

*The risks that affect the performace of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*

*How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank's original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.*

***Financial Liabilities***

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

*Financial liabilities at amortized cost; and*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

*(i) Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Bank yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari liabilitas keuangan tersebut:

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Financial Liabilities (continued)***

*(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Bank that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.*

*The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial liabilities:*

| **Liabilitas Keuangan** | **Klasifikasi/*Classification*** | ***Financial Liabilites*** |
|---|---|---|
| Liabilitas segera | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Deposits from customers* |
| Simpanan dari bank lain | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas akseptasi | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Acceptance payables* |
| Liabilitas derivatif | Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss* | *Derivative payables* |
| Biaya yang masih harus dibayar | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Accrued expenses* |
| Pinjaman yang diterima | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Borrowings* |

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

***d. Financial Instruments (continued)***

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

***Financial Liabilities (continued)***

| Liabilitas Keuangan | Klasifikasi/*Classification* | *Financial Liabilites* |
|---|---|---|
| Liabilitas lain-lain | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Other liabilities* |
| Obligasi subordinasi | Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortized cost* | *Subordinated bonds* |

**lnstrumen Derivatif**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Bank mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Bank juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

***Derivative Instruments***

*The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.*

*For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Bank documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Bank also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.*

*The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the profit or loss.*

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss.*

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

***Income and Expense Recognition***

*Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The gross carrying amount of a financial assets is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Income and Expense Recognition (continued)***

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial assets) or to the amortized cost of a liability.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

***Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities***

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

***Reclassification of Financial Instruments***

*The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - "cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL")".

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Bank saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Bank mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD"). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking*.

Dalam menerapkan perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ("Tahap 1"), maka Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal;

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Reclassification of Financial Instruments (continued)***

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.*

*Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

***Impairment of Financial Assets***

*PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the "expected credit loss ("ECL") model".*

*Recognition of credit losses is no longer dependent on the Bank first identifying a credit loss event. Instead the Bank considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.*

*Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD"). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking.*

*In applying this calculation of Expected Credit Loss ("ECL") reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:*

*a. financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ("Stage 1"), therefore Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition;*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ("Tahap 2"), maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1;

c. "Tahap 3" akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Contohnya adalah wanprestasi/gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1;

d. aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

e. komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL sepanjang umurnya (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk/"SICR"*). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai berikut:

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*b. financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2'), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1;*

*c. "Stage 3" would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. For example, nonperformance of contract/ default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or stage 1;*

*d. financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

*e. for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.*

*The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether signif icant increase in credit risk occurred at each reporting date.*

*Restructured Financial Assets*

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses ("ECL") measured as follows:*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi (lanjutan)

a. Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunannilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*Restructured Financial Assets (continued)*

*a. If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be creditimpaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.*

*b. If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

*Credit-impaired Financial Assets*

*At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events thathave an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
c. pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
d. terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
f. Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, Bank menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrument keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*Credit-impaired Financial Assets (continued)*

*a. significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
*b. breach of contract, such as a default or arrears;*
*c. the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
*d. it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
*e. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;*
*f. Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.*

*Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).*

*The Bank shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the Bank shall use the remaining contractual term of the financial instrument.*

*Expected credit losses ("ECL") are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.*

*The 12-months expected credit losses ("ECL") are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ("ECL") ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial Instruments (continued)***

***Impairment of Financial Assets (continued)***

*Credit-impaired Financial Assets (continued)*

*Lifetime expected credit losses ("ECL") are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.*

*Measurement of the expected credit losses ("ECL") is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.*

***e. Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.*

*A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*
*(a) in the principal market for the asset or liability; or*
*(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The Bank measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

**f. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada Bank Indonesia dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***e. Fair Value Measurement (continued)***

*(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
*(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*

*(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Bank determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

***f. Cash***

*Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment.*

*There is no cash that used as collateral or restricted.*

***g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks***

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.*

*Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of Current accounts with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.*

***h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks***

*Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia and call money.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (lanjutan)**

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

**i. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara, yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

**j. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

**k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)***

*Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition Placements with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.*

***i. Securities***

*Securities consist of Bank Indonesia Rupiah Securities, included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities, which is obtained through the primary market and the secondary market refers to Note 3d regarding financial assets.*

***j. Securities Purchased under Resale Agreements***

*Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost and presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net off unamortized interest income and allowance for impairment losses.*

*The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using an effective interest rate method.*

*Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of securities purchased under agreements to resell refers to Note 3d regarding financial assets.*

***k. Acceptance Receivables and Payables***

*Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.*

*Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of acceptace receivables and payables refers to Note 3d regarding financial assets.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Pinjaman yang Diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memeroleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diberikan mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Loans***

*Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net off allowance for impairment losses. Loans are classified as amortized cost.*

*Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of loans are referred to in Note 3d regarding financial assets.*

*Loan restructuring*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.*

*For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.*

*Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.*

***m. Impairment of Non-financial Assets***

*The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

***n. Fixed Assets***

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.*

*Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented in "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | Tahun/ *Years* | |
|---|---|---|
| Bangunan | 4-20 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan | 4-20 | *Building renovation* |
| Instalasi, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor | 4 | *Installation, vehicles, office equipment and office supplies* |

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed Assets (continued)***

*A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.*

*Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.*

*At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

*Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

**o. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau penghapusan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**p. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-Lain**

Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Imbalan jasa penjaminan kredit diamortisasi berdasarkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dalam rencana bisnis Bank selama umur manfaatnya.

**q. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 3d).

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***n. Fixed Assets (continued)***

*The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Bank, and the cost of the asset can be measured reliably.*

*Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

***o. Foreclosed Assets***

*Foreclosed assets are recognised at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to profit or loss.*

*Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.*

*Gains or losses earned or incurred from the sale or disposal of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.*

***p. Prepaid Expenses and Other Assets***

*Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization using straight-line method over the expected period of benefit.*

*Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity. Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.*

*Guarantee services fees are amortized based on the pattern of future economic benefits estimated in the Bank's business plan over its useful life.*

***q. Obligations Due Immediately***

*Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Liabilities due immediately is stated at the amortized cost (Note 3d).*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**s. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

**t. Obligasi Subordinasi**

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Pengakuan awal, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks***

*Deposits from customers are funds placed by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.*

*Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

***s. Borrowings***

*Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method.*

*Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of borrowings refers to Note 3d regarding financial liabilities.*

***t. Subordinated bonds***

*Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.*

*Initial recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of subordinated bonds refers to Note 3d regarding financial liabilities.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Shares Issuance Cost***

*Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital.*

*Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.*

***v. Interest Income and Expenses***

*Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.*

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses ("ECL") are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses ("ECL"). Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

***w. Fees and Commission Income and Expense***

*Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.*

*Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.*

*Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

**y. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusaahan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***x. Other Operating Income and Expenses***

*All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.*

***y. Income Tax***

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

*Current Tax*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.*

*Deferred Tax*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**y. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**z. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**aa. Liabilitas Imbalan Kerja**

Bank menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Bank atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***y. Income Tax (continued)***

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.*

*Other Taxation Matters*

*Corrections to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.*

***z. Basic Earnings per Share***

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.*

***aa. Employee Benefits Liability***

*The Bank provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.*

*The Bank's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**aa. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bank mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**ab. Sewa**

Bank sebagai penyewa

Pada insepsi kontrak, Bank menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***aa. Employee Benefits Liability (continued)***

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Bank recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

***ab. Leases***

*Bank as a lessee*

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:*

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined*

  *i. The Bank has the right to operate the asset;*

  *ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

Bank sebagai penyewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Bank dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Bank akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

***4. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ab. Leases (continued)***

*Bank as a lessee (continued)*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.*

*If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Bank under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

Bank sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:
- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ab. Leases (continued)***

*Bank as a lessee (continued)*

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*
- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

*After lease commencement, the Bank measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.*

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Short-term leases*

*The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Leases modification*

*The Bank records lease modification as a separate lease if:*

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Informasi Segmen Operasi**

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**ad. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ac. Operating Segment Information***

*The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Directors as operational decision making.*

*The Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.*

*A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.*

*A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.*

*Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.*

***ad. Provision and Contingencies***

*Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**af. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dlakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

***3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ae. Events after the Reporting Period***

*Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Bank's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.*

***af. Transaction and Balances in Foreign Currencies***

*Transaction involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchanges prevalling at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based in Bank Indonesia middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.*

| | **31 Desember 2023/ *December 31,* 2023** | **31 Desember 2022/ *December 31,* 2022** | |
|---|---|---|---|
| 1 Pound Sterling/Rp | 19.627 | 18.786 | *1 Great Britain Pound Sterling/Rp* |
| 1 Euro/Rp | 17.038 | 16.581 | *1 Euro/Rp* |
| 1 Dolar Amerika Serikat/Rp | 15.397 | 15.568 | *1 United States Dollar/Rp* |
| 1 Dolar Singapura/Rp | 11.676 | 11.593 | *1 Singaporean Dollar/Rp* |
| 1 Dolar Australia/Rp | 10.521 | 10.558 | *1 Australian Dollar/Rp* |
| 1 Dolar Hongkong/Rp | 1.971 | 1.997 | *1 Hongkong Dollar/Rp* |
| 1 Yen Jepang/Rp | 109 | 118 | *1 Japanese Yen/Rp* |
| 1 Renminbi China/Rp | 2.170 | 2.239 | *1 Chinese Renminbi/Rp* |

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS***

***Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Bank bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan.

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Kelangsungan Usaha**

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan .

**Mengevaluasi Perjanjian Sewa**

Bank sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Bank have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:*

***Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities***

*The Bank determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in the Note 45 to the financial statements.*

***Determining Functional Currency***

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

***Going Concern***

*The Bank's management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. More detailed information is disclosed in Note 47 to the financial statements.*

***Evaluating Lease Agreements***

*The Bank as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)**

Bank sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Bank tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Bank mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Bank menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Bank. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

**Menentukan Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

***Evaluating Lease Agreements (continued)***

*The Bank as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liability*

*Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management use the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

***Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments***

*The Bank records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Bank uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Bank's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 44 to the financial statements.*

***Determining Impairment of Financial Assets***

*According to PSAK 71, the measurement of the allowance for expected credit loss for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.*

*Significant estimates are required in applying the PSAK 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:*

- *Determination of Significant Increase in Credit Risk criteria;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar f inancial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash f low in the calculation of individual impairment.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan**

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan .

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

***Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets***

*Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

***Estimated Pension Costs and Employee Benefits***

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

*The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.*

*While the Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the financial statements.*

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets***

*The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.*

*Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Bank's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

**Revaluasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan)**

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

**Penjaminan Kredit Dibayar di Muka**

Biaya perolehan imbalan penjaminan kredit diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya selama 7 tahun berdasarkan jangka waktu berlakunya penjaminan kredit. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi masa manfaat yang direncanakan dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin dapat direvisi.

Jumlah tercatat imbalan jasa penjaminan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

**Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Bank juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)***

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

***Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets (continued)***

*The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.*

***Revaluation of Fixed Assets (Land and Buildings)***

*The Bank measures its land and buldings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.*

***Prepaid Credit Guarantee***

*The cost of Guarantee services fees are amortized using the straight-line method based on the estimated economic useful life of 7 years based on the validity period of the credit guarantee. Significant differences in the Bank's assumptions may affect the planned useful life and therefore future amortization charges may be subject to revision.*

*The carrying amount of guarantee service fees is disclosed in Note 14 to the financial statements.*

***Determining Income Tax***

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Bank recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Bank cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*The Bank reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Bank also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 23 to the financial statements.*

## 4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Restrukturisasi Pinjaman yang Diberikan (Kredit)**

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
ii. Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan .

## *4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)*

***Judgments, Estimates and Assumptions (continued)***

***Loans Restructuring***

*The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*

*The Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:*

*i. The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and/ or interest; and*
*ii. Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.*

*These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 12 to the financial statements.*

## 5. KAS / *5. CASH*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 319.556 | 339.127 | ***Rupiah*** |
| **Mata Uang Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Dolar Amerika Serikat | 1.707 | 1.971 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 1.030 | 558 | *Singapore Dollar* |
| Euro | 29 | - | *Euro* |
| Dolar Australia | 12 | 22 | *Australian Dollar* |
| **Total** | **322.334** | **341.678** | ***Total*** |

Kas (*cash in safe*, *cash in transit*, *cash in customer* dan *cash in ATM*) telah diasuransikan pada PT Sompo Insurance Indonesia.

*Cash (cash in safe*, *cash in transit*, *cash in customer* dan *cash in ATM) were insured with PT Sompo Insurance Indonesia.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dalam mata uang Rupiah pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 8.566 dan Rp 8.455.

*As of December 31, 2023 and 2022, the balances in Rupiah currency in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp 8,566 and Rp 8,455, respectively.*

## 6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Current Accounts with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 8.880.541 | 8.453.733 | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 227.275 | 190.879 | *United States Dollar* |
| **Total** | **9.107.816** | **8.644.612** | ***Total*** |

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

*Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK).*

## 6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 dimana GWM Rupiah sebesar 7,58% (secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,50% - 7,58%) serta valuta asing sebesar 4,50% (secara harian sebesar 2,00% dan secara rata-rata sebesar 2,50%).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| GWM primer | 7,58% | 7,61% | *Primary GWM* |
| (i) GWM harian | 0,00% | 0,00% | *(i) GWM on daily basis* |
| (ii) GWM rata-rata | 7,58% | 7,61% | *(ii) GWM on average basis* |
| Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) | 6,22% | 7,09% | *Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)* |
| Mata Uang Asing | | | *Foreign Currencies* |
| GWM primer | 4,50% | 4,09% | *Primary GWM* |
| (i) GWM harian | 2,00% | 2,00% | *(i) GWM on daily basis* |
| (ii) GWM rata-rata | 2,50% | 2,09% | *(ii) GWM on average basis* |

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang mulai berlaku pada 1 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 1,50% atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum ("GWM") yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 45.

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

*Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Governor Member Regulation No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, with GWM in Rupiah of 7.58% (fulfilled in daily basis of 0% and in average basis of 7.50% - 7.58%) and foreign currencies of 4.50% (fulfilled in daily basis of 2.00% and in average basis of 2.50%).*

*Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Statutory Reserves ("GWM").*

*The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and foreign currencies, as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

*Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 1 Year 2023 concerning the second change of the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/4/PADG/2022 concerning regulation for implementation of incentive for bank that provide fund supply for certain and inclusive economic activities which was effective on April 1, 2023. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has received incentive of 1.50% from Bank Indonesia on the lending or financing for priority sector.*

*The incentive provided are in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on an average basis.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required minimum deposit ("GWM") balances under the Bank Indonesia regulations.*

*Information regarding maturity of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 45.*

## 7. GIRO PADA BANK LAIN / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

### a. Berdasarkan kolektabilitas / *a. Based on collectability*

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

*The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

*All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.*

### b. Berdasarkan mata uang / *b. Based on currency*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 35.346 | 28.115 | ***Rupiah*** |
| **Mata Uang Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Dolar Singapura | 282.897 | 268.238 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Amerika Serikat | 110.382 | 60.331 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 404 | 357 | *Australian Dollar* |
| Renminbi China | 182 | - | *Chinese Renminbi* |
| Yen Jepang | 103 | 118 | *Japanese Yen* |
| Total | 429.314 | 357.159 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (149) | (69) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **429.165** | **357.090** | ***Net*** |

### c. Berdasarkan pihak / *c. Based on parties*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 32.428 | 23.992 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| Standard Chartered Bank Indonesia | 2.662 | 2.350 | *Standard Chartered Bank Indonesia* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 171 | 169 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 40 | 64 | *PT Bank Mandiri (Persero)Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | 17 | 17 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 14 | 4 | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 10 | 11 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3 | 5 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 1 | 1.502 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara* |
| PT Bank Sinarmas Tbk | - | 1 | *PT Bank Sinarmas Tbk* |
| Total - Rupiah | 35.346 | 28.115 | *Total – Rupiah* |
| **Mata Uang Asing** | | | ***Foreign Currencies*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | | | *Related party (Note 41)* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Cathay United Bank, Taiwan | 2.055 | 1.303 | *Cathay United Bank, Taiwan* |
| Pihak ketiga | | | *Third parties* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| United Overseas Bank Ltd, Singapura | 268.763 | 231.069 | *United Overseas Bank Ltd, Singapore* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 14.134 | 37.169 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 36.797 | 23.511 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 33.212 | 888 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |

## 7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

### c. Berdasarkan pihak (lanjutan) / *c. Based on parties (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Mata Uang Asing (lanjutan)** | | | ***Foreign Currencies (continued)*** |
| Pihak ketiga (lanjutan) | | | *Third parties (continued)* |
| Dolar Amerika Serikat (lanjutan) | | | *United States Dollar (continued)* |
| Bank of New York, Amerika Serikat | 33.067 | 29.391 | *Bank of New York, United States of America* |
| Standard Chartered Bank, Amerika Serikat | 4.922 | 4.551 | *Standard Chartered Bank, United States of America* |
| Kookmin Bank, Korea Selatan | 235 | 592 | *Kookmin Bank, South Korea* |
| Bank of China, Cabang Jakarta | 94 | 95 | *Bank of China, Jakarta Branch* |
| Dolar Australia | | | *Australian Dollar* |
| Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia | 404 | 357 | *Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia* |
| Yen Jepang | | | *Japanese yen* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 182 | - | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 103 | 118 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| Total - Mata Uang Asing | 393.968 | 329.044 | *Total - Foreign Currencies* |
| Total | 429.314 | 357.159 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (149) | (69) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **429.165** | **357.090** | ***Net*** |

### d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The weighted average effective interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 0,4126% | 0,4984% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0,0005% | 0,0003% | *Foreign currencies* |

### e. Cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 69 | 161 | *Beginning balance* |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34) | 75 | (100) | *Provision (reversal) of provision for impairment losses during the year (Note 34)* |
| Selisih penjabaran kurs | 5 | 8 | *Foreign exchange differences* |
| **Total** | **149** | **69** | ***Total*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2023 and 2022.*

## 8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

## *8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

### a. Berdasarkan kolektabilitas

Bank melakukan penelahaan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

### *a. Based on ancer ability*

*The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.*

*As of December 31, 2023 and 2022, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.*

### b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currencies*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 4.509.343 | 6.677.644 | *Placements with Bank Indonesia* |
| *Call Money* | 125.000 | - | *Call Money* |
| Sub-total | 4.634.343 | 6.677.644 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Dolar Amerika Serikat | | | *United States Dollar* |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 2.725.269 | 2.537.584 | *Placements with Bank Indonesia* |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| Deposito berjangka | 572.320 | 600.691 | *Time deposits* |
| Sub-total | 3.297.589 | 3.138.275 | *Sub-total* |
| Total | 7.931.932 | 9.815.919 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (70) | (76) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **7.931.862** | **9.815.843** | ***Net*** |

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 bulan | 4.634.343 | 6.677.644 | *≤ 1 month* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| ≤ 1 bulan | 2.725.269 | 3.138.275 | *≤ 1 month* |
| >1 bulan ≤ 3 bulan | 572.320 | - | *>1 month ≤ 3 months* |
| Total | 7.931.932 | 9.815.919 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (70) | (76) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **7.931.862** | **9.815.843** | ***Net*** |

### d. Berdasarkan pihak / *d. Based on parties*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Bank Indonesia | 4.634.343 | 6.677.644 | *Bank Indonesia* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Bank Indonesia | 2.725.269 | 2.537.584 | *Bank Indonesia* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 572.320 | 600.691 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| Sub-total | 3.297.589 | 3.138.275 | *Sub-total* |
| Total | 7.931.932 | 9.815.919 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (70) | (76) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **7.931.862** | **9.815.843** | ***Net*** |

## 8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

## 8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

### e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

### *e. Weighted average effective interest rate*

*The weighted average interest rate per annum for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Penempatan pada Bank Indonesia | | | *Placement with Bank Indonesia* |
| Rupiah | 5,23% | 3,35% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 4,98% | 1,63% | *Foreign currencies* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| Mata uang asing | 3,06% | 0,10% | *Foreign currencies* |

### f. Cadangan kerugian penurunan nilai

### *f. Allowance for impairment losses*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 76 | - | *Beginning balance* |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34) | (6) | 71 | *Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 34)* |
| Selisih penjabaran kurs | - | 5 | *Foreign exchange differences* |
| **Total** | **70** | **76** | ***Total*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of December 31, 2023 and 2022.*

## 9. EFEK-EFEK

## 9. SECURITIES

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang

### *a. Based on type and currency*

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | Nilai nominal | Nilai wajar | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 450.000 | 442.175 | *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | *Allowances for impairment loss* |
| **Total** | **450.000** | **442.175** | ***Total*** |

### b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan lancar.

### *b. Based on Bank Indonesia's Collectability*

*All marketable securities as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were classified as current.*

### c. Berdasarkan jatuh tempo

### *c. Based on maturity*

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | Nilai nominal | Nilai wajar | |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 49.335 | 49.335 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 392.840 | 392.840 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| **Total** | **442.175** | **442.175** | ***Total*** |

**9. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**9. *SECURITIES (continued)***

**d. Berdasarkan pihak**

**d. *Based on parties***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Based on parties*** |
| Sekuritas Rupiah Bank Indonesia | 442.175 | - | *Bank Indonesia Rupiah Securities* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | *Allowances for impairment loss* |
| **Total** | **442.175** | **-** | ***Total*** |

**e. Suku bunga efektif rata-rata**

Suku bunga efektif rata-rata efek-efek adalah 3,66%

**e. *Weighted average effective interest rate***

*The average effective interest rate on securities is 3.66%*

**f. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:**

**f. *Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal sebelum pajak tangguhan | - | - | *Beginning balance before deferred tax* |
| Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan | 143 | - | *Net changes in fair value during the year* |
| Saldo sebelum pajak tangguhan | 143 | - | *Balance before deferred tax* |
| Pajak tangguhan (Catatan 23c) | (32) | - | *Deferred tax (Note 23c)* |
| **Saldo akhir tahun** | **111** | **-** | ***Balance at end of year*** |

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**g. *Allowance for impairment losses***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | - | 412 | *Beginning balance* |
| Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan | - | (412) | *Reversal of impairment losses during the year* |
| **Total** | **-** | **-** | ***Total*** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Bank's management believes that no allowance for impairment losses was necessary on marketable securities as of December 31, 2023 and 2022.*

## 10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

## *10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS*

| | | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Nasabah/** ***Counterparty*** | **Jenis efek-efek/** ***Type of securities*** | **Nilai nominal/** ***Nominal amount*** | **Tanggal dimulai/** ***Starting date*** | **Tanggal jatuh tempo/** ***Due date*** | **Nilai penjualan kembali/** ***Resale amount*** | **Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/** ***Unamortized interest*** | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah VR0034/ *Government bonds VR0034* | 1.500.000 | 30 Desember 2022/ *December 30, 2022* | 6 Januari 2023/ *January 6, 2023* | 1.436.343 | (1.096) | 1.435.247 |
| | Obligasi Pemerintah VR0046/ *Government bonds VR0046* | 1.322.800 | 29 Desember 2022/ *December 29, 2022* | 5 Januari 2023/ *January 5, 2023* | 1.271.794 | (776) | 1.271.018 |
| | Obligasi Pemerintah VR0034/ *Government bonds VR0034* | 1.000.000 | 26 Desember 2022/ *December 26, 2022* | 2 Januari 2023/ *January 2, 2023* | 956.758 | (146) | 956.612 |
| | Obligasi Pemerintah VR0042/ *Government bonds VR0042* | 1.000.000 | 28 Desember 2022/ *December 28, 2022* | 4 Januari 2023/ *January 4, 2023* | 951.017 | (436) | 950.581 |
| | Obligasi Pemerintah VR0054/ *Government bonds VR0054* | 716.200 | 27 Desember 2022/ *December 27, 2022* | 3 Januari 2023/ *January 3, 2023* | 684.597 | (209) | 684.388 |
| | Obligasi Pemerintah VR0042/ *Government bonds VR0042* | 283.800 | 27 Desember 2022/ *December 27, 2022* | 3 Januari 2023/ *January 3, 2023* | 269.859 | (82) | 269.777 |
| | Obligasi Pemerintah VR0050/ *Government bonds VR0050* | 177.200 | 29 Desember 2022/ *December 29, 2022* | 5 Januari 2023/ *January 5, 2023* | 170.141 | (104) | 170.037 |
| **Total/** ***Total*** | | **6.000.000** | | | **5.740.509** | **(2.849)** | **5.737.660** |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Bank's management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 and 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

*As of December 31, 2023 and 2022, there are no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.*

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 0% dan 3,88%.

*The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022 was 0% and 3.88%, respectively.*

## 10. OBLIGASI PEMERINTAH / *11. GOVERNMENT BONDS*

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currency*

**Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain** / ***Measured at fair value through other comprehensive income***

| Nomor seri | Jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount* | *Serial number* |
|---|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | | ***Rupiah*** |
| FR0084 | 15-Feb-26/ *15-Feb -26* | 780.000 | 792.910 | *FR0084* |
| FR0086 | 15-Apr-26/ *15-Apr-26* | 570.000 | 560.324 | *FR0086* |
| FR0085 | 15-Apr-31/ *15-Apr-31* | 515.000 | 547.054 | *FR0085* |
| FR0090 | 15-Apr-27/ *15-Apr-27* | 500.000 | 483.280 | *FR0090* |
| FR0081 | 15-Jun-25/ *15-Jun -25* | 400.000 | 400.635 | *FR0081* |
| FR0077 | 15-Mei-24/ *15-May-24* | 324.266 | 326.353 | *FR0077* |
| FR0087 | 15-Feb-31/ *15-Feb-31* | 250.000 | 249.554 | *FR0087* |
| FR0070 | 15-Mar-24/ *15-Mar-24* | 235.400 | 236.352 | *FR0070* |
| SPN12240411 | 11-Apr-24/ *11-Apr-24* | 200.000 | 196.472 | *SPN12240411* |
| FR0064 | 15-Mei-28/ *15-May-28* | 159.263 | 157.448 | *FR0064* |
| FR0056 | 15-Sep-26/ *15-Sep-26* | 155.000 | 162.643 | *FR0056* |
| FR0059 | 15-Mei-27/ *15-May-27* | 141.103 | 143.667 | *FR0059* |
| FR0095 | 15-Agt-28/ *15-Aug-28* | 90.000 | 89.837 | *FR0095* |
| VR033 | 25-Apr-25/ *25-Apr-25* | 10.000 | 9.996 | *VR033* |
| **Total** | | **4.330.032** | **4.356.525** | ***Total*** |

**2023**

| Nomor seri | Jatuh tempo/ *Maturity date* | Nilai nominal/ *Nominal value* | Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount* | *Serial number* |
|---|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | | ***Rupiahs*** |
| FR0084 | 15-Feb-26/ *15-Feb-26* | 780.000 | 801.832 | *FR0084* |
| FR0085 | 15-Apr-31/ *15-Apr-31* | 760.000 | 799.970 | *FR0085* |
| FR0086 | 15-Apr-26/ *15-Apr-26* | 570.000 | 559.116 | *FR0086* |
| FR0090 | 15-Apr-27/ *15-Apr-27* | 500.000 | 480.949 | *FR0090* |
| FR0081 | 15-Jun-25/ *15-Jun-25* | 400.000 | 404.300 | *FR0081* |
| FR0077 | 15-Mei-24/ *15-May-24* | 324.266 | 335.084 | *FR0077* |
| FR0087 | 15-Feb-31/ *15-Feb-31* | 250.000 | 244.397 | *FR0087* |
| FR0070 | 15-Mar-24/ *15-Mar-24* | 235.400 | 243.181 | *FR0070* |
| FR0064 | 15-Mei-28/ *15-May-28* | 189.263 | 185.399 | *FR0064* |
| FR0056 | 15-Sept-26/ *15-Sept-26* | 155.000 | 165.509 | *FR0056* |
| FR0059 | 15-Mei-27/ *15-May-27* | 141.103 | 144.681 | *FR0059* |
| FR0046 | 15-Jul-23/ *15-Jul-23* | 120.000 | 122.681 | *FR0046* |
| FR0063 | 15-May-23/ *15-May-23* | 110.000 | 110.179 | *FR0063* |
| VR033 | 25-Apr-25/ *25-Apr-25* | 10.000 | 9.991 | *VR033* |
| **Total** | | **4.545.032** | **4.607.269** | ***Total*** |

**2022**

## 11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *11. GOVERNMENT BONDS (continued)*

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on type and currency (continued)*

**Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)** / ***Measured at fair value through other comprehensive income (continued)***

**Diukur pada biaya perolehan diamortisasi** / ***Measured at amortized cost***

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Nomor seri** | **Jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Nilai nominal/ *Nominal value*** | **Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount*** | ***Serial number*** |
| SPN12240529 | 29-Mei-24/ *29-May-24* | 600.000 | 587.817 | *SPN12240529* |
| SPN12240328 | 28-Mar-24/ *28-Mar-24* | 500.000 | 493.827 | *SPN12240328* |
| SPN12240229 | 29-Feb-24/ *29-Feb-24* | 400.000 | 396.757 | *SPN12240229* |
| SPN12240411 | 11-Apr-24/ *11-Apr -24* | 400.000 | 394.366 | *SPN12240411* |
| SPN12240201 | 1-Feb-24/ *1-Feb-24* | 300.000 | 298.676 | *SPN12240201* |
| FR0044 | 15-Sep-24/ *15-Sep-24* | 271.000 | 279.347 | *FR0044* |
| FR0070 | 15-Mar-24/ *15-Mar-24* | 200.000 | 201.644 | *FR0070* |
| FR0077 | 15-Mei-24/ *15-May-24* | 120.000 | 121.590 | *FR0077* |
| FR0037 | 15-Sep-26/ *15-Sep-26* | 111.000 | 126.975 | *FR0037* |
| FR0040 | 15-Sep-25/ *15-Sep-25* | 106.000 | 113.718 | *FR0040* |
| SPN12240104 | 4-Jan-24/ *14-Jan-24* | 100.000 | 99.957 | *SPN12240104* |
| FR0056 | 15-Sep-26/ *15-Sep-26* | 60.000 | 62.801 | *FR0056* |
| FR0090 | 15-Apr-27/ *15-Apr -27* | 24.286 | 24.326 | *FR0090* |
| FR0095 | 15-Agt-28/ *15-Aug-28* | 10.000 | 9.965 | *FR0095* |
| **Total** | | **3.202.286** | **3.211.766** | ***Total*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| **Nomor seri** | **Jatuh tempo/ *Maturity date*** | **Nilai nominal/ *Nominal value*** | **Nilai wajar/ Nilai tercatat/ *Fair value/ Carrying amount*** | ***Serial number*** |
| SPN12231012 | 12-Okt-23/ *12-Oct-23* | 700.000 | 679.086 | *SPN12231012* |
| SPN12230203 | 3-Feb-23/ *3-Feb-23* | 500.000 | 498.789 | *SPN12230203* |
| SPN12230413 | 13-Apr-23/ *13-Apr-23* | 450.000 | 446.283 | *SPN12230413* |
| FR0063 | 15-Mei-23/ *15-May-23* | 425.000 | 428.165 | *FR0063* |
| SPN12230622 | 22-Jun-23/ *22-Jun-23* | 400.000 | 392.941 | *SPN12230622* |
| FR0070 | 15-Mar-24/ *15-Mar-24* | 200.000 | 209.564 | *FR0070* |
| FR0044 | 15-Sep-24/ *15-Sep-24* | 150.000 | 161.770 | *FR0044* |
| FR0046 | 15-Jun-23/ *15-Jun-23* | 131.430 | 135.050 | *FR0046* |
| FR0077 | 15-Mei-24/ *15-May-24* | 120.000 | 125.759 | *FR00777* |
| SPN12230105 | 5-Jan-23/ *1-Jan-23* | 93.458 | 93.428 | *SPN12230105* |
| FR0039 | 15-Agu-23/ *15-Aug-23* | 50.000 | 52.412 | *FR0039* |
| FR0090 | 15-Apr-27/ *15-Apr-27* | 24.286 | 24.337 | *FR0090* |
| **Total** | | **3.244.174** | **3.247.584** | ***Total*** |

## 11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *11. GOVERNMENT BONDS (continued)*

### g. Berdasarkan jatuh tempo / *g. Based on maturity*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year* | 1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years* | 3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years* | 4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years* | >5 tahun/ *>5 years* | *Total* | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | | | *Financial assets measure at fair value through other comprehensive income* |
| Rupiah | 759.177 | 1.926.508 | 626.947 | 247.285 | 796.608 | 4.356.525 | *Rupiah* |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | | *Financial assets measured at amortized cost* |
| Rupiah | 2.873.981 | 303.494 | 24.326 | 9.965 | - | 3.211.766 | *Rupiah* |
| **Total** | **3.633.158** | **2.230.002** | **651.273** | **257.250** | **796.608** | **7.568.291** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Hingga 1 tahun/ *Up to 1 year* | 1 sampai 3 tahun/ *Between 1 to 3 years* | 3 sampai 4 tahun/ *Between 3 to 4 years* | 4 sampai 5 tahun/ *Between 4 to 5 years* | >5 tahun/ *>5 years* | *Total* | |
| Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | | | | | | | *Financial assets measure at fair value through other comprehensive income* |
| Rupiah | 232.860 | 992.556 | 1.526.457 | 625.630 | 1.229.766 | 4.607.269 | *Rupiah* |
| Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi | | | | | | | *Financial assets measured at amortized cost* |
| Rupiah | 2.726.154 | 497.093 | - | 24.337 | - | 3.247.584 | *Rupiah* |
| **Total** | **2.959.014** | **1.489.649** | **1.526.457** | **649.967** | ***1.229.766*** | **7.854.853** | ***Total*** |

### h. Suku bunga efektif rata-rata / *h. Weighted average effective interest rate*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 6,51% | 5,96% | *Rupiah* |

### i. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *i. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal sebelum pajak tangguhan | 12.030 | 198.696 | *Beginning balance before deferred tax* |
| Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan | (5.665) | (186.666) | *Net changes in fair value during the year* |
| Saldo sebelum pajak tangguhan | 6.365 | 12.030 | *Balance before deferred tax* |
| Pajak tangguhan (Catatan 23c) | (1.400) | (2.646) | *Deferred tax (Note 23c)* |
| **Saldo akhir tahun** | **4.965** | **9.384** | ***Balance at end of year*** |

### j. Informasi signifikan lainnya / *j. Other significant information*

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

*Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai pasar obligasi Pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

*As of December 31, 2023 and 2022, market values of Government bonds are ranging as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 96,66% - 113,67% | 95,96% - 106,78% | *Rupiah* |

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi telah jatuh tempo dan telah diterima pelunasannya dengan total nilai nominal Rp 181.430 (Catatan 11).

*Until the issuance date of the financial statements, the government bonds classified as amortized cost were due and received repayment with a total nominal value of Rp 181,430 (Note 11).*

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currency*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Modal kerja | 76.115.891 | 66.903.999 | *Working capital* |
| Investasi | 25.404.216 | 25.505.014 | *Investment* |
| Konsumsi | 634.673 | 613.042 | *Consumer* |
| Pinjaman karyawan | 1.958 | 1.087 | *Employee loan* |
| Sub-total | 102.156.738 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Modal kerja | 922.736 | 1.189.953 | *Working capital* |
| Investasi | 450.804 | 311.360 | *Investment* |
| Sub-total | 1.373.540 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 1.173.751 | 1.572.507 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 100.982.987 | 91.450.635 | *Third parties* |
| Sub-total | 102.156.738 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | - | 14.649 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 1.373.540 | 1.486.664 | *Third parties* |
| Sub-total | 1.373.540 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

### b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. Based on economic sector*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Jasa bisnis | 39.892.993 | 38.423.597 | *Business services* |
| Konstruksi | 28.084.244 | 26.614.806 | *Construction* |
| Perdagangan | 17.780.562 | 14.595.020 | *Trading* |
| Pertambangan | 5.422.334 | 3.190.812 | *Mining* |
| Industri | 2.855.469 | 2.886.110 | *Industry* |
| Pertanian dan perikanan | 2.634.999 | 2.121.133 | *Agriculture and fishery* |
| Transportasi | 2.528.638 | 1.995.052 | *Transportation* |
| Jasa pelayanan sosial | 1.654.204 | 2.150.710 | *Social services* |
| Restoran dan hotel | 167.350 | 177.422 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 1.135.945 | 868.480 | *Others* |
| Sub-total | 102.156.738 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign Currency*** |
| Perdagangan | 384.925 | 716.128 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 322.328 | 326.009 | *Business services* |
| Industri | 212.151 | - | *Industry* |
| Pertambangan | 69.211 | 69.980 | *Mining* |
| Lain-lain | 384.925 | 389.196 | *Others* |
| Sub-total | 1.373.540 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

### c. Berdasarkan kolektabilitas / *c. Based on collectability*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 64.377.110 | 60.245.113 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 35.258.476 | 29.845.626 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 57.249 | 13.076 | *Substandard* |
| Diragukan | 11.702 | 5.349 | *Doubtful* |
| Macet | 3.825.741 | 4.415.291 | *Loss* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

### d. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *d. Non-performing loan (NPL) based on economic sector*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 1.054.906 | 1.010.970 | *Construction* |
| Perdagangan | 777.709 | 782.544 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 759.873 | 769.790 | *Business services* |
| Pertanian dan perikanan | 432.475 | 537.149 | *Agriculture and fishery* |
| Transportasi | 371.366 | 370.220 | *Transportation* |
| Industri | 165.808 | 352.973 | *Industry* |
| Pertambangan | 131.447 | 129.793 | *Mining* |
| Jasa pelayanan sosial | 100.446 | 101.128 | *Social services* |
| Restoran dan hotel | 60.499 | 10.442 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 7.905 | 9.162 | *Others* |
| Sub-total | 3.862.434 | 4.074.171 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pertambangan | 32.258 | 32.617 | *Mining* |
| Perdagangan | - | 326.928 | *Trading* |
| Sub-total | 32.258 | 359.545 | *Sub-total* |
| Total | 3.894.692 | 4.433.716 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (860.984) | (1.261.178) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **3.033.708** | **3.172.538** | ***Neto*** |

### e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *e. Based on period of loan agreement*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 tahun | 72.634.184 | 62.135.522 | *≤ 1 year* |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 301.420 | 71.621 | *> 1 year ≤ 2 years* |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun | 706.318 | 819.276 | *> 2 years ≤ 3 years* |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun | 639.524 | 1.636.892 | *> 3 years ≤ 4 years* |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun | 2.573.290 | 1.647.152 | *> 4 years ≤ 5 years* |
| > 5 tahun | 25.302.002 | 26.712.679 | *> 5 years* |
| Sub-total | 102.156.738 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| ≤ 1 tahun | 922.736 | 1.189.953 | *≤ 1 year* |
| > 5 tahun | 450.804 | 311.360 | *> 5 years* |
| Sub-total | 1.373.540 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

### f. Berdasarkan jatuh tempo / *f. Based on maturity*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 tahun | 72.280.048 | 62.170.168 | *≤ 1 year* |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 2.301.865 | 3.586.433 | *> 1 year ≤ 2 years* |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun | 2.103.404 | 1.490.035 | *> 2 years ≤ 3 years* |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun | 2.409.107 | 1.979.210 | *> 3 years ≤ 4 years* |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun | 2.123.230 | 4.156.790 | *> 4 years ≤ 5 years* |
| > 5 tahun | 20.939.084 | 19.640.506 | *> 5 years* |
| Sub-total | 102.156.738 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currency* |
| ≤ 1 tahun | 922.736 | 1.189.953 | *≤ 1 year* |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun | 142.864 | - | *> 4 years ≤ 5 years* |
| > 5 tahun | 307.940 | 311.360 | *> 5 years* |
| Sub-total | 1.373.540 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 103.530.278 | 94.524.455 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.318.089) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **102.212.189** | **92.773.973** | ***Net*** |

### g. Berdasarkan stage / *g. Based on stage*

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*Below is movement of loans based on stage for the years ended December 31, 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage 1*** | ***Stage 2*** | ***Stage 3*** | **Total/ *Total*** | |
| Saldo awal | 29.784.943 | 60.015.801 | 4.723.711 | 94.524.455 | *Beginning balance* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 22.707.557 | (22.706.170) | (1.387) | - | *Transferred to12 month expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (8.586.396) | 8.692.772 | (106.376) | - | *Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (54.264) | (119.200) | 173.464 | - | *Transferred to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 10.348.104 | 7.088.244 | 992 | 17.437.340 | *Net chages in exposure and remeasurement* |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (4.187.162) | (3.638.639) | (605.716) | (8.431.517) | *Asset derecognized or repaid* |
| Saldo akhir | 50.012.782 | 49.332.808 | 4.184.688 | 103.530.278 | *Ending balance* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (116.077) | (340.708) | (861.304) | (1.318.089) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **49.896.705** | **48.992.100** | **3.323.384** | **102.212.189** | ***Net*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage 1*** | ***Stage 2*** | ***Stage 3*** | **Total/ *Total*** | |
| Saldo awal | 51.576.555 | 16.268.014 | 3.067.786 | 70.912.355 | *Beginning balance* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 2.484.963 | (2.481.165) | (3.798) | - | *Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (32.406.165) | 32.406.851 | (686) | - | *Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (1.032.688) | (531.129) | 1.563.817 | - | *Transferred to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 12.126.989 | 15.013.949 | 223.969 | 27.364.907 | *Net chages in exposure and remeasurement* |
| Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi | (2.964.711) | (660.719) | (127.377) | (3.752.807) | *Asset derecognized or repaid* |
| Saldo akhir | 29.784.943 | 60.015.801 | 4.723.711 | 94.524.455 | *Ending balance* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (88.813) | (400.171) | (1.261.498) | (1.750.482) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **29.696.130** | **59.615.630** | **3.462.213** | **92.773.973** | ***Net*** |

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

### h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / *h. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The movement of allowance for impairment losses on loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage 1*** | ***Stage 2*** | ***Stage 3*** | **Total/ *Total*** | |
| Saldo awal | 88.813 | 400.171 | 1.261.498 | 1.750.482 | *Beginning balance* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 58.149 | (58.146) | (3) | - | *Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (39.182) | 39.309 | (127) | - | *Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (34.015) | (29.730) | 63.745 | - | *Transferred to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 42.356 | (10.896) | 43.011 | 74.471 | *Net chages in exposure and remeasurement* |
| Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan | - | - | 765 | 765 | *Recoveries of previously written-off loans* |
| Penghapusan | - | - | (490.154) | (490.154) | *Written-off* |
| Selisih penjabaran kurs | (44) | - | (17.431) | (17.475) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **116.077** | **340.708** | **861.304** | **1.318.089** | ***Ending balance*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | ***Stage 1*** | ***Stage 2*** | ***Stage 3*** | **Total/ *Total*** | |
| Saldo awal | 61.767 | 78.894 | 1.242.019 | 1.382.680 | *Beginning balance* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1) | 3.799 | (3.781) | (18) | - | *Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)* |
| Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2) | (213.422) | 213.427 | (5) | - | *Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)* |
| Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) | (20.212) | (34.958) | 55.170 | - | *Transferred to credit impaired (Stage 3)* |
| Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali | 256.790 | 146.589 | (21.351) | 382.028 | *Net chages in exposure and remeasurement* |
| Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapus bukukan | - | - | 1.600 | 1.600 | *Recoveries of previously written-off loans* |
| Penghapusan | - | - | (45.391) | (45.391) | *Written-of* |
| Selisih penjabaran kurs | 91 | - | 29.474 | 29.565 | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **88.813** | **400.171** | **1.261.498** | **1.750.482** | ***Ending balance*** |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.*

### i. Suku bunga efektif rata-rata / *i. Weighted average effective interest rate*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 9,42% | 9,77% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 5,34% | 5,17% | *Foreign currency* |

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

### j. Agunan pinjaman / *j. Collateral of loans*

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

*Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.*

### k. Pinjaman sindikasi / *k. Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31,2023 and 2022 are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Total | 2.353.686 | 938.209 | *Total* |
| Persentase partisipasi | 3,25% - 35% | 3,25% - 35% | *Percentage of participation* |

### l. Pinjaman karyawan / *l. Employee loans*

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loans with a period of 3 - 5 years with interest rate between 10% - 12% for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

### m. Pinjaman kepada pihak berelasi / *m. Loans to related parties*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | 465.000 | 465.000 | *PT Surya Cipta Inti Cemerlang* |
| PT Banua Multi Guna | 316.000 | 291.000 | *PT Banua Multi Guna* |
| PT Maha Properti Indonesia Tbk | 249.801 | 249.801 | *PT Maha Properti Indonesia Tbk* |
| PT Properti Damai Indonesia | 98.692 | 51.431 | *PT Properti Damai Indonesia* |
| PT Mentos Ekspress | 37.832 | 17.237 | *PT Mentos Ekspress* |
| Yayasan Mindchamp School Indonesia | 4.246 | 3.384 | *Yayasan Mindchamp School Indonesia* |
| Karyawan kunci | 2.099 | 16.492 | *Key employees* |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma | - | 268.333 | *PT Nusa Sejahtera Kharisma* |
| PT Sejahtera Abadi Solusi | - | 151.000 | *PT Sejahtera Abadi Solusi* |
| PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk | - | 73.255 | *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk* |
| Lain-lain | 81 | 223 | *Others* |
| Sub-total | 1.173.751 | 1.587.156 | *Sub-total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.803) | (5.757) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total (Catatan 41)** | **1.169.948** | **1.581.399** | ***Total (Note 41)*** |

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

### n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas / *n. Restructured loans based on the type of loan and collectability*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Modal kerja** | | | ***Working capital*** |
| Lancar | 6.763.319 | 7.797.532 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 1.195.290 | 1.163.907 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 1.649 | 8.275 | *Substandard* |
| Diragukan | 262 | 1.134 | *Doubtful* |
| Macet | 1.237.162 | 1.234.710 | *Loss* |
| Sub-total | 9.197.682 | 10.205.558 | *Sub-total* |
| **Investasi** | | | ***Investment*** |
| Lancar | 6.949 | 13.372 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 1.734 | 9.178 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 930 | 1.031 | *Substandard* |
| Diragukan | 364 | 1.885 | *Doubtful* |
| Macet | 7.137 | 8.288 | *Loss* |
| Sub-total | 17.114 | 33.754 | *Sub-total* |
| **Konsumsi** | | | ***Consumer*** |
| Lancar | 668 | 1.010 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 168 | 257 | *Special mention* |
| Kurang lancar | - | - | *Substandard* |
| Macet | - | 15 | *Loss* |
| Sub-total | 836 | 1.282 | *Sub-total* |
| Total | 9.215.632 | 10.240.594 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (312.177) | (274.512) | *Allowance for impaiment losses* |
| **Neto** | **8.903.455** | **9.966.082** | ***Net*** |

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

*Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.*

Bank juga memberikan restukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, restrukturisasi yang telah dilakukan oleh Bank tersebut masih belum memenuhi kriteria restrukturisasi sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tahun 2020 dan perubahannya POJK No. 48/POJK.03/2020 tahun 2020 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tahun 2021 serta POJK No. 40/POJK.03/ 2019 tahun 2019. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko yang masih dalam analisis oleh Bank atas kesesuaian dengan POJK No. 42/POJK.03/2017.

*The Bank also provides restructuring in theform of deferral of interest payments whereinthe Bank has granted interest payments belowthe contractual interest rate with a certainperiod based on the agreement and theresidual value on contractual interest will bepaid at the maturity date of restructuring. As at December 31, 2022 and 2021, the restructuring carried out by the Bank has not yet fulfilled therestructuring criteria based on POJK No. 11/POJK.03/2020 year 2020 and its amendmends POJK No. 48/POJK.03/2020 year 2020 and POJK No. 17/POJK.03/2021 year 2021 and POJK No. 40/POJK.03/ 2019 year 2019. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks which is still being analyzed by the Bank regarding compliance with POJK No. 42/POJK.03/2017.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, restrukturisasi penundaan bunga tersebut di atas telah diberikan kepada 0,02% dan 0,05% dari total debitur dengan total nilai baki debet masing-masing sebesar Rp 15.641.957 dan Rp 25.236.394 yang telah disetujui oleh manajemen Bank.

*As of December 31, 2023 and 2022, restructuring through deferral of interest has been granted to 0.02% and 0.05% of total debtors with total outstanding debit balance of Rp Rp 15,641,957, and Rp 25,236,394, respectively, which has been approved by the Bank's management.*

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan**

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah Rp 490.154 dan Rp 45.391.

**p. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Bruto | 3,77% | 4,70% | *Gross* |
| Neto | 2,94% | 3,36% | *Net* |

**q. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")**

Bank telah melaporkan BMPK berdasarkan Laporan Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Desember 2023 dan 2022.

**r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit investasi termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang, dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun berdasarkan perubahan perjanjian. Perjanjian tersebut dikenakan bunga dibawah suku bunga dasar kredit bank yaitu sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp 20.053.655 dan Rp 20.057.754 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Penggolongan tagihan tersebut merupakan upaya Bank untuk lebih memproduktifkan aset dalam menghasilkan arus kas bagi Bank (Catatan 17).

***12. LOANS (continued)***

***o. Written-off loans***

*Total loans written-off for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 490,154 and Rp 45,391, respectively.*

***p. Non-performing Loan ratio***

*As of December 31, 2023 and 2022, the percentage of non-performing loans - gross and net to total loans is as follows:*

***q. Legal Lending Limit ("LLL")***

*The Bank has reported the LLL based on the LLL Violation Report or LLL Exceeding by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in December 2023 and 2022 respectively.*

***r. Other significant information related to loans***

*Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.*

*Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.*

*Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.*

*Investment credit includes loans provided to a third party, originating from the transfer of foreclosed assets through a principal agreement on the cessie of receivables, with a term of 7 years and as of December 31, 2023 this agreement has been extended by 5 years to 12 years based on amendment to the agreement. The agreement bears interest below the Bank's prime lending rates, namely 2% per year, amounting to Rp 20,053,655 and Rp 20,057,754 respectively as of December 31, 2023 and 2022. The classification of these receivables is an effort by the Bank to be more productive in assets in generating cash flow for the Bank (Note 17).*

## 12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan pinjaman yang diberikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,04% dan 1,12% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

## *12. LOANS (continued)*

***r. Other significant information related to loans (continued)***

*There were no sales of loans for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

*The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.04% and 1.12% as of \ December 31, 2023 and 2022, respectively.*

## 13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

**a. Berdasarkan kolektabilitas**

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar.

## *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

*Information in respect of maturities were disclosed in Note 45.*

*This account consists of:*

***a. Based on collectability***

*All acceptance receivables as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.*

**b. Berdasarkan pihak dan mata uang**

***b. Based on parties and currencies***

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*** | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | | | *Rupiah* |
| Nasabah | 399.479 | 399.479 | 17.556 | 17.556 | *Debtors* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.800) | - | (119) | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **397.679** | **399.479** | **17.437** | **17.556** | ***Net*** |

**c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian**

***c. Based on period on agreement***

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*** | **Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*** | **Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*** | |
| **Pihak ketiga** | | | | | ***Third parties*** |
| Rupiah | | | | | *Rupiah* |
| ≤ 1 bulan | 5.546 | 5.546 | 2.163 | 2.163 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 311.681 | 311.681 | 15.393 | 15.393 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 Bulan | 81.420 | 81.420 | - | - | *> 3 months* |
| Sub-total | 398.647 | 398.647 | 17.556 | 17.556 | *Sub-total* |
| Mata Uang Asing | | | | | *Foreign Currencies* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 832 | 832 | - | - | *> 1 month ≤ 3 months* |
| Total | 399.479 | 399.479 | - | - | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.800) | - | (119) | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **397.679** | **399.479** | **17.437** | **17.556** | ***Net*** |

## 13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

### d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 119 | 202 | ***Beginning balance*** |
| Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34) | 1.680 | (83) | *Provision for (reversal of) impairment losses during the year (Note 34)* |
| Selisih penjabaran kurs | 1 | - | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo akhir** | **1.800** | **119** | ***Ending balance*** |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.*

## 14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *14. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan jasa penjaminan (Catatan 48) | 2.464.465 | - | *Guarantee services fees (Note 48)* |
| Biaya loyalitas pelanggan | 701.842 | 38.371 | *Customer loyalty fees* |
| Biaya jasa konsultan | 225.141 | 88.854 | *Consultant service fees* |
| Biaya jasa teknologi sistem informasi | 11.130 | 9.933 | *Information system technology service fees* |
| Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer | 7.778 | 5.265 | *Computer maintenance and repair costs* |
| Biaya reklame dan pajak | 6.438 | 1.516 | *Advertisement fees and taxes* |
| Biaya asuransi | 133 | 4.348 | *Insurance fees* |
| Biaya layanan | | | *Service charge* |
| Pihak ketiga | 101 | 5.393 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 24 | 24 | *Related parties (Note 41)* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000) | 1.316 | 1.364 | *Others (each below Rp 1,000)* |
| **Total** | **3.418.368** | **155.068** | ***Total*** |

Imbalan jasa penjaminan / *Guarantee services fees*

Merupakan imbalan yang dibayarkan kepada PT Sinarmas Penjaminan Kredit untuk menjamin risiko gagal bayar debitur tertentu dengan jangka waktu selama 7 tahun sampai dengan tahun 2030 (Catatan 48).

*This pertains to insurance premium paid to PT Sinarmas Penjaminan Kredit to cover the risk of default by certain debtors for a period of 7 years until 2030 (Note 48).*

Mutasi imbal jasa penjaminan kredit adalah sebagai berikut:

*Movements in fees for credit guarantee services are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | - | - | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan | 2.542.067 | - | *Additional during the year* |
| Amortisasi tahun berjalan | (77.602) | - | *Amortization of the year* |
| **Saldo akhir** | **2.464.465** | **-** | ***Ending balance*** |

## 14. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Imbalan jasa penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan beban imbal jasa penjaminan kredit yang dibayarkan oleh Bank dapat memitigasi risiko kredit atas pinjaman yang diberikan (Catatan 45a).

Biaya loyalitas pelanggan

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Biaya jasa konsultan

Biaya jasa konsultan merupakan biaya konsultan dengan PT Boston Consulting Indonesia (Catatan 48) sehubungan dengan program transformasi Bank. Biaya jasa konsultan diamortisasi selama masa manfaat ekonomisnya.

Lain-lain

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, dan biaya kendaraan operasional.

## *14. PREPAYMENTS (continued)*

*Guarantee services fees (continued)*

*On December 31, 2023, management believes that the credit guarantee fees paid by the Bank can mitigate credit risk on loans provided (Note 45a).*

*Customer loyalty fees*

*Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.*

*Consultant service fees*

*Consultant service fees represent consultancy fees with PT Boston Consulting Indonesia (Note 48) in connection with the Bank's transformation program. Consultant service fees is amortized over its economic useful life.*

*Others*

*Others consist of, among others, building maintenance costs, visa service costs, and operational vehicle costs.*

## 15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| **Nilai Revaluasi** | | | | | | ***Revaluation Value*** |
| Tanah | 1.272.341 | 26.277 | - | 820.492 | 2.119.110 | *Land* |
| Bangunan | 590.539 | 4.875 | - | 7.273 | 602.687 | *Buildings* |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition*** |
| Renovasi bangunan | 193.431 | 490 | - | 14.629 | 208.550 | *Building renovation* |
| Instalasi | 49.020 | 17.741 | (1.442) | 485 | 65.804 | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | 154.668 | 6.097 | (770) | - | 159.995 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 446.767 | 141.257 | (1.284) | - | 586.740 | *Office equipment* |
| Perlengkapan kantor | 56.997 | 635 | (1.103) | 1.450 | 57.979 | *Office supplies* |
| **Total kepemilikan langsung** | 2.763.763 | 197.372 | (4.599) | 844.329 | 3.800.865 | ***Total direct Ownership*** |
| Aset tetap dalam pembangunan | 116.002 | 19.687 | - | (4.094) | 131.595 | *Assets under Construction* |
| **Total Harga Perolehan** | **2.879.765** | **217.059** | **(4.599)** | **840.235** | **3.932.460** | ***Total Acquisition Costs*** |

## 15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

| | 2023 (lanjutan/ *continued*) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciaton*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | (52.340) | (57.930) | - | - | (110.270) | *Buildings* |
| Renovasi bangunan | (149.162) | (15.462) | - | - | (164.624) | *Building renovation* |
| Instalasi | (44.638) | (2.225) | 1.381 | - | (45.482) | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | (136.414) | (8.688) | 770 | - | (144.332) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (354.711) | (58.485) | 1.261 | - | (411.935) | *Office equipment* |
| Perlengkapan kantor | (50.206) | (3.008) | 1.095 | - | (52.119) | *Office supplies* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **(787.471)** | **(145.798)** | **4.507** | **-** | **(928.762)** | ***Total Accumulated Depreciaion*** |
| **Nilai Tercatat Neto** | **2.092.294** | | | | **3.003.698** | ***Net Carrying Value*** |

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| **Nilai Revaluasi** | | | | | | ***Revaluation Value*** |
| Tanah | 644.238 | 392.478 | - | 235.625 | 1.272.341 | *Land* |
| Bangunan | 433.907 | 12.669 | - | 143.963 | 590.539 | *Buildings* |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition*** |
| Renovasi bangunan | 186.727 | 276 | - | 6.428 | 193.431 | *Building renovation* |
| Instalasi | 47.684 | 1.374 | (579) | 541 | 49.020 | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | 148.213 | 9.242 | (2.787) | - | 154.668 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 411.322 | 36.771 | (1.329) | 3 | 446.767 | *Office equipment* |
| Perlengkapan kantor | 54.352 | 562 | (539) | 2.622 | 56.997 | *Office supplies* |
| **Total kepemilikan langsung** | 1.926.443 | 453.372 | (5.234) | 389.182 | 2.763.763 | ***Total direct Ownership*** |
| Aset tetap dalam Pembangunan | 82.209 | 65.475 | - | (31.682) | 116.002 | *Assets under Construction* |
| **Total Harga Perolehan** | **2.008.652** | **518.847** | **(5.234)** | **357.500** | **2.879.765** | ***Total Acquisition Costs*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciaton*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | - | (52.340) | - | - | (52.340) | *Buildings* |
| Renovasi bangunan | (135.003) | (14.159) | - | - | (149.162) | *Building renovation* |
| Instalasi | (42.517) | (2.693) | 572 | - | (44.638) | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | (128.966) | (9.766) | 2.318 | - | (136.414) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (309.923) | (46.115) | 1.327 | - | (354.711) | *Office equipment* |
| Perlengkapan kantor | (46.673) | (4.072) | 539 | - | (50.206) | *Office supplies* |
| **Total Akumulasi Penyusutan** | **(663.082)** | **(129.145)** | **4.756** | **-** | **(787.471)** | ***Total Accumulated Depreciaion*** |
| **Nilai Tercatat Neto** | **1.345.570** | | | | **2.092.294** | ***Net Carrying Value*** |

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 145.798 dan Rp 129.145 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 36).

*Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 145,798 and Rp 129,145 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 36).*

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.635.798 dan Rp 1.637.459.

*All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Sompo Insurance Indonesia, third parties, with a coverage of Rp Rp 1,635,798 Rp 1,637,459 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.*

## 15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa tanah dan bangunan di ex-Plaza Bali dengan total luas bangunan 8.914m$^2$ telah terpakai secara mayoritas yaitu sebesar 4.831m$^2$ atau sebesar 55,53% dan telah direklasifikasi dari aset yang belum digunakan sebesar Rp 840.235 (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa tanah dan bangunan di Gedung Office Tower "The Kahyangan", Solo Batu direklasifikasi dari uang muka sebesar Rp 357.500 (Catatan 18).

Tanah milik Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo bervariasi sampai dengan 20 Juni 2052. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah sejumlah 5.157m$^2$ dan 74m$^2$ dan bangunan sejumlah 238m$^2$ masih belum atas nama Bank. Tanah sejumlah 5.157m$^2$ telah selesai proses balik nama atas nama Bank di tahun 2023.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

## *15. FIXED ASSETS (continued)*

*As of December 31, 2023, fixed assets of land and buildings in ex-Plaza Bali with a total building area of 8,914m$^2$ have been used in the majority of 4,831m$^2$ or 55.53% and have been reclassified from unutilized asset amounting to Rp 840,235 (Note 18).*

*As of December 31, 2022, fixed assets of land and buildings in "The Kahyangan" Office Tower Building, Solo Batu were reclassified from advance payment amounting to Rp 357,500 (Note 18).*

*The Bank's land is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, and maturity varies up to June 20, 2052. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.*

*As of December 31, 2022, land totaling 5,157m$^2$ and 74m$^2$ and buildings totaling 238m$^2$ are still not in the name of the Bank. The transfer title of 5,157m$^2$ of land has been completed in 2023.*

*The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:*

| | **Persentase Penyelesaian/** ***Percentage of completion*** | **Akumulasi biaya/** ***Acummulated cost*** | **Estimase penyelesaian/** ***Estimated completion*** |
|---|---|---|---|
| **2023** | 89,31% | 131.595 | 2024 |
| **2022** | 94,16% | 116.002 | 2023 |

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*The details of assets under construction are as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 27.637 | 15.167 | *Buildings* |
| Renovasi bangunan | 103.958 | 100.835 | *Building renovation* |
| **Total** | **131.595** | **116.002** | ***Total*** |

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows (unaudited):*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 109.854 | 98.662 | *Buildings* |
| Instalasi | 40.954 | 39.275 | *Installation* |
| Kendaraan | 127.083 | 120.670 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 314.180 | 274.665 | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | 46.347 | 42.899 | *Office equipment* |
| **Total** | **638.418** | **576.171** | ***Total*** |

## 15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on sale and write-off of fixed assets are as follows:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan Aset Tetap/ *Sale of Fixed Assets*** | **Penghapusan Aset Tetap/ *Write-off of Fixed Assets*** | **Total/ *Total*** | |
| Hasil penjualan aset tetap | 110 | - | 110 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Nilai buku | (36) | (56) | (92) | *Net book value* |
| **Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto** | **74** | **(56)** | **18** | ***Gain on sale and write-off - net*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Penjualan Aset Tetap/ *Sale of Fixed Assets*** | **Penghapusan Aset Tetap/ *Write-off of Fixed Assets*** | **Total/ *Total*** | |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.013 | - | 1.013 | *Proceeds from sales of fixed assets* |
| Nilai buku | (1) | (477) | (478) | *Net book value* |
| **Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto** | **1.012** | **(477)** | **535** | ***Gain on sale and write-off - net*** |

Kerugian penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 37).

*Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 37).*

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

*Gains (loss) from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).*

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

*The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.*

Revaluasi Tahun 2021

*Revaluation Year 2021*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independen No. 00044/2.015200/PI/07/0235/1/XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 oleh penilai Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI dari KJPP Hendra dan Rekan.

*On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 by Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI from KJPP Hendra and Rekan.*

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

*The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.*

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi.

*The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.*

## 15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

*Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 performed by the Bank were as follows:*

| | Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation* | Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation* | Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus* | |
|---|---|---|---|---|
| Tanah | 628.321 | 644.238 | 15.917 | *Land* |
| Bangunan | 408.061 | 433.907 | 25.846 | *Buildings* |
| **Total** | **1.036.382** | **1.078.145** | **41.763** | ***Total*** |

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

*Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 728.325 | 757.658 | *Beginning balance* |
| Amortisasi surplus revaluasi | (29.333) | (29.333) | *Amortization of revaluation surplus* |
| **Saldo akhir** | **698.992** | **728.325** | ***Ending balance*** |

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tanah | 1.573.150 | 726.381 | *Land* |
| Bangunan | | | *Buildings* |
| Harga perolehan | 557.632 | 545.483 | *Cost* |
| Akumulasi penyusutan | (245.347) | (220.617) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku bangunan | 312.285 | 324.866 | *Net book value of buildings* |
| **Total nilai buku neto** | **1.885.435** | **1.051.247** | ***Total net book value*** |

## 16. ASET HAK GUNA / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

*The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.*

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

*The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.*

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of right-of-use assets is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deduction* | Total | |
| Biaya perolehan | | | | | *Cost* |
| Bangunan | 406.359 | 16.714 | (15.422) | 407.651 | *Buildings* |
| Mesin ATM | 10.106 | - | (4.529) | 5.577 | *ATM machines* |
| Sub-total | 416.465 | 16.714 | (19.951) | 413.228 | *Sub-total* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (130.851) | (55.274) | 15.397 | (170.728) | *Buildings* |
| Mesin ATM | (6.645) | (1.582) | 4.529 | (3.698) | *ATM machines* |
| Sub-total | (137.496) | (56.856) | 19.926 | (174.426) | *Sub-total* |
| **Nilai buku bersih** | **278.969** | | | **238.802** | ***Net book value*** |

## 16. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan) / *16. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Total** | |
| Biaya perolehan | | | | | *Cost* |
| Bangunan | 396.722 | 15.117 | (5.480) | 406.359 | *Buildings* |
| Mesin ATM | 14.635 | 196 | (4.725) | 10.106 | *ATM machines* |
| Sub-total | 411.357 | 15.313 | (10.205) | 416.465 | *Sub-total* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | *Accumulated depreciation* |
| Bangunan | (82.223) | (54.108) | 5.480 | (130.851) | *Buildings* |
| Mesin ATM | (8.630) | (2.740) | 4.725 | (6.645) | *ATM machines* |
| Sub-total | (90.853) | (56.848) | 10.205 | (137.496) | *Sub-total* |
| **Nilai buku bersih** | **320.504** | | | **278.969** | ***Net book value*** |

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

*Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 202.448 | 220.901 | *Beginning balance* |
| Penambahan liabilitas sewa | 16.714 | 15.313 | *Additions to lease liabilities* |
| Beban bunga atas liabilitas sewa | 24.763 | 25.532 | *Interest expense on lease liabilities* |
| Liabilitas sewa yang telah dibayarkan: | | | *Lease liabilities paid* |
| Pokok (Catatan 46) | (27.195) | (33.766) | *Principal (Note 46)* |
| Bunga | (24.763) | (25.532) | *Interest* |
| **Saldo akhir (Catatan 24)** | **191.967** | **202.448** | ***Ending balance (Note 24)*** |

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized related to lease are as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| **Jumlah diakui di laba rugi** | | | ***Amounts recognized in profit or loss*** |
| Beban penyusutan aset hak-guna | 56.856 | 56.848 | *Depreciation of right-of-use assets* |
| Bunga atas liabilitas sewa | 24.763 | 25.532 | *Interest on lease liabilities* |
| Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek | 34.888 | 33.959 | *Expenses related to short-term lease or lease of low value assets* |
| **Jumlah diakui dalam laporan arus kas** | **116.507** | **116.339** | ***Amounts recognized in statement of cash flows*** |
| Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa | 51.958 | 59.298 | *Total cash outflow for payment of lease liabilities* |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 50.828 dan Rp 57.507 berupa sewa gedung (Catatan 41).

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 50,828 and Rp 57,507 in the form of lease of buildings (Note 41).*

## 17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / *17. FORECLOSED ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, agunan yang diambil alih berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2023 and 2022, foreclosed assets based on quality were as follows:*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 22.246 | 60.911 | *Current* |
| Kurang lancar | 179.950 | 150.966 | *Sub-standard* |
| Diragukan | 15.193 | 9.096 | *Doubtful* |
| Macet | 101.824 | 89.508 | *Loss* |
| Saldo akhir | 319.213 | 310.481 | *Ending balance* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (17.125) | (15.971) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **302.088** | **294.510** | ***Net*** |

## 17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.514 dan Rp 9.888.117.

Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian agunan yang diambil alih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.311 dan Rp (29).

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar yang digunakan oleh Bank merupakan nilai wajar yang berasal dari perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KJPP Edi, Andesta & Rekan dan KJPP Latief, Hanif & Rekan sebesar Rp 370.068 dan KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan sebesar Rp 349.485.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, agunan yang diambil alih berupa tanah dan bangunan berdasarkan status kepemilikan aset adalah sebagai berikut:

## *17. FORECLOSED ASSETS (continued)*

*The total foreclosed assets settled for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,514 and Rp 9,888,117, respectively.*

*Gains (losses) on the settlement of foreclosed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,311 and Rp (29), respectively.*

*Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).*

*The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the fair value used by the Bank is the fair value derived from the calculation by the Public Appraisal Service Office (KJPP) registered under Financial Services Authority (OJK), namely KJPP Edi, Andesta & Rekan dan KJPP Latief, Hanif & Rekan amounting to Rp 370,068 and KJPP Maulana, Andesta & Rekan, KJPP Desmar, Susanto Salman & Rekan, KJPP Edi Andesta & Rekan amounted to Rp 349,485.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the foreclosed collaterals in the form of land and building based on their ownership status are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Hak Guna Bangunan | 210.329 | 203.880 | *Building Right on Land* |
| Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun | 58.957 | 60.607 | *Rights of Strata Title Ownership of Multi-storey Building Units* |
| Sertifikat Hak Milik | 38.187 | 34.253 | *Right of Freehold* |
| Akta Pengalihan Hak Pemakaian atas Ruangan | 10.557 | 10.557 | *The Deed of Transfer of Rights Over the Property* |
| Sertifikat Hak Pemakaian Tempat Usaha | 1.085 | 1.085 | *Right of Usage Over Land* |
| Surat keterangan ganti rugi | 98 | 99 | *Compensation Certificate* |
| **Total** | **319.213** | **310.481** | ***Total*** |

Bank telah melakukan pengalihan agunan yang diambil alih kepada pihak ketiga melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dan mencatat pengalihan ini dalam akun pinjaman yang diberikan dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun dengan rincian pengalihan agunan yang diambil alih sebagai berikut (Catatan 12):

*The Bank has transferred the foreclosed assets to a third party through a principal agreement for the cessie of receivables and recorded this transfer in a loan account with a period of 7 years and as of December 31, 2023 it has been extended by 5 years to 12 years with details of the foreclosed assets transfer as follows (Note 12):*

| Tanggal Pengalihan | Nilai pengalihan/ *Amount of transfer* | *Date of Transfer* |
|---|---|---|
| 30 November 2021 | 1.981.831 | *November 30, 2021* |
| 6 Desember 2021 | 3.200.229 | *December 6, 2021* |
| 27 Desember 2021 | 2.932.658 | *December 27, 2021* |
| 3 Januari 2022 | 3.385.112 | *January 3, 2022* |
| 29 September 2022 | 6.498.538 | *September 29,2022* |
| **Total** | **17.998.368** | ***Total*** |

## 18. ASET LAIN-LAIN / *18. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi (Catatan 41)** | | | ***Related parties (Note 41)*** |
| Uang muka | 1.200.000 | 611.512 | *Advances* |
| Piutang bunga | 4.848 | 583 | *Interest receivables* |
| Sub-total | 1.204.848 | 612.095 | *Sub-total* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Piutang bunga | 2.821.040 | 4.804.223 | *Interest receivables* |
| Uang muka | 1.016.095 | 296.968 | *Advances* |
| Uang jaminan | 38.386 | 37.151 | *Security deposits* |
| Aset yang belum digunakan | 33.025 | 873.260 | *Unutilized assets* |
| Jasa profesional | 5.807 | - | *Professional fees* |
| Lain-lain | 874.152 | 278.816 | *Others* |
| Sub-total | 4.788.505 | 6.290.418 | *Sub-total* |
| Total | 5.993.353 | 6.902.513 | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan | (200) | (200) | *Allowance for impairment losses of unutillized asset* |
| **Neto** | **5.993.153** | **6.902.313** | ***Net*** |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dalam piutang bunga terdapat piutang bunga yang berasal dari pemberian restrukturisasi pinjaman yang diberikan berupa keringanan bunga masing-masing sebesar Rp 1.150.686 dan Rp 3.768.763.

*As of December 31, 2023 and 2022, interest receivables including interest receivables from the loans restructuring in the form of the interest reduction amounted Rp 1,150,686 and Rp 3,768,763, respectively.*

Aset yang belum digunakan merupakan aset tetap dalam bentuk properti atau bagian dari properti yang dimiliki oleh Bank tetapi belum digunakan secara mayoritas untuk kegiatan usaha Bank, yang diukur secara proposional. Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset yang belum digunakan berasal dari bagian aset tetap di Plaza Bali yang belum digunakan seluruhnya untuk menunjang kegiatan operasional Bank. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset yang belum digunakan direklasifikasi ke aset tetap berupa tanah dan bangunan di Plaza Bali sebesar Rp 840.235 (Catatan 15).

*Unutilized assets are fixed assets in the form of property or part of the property owned by the Bank but not yet used in the majority for the Bank's business activities, which are measured proportionally. As of December 31, 2022, the additional unutilized asset from the part of fixed asset at Plaza Bali building which had not yet fully used to support the Bank's operational activities. As of December 31, 2023, unutilized asset reclassified to fixed assets of land and buildings in Plaza Bali amounting to Rp 840,235 (Note 15).*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang belum digunakan adalah cukup.

*Management believes that the allowance for impairment losses on unutillized assets is sufficient.*

Pada tanggal 8 Februari 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen I/II/2021 amendemen terhadap (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN). Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 357.500 yang dicatat dalam akun uang muka pihak berelasi. Pada tanggal 18 Januari 2022, Bank telah melakukan serah terima dari kontraktor atas Gedung Office Tower "The Kahyangan", Solo Batu berdasarkan Surat No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/ PROJECT/I/2022 bahwa pada tanggal 31 Desember 2022, aset tersebut telah dicatat sebagai tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp 232.375 dan Rp 125.125 dalam aset tetap dan digunakan sebagai kantor cabang Bank (Catatan 15).

*On February 8, 2021, the Bank has signed a Sales and Purchase Agreement (PPJB) No. 11/PPJB/BMI-MPRO/Amendemen I/II/2021 amendment to (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk for the purchase of land and a new building to be built (building) located in Sukoharjo, Solo totaling 20 (twenty) floors with a purchase price of Rp 325,000 (excluding VAT). Advances that have been paid up to December 31, 2021 amounting to Rp 357,500 are recorded in the advance payment account related parties. On January 18, 2022, the Bank has carried out a handover from the contractor for "The Kahyangan" Office Tower Building, Solo Batu based on Letter No. 001/MPI/BAST FINAL GEDUNG OFFICETOWER/ PROJECT/I/2022 that on December 31, 2022, these assets have been recorded as land and buildings amounting to Rp 232,375 and Rp 125,125, respectively, in fixed assets and used as branch offices Bank (Note 15).*

## 18. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *18. OTHER ASSETS (continued)*

Dalam uang muka pihak berelasi juga terdapat uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dengan jumlah uang yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.200.000 dan Rp 611.512.

*The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya which the amount that has been paid up until December 31, 2023 and 2022 are Rp 1,200,000 amd Rp 611,512, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka jasa profesional merupakan biaya untuk jasa profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIV (Catatan 27).

*As of December 31, 2023, advances professional fee represent costs in relation to the Limited Public Offering of the issuance of Rights Issue XIV (Note 27).*

## 19. LIABILITAS SEGERA / *19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Bunga masih harus dibayar | 488.420 | 370.032 | *Accrued interest expense* |
| Lain-lain | 6.930 | 5.738 | *Others* |
| Sub-total | 495.350 | 375.770 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Bunga masih harus dibayar | 15.496 | 7.956 | *Accrued interest expense* |
| Lain-lain | 42 | - | *Others* |
| Sub-total | 15.538 | 7.956 | *Sub-total* |
| **Total** | **510.888** | **383.726** | ***Total*** |

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

*Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits period.*

## 20. SIMPANAN NASABAH / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on parties and currency*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Giro** | | | ***Demand deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 450.139 | 540.675 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 3.895.135 | 3.294.695 | *Third parties* |
| Sub-total - Rupiah | 4.345.274 | 3.835.370 | *Sub-total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 192.140 | 52.929 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 799.346 | 242.203 | *Third parties* |
| Sub-total - mata uang asing | 991.486 | 295.132 | *Sub-total - foreign currencies* |
| **Total** | **5.336.760** | **4.130.502** | ***Total*** |

Total giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The total amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Total giro - pihak berelasi | 642.279 | 593.604 | *Total demand deposits - related parties* |
| Persentase terhadap total giro | 12,03% | 14,37% | *Percentage to total demand deposits* |

## 20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on parties and currency (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Tabungan** | | | ***Savings deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 74.517 | 68.202 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 10.792.983 | 9.658.585 | *Third parties* |
| Sub-total - Rupiah | 10.867.500 | 9.726.787 | *Sub-total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 89.607 | 57.468 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 172.017 | 137.928 | *Third parties* |
| Sub-total - Mata uang asing | 261.624 | 195.396 | *Sub-total - foreign currencies* |
| **Total** | **11.129.124** | **9.922.183** | ***Total*** |

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The total amount of related parties savings deposits to total saving deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Total tabungan - pihak berelasi | 164.124 | 125.670 | *Total saving deposits - related parties* |
| Persentase terhadap total tabungan | 1,47% | 1,27% | *Percentage to total saving deposits* |

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 1.180.985 | 2.068.097 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 94.790.918 | 94.406.777 | *Third parties* |
| Sub-total - Rupiah | 95.971.903 | 96.474.874 | *Sub-total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 1.000.870 | 883.637 | *Related parties (Note 41)* |
| Pihak ketiga | 3.158.607 | 3.459.152 | *Third parties* |
| **Sub-total - Mata uang asing** | 4.159.477 | 4.342.789 | *Sub-total - foreign currencies* |
| **Total** | **100.131.380** | **100.817.663** | ***Total*** |

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The total amount of related parties time deposits to total time deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Total deposito berjangka - pihak berelasi | 2.181.855 | 2.951.734 | *Total time deposits - related parties* |
| Persentase terhadap deposito berjangka | 2,18% | 2,93% | *Percentage to total time deposits* |

## 20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

### b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Deposito berjangka | 95.971.903 | 96.474.874 | *Time deposits* |
| Tabungan | | | *Saving deposits* |
| *My saving* | 10.849.798 | 9.703.805 | *My saving* |
| *My family saving* | 17.702 | 22.982 | *My family saving* |
| Sub-total tabungan | 10.867.500 | 9.726.787 | *Sub-total saving deposits* |
| Giro | 4.345.274 | 3.835.370 | *Demand deposits* |
| Sub-total - Rupiah | 111.184.677 | 110.037.031 | *Sub-total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Deposito berjangka | 4.159.477 | 4.342.789 | *Time deposits* |
| Tabungan | | | *Saving deposits* |
| *My dollar* | 261.624 | 195.396 | *My dollar* |
| Giro | 991.486 | 295.132 | *Demand deposits* |
| Sub-total - mata uang asing | 5.412.587 | 4.833.317 | *Sub-total - foreign currencies* |
| **Total** | **116.597.264** | **114.870.348** | ***Total*** |

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Giro** | | | ***Demand deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 5.336.760 | 4.130.502 | *≤ 1 month* |
| **Tabungan** | | | ***Saving deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 1.534 | 9.900.234 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 2.597 | 2.617 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 2.215 | 4.354 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 3.768 | 4.959 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| > 12 bulan | 11.119.010 | 10.019 | *> 12 months* |
| Sub-total | 11.129.124 | 9.922.183 | *Sub-total* |
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 66.272.067 | 67.835.723 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 24.812.858 | 23.484.131 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 7.091.535 | 7.374.436 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 1.901.518 | 2.071.536 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| > 12 bulan | 53.402 | 51.837 | *> 12 months* |
| **Sub-total** | 100.131.380 | 100.817.663 | *Sub-total* |
| **Total** | **116.597.264** | **114.870.348** | ***Total*** |

### d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan / *d. Deposits earmarked and pledged as collateral for loans*

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

*The details of deposits earmarked and pledged as collateral for loans were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Giro | 30.369 | 26.236 | *Demand deposits* |
| Tabungan | - | 1.600 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 2.376.083 | 1.776.875 | *Time deposits* |
| **Total** | **2.406.452** | **1.804.711** | ***Total*** |

## 20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***d. Deposits earmarked and pledged as collateral for loans (continued)***

*The percentage of earmarked deposits to each type of deposits as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Giro | 0,57% | 0,64% | *Demand deposits* |
| Tabungan | 0,00% | 0,02% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 2,37% | 1,76% | *Time deposits* |

**e. Suku bunga efektif rata-rata**

Suku bunga rata-rata tertimbang tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***e. Weighted average effective interest rate***

*Weighted average interest rate for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | 2,92% | 2,39% | *Demand deposits* |
| Tabungan | 4,56% | 3,42% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 6,17% | 5,06% | *Time deposits* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Giro | 1,27% | 0,30% | *Demand deposits* |
| *My dollar* | 1,25% | 0,55% | *My dollar* |
| Deposito berjangka | 4,08% | 2,31% | *Time deposits* |

**f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro**

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya (RTGS), dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

***f. Special facilities to the owners of demand deposits***

*The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of Real Time Gross Settlement (RTGS) charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.*

## 21. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

***a. Based on party and currency***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | 3.499.179 | 1.977.855 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 41) | 46.094 | 44.456 | *Related parties (Note 41)* |
| **Total** | **3.545.273** | **2.022.311** | ***Total*** |

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

***b. Based on type and currency***

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Deposito berjangka | 1.996.103 | 1.262.628 | *Time deposits* |
| *Call Money* | 525.000 | 365.000 | *Call Money* |
| *On Call* | 511.205 | 122.614 | *On Call* |
| Giro | 483.952 | 266.923 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 29.013 | 5.146 | *Saving deposits* |
| **Total** | **3.545.273** | **2.022.311** | ***Total*** |

## 21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | | | *Demand deposits* |
| ≤ 1 bulan | 483.952 | 266.923 | *≤ 1 month* |
| *Call Money* | | | *Call Money* |
| ≤ 1 bulan | 525.000 | 365.000 | *≤ 1 month* |
| Tabungan | | | *Saving deposits* |
| ≤ 1 bulan | 29.013 | 5.146 | *≤ 1 month* |
| Deposito berjangka | | | *Time deposits* |
| ≤ 1 bulan | 1.954.558 | 842.642 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 439.250 | 478.600 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 110.500 | 61.000 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 3.000 | 3.000 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| Sub-total | 2.507.308 | 1.385.242 | *Sub-total* |
| **Total** | **3.545.273** | **2.022.311** | ***Total*** |

### d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| *Call Money* | 6,07% | 4,12% | *Call Money* |
| Deposito berjangka | 5,10% | 4,65% | *Time deposits* |
| Giro | 4,55% | 3,27% | *Demand deposits* |
| Tabungan | 4,64% | 2,61% | *Saving deposits* |

## 22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

*The Bank entered into derivative transaction of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.*

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

*Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.*

Berdasarkan pihak dan mata uang: / *Based on parties and currency:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai Nosional (kontrak)/ *Notional amount (contract)*** | **Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*** | **Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*** | |
| Pihak ketiga | | | | *Third party* |
| Mata uang asing | | | | *Foreign currency* |
| Spot - jual | | | | *Spot - sell* |
| Dolar Amerika Serikat | 99.851 | 145 | - | *United State of America Dollar* |
| Swap - beli | | | | *Swap - buy* |
| Dolar Singapura | (233.527) | - | (610) | *Singapore Dollar* |
| **Neto** | **(133.676)** | **145** | **(610)** | ***Net*** |

## 22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

| | 2022 | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai Nosional (kontrak)/ *Notional amount (contract)*** | **Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*** | |
| Pihak ketiga | | | *Third party* |
| Mata uang asing | | | *Foreign currency* |
| Spot - jual | | | *Spot - sell* |
| Dolar Singapura | **(23.648)** | **(300)** | *Singapore Dollar* |

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mempunyai transaksi *spot* dan *swap* yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Permata Tbk.

*As of December 31, 2023, the Bank has foreign currency spot and swap with third parties which are PT Bank Permata Tbk.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi *swap* dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dengan jangka waktu sampai 5 (lima) hari sejak tanggal transaksi.

*As of December 31, 2023, foreign currency swap was conducted with PT Bank Permata Tbk with a period of 5 (five) days from the transaction date.*

Pada tanggal 31 Desember 2022, transaksi spot dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu sampai lima hari sejak tanggal transaksi.

*As of December 31, 2022, foreign currency spot was conducted with PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia with a period of five days from the transaction date.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kontrak derivatif tidak ditujukan untuk akuntansi lindung nilai.

*As of December 31, 2023 and 2022, derivative contract were not designated for hedge accounting.*

## 23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

### a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan | | | *Income taxes:* |
| Pasal 4 (2) | 102.826 | 81.946 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 8.104 | 7.585 | *Article 21* |
| Pasal 23/26 | 688 | 1.374 | *Article 23/26* |
| Pasal 25 | 7.627 | - | *Article 25* |
| Pasal 29 | 20 | 93 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 169 | 123 | *Value-added tax* |
| Pajak Materai | 18 | 12 | *Stamp duty* |
| **Total** | **119.452** | **91.133** | ***Total*** |

### b. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *b. Income tax benefit (expense)*

| | **2023** | **2022** | |
|---|---|---|---|
| Kini | (34.082) | (35.780) | *Current* |
| Tangguhan | 1.576 | 7.990 | *Deferred* |
| **Neto** | **(32.506)** | **(27.790)** | ***Net*** |

## 23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

### b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax benefit (expense) (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax, as shown in profit or loss, and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 54.609 | 53.787 | *Profit before income tax* |
| Beda temporer | | | *Temporary differences* |
| Penyusutan aset tetap | (22.099) | 18.785 | *Depreciation of fixed assets* |
| Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian aset keuangan | (9.916) | 31.585 | *Provision for (reversal of) allowance for financial assets* |
| Beban imbalan kerja | 19.870 | (35.763) | *Employee benefit expense* |
| Beban sewa | 14.556 | 18.159 | *Rent expenses* |
| Penyisihan kerugian aset non-keuangan | 1.154 | 4.049 | *Provision for impairment of non-financial assets* |
| Penjualan/ penghapusan aset tetap | (35) | (179) | *Sale/ write-off of fixed assets* |
| Lain-lain | 3.634 | (320) | *Others* |
| Beda tetap | | | *Permanent differences* |
| Jamuan | 8.719 | 4.464 | *Entertainment* |
| Biaya pengobatan | 1.712 | 1.785 | *Medical expense* |
| Lain-lain | 82.715 | 66.283 | *Others* |
| **Taksiran penghasilan kena pajak** | **154.919** | **162.635** | ***Estimated taxable income*** |
| **Beban pajak penghasilan kini** | **34.082** | **35.780** | ***Current income tax expense*** |
| Dikurangi dengan: | | | *Less with:* |
| Pajak penghasilan Pasal 25 | (34.062) | (35.687) | *Prepaid income tax Article 25* |
| **Utang pajak penghasilan pasal 29** | **20** | **93** | ***Income tax payable article 29*** |

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and income tax expense presented in profit or loss for the year ended ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 54.609 | 53.787 | *Profit before income tax* |
| Beban pajak penghasilan berdasakan tarif pajak yang berlaku | 12.014 | 11.833 | *Income tax expense at applicable tax rate* |
| Pengaruh beda tetap | 20.492 | 15.957 | *Effects of permanent differences* |
| **Beban pajak penghasilan - neto** | **32.506** | **27.790** | ***Income tax expense - net*** |

## 23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

### c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets (liabilities)*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*** | **Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | 45.785 | (1.929) | - | 43.856 | *Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets* |
| Liabilitas imbalan kerja | 77.501 | 4.371 | 1.929 | 83.801 | *Employee benefits liability* |
| Penyusutan aset tetap | (12.564) | (4.869) | - | (17.433) | *Depreciation of fixed assets* |
| Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (2.646) | - | 1.214 | (1.432) | *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income* |
| Sewa | 8.216 | 3.203 | - | 11.419 | *Leases* |
| Lain-lain | 220 | 800 | - | 1.020 | *Others* |
| **Neto** | **116.512** | **1.576** | **3.143** | **121.231** | ***Net*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*** | **Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan | 37.945 | 7.840 | - | 45.785 | *Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets* |
| Liabilitas imbalan kerja | 84.800 | (7.868) | 569 | 77.501 | *Employee benefits liability* |
| Penyusutan aset tetap | (16.657) | 4.093 | - | (12.564) | *Depreciation of fixed assets* |
| Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | (43.712) | - | 41.066 | (2.646) | *Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income* |
| Sewa | 4.221 | 3.995 | - | 8.216 | *Leases* |
| Lain-lain | 290 | (70) | - | 220 | *Others* |
| **Neto** | **66.887** | **7.990** | **41.635** | **116.512** | ***Net*** |

### d. Perubahan peraturan pajak / *d. Changes in tax regulations*

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

*Changes in tax rates*

*On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 ehich stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January1, 2025. In addition the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.*

### e. Ketetapan Pajak / *e. Tax assessments*

Pada tanggal 8 September 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 25/29 untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359.

Bank telah membayar SKPKB untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp 359 pada tanggal 6 Oktober 2022.

*On September 8, 2022, the Bank received Tax Assessment Letters regarding underpayment ("SKPKB") of income tax article 25/29 for 2017 fiscal year with total amounting to Rp 359.*

*The Bank has paid SKPKB for fiscal years 2017 amounting to Rp 359 on October 6, 2022.*

## 24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa (Catatan 16) | 191.967 | 202.448 | *Lease liabilities (Note 16)* |
| Bunga obligasi subordinasi | 28.620 | 28.620 | *Interest on subordinated bonds* |
| Biaya jasa profesional | 2.533 | - | *Profesional fee* |
| Biaya lainnya | 6.540 | 1.680 | *Others* |
| **Total** | **229.660** | **232.748** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya jasa profesional yang belum dibayar merupakan biaya untuk jasa profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIV (Catatan 27).

*As of December 31, 2023, unpaid professional fee represents costs in relation to the Limited Public Offering of the issuance of Rights Issue XIV (Note 27).*

## 25. PINJAMAN YANG DITERIMA / *BORROWINGS*

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari: / *Loans received by the Bank as of December 31, 2023 and 2022, consisting of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 500.000 | 500.000 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 160.000 | | *PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk* |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 150.000 | - | *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta | 50.000 | - | *PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | - | 300.000 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| **Total** | **860.000** | **800.000** | ***Total*** |

PT Bank Maybank Indonesia Tbk / *PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/2022 tanggal 5 Juli 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 3,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2023.

*Based on loan agreement No. 99/PK/CDU1/2022 dated July 5, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for general financing amounting to Rp 500,000 with interest rate of 3.95% per annum and will mature on January 6, 2023.*

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 501.701.

*On January 6, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Maybank Indonesia amounting to Rp 501,701.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 27/PK/CDU1/2023 tanggal 8 Maret 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 6,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

*Based on loan agreement No. 27/PK/CDU1/2023 dated March 8, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 6,90% per annum and will mature on September 8, 2023.*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/PK/CDUl/2023 tanggal 7 September 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

*Based on loan agreement No. 117/PK/CDUl/2023 dated September 7, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 7% per annum and will mature will mature on March 11, 2024.*

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

*The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follows:*

a. Rasio *Non-performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 5,00%.
b. Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 9,00%.

*a. Non-performing Loan (NPL) Net ratio maximum of 5.00%.*
*b. Maintain Capital Adequacy Ratio (CAR) minimum of 9.00%.*

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 272 tanggal 29 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang ditujukan untuk modal kerja sebesar Rp 300.000 dikenakan suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan +165 bps *(basis point)* dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Pada tanggal 29 September 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebesar Rp 302.097.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima, dengan mempertimbangkan dana setoran modal dalam perhitungan KPMM.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 304/PK/EB/0922 tanggal 6 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 150 miliar dengan bunga sebesar 6,90% dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 6 September 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama tahun 2023 dan 2022, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

***25. BORROWINGS (continued)***

*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*

*Based on loan agreement No. 272 dated September 29, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk intended for working capital amounting to Rp 300,000 with interest rate of JIBOR 3 month +165 bps (basis point) and was mature on September 29, 2023.*

*On September 29, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk amounting to Rp 302,097.*

*As of December 31, 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements, by considering capital deposit funds in calculation of CAR.*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

*Based on loan agreement No. 304/PK/EB/0922 dated September 6, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 150 billion with interest rate of 6.90% and will mature on September 6, 2023.*

*On September 6, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to October 6, 2023.*

*On October 5, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to September 6, 2024.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.*

*During 2023 and 2022, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.*

*The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.*

## 25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, Bank mendapatkan fasilitas *Trade Advance Financing* PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) sebesar Rp 160 miliar dengan bunga sebesar 7,50% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2024.

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50 miliar dengan bunga sebesar 7,45% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2024.

## *25. BORROWINGS (continued)*

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

*On November 29, 2023, the Bank received a Trade Advance Financing Facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) amounting to Rp 160 billion with interest rate of 7.50% and will mature on February 19, 2024.*

*During in 2023, the Bank has made interest payments on schedule according to the schedule in a timely manner.*

*PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk*

*On December 4, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50 billion with interest rate of 7.45% and will mature on March 4, 2024.*

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada laporan aktuaria dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing No. 476/LV/NSR/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 dan No. 783/LV/NSR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

## *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

*The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were based on the actuarial reports of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi and Sutama based on an independent actuarial report No. 476/LV/NSR/II/2024 dated February 5, 2024 and No. 783/LV/NSR/III/2023 dated March 10, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 6,80% per tahun/ *per annum* | 7,42% per tahun/ *per annum* | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 9% per tahun/ *per annum* | 9% per tahun/ *per annum* | *Salary increment rate* |
| Tingkat kematian | TMI 2019 | TMI 2019 | *Mortality rate* |
| Tingkat cacat | 5% dari/*from* TMI IV 2019 | 5% dari/*from* TMI IV 2019 | *Disability rate* |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old* | | *Resignation rate* |

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Beban yang diakui dalam laba rugi** | | | ***Expenses recognized in profit or loss*** |
| Biaya jasa kini | 44.142 | 41.797 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 24.811 | 28.141 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | 321 | (54.449) | *Past service cost* |
| Keuntungan atas kurtailmen dan penyelesaian | (14.147) | (17.340) | *Gains on curtailment and settlement* |
| Sub-total | 55.127 | (1.851) | *Sub-total* |
| Pembayaran pesangon | 34.818 | 3.823 | *Severance payment* |
| **Total** | **89.945** | **1.972** | ***Total*** |

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 352.278 | 385.456 | *Beginning balance* |
| Biaya jasa kini | 44.142 | 41.797 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu | (13.826 ) | (71.789) | *Past service cost* |
| Biaya bunga | 24.811 | 28.141 | *Interest expense* |
| Pembayaran di tahun berjalan | (35.258 ) | (33.913) | *Actual benefit payments* |
| Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan | 13.622 | 4.926 | *Actuarial loss arising from changes in economic assumption* |
| Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman | (4.855 ) | (2.340) | *Actuarial gain arising from experience adjustments* |
| **Saldo Akhir** | **380.914** | **352.278** | ***Ending Balance*** |

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

*The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | (33.230) | (30.644) | *Beginning balance* |
| Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain | (8.767) | (2.586) | *Remeasurement recognized in other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **(41.997)** | **(33.230)** | ***Ending balance*** |

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan:

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat diskonto/ *Discount rate* | | Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate* | | |
| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | (4.066) | 4.730 | 4.511 | (3.967) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (25.596) | 29.009 | 27.294 | (24.600) | *Effect on present value of employee benefits liability* |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat diskonto/ *Discount rate* | | Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate* | | |
| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | (3.469) | 4.020 | 3.853 | (3.396) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan | (23.061) | 26.045 | 24.599 | (22.227) | *Effect on present value of employee benefits liability* |

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Dalam 12 bulan berikutnya | 36.666 | 43.792 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 dan 2 tahun | 20.948 | 21.331 | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 148.316 | 142.642 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 284.531 | 277.215 | *Between 5 and 10 years* |
| Di atas 10 tahun | 2.031.371 | 1.882.864 | *Above 10 years* |
| **Total** | **2.521.832** | **2.367.844** | ***Total*** |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing 16,11 tahun dan 19,82 tahun.

*The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were 16.11 years and 19.82 years, respectively.*

## 27. LIABILITAS LAIN-LAIN / 27. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Uang muka setoran modal (Catatan 41) | 1.000.000 | 893.558 | *Advances for paid-up capital (Note 41)* |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Transaksi ATM | 12.640 | 10.549 | *ATM transactions* |
| Setoran jaminan | 3.512 | 2.426 | *Security deposits* |
| Estimasi kerugian komitmen dan Kontinjensi | 784 | 458 | *Estimated losses on commitment contingencies* |
| Lain-lain | 162.663 | 54.070 | *Others* |
| **Total** | **1.179.599** | **961.061** | **Total** |

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp 3.000.000 dan Rp 893.558, termasuk didalamnya adalah hasil penjualan ex-Plaza Bali dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000 masing-masing merupakan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Karunia sebesar Rp 299.450 dan PT Mayapada Kasih sebesar Rp 594.108 pada tahun 2022 dan uang muka setoran modal dari PT Gatsu Griya Megatama sebesar Rp 106.442 pada tahun 2023.

*As of December 31, 2023 and 2022, advances for paid-up capital represents fund received from the shareholders with a total amount of Rp 3,000,000 and Rp 893,558, respectively, including the proceeds from the sale of ex-Plaza Bali amounting to Rp 1,000,000, consisting of advances for paid-up capital from PT Mayapada Karunia amounting to Rp 299,450 and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 594,108 in 2022 and advances for paid-up capital from PT Gatsu Griya Megatama amounting to Rp 106,442 in 2023.*

Bank menerima uang muka modal disetor sampai dengan Oktober 2023 sebesar Rp 3.000.000. Pembayaran ini dilakukan oleh:

- PT Mayapada Kasih: Rp992.523,
- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752.127
- PT Mayapada Karunia: Rp717.349,
- PT Gatsu Griya Megatama: Rp372.030,
- Jonathan Tahir: Rp 165.971.

*The Bank received advance payments for its paid-up capital until October 2023, totaling Rp 3,000,000. These payments were made by:*

- *PT Mayapada Kasih: Rp992,523,*
- *Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752,127,*
- *PT Mayapada Karunia: Rp717,349,*
- *PT Gatsu Griya Megatama: Rp372,030,*
- *Jonathan Tahir: Rp165,971.*

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Bank menerima tambahan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Kasih dan Jonathan Tahir masing-masing sebesar Rp 396.518 dan Rp 76.061. Atas tambahan uang muka setoran modal tersebut sehingga total uang muka setoran modal menjadi Rp 3.472.579. Atas kelebihan setoran modal tersebut, Bank telah mengembalikan sebesar Rp 472.579 kepada Dato' Sri. Prof. Dr. Tahir, MBA pada tanggal 27 Oktober 2023 sehingga jumlah saldo uang muka setoran modal tetap sebesar Rp 3.000.000.

*As of October 26, 2023, the Bank received additional advances for paid-up capital from PT Mayapada Kasih and Jonathan Tahir amounting to Rp 396,518 and Rp 76,061, respectively. With this addtitonal advances for paid-up capital, the total advances for paid-up capital becomes Rp 3,472,579. For the excess paid-up capital, the Bank returned Rp 472,579 to Dato' Sri. Prof. Dr. Tahir, MBA on October 27, 2023 so the balance of the advances for paid-up capital remains at Rp 3,000,000.*

## 27. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank menerima surat OJK No.S-376/D.04/2023 terkait pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD XIV, sehingga uang muka setoran modal direklasifikasi ke bagian ekuitas sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 29).

## *27. OTHER LIABILITIES (continued)*

*On December 29, 2023, the Bank received OJK letter No.S-376/D.04/2023 regarding the effective notification of the registration statement in the context of PMHMETD XIV, so that advance for paid-up capital reclassified to equity amounting to Rp 2,000,000 (Note 29).*

## 28. OBLIGASI SUBORDINASI

## *28. SUBORDINATED BONDS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 | 803.000 | 803.000 | *Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018* |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 | 1.000.000 | 1.000.000 | *Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017* |
| Total | 1.803.000 | 1.803.000 | *Total* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (4.760) | (8.309) | *Uamortized cost issuance cost* |
| **Neto** | **1.798.240** | **1.794.691** | ***Net*** |

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

*There are no subordinated bonds to related parties.*

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

*On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000.*

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

*The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.*

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

*The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.*

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

*Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.*

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

*On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.*

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

*The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.*

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

*The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.*

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

*Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.*

## 28. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

## *28. SUBORDINATED BONDS (continued)*

*The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 and Continuing Bond I Phase I year 2017 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party of the Bank.*

*These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.*

*Bondholders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.*

*The Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.*

*The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.*

## 29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

## *29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL*

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%) | Total Modal/ *Total Capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang saham | | | | *Shareholders* |
| Saham seri A | | | | *Shares series A* |
| Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp 500 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 299.750.000 | 2,53% | 149.875 | *PT Mayapada Karunia* |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | 15.850.000 | 0,13% | 7.925 | *Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA* |
| PT Mayapada Kasih | 6.740.000 | 0,06% | 3.370 | *PT Mayapada Kasih* |
| Jane Dewi Tahir | 3.000.000 | 0,03% | 1.500 | *Jane Dewi Tahir* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 62.916.500 | 0,53% | 31.458 | *Other shareholders (below 5%)* |
| Sub-total | 388.256.500 | 3,28% | 194.128 | *Sub-total* |

## 29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

## *29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (continued)*

| Pemegang Saham | Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid* | Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%) | Total modal/ *Total capital* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Saham seri B | | | | *Shares series B* |
| Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp 100 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 3.237.334.600 | 27,36% | 323.734 | *PT Mayapada Karunia* |
| JPMCB Na Re Cathay Life Insurance Co Ltd | 2.290.670.176 | 19,36% | 229.067 | *JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd* |
| Galasco Investments Limited | 1.499.488.261 | 12,67% | 149.949 | *Galasco Investments Limited* |
| Liang Xian Limited | 109.300.000 | 0,92% | 10.930 | *Liang Xian Limited* |
| Unity Rise Limited | 864.724.845 | 7,31% | 86.472 | *Unity Rise Limited* |
| PT Mayapada Kasih | 557.122.707 | 4,71% | 55.712 | *PT Mayapada Kasih* |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | 551.424.105 | 4,66% | 55.142 | *Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA* |
| Jonathan Tahir | 407.659.256 | 3,45% | 40.766 | *Jonathan Tahir* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 1.926.388.400 | 16,28% | 192.639 | *Other shareholders (below 5%)* |
| Sub-total | 11.444.112.350 | 96,72% | 1.144.411 | *Sub-total* |
| **Total** | **11.832.368.850** | **100%** | **1.338.539** | ***Total*** |

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Details of additional paid up capital as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| Agio saham | 8.421.450 | *Shares premium* |
| Biaya emisi saham Perdana (1997) | (3.150) | *Shares issuance cost Initial (1997)* |
| Penawaran Umum Terbatas I (1999) | (432) | *Rights Issue I (1999)* |
| Penawaran Umum Terbatas II (2001) | (453) | *Rights Issue II (2001)* |
| Penawaran Umum Terbatas III (2002) | (561) | *Rights Issue III (2002)* |
| Kuasi Reorganisasi (2004) | (14.493) | *Quasi Reorganization (2004)* |
| Penawaran Umum Terbatas IV (2007) | (10.599) | *Rights Issue IV (2007)* |
| Penawaran Umum Terbatas V (2010) | (1.122) | *Rights Issue V (2010)* |
| Penawaran Umum Terbatas VI (2013) | (1.530) | *Rights Issue VI (2013)* |
| Penawaran Umum Terbatas VII (2014) | (1.550) | *Rights Issue VII (2014)* |
| Penawaran Umum Terbatas VIII (2015) | (2.328) | *Rights Issue VIII (2015)* |
| Penawaran Umum Terbatas IX (2016) | (3.660) | *Rights Issue IX (2016)* |
| Penawaran Umum Terbatas X (2017) | (3.246) | *Rights Issue X (2017)* |
| Penawaran Umum Terbatas XI (2018) | (3.576) | *Rights Issue XI (2018)* |
| Penawaran Umum Terbatas XII (2019) | (4.748) | *Rights Issue XII (2019)* |
| Penawaran Umum Terbatas XIII (2021) | (5.173) | *Rights Issue XIII (2021)* |
| | **8.364.829** | |

Uang Muka Setoran Modal

Bank menerima uang muka modal disetor sampai dengan Oktober 2023 sebesar Rp 3.000.000.

Berdasarkan surat No. 2011/DIR/XI/2023 tanggal 1 November 2023 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT, dengan rincian sebagai berikut:

*Advances for Paid-up Capital*

*The Bank received advance payments for its paid-up capital until October 2023, totaling Rp 3,000,000.*

*Based on letter no. 2011/DIR/XI/2023 dated November 1, 2023 which has been submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received an advance payment for capital from PSPT as follows:*

## 29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL (lanjutan)

## *29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL (continued)*

Uang Muka Setoran Modal (lanjutan)

*Advances for Paid-up Capital (continued)*

| Pemegang Saham | Jumlah / *Amount* | *Shareholders* |
|---|---|---|
| Jonathan Tahir | 992.523 | *Jonathan Tahir* |
| PT Mayapada Kasih | 752.127 | *PT Mayapada Kasih* |
| PT Mayapada Karunia | 717.349 | *PT Mayapada Karunia* |
| PT Gatsu Griya Megatama | 372.030 | *PT Gatsu Griya Megatama* |
| Dato' Sri Prof DR Tahir | 165.971 | *Dato' Sri Prof DR Tahir* |
| **Total** | **3.000.000** | ***Total*** |

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank telah memeroleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-376/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHETDXIV) sejumlah Rp2.000.000 (Catatan 27). Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023 sehubungan PMHMETDXIV.

*On December 29 2023, the Bank received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-376/D.04/2023 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights XIV (PMHETDXIV) in the amount of Rp2,000,000 (Note 27). The Bank has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2023 regarding PMHMETDXIV.*

Berdasarkan surat OJK tanggal 15 Januari 2024, dana setoran modal dicatat dalam administrasi pengawasan Bank (Catatan 50).

*Based on the OJK letter dated January 15 2024, capital deposit funds are recorded in the Bank's supervisory administration (Note 50).*

## 30. CADANGAN WAJIB

## *30. STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang SahamTahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantumdalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

*Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated May 24, 2023 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 129 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

*Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated June 29, 2022 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.*

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

*This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.*

## 31. PENDAPATAN BUNGA / *31. INTEREST INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman yang diberikan | 7.667.983 | 6.812.057 | *Loans* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 437.242 | 373.044 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 388.756 | 305.436 | *Placement with Bank Indonesia and other banks* |
| Obligasi Pemerintah | 263.773 | 220.691 | *Government bonds* |
| Efek-efek | 6.229 | 4.088 | *Securities* |
| Giro pada bank lain | 95 | 116 | *Current accounts with other banks* |
| **Total** | **8.764.078** | **7.715.432** | ***Total*** |

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 119.615 dan Rp 150.864 (Catatan 41).

*Interest income from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 119,615 and Rp 150,864, respectively (Note 41).*

## 32. BEBAN BUNGA / *32. INTEREST EXPENSES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Simpanan nasabah:** | | | ***Deposits from customers:*** |
| Deposito berjangka | 5.551.049 | 4.579.706 | *Time deposits* |
| Tabungan | 526.052 | 660.317 | *Saving deposits* |
| Giro | 122.764 | 100.676 | *Current accounts* |
| Obligasi subordinasi | 195.364 | 195.003 | *Subordinated bonds* |
| Simpanan dari bank lain | 147.431 | 119.297 | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | 57.010 | 19.125 | *Borrowings* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | 17.927 | - | *Securities sold under agreements to repurchase* |
| Beban pembiayaan lainnya | 250.730 | 220.104 | *Other financing charges* |
| **Total** | **6.868.327** | **5.894.228** | ***Total*** |

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 146.620 dan Rp 125.466 (Catatan 41).

*Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 146,620 and Rp 125,466, respectively, (Note 41).*

Beban pembiayaan lainnya adalah merupakan biaya premi penjaminan simpanan dengan tarif premi sebesar 0,1% dari nilai rata-rata dana pihak ketiga dalam setiap tahun.

*Other financing charges are deposit insurance premium costs with a premium rate of 0.1% from average value of third party funds in each year.*

## 33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *33. OTHER OPERATING INCOME*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba obligasi pemerintah | 21.701 | 14.037 | *Government bond earnings* |
| Pendapatan provisi dan komisi | 11.477 | 12.773 | *Fees and commision income* |
| Laba selisih kurs - neto | 5.190 | 6.861 | *Foreign exchange gain - net* |
| Lain-lain | 50.673 | 47.028 | *Others* |
| **Total** | **89.041** | **80.699** | ***Net*** |

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

*Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).*

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

*Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.*

## 34. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *34. OTHER OPERATING INCOME PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: | | | *Provision (reversal) of impairment losses on:* |
| Pinjaman yang diberikan (Catatan 12) | 74.471 | 382.028 | *Loans (Note 12)* |
| Aset keuangan lainnya | 2.071 | (652) | *Other financial assets* |
| Aset nonkeuangan | 1.154 | 4.049 | *Non-financial assets* |
| **Total** | **77.696** | **385.425** | ***Total*** |

## 35. GAJI DAN TUNJANGAN / *35. SALARIES AND BENEFITS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan tunjangan | 711.071 | 647.243 | *Salaries and allowance* |
| Imbalan kerja (Catatan 26) | 89.945 | 18.407 | *Employee benefits (Note 26)* |
| Pendidikan dan pelatihan | 23.241 | 1.972 | *Education and training* |
| Lain-lain | 24.571 | 27.220 | *Others* |
| **Total** | **848.828** | **694.842** | ***Total*** |

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

*Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | | | *Salary and other short-term employee benefits* |
| Dewan Komisaris | 25.702 | 31.401 | *Board of Commissioners* |
| Dewan Direksi | 57.222 | 50.852 | *Directors* |
| **Total** | **82.924** | **82.253** | ***Total*** |

## 36. UMUM DAN ADMINISTRASI / *36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan jasa profesi | 219.616 | 176.406 | *Professional service fees* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 15) | 145.798 | 129.145 | *Depreciation of fixed assets (Note 15)* |
| Premi asuransi | 88.009 | 10.290 | *Insurance premium* |
| Legal | 83.949 | 24.088 | *Legal* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 73.570 | 55.438 | *Repairs and maintenance* |
| Langganan/keanggotaan | 72.647 | 69.715 | *Membership* |
| Sewa dan *service charges* | 62.758 | 62.176 | *Rental and service charges* |
| Tanggung jawab sosial | 60.922 | 52.121 | *Corporate social responsibility* |
| Promosi | 57.596 | 48.047 | *Promotion* |
| Penyusutan aset hak guna (Catatan 16) | 56.856 | 56.848 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 16)* |
| Telepon dan telex | 24.540 | 32.243 | *Telephone and telex* |
| Listrik, air dan gas | 17.457 | 17.190 | *Electricity, water and gas* |
| Kendaraan operasi | 10.853 | 9.680 | *Operational vehicles* |
| Biaya pajak lainnya | 5.989 | 9.313 | *Other tax expense* |
| Lain-lain | 20.270 | 11.615 | *Others* |
| **Total** | **1.000.830** | **764.315** | ***Total*** |

## 37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *37. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Beban transaksi ATM | 1.860 | 2.426 | *ATM transaction expenses* |
| Beban transaksi BI | 804 | 844 | *BI transaction expenses* |
| Beban penghapusan aset tetap (Catatan 15) | 56 | 477 | *Disposal of fixed assets expenses (Note 15)* |
| Lain-lain | 1.189 | 794 | *Others* |
| **Total** | **3.909** | **4.541** | ***Total*** |

## 38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan non-operasional** | | | ***Non-operating income*** |
| Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (AYDA) | 2.677 | - | *Gain on sale of foreclosed assets* |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15) | 103 | 1.013 | *Gain on sale of fixed assets (Note 15)* |
| Lainnya | 75 | 95 | *Others* |
| Total | 2.855 | 1.108 | *Total* |
| **Biaya non-operasional** | | | *Non-operating expense* |
| Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (AYDA) | (1.366) | (29) | *Loss on sale foreclosed collateral* |
| Denda | (350) | (15) | *Penalty* |
| Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 15) | (29) | (1) | *Loss on sale of fixed assets (Note 15)* |
| Lainnya | (30) | (56) | *Others* |
| Total | (1.775) | (101) | *Total* |
| **Neto** | **1.080** | **1.007** | ***Net*** |

## 39. LABA PER SAHAM DASAR / *39. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

*Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Laba neto | 22.103 | 25.997 | *Net income* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh) | 11.832.368.850 | 11.832.368.850 | *Weighted average of shares (full amount)* |
| Laba per saham dasar (nilai penuh) | 1,87 | 2,20 | *Basic earnings per share (full amount)* |

## 40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tagihan komitmen | | | *Commitment receivables* |
| Swap | 233.527 | - | *Swap* |
| Spot | - | 23.352 | *Spot* |
| Liabilitas komitmen | | | *Commitment liabilities* |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | | | *Unused loan facilities* |
| Rupiah | (5.299.525) | (4.120.297) | *Rupiah* |
| Mata uang asing | (816) | (830) | *Foreign currencies* |
| *Irrevocable letters of credit* | (250.303) | (64.388) | *Irrevocable letters of credit* |
| *Spot* | (99.851) | - | *Spot* |
| Sub-total | (5.650.495) | (4.185.515) | *Sub-total* |
| **Liabilitas komitmen - neto** | **(5.416.968)** | **(4.162.163)** | ***Commitment liabilities - net*** |

## 40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Tagihan kontinjensi | | | *Commitment receivables* |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | | | *Interest income in completion* |
| Rupiah | 823.250 | 933.466 | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 18.428 | 59.966 | *Foreign currencies* |
| Sub-total | 841.678 | 993.432 | *Sub-total* |
| Liabilitas kontinjensi | | | *Contingent liabilities* |
| Garansi yang diterbitkan | (236.462) | (104.621) | *Guarantees issued* |
| **Tagihan kontinjensi - neto** | **605.216** | **888.811** | ***Contingent receivables - net*** |
| **Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto** | **(4.811.752)** | **(3.273.352)** | ***Commitment and contingent liabilities - net*** |

## 41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *41. RELATED PARTIES INFORMATION*

**Sifat Hubungan** / ***Nature of Relationships***

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

*Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.*

| **Pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships*** | **Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Mayapada Kasih | Pemegang saham/ *Shareholder* | Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ *Deposits from customers and Other Liabilities* |
| PT Mayapada Karunia | Pemegang saham/ *Shareholder* | Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ *Deposits from customers and Other Liabilities* |
| Cathay United Bank | Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ *Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.* | Giro pada bank lain dan simpanan bank lain/ *Current accounts with other Banks and deposits from other banks* |
| PT Boga Topas Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Healthcare Group | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Topas Multi Finance | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

| **Pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships*** | **Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers, rent of branch office and loans* |
| PT Nirmala Kencana Mas | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Pratama Kasih | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Prasetya Prakasa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Ria Citra Karunia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mintuna Nagareksa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Anugrah Inti Karya | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mentos Ekspress | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Sejahtera Inti Sentosa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Karya Kharisma Sentosa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

| **Pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships*** | **Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Barong Baragas Energy | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Horizon Agro Industry | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Banua Multi Guna | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah, liabilitas sewa, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers, lease liabilities, rent of branch office and loans* |
| PT Mayapada Properti Indonesia Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Topas Properti Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Pratama Citra Karunia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT BPR Akasia Mas | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* |
| PT Andalan Prima Properti | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Berkat Sejahtera Properti | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Menara Bumi Sejahtera | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Aset lain-lain, simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang/ *Other assets, deposits from customers and rent of branch office* |
| PT Elia Mediatama Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |

**41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

| **Pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationships*** | **Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions*** |
|---|---|---|
| PT Mayapada Sinpo Media Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Pecatu Bali Propertindo | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Chung Chung | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Maha Properti Indonesia Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Sejahtera Abadi Solusi | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Perdana Tangguh Abadi | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah liabilitas sewa, dan jasa sewa gedung kantor cabang/ *Deposits from customers, lease liabilities and rent of branch office* |
| Yayasan Mindchamp School Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and loans* |
| PT Properti Damai Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Pinjaman yang diberikan/ *Loans* |
| PT Basari Aneka Kreasi | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposit from customers* |
| PT Cahaya Fajar Investama | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposit from customers* |
| PT Mandiri Prisma Perdana | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Biaya dibayar di muka, aset hak guna, liabilitas sewa/ *Prepaid expenses, Right-of-use assets, lease liabilities* |

## 41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

| Pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships* | Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions* |
|---|---|---|
| Tahir, Jonathan Tahir, Hendra Wijaya | Anggota keluarga terdekat pengendali/ *Close family member of controling shareholders* | Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang, pinjaman yang diberikan dan uang muka setoran modal/ *Deposits from customers*, *rent of branch office*, *loans and advance for paid up capital* |
| Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ *Board of Executive Officer who are the Key Management* | Manajemen Bank Mayapada Internasional/ *Bank Mayapada Internasional's management* | Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ *Deposits from customers and Loans* |
| Personil manajemen kunci Grup/ *Group's key management personnel* | Personil manajemen kunci Group Mayapada/ *Key management personnel of Mayapada Group* | Pinjaman yang diberikan/ *Loans* |

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan

*In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.*

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

*All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

Jumlah imbalan yang diberikan Bank untuk komisaris dan direksi pada 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 82.924 dan Rp 82.253.

*The amount of compensation provided by the Bank to commissioners and directors in 2023 and 2022 amounted to Rp 82,924 and Rp 82,253, respectively.*

| | 2023 | Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* | 2022 | Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Giro pada bank lain (Catatan 7) | | | | | *Current accounts with other banks (Note 7)* |
| Cathay United Bank, Taiwan | 2.055 | 0,0015% | 1.303 | 0,0010% | *Cathay United Bank, Taiwan* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1) | 0,0000% | - | - | |
| **Neto** | **2.054** | **0,0015%** | **1.303** | **0,0010%** | |
| Pinjaman yang diberikan (Catatan 12) | | | | | *Loans (Note 12)* |
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | 465.000 | 0,3286% | 465.000 | 0,3435% | *PT Surya Cipta Inti Cemerlang* |
| PT Banua Multi Guna | 316.000 | 0,2233% | 291.000 | 0,2149% | *PT Banua Multi Guna* |
| PT Maha Properti Indonesia Tbk | 249.801 | 0,1766% | 249.801 | 0,1845% | *PT Maha Properti Indonesia Tbk* |
| PT Properti Damai Indonesia | 98.692 | 0,0698% | 51.431 | 0,0380% | *PT Properti Damai Indonesia* |
| PT Mentos Ekspress | 37.832 | 0,0267% | 17.237 | 0,0127% | *PT Mentos Ekspress* |
| Yayasan Mindchamp School Indonesia | 4.246 | 0,0030% | 3.384 | 0,0025% | *Yayasan Mindchamp School Indonesia* |
| Karyawan kunci | 2.099 | 0,0015% | 16.492 | 0,0122% | *Key personel* |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma | - | - | 268.333 | 0,1982% | *PT Nusa Sejahtera Kharisma* |
| PT Sejahtera Abadi Solusi | - | - | 151.000 | 0,1115% | *PT Sejahtera Abadi Solusi* |
| PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk | - | - | 73.255 | 0,0541% | *PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk* |
| Lain-lain | 81 | 0,0001% | 223 | 0,0002% | *Others* |

## 41. INFOMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *41. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

| | 2023 | Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* | 2022 | Persentase terhadap total aset/ *Percentage to total assets* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset (lanjutan)** | | | | | ***Assets (continued)*** |
| Pinjaman yang diberikan (Catatan 12) (lanjutan) | | | | | *Loans (Note 12) (continued)* |
| Total | 1.173.751 | 0,8296% | 1.587.156 | 1,1723% | *Total* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.803) | (0,0027%) | (5.757) | (0,0043%) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **1.169.948** | **0,8296%** | **1.581.399** | **1,1680%** | ***Net*** |
| Biaya dibayar di muka (Catatan 14) | | | | | *Prepayments (Note 14)* |
| PT Perdana Tangguh Abadi | 24 | 0,0000% | 24 | 0,0000% | *PT Perdana Tangguh Abadi* |
| **Total** | **24** | **0,0000%** | **24** | **0,0000%** | ***Total*** |
| Aset hak-guna (Catatan 16) | | | | | *Right-of-use assets (Note 16)* |
| PT Perdana Tangguh Abadi | 23.580 | 0,0167% | 28.051 | 0,0207% | *PT Perdana Tangguh Abadi* |
| PT Menara Bumi Sejahtera | 7.500 | 0,0053% | 10.603 | 0,0078% | *PT Menara Bumi Sejahtera* |
| PT Mandiri Prima Perdana | 2.546 | 0,0018% | - | - | *PT Mandiri Prima Perdana* |
| PT Banua Multi Guna | 1.910 | 0,0013% | 3.343 | 0,0025% | *PT Banua Multi Guna* |
| Lain-lain | 15.292 | 0,0108% | 15.510 | 0,0115% | *Others* |
| **Total** | **50.828** | **0,0359%** | **57.507** | **0,0425%** | ***Total*** |
| Aset lain-lain (Catatan 18) | | | | | *Other assets (Note 18)* |
| PT Menara Bumi Sejahtera | 1.200.000 | 0,8481% | 611.512 | 0,4517% | *PT Menara Bumi Sejahtera* |
| Lain-lain | 4.848 | 0,0034% | 583 | 0,0004% | *Others* |
| **Total** | **1.204.848** | **0,8515%** | **612.095** | **0,4521%** | ***Total*** |
| **Total aset yang terkait dengan pihak berelasi** | **2.427.702** | **1,7158%** | **2.252.328** | **1,6636%** | ***Total assets associated with related parties*** |

| | 2023 | Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* | 2022 | Persentase terhadap total liabilitas/ *Percentage to total liabilities* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan nasabah (Catatan 20) | | | | | *Deposits from customers (Note 20)* |
| Deposito | 2.181.855 | 1,7369% | 2.951.734 | 2,4289% | *Time deposits* |
| Giro | 642.279 | 0,5113% | 593.604 | 0,4885% | *Demand deposits* |
| Tabungan | 164.124 | 0,1306% | 125.670 | 0,1034% | *Saving deposits* |
| **Total** | **2.988.258** | **2,3788%** | **3.671.008** | **3,0208%** | ***Total*** |
| Simpanan dari bank lain (Catatan 21) | | | | | *Deposits from other banks (Note 21)* |
| PT BPR Akasia Mas | **46.094** | **0,0367%** | **44.456** | **0,0366%** | *PT BPR Akasia Mas* |
| Liabilitas sewa | | | | | *Lease liabilities* |
| PT Perdana Tangguh Abadi | 21.613 | 0,0172% | 22.171 | 0,0182% | *PT Perdana Tangguh Abadi* |
| PT Banua Multi Guna | 556 | 0,0004% | 2.099 | 0,0017% | *PT Banua Multi Guna* |
| **Total** | **22.169** | **0,0176%** | **24.270** | **0,0200%** | ***Total*** |
| Liabilitas lain-lain (Catatan 27) | | | | | *Other liabilities (Note 27)* |
| Uang muka setoran muka Pemegang saham | **1.000.000** | **0,7960%** | **893.558** | **0,7353%** | *Advances for paid up capital Shareholders* |
| **Total liabilitas yang terkait dengan pihak berelasi** | **4.056.521** | **3,2292%** | **4.633.292** | **3,8126%** | ***Total liabilities associated with related parties*** |

| | 2023 | Persentase terhadap total pendapatan/ beban/ *Percentage to total income/ expenses* | 2022 | Persentase terhadap total pendapatan/ beban/ *Percentage to total income/ expenses* | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan bunga (Catatan 31)** | 119.615 | 1,3648% | 150.864 | 1,9554% | ***Interest income (Note 31)*** |
| **Beban bunga (Catatan 32)** | 146.620 | 2,1347% | 125.466 | 1,6262% | ***Interest expenses (Note 32)*** |

## 42. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen operasi.

## *42. OPERATING SEGMENT INFORMATION*

*The Bank reported geographical segments as operating segment information.*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi, Maluku dan/ *and* Papua** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 8.719.347 | 17.721 | 22.714 | 4.296 | 8.764.078 | *Interest income* |
| Beban bunga | (5.643.411) | (747.781) | (301.901) | (175.234) | (6.868.327) | *Interest expenses* |
| Pendapatan (beban) bunga - neto | 3.075.936 | (730.060) | (279.187) | (170.938) | 1.895.751 | *Interest income (expense) - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 81.380 | 5.474 | 657 | 1.530 | 89.041 | *Other operating income* |
| Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai: aset keuangan dan aset non-keuangan | (73.604) | (3.511) | (632) | 51 | (77.696) | *Reversal of (provision for) allowance for impairment losses financial assets and non-financial assets* |
| Gaji dan tunjangan | (760.695) | (46.586) | (22.279) | (19.268) | (848.828) | *Salary and benefits* |
| Umum dan administrasi | (946.006) | (30.126) | (11.270) | (13.428) | (1.000.830) | *General and administrative* |
| Beban operasional lain | (3.880) | (20) | (10) | 1 | (3.909) | *Other operating expense* |
| Laba (rugi) operasional | 1.373.131 | (804.829) | (312.721) | (202.052) | 53.529 | *Profit (loss) from operations* |
| Laba neto tahun berjalan | 1.341.871 | (804.855) | (312.668) | (202.245) | 22.103 | *Net profit for the year* |
| Total Aset | 140.852.990 | 270.356 | 288.618 | 77.032 | 141.488.996 | *Total assets* |
| Total Liabilitas | 102.792.431 | 13.039.335 | 6.141.235 | 3.648.378 | 125.621.379 | *Total Liabilities* |

| | 2022 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi, Maluku dan/ *and* Papua** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 7.674.398 | 19.947 | 16.089 | 4.998 | 7.715.432 | *Interest income* |
| Beban bunga | (4.730.940) | (748.002) | (236.327) | (178.959) | (5.894.228) | *Interest expenses* |
| Pendapatan (beban) bunga - neto | 2.943.458 | (728.055) | (220.238) | (173.961) | 1.821.204 | *Interest income (expense) - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 72.068 | 5.264 | 1.903 | 1.464 | 80.699 | *Other operating income* |
| Pemulihan (penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-keuangan | | | | | | *Reversal of (provision for) allowance for impairment losses Financial assets and non-financial assets* |
| Aset keuangan dan aset non-keuangan | (397.276) | 7.845 | 4.418 | (412) | (385.425) | *Financial assets and non-financial assets* |
| Gaji dan tunjangan | (608.408) | (47.667) | (19.984) | (18.783) | (694.842) | *Salary and benefits* |
| Umum dan administrasi | (720.793) | (23.382) | (9.388) | (10.752) | (764.315) | *General and administrative* |
| Beban operasional lain | (4.531) | (13) | (3) | 6 | (4.541) | *Other operating expense* |
| Laba (rugi) operasional | 1.284.518 | (786.008) | (243.292) | (202.438) | 52.780 | *Profit (loss) from operations* |
| Laba neto tahun berjalan | 1.257.766 | (786.041) | (243.292) | (202.436) | 25.997 | *Net profit for the year* |
| Total Aset | 134.803.172 | 252.160 | 238.573 | 88.907 | 135.382.812 | *Total assets* |
| Total Liabilitas | 98.563.503 | 14.577.795 | 5.095.443 | 3.289.411 | 121.526.152 | *Total Liabilities* |

## 43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

## *43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS*

*According to Law No. 24 dated September 22, 2004 which was effective on September 22, 2005, as amended by Government Regulation's Substitute of Law of the Republic of Indonesia No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation was established to guarantee commercial banks' certain obligations that applicable under the guarantee program, which the guarantee amount may change depending on certain criteria.*

*On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).*

## 43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

## *43. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS (continued)*

*Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 4.25% for deposits denominated in Rupiah and 2.25% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2023 and the rate of interest is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2022. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank is a participant of that guarantee program.*

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS*

*The table below shows the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | - | 322.334 | 322.334 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 9.107.816 | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain - neto | - | 429.165 | 429.165 | *Currents accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | - | 7.931.862 | 7.931.862 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Obligasi Pemerintah | 4.356.525 | 3.211.766 | 7.568.291 | *Government bonds* |
| Efek-efek | 442.175 | - | 442.175 | *Securities* |
| Tagihan akseptasi - neto | - | 397.679 | 397.679 | *Acceptance receivables - net* |
| Tagihan derivatif - neto | 145 | - | 145 | *Derivative receivables - net* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | - | 102.212.189 | 102.212.189 | *Loans - net* |
| Aset lain-lain*) | - | 2.864.274 | 2.864.274 | *Other assets *)* |
| **Total** | **4.798.845** | **126.477.085** | **131.275.930** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*** | **Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost*** | **Nilai tercatat/ *Carrying amount*** | |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | - | 341.678 | 341.678 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 8.644.612 | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain - neto | - | 357.090 | 357.090 | *Currents accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | - | 9.815.843 | 9.815.843 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 5.737.660 | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi Pemerintah | 4.607.269 | 3.247.584 | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Tagihan akseptasi - neto | - | 17.437 | 17.437 | *Acceptance receivables - net* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | - | 92.773.973 | 92.773.973 | *Loans - net* |
| Aset lain-lain*) | - | 4.841.957 | 4.841.957 | *Other assets*)* |
| **Total** | **4.607.269** | **125.777.834** | **130.385.103** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts* | Nilai Wajar/ *Fair Values* | Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts* | Nilai Wajar/ *Fair Values* | |
| **Liabilitas Keuangan diukur pada biaya diamortisasi** | | | | | ***Financial liabilities measured at amortized cost*** |
| Liabilitas segera | 510.888 | 510.888 | 383.726 | 383.726 | *Liabillities due Immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 5.336.760 | 5.336.760 | 4.130.502 | 4.130.502 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 11.129.124 | 11.129.124 | 9.922.183 | 9.922.183 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 100.131.380 | 100.131.380 | 100.817.663 | 100.817.663 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 3.545.273 | 3.545.273 | 2.022.311 | 2.022.311 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas akseptasi | 399.479 | 399.479 | 17.556 | 17.556 | *Acceptance payables* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 229.660 | 229.660 | 232.748 | 232.748 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman yang diterima | 860.000 | 860.000 | 800.000 | 800.000 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 1.798.240 | 1.845.672 | 1.794.691 | 1.831.620 | *Subordinated bonds* |
| Liabilitas lain-lain**) | 3.512 | 3.512 | 2.426 | 2.426 | *Other liabilities**)* |
| **Liabilitas Keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | ***Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss*** |
| Liabilitas derivatif | 610 | 610 | 300 | 300 | *Derivative liabilities* |
| **Total Liabilitas Keuangan** | **123.944.926** | **123.992.358** | **120.124.106** | **120.161.035** | ***Total Financial Liabilities*** |

**) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.***

**a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain**

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

***a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets***

*The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.*

*The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.*

*It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.*

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

### b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

### c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2023 dan 2022.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

## *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

### *b. Loans*

*Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.*

*The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.*

### *c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities*

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

*The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.*

*The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.*

*The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2023 and 2022.*

*The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:*

## 44. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan) / *44. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | | | |
| | | *Level 1* | *Level 2* | *Level 3* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets held at fair value*** |
| Obligasi Pemerintah | 4.356.525 | 4.356.525 | - | - | *Government bonds* |
| Efek-efek | 442.175 | 442.175 | | | *Securities* |
| Tanah dan bangunan - neto | 2.611.527 | - | - | 2.611.527 | *Land and buildings - net* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | 145 | - | *Derivative receivables* |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **7.410.372** | **4.798.700** | **145** | **2.611.527** | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 102.212.189 | - | 627.908 | 101.584.281 | *Loans - net* |
| Obligasi Pemerintah | 3.211.766 | 3.211.766 | - | - | *Government bonds* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **105.423.955** | **3.211.766** | **627.908** | **101.584.281** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Total** | **112.834.327** | **8.010.466** | **628.053** | **104.195.808** | ***Total*** |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diterima | 860.000 | - | - | 860.000 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 1.798.240 | - | 1.845.672 | - | *Subordinated bonds* |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali | - | - | - | - | *Securities sold under agreements to repurchase* |
| **Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | **2.658.240** | **-** | **1.845.672** | **860.000** | ***Total liabilities held at fair value*** |
| Liabilitas derivatif | 610 | - | 610 | - | *Derivative liabilities* |
| **Total** | **2.658.850** | **-** | **1.846.282** | **860.000** | ***Total*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | | | |
| | | *Level 1* | *Level 2* | *Level 3* | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets held at fair value*** |
| Obligasi Pemerintah | 4.607.269 | 4.607.269 | - | - | *Government bonds* |
| Tanah dan bangunan - neto | 1.810.540 | - | - | 1.810.540 | *Land and buildings – net* |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **6.417.809** | **4.607.269** | | **1.810.540** | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 92.773.973 | - | 605.304 | 92.168.669 | *Loans – net* |
| Obligasi Pemerintah | 3.247.584 | 3.222.812 | - | - | *Government bonds* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **96.021.557** | **3.222.812** | **605.304** | **92.168.669** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Total** | **102.439.366** | **7.830.081** | **605.304** | **93.979.209** | ***Total*** |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diterima | 800.000 | - | - | 800.000 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 1.794.691 | - | 1.831.620 | - | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | **2.594.691** | **-** | **1.831.620** | **800.000** | ***Total liabilities held at fair value*** |
| Liabilitas derivatif | 300 | - | 300 | - | *Derivative liabilities* |
| **Total** | **2.594.991** | **-** | **1.831.920** | **800.000** | ***Total*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Kerangka manajemen risiko Bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat memengaruhi kinerja Bank.

*The Bank's risk management framework as a Bank engaged in banking is inseparable from various risk in carrying out its business activities. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 7 (tujuh) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan Batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" *principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 7 (seven) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

### *a. Credit risk*

*Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

*Credit risk management organization*

*Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non-perfoming loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.

b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*Policies and procedures*

*Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.*

*Maximum exposure to credit risk*

*The Bank sets the exposure limit for individual/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.*

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.*

*Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:*

*a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.*

*b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:*

   *1. Secured loans*
   *2. Unsecured loans*

*For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:*

*a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
*b. Financial collateral, such as deposis (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
*c. Others, such as guarantees and guarantee institution.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari partially secured loans tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

## 45. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. *Credit risk (continued)*

*Maximum exposure to credit risk (continued)*

*In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.*

*Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.*

*Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. Meanwhile for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.*

*The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 429.314 | 357.159 | *Current accounts with other Banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.931.932 | 9.815.919 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 442.175 | - | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi Pemerintah | 7.568.291 | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 103.530.278 | 94.524.455 | *Loans* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | *Derivative receivables* |
| Tagihan akseptasi | 399.479 | 17.556 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain *) | 2.864.274 | 4.841.957 | *Other assets *)* |
| **Total** | **132.273.704** | **131.794.171** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum* exposure (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The table below shows the net maximum exposure (after considering collaterals) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Eksposur maksimum | - | 5.737.660 | *Maximum exposure* |
| Agunan | - | 6.000.000 | *Collateral* |
| **Eksposur neto** | **-** | - | ***Net exposure*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan) / *Maximum exposure to credit risk (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat kelompok pinjaman yang diberikan yang awalnya berasal dari penyelesaian aset non produktif dan dicatat sebagai Piutang Pengalihan *Cessie* berdasarkan perjanjian pokok pengalihan piutang. Hal ini bukan merupakan suatu penyediaan dana kredit secara langsung kepada debitur dikarenakan merupakan suatu pengalihan *cessie* dengan tujuan agar aset bank dapat menjadi lebih produktif dan menghasilkan arus kas bagi bank. Dengan demikian, tidak termasuk dalam batasan pemberian kredit yang melebihi batas kredit.

*As of December 31, 2023 and 2022, there was a group of loans granted which initially came from the settlement of non-productive assets and were recorded as Cessie Transfer Receivables based on the principal agreement on the transfer of receivables. It is not a direct provision of credit funds to the debtor because it is a transfer of cessie to make bank assets more productive and generate cash flow for the bank. Thus, it is not included in the limit on providing credit that exceeds the credit limit.*

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 5.300.341 | 4.121.127 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 236.462 | 104.621 | *Guarantees issued* |
| *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan | 250.303 | 64.388 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Total** | **5.787.106** | **4.290.136** | ***Total*** |

i. Pihak lawan / *i. Counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

*The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total** | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 9.107.816 | - | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | - | 429.314 | - | 429.314 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 7.931.932 | - | 7.931.932 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | - | 442.175 | - | 442.175 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 7.568.291 | - | - | 7.568.291 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | - | 239.103 | 103.291.175 | 103.530.278 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | - | 399.479 | - | 399.479 | *Acceptance receivables* |
| Tagihan derivatif | - | 145 | - | 145 | *Derivative receivables* |
| Aset lain-lain*) | - | - | 2.864.274 | 2.864.274 | *Other assets*)* |
| **Total** | **7.568.291** | **18.549.964** | **106.155.449** | **132.273.704** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan)

### *a. Credit risk (continued)*

i. Pihak lawan (lanjutan)

*i. Counterparties (continued)*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pemerintah/ *Government* | Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks* | Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual* | Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 8.644.612 | - | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | - | 357.159 | - | 357.159 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 9.815.919 | - | 9.815.919 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 5.737.660 | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 7.854.853 | - | - | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | - | 179.994 | 94.344.461 | 94.524.455 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | - | 17.556 | - | 17.556 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | - | - | 4.841.957 | 4.841.957 | *Other assets*)* |
| **Total** | **7.854.853** | **24.752.900** | **99.186.418** | **131.794.171** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

*The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks* | Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual* | Total | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 39.212 | 5.261.129 | 5.300.341 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | - | 236.462 | 236.462 | *Guarantees issued* |
| *Irrevocable letter of credit* yang masih berjalan | - | 250.303 | 250.303 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Total** | **39.212** | **5.747.894** | **5.787.106** | ***Total*** |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks* | Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual* | Total | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 50.029 | 4.071.098 | 4.121.127 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | - | 104.621 | 104.621 | *Guarantees issued* |
| *Irrevocable letter of credit* yang masih berjalan | - | 64.388 | 64.388 | *Outstanding irrevocable letters of credit* |
| **Total** | **50.029** | **4.240.107** | **4.290.136** | ***Total*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*ii. Geographic sectors*

*Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi** | **Maluku dan/ *and* Papua** | **Total** | |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | - | - | - | - | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 429.310 | - | - | 4 | - | 429.314 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.931.932 | - | - | - | - | 7.931.932 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 442.175 | - | - | - | - | 442.175 | *Securities* |
| Obligasi pemerintah | 7.568.291 | - | - | - | - | 7.568.291 | *Government bonds* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | - | - | - | 145 | *Acceptance receivables* |
| Pinjaman yang diberikan | 103.014.342 | 216.637 | 255.691 | 31.503 | 12.105 | 103.530.278 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 399.479 | - | - | - | - | 399.479 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 2.861.423 | 1.083 | 1.512 | 158 | 98 | 2.864.274 | *Other assets*)* |
| **Total** | **131.754.913** | **217.720** | **257.203** | **31.665** | **12.203** | **132.273.704** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi** | **Maluku dan/ *and* Papua** | **Total** | |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.644.612 | - | - | - | - | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 355.652 | - | - | 1.507 | - | 357.159 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.815.919 | - | - | - | - | 9.815.919 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.737.660 | - | - | - | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 7.854.853 | - | - | - | - | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 94.053.430 | 204.565 | 206.170 | 46.451 | 13.839 | 94.524.455 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 17.556 | - | - | - | - | 17.556 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 4.838.272 | 1.207 | 2.159 | 217 | 102 | 4.841.957 | *Other assets*)* |
| **Total** | **131.317.954** | **205.772** | **208.329** | **48.175** | **13.941** | **131.794.171** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi** | **Maluku dan/ *and* Papua** | **Total** | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 5.202.569 | 52.458 | 28.850 | 15.675 | 789 | 5.300.341 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 227.662 | 4.350 | 4.300 | 150 | - | 236.462 | *Guarantees issued* |
| *Irrevocable Letters of Credit* | 250.303 | - | - | - | - | 250.303 | *Irrevocable Letters of Credit* |
| **Total** | **5.680.534** | **56.808** | **33.150** | **15.825** | **789** | **5.787.106** | ***Total*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

ii. Sektor geografis (lanjutan) / *ii. Geographic sectors (continued)*

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jawa, Bali dan/ *and* Lombok | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | Maluku dan/ *and* Papua | Total | |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | 4.014.224 | 68.615 | 29.451 | 8.075 | 762 | 4.121.127 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 93.281 | 4.090 | 5.600 | 650 | 1.000 | 104.621 | *Guarantees issued* |
| *Irrevocable Letters of Credit* | 64.388 | - | - | - | - | 64.388 | *Irrevocable Letters of Credit* |
| **Total** | **4.171.893** | **72.705** | **35.051** | **8.725** | **1.762** | **4.290.136** | ***Total*** |

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan / *iii. Credit quality of financial assets*

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | - | - | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 429.314 | - | - | 429.314 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.931.932 | - | - | 7.931.932 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 442.175 | - | - | 442.175 | *Securities* |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 7.568.291 | - | - | 7.568.291 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 50.012.782 | 49.332.808 | 4.184.688 | 103.530.278 | *Loans* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | - | 145 | *Derivative receivables* |
| Tagihan akseptasi | 399.479 | - | - | 399.479 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 1.172.373 | 1.691.901 | - | 2.864.274 | *Other assets*)* |
| **Total** | **77.064.307** | **51.024.709** | **4.184.688** | **132.273.704** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.644.612 | - | - | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 357.159 | - | - | 357.159 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.815.919 | - | - | 9.815.919 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.737.660 | - | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 7.854.853 | - | - | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 29.784.943 | 60.015.801 | 4.723.711 | 94.524.455 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 17.556 | - | - | 17.556 | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 1.073.194 | 3.768.763 | - | 4.841.957 | *Other assets*)* |
| **Total** | **63.285.896** | **63.784.564** | **4.723.711** | **131.794.171** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *iii. Credit quality of financial assets (continued)*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | - | - | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain - neto | 429.165 | - | - | 429.165 | *Current accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | 7.931.862 | - | - | 7.931.862 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Efek-efek | 442.175 | - | - | 442.175 | *Securities* |
| Obligasi pemerintah | | | | | *Government bonds* |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 4.356.525 | - | - | 4.356.525 | *Fair value through other comprehensive income* |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | 3.211.766 | - | - | 3.211.766 | *Amortized cost* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 49.896.705 | 48.992.100 | 3.323.384 | 102.212.189 | *Loans – net* |
| Tagihan derivatif - neto | 145 | - | - | 145 | *Derivative receivables - net* |
| Tagihan akseptasi - neto | 397.679 | - | - | 397.679 | *Acceptance receivables - net* |
| Aset lain-lain*) | 1.172.373 | 1.691.901 | - | 2.864.274 | *Other assets*)* |
| **Total** | **76.946.211** | **50.684.001** | **3.323.384** | **130.953.596** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan. / **) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.644.612 | - | - | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain - neto | 357.090 | - | - | 357.090 | *Current accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto | 9.815.843 | - | - | 9.815.843 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - net* |
| Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5.737.660 | - | - | 5.737.660 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | | | | | *Government bonds* |
| Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain | 4.607.269 | - | - | 4.607.269 | *Fair value through other comprehensive income* |
| Diukur pada biaya perolehan diamortisasi | 3.247.584 | - | - | 3.247.584 | *Amortized cost* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 29.696.130 | 59.615.630 | 3.462.213 | 92.773.973 | *Loans - net* |
| Tagihan akseptasi - neto | 17.437 | - | - | 17.437 | *Acceptance receivables - net* |
| Aset lain-lain*) | 1.073.194 | 3.768.763 | - | 4.841.957 | *Other assets*)* |
| **Total** | **63.196.819** | **63.384.393** | **3.462.213** | **130.043.425** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan. / **) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan *stage* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Analysis of loan by type and stage as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Modal kerja | 44.974.415 | 27.982.347 | 4.081.865 | 77.038.627 | *Working capital* |
| Investasi | 4.421.306 | 21.338.796 | 94.918 | 25.855.020 | *Investment* |
| Konsumsi | 615.103 | 11.665 | 7.905 | 634.673 | *Consumer* |
| Pinjaman karyawan | 1.958 | - | - | 1.958 | *Employee loan* |
| **Total** | **50.012.782** | **49.332.808** | **4.184.688** | **103.530.278** | ***Total*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / 45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

### a. Risiko kredit (lanjutan) / a. Credit risk (continued)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / iii. Credit quality of financial assets (continued)

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| Modal kerja | 25.358.083 | 38.051.184 | 4.684.685 | 68.093.952 | *Working capital* |
| Investasi | 3.826.550 | 21.954.046 | 35.778 | 25.816.374 | *Investment* |
| Konsumsi | 599.223 | 10.571 | 3.248 | 613.042 | *Consumer* |
| Pinjaman karyawan | 1.087 | - | - | 1.087 | *Employee loan* |
| **Total** | **29.784.943** | **60.015.801** | **4.723.711** | **94.524.455** | ***Total*** |

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

*Credit quality of loans based on economic sector is as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Jasa bisnis | 11.988.393 | 27.144.727 | 759.873 | 39.892.993 | *Business service* |
| Konstruksi | 16.850.390 | 9.888.951 | 1.344.903 | 28.084.244 | *Construction* |
| Perdagangan | 11.012.920 | 5.989.933 | 777.709 | 17.780.562 | *Trading* |
| Pertambangan | 4.099.637 | 1.191.250 | 131.447 | 5.422.334 | *Mining* |
| Industri | 1.889.602 | 800.060 | 165.807 | 2.855.469 | *Industry* |
| Jasa pelayanan sosial | 1.088.665 | 465.093 | 100.446 | 1.654.204 | *Social services* |
| Pertanian dan perikanan | 665.145 | 1.537.380 | 432.474 | 2.634.999 | *Agriculture and fishery* |
| Transportasi | 1.219.580 | 937.692 | 371.366 | 2.528.638 | *Transportation* |
| Restoran dan hotel | 106.398 | 452 | 60.500 | 167.350 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 865.513 | 262.527 | 7.905 | 1.135.945 | *Others* |
| Sub-total | 49.786.243 | 48.218.065 | 4.152.430 | 102.156.738 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Perdagangan | - | 384.925 | - | 384.925 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 14.388 | 307.940 | - | 322.328 | *Business service* |
| Industri | 212.151 | - | - | 212.151 | *Industry* |
| Pertambangan | - | 36.953 | 32.258 | 69.211 | *Mining* |
| Lain-lain | - | 384.925 | - | 384.925 | *Others* |
| Sub-total | 226.539 | 1.114.743 | 32.258 | 1.373.540 | *Sub-total* |
| Total | 50.012.782 | 49.332.808 | 4.184.688 | 103.530.278 | *Total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (116.077) | (340.708) | (861.304) | (1.318.089) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **49.896.705** | **48.992.100** | **3.323.384** | **102.212.189** | ***Net*** |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Stage 1* | *Stage 2* | *Stage 3* | Total | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Jasa bisnis | 9.600.240 | 28.053.567 | 769.790 | 38.423.597 | *Business service* |
| Konstruksi | 7.220.318 | 18.093.523 | 1.300.965 | 26.614.806 | *Construction* |
| Perdagangan | 4.346.882 | 9.465.594 | 782.544 | 14.595.020 | *Trading* |
| Pertambangan | 1.610.739 | 1.450.280 | 129.793 | 3.190.812 | *Mining* |
| Industri | 1.576.080 | 957.057 | 352.973 | 2.886.110 | *Industry* |
| Jasa pelayanan sosial | 1.735.582 | 314.000 | 101.128 | 2.150.710 | *Social services* |
| Pertanian dan perikanan | 1.228.655 | 355.328 | 537.150 | 2.121.133 | *Agriculture and fishery* |
| Transportasi | 932.490 | 692.342 | 370.220 | 1.995.052 | *Transportation* |
| Restoran dan hotel | 115.650 | 51.330 | 10.442 | 177.422 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 625.262 | 234.057 | 9.161 | 868.480 | *Others* |
| Sub-total | 28.991.898 | 59.667.078 | 4.364.166 | 93.023.142 | *Sub-total* |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Perdagangan | 389.200 | - | 326.928 | 716.128 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 14.649 | 311.360 | - | 326.009 | *Business service* |
| Pertambangan | - | 37.363 | 32.617 | 69.980 | *Mining* |
| Lain-lain | 389.196 | - | - | 389.196 | *Others* |
| Sub-total | 793.045 | 348.723 | 359.545 | 1.501.313 | *Sub-total* |
| Total | 29.784.943 | 60.015.801 | 4.723.711 | 94.524.455 | *Total* |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (88.813) | (400.171) | (1.261.498) | (1.750.482) | *Less allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **29.696.130** | **59.615.630** | **3.462.213** | **92.773.973** | ***Net*** |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemic Covid-19 memengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pinjaman yang diberikan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan *expected credit losses* (ECL) terhadap sektor sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak Covid-19, Bank dapat memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* tertentu dan selanjutnya debitur membayar angsuran/ dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebanyak 0,11% dan 0,26% dari total debitur Bank dengan total kredit masing-masing sebesar Rp 9.215.632 dan Rp 10.240.594 yang telah melakukan restrukturisasi kredit dan masing-masing sebanyak 0,02% dan 0,05% dari total debitur Bank dengan total kredit masing-masing sebesar Rp 15.641.957 dan Rp 25.236.394 yang telah diberikan restrukturisasi kredit dengan memberikan penundaan pembayaran bunga. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*iii. Credit quality of financial assets (continued)*

*Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.*

*Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. Covid-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:*

- *Establish various temporary loans restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.*

*Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the expected credit losses (ECL) calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.*

*For debtors affected by Covid-19, the Bank can provide loan restructuring/ relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a certain maximum grace period to and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment.*

*As of December 31, 2023 and 2022, there are 0.11% and 0.26%, respectively, from total Bank's debtors with total loans of Rp 9,215,632 and Rp 10,214,965, respectively, which undertook loan restructuring and there are 0.02% and 0.05%, respectively, from total Bank's debtors with total loans of Rp 15,641,957 and Rp 25,236,394, respectively, which loans are restructured through deferral of interest payments. The Bank's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko kredit terhadap potensi terjadinya peningkatan pinjaman bermasalah dengan melakukan monitoring yang ketat, pengalihan agunan yang diambil alih dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penjaminan kredit. Pada 31 Desember 2023, Bank telah melakukan penjaminan kredit dengan masa penjaminan 7 tahun (Catatan 14).

### b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*The Bank takes steps to mitigate credit risk against the potential for an increase in non-performing loans by carrying out strict monitoring, transferring foreclosed collateral and collaborating with credit guarantee companies. As of December 31, 2023, the Bank has provided credit guarantees with a guarantee period of 7 years (Note 14).*

### *b. Market risk*

*Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.*

*The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.*

*Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.*

*Overall, market risk is divided into the following two risks:*

*(i) Foreign exchange risk*

| | 2023 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Aset/** ***Assets*** | **Liabilitas/** ***Liabilities*** | **Posisi devisa neto/** ***Net open position*** | |
| Dolar Amerika Serikat | 4.454.603 | 4.441.877 | 12.726 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 417 | 2 | 415 | *Australian Dollar* |
| Dolar Singapura | 1.090.925 | 1.090.649 | 276 | *Singapore Dollar* |
| Yen Jepang | 103 | - | 103 | *Japanese Yen* |
| Euro | 29 | - | 29 | *Euro* |
| Renminbi China | 182 | - | 182 | *Chinese Renminbi* |
| **Total** | **5.546.259** | **5.532.528** | **13.731** | ***Total*** |

| | | |
|---|---|---|
| Total modal 31 Desember 2023 | 12.782.633 | *Total capital as of December 31, 2023* |
| Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) | 0,11% | *Net Open Position (NOP) ratio* |
| Rasio maksimum PDN | 20% | *NOP maximum ratio* |

| | 2022 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Aset/** ***Assets*** | **Liabilitas/** ***Liabilities*** | **Posisi devisa neto/** ***Net open position*** | |
| Dolar Amerika Serikat | 4.029.976 | 3.972.340 | 57.636 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 378 | 3 | 375 | *Australian Dollar* |
| Dolar Singapura | 869.409 | 869.090 | 319 | *Singapore Dollar* |
| Yen Jepang | 118 | - | 118 | *Japanese Yen* |
| **Total** | **4.899.881** | **4.841.433** | **58.448** | ***Total*** |

| | | |
|---|---|---|
| Total modal 31 Desember 2022 | 11.591.884 | *Total capital as of December 31, 2022* |
| Rasio Posisi Devisa Neto (PDN) | 0,50% | *Net Open Position (NOP) ratio* |
| Rasio maksimum PDN | 20% | *NOP maximum ratio* |

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga / *(ii) Interest rate risk*

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

*Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk*

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

*The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022:*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currency* | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Giro pada bank lain | 0,41% | - | 0,50% | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada: | | | | | *Placements with:* |
| Bank lain | 6,13% | 3,06% | - | 0,10% | *Other banks* |
| Bank Indonesia | 5,23% | 4,98% | 3,35% | 1,63% | *Bank Indonesia* |
| Efek-efek | 3,66% | - | - | - | *Securities* |
| Obligasi pemerintah | 6,51% | - | 5,96% | - | *Government bonds* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | 3,88% | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Pinjaman yang diberikan | 9,42% | 5,34% | 9,77% | 5,17% | *Loans* |

(ii) Risiko tingkat suku bunga / *(ii) Interest rate risk*

| | 2023 | | 2022 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currency* | Rupiah | Mata uang asing/ *Foreign currency* | |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2,92% | 1,27% | 2,39% | 0,30% | *Demand deposits* |
| Tabungan | 4,56% | 1,25% | 3,42% | 0,55% | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 6,17% | 4,08% | 5,06% | 2,31% | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | | | | *Deposits from other banks* |
| Giro | 4,55% | - | 3,27% | - | *Demand deposits* |
| Tabungan | 4,64% | - | 2,61% | - | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 5,10% | - | 4,65% | - | *Time deposits* |
| *Call Money* | 6,07% | - | 4,12% | - | *Call Money* |
| Pinjaman yang diterima | 7,53% | - | 4,57% | - | *Borrowings* |
| Oblligasi subordinasi | 10,62% | - | 10,62% | - | *Subordinated bonds* |

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

*The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### b. Risiko Pasar (lanjutan) / *b. Market Risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / *(ii) Interest rate risk*

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **≤ 1 bulan/ ≤ 1 month** | **> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months** | **> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months** | **> 12 bulan/ > 12 months** | ***Total*** | |
| **Aset Keuangan** | | | | | | ***Financial Assets*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | - | - | - | 9.107.816 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 429.165 | - | - | - | 429.165 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.359.612 | 572.250 | - | - | 7.931.862 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | - | 49.335 | 392.840 | - | 442.175 | *Securities* |
| Obligasi pemerintah | 99.957 | 1.627.256 | 1.905.944 | 3.935.134 | 7.568.291 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 15.189.689 | 9.114.285 | 47.812.103 | 30.096.112 | 102.212.189 | *Loans* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | - | - | 145 | *Derivative receivables* |
| Tagihan akseptasi | 5.521 | 310.278 | 81.880 | - | 397.679 | *Acceptance receivables* |
| Total aset keuangan | **32.191.905** | **11.673.404** | **50.192.767** | **34.031.246** | **128.089.322** | *Total financial assets* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Simpanan nasabah | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 5.336.760 | - | - | - | 5.336.760 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 11.112.956 | 2.597 | 5.983 | 7.588 | 11.129.124 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 66.272.067 | 24.812.858 | 8.993.053 | 53.402 | 100.131.380 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 1.037.965 | 1.954.558 | 549.750 | 3.000 | 3.545.273 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | 610 | - | - | - | 610 | *Derivative payables* |
| Liabilitas akseptasi | 5.546 | 311.682 | 82.251 | - | 399.479 | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 150.000 | 710.000 | - | - | 860.000 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | - | - | 998.338 | 799.902 | 1.798.240 | *Interest payables* |
| **Total liabilitas keuangan** | **83.915.904** | **27.791.695** | **10.629.375** | **863.892** | **123.200.866** | ***Total financial liabilities*** |
| ***Gap repricing* suku bunga** | **(51.723.999)** | **(16.118.291)** | **39.563.392** | **33.167.354** | **4.888.456** | ***Interest repricing gap*** |

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/ > 12 months** | ***Total*** | |
| **Aset Keuangan** | | | | | | ***Financial Assets*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.644.612 | - | - | - | 8.644.612 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 357.090 | - | - | - | 357.090 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.815.843 | - | - | - | 9.815.843 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 5.737.660 | - | - | - | 5.737.660 | *Securities purchased under resale agreements* |
| Obligasi pemerintah | 93.428 | 498.789 | 2.366.797 | 4.895.839 | 7.854.853 | *Government bonds* |
| Kredit yang diberikan | 18.012.243 | 4.654.375 | 39.170.330 | 30.937.025 | 92.773.973 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 2.148 | 15.289 | - | - | 17.437 | *Acceptance receivables* |
| **Total aset keuangan** | **42.663.024** | **5.168.453** | **41.537.127** | **35.832.864** | **125.201.468** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Simpanan nasabah | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 4.130.502 | - | - | - | 4.130.502 | *Demand deposits* |
| Tabungan | 9.900.234 | 2.617 | 9.313 | 10.019 | 9.922.183 | *Saving deposits* |
| Deposito Berjangka | 67.835.723 | 23.484.131 | 9.445.972 | 51.837 | 100.817.663 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 1.479.711 | 478.600 | 64.000 | - | 2.022.311 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | 300 | - | - | - | 300 | *Derivative payables* |
| Liabilitas akseptasi | 2.163 | 15.393 | - | - | 17.556 | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 500.000 | - | 300.000 | - | 800.000 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | 1.794.691 | 1.794.691 | *Interest payables* |
| **Total liabilitas keuangan** | **83.848.633** | **23.980.741** | **9.819.285** | **1.856.547** | **119.505.206** | ***Total financial liabilities*** |
| ***Gap repricing* suku bunga** | **(41.185.609)** | **(18.812.288)** | **31.717.842** | **33.976.317** | **5.696.262** | ***Interest repricing gap*** |

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

*Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel | (38,404) | (28.423) | *Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel* |
| Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel | 38,404 | 28.423 | *Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel* |

### c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Market Risk (continued)*

*(ii) Interest rate risk*

*The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).*

### *c. Liquidity Risk*

*Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.*

*Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.*

*Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.*

*The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds..*

*Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*

*The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 based on the remaining terms to contractual maturity date:*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tidak memiliki jatuh tempo/ *No maturity* | ≤ 1 bulan/ *≤ 1 month* | > 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months* | > 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months* | > 12 bulan/ *> 12 months* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | 322.334 | 322.334 | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 9.107.816 | 9.107.816 | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 429.314 | 429.314 | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.931.932 | - | 7.359.612 | 572.320 | | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 442.175 | - | - | 49.335 | 392.840 | - | *Securities* |
| Obligasi pemerintah | 7.568.291 | - | 99.957 | 1.627.256 | 1.905.944 | 3.935.134 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 103.530.278 | - | 16.008.437 | 9.132.810 | 48.061.537 | 30.327.494 | *Loans* |
| Tagihan derivatif | 145 | - | 145 | | | | *Derivative receivables* |
| Tagihan akseptasi | 399.479 | - | 5.546 | 311.682 | 82.251 | | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 2.864.274 | 38.386 | 1.133.987 | | | 1.691.901 | *Other assets*)* |
| **Total aset keuangan** | **132.596.038** | **9.897.850** | **24.607.684** | **11.693.403** | **50.442.572** | **35.954.529** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | 510.888 | - | 510.888 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | | - | - | - | - | - | *Deposits from customers* |
| Giro | 5.336.760 | 5.336.760 | - | - | - | - | *Demand deposits* |
| Tabungan | 11.129.124 | 11.111.422 | 1.534 | 2.597 | 5.983 | 7.588 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 100.131.380 | - | 66.272.067 | 24.812.858 | 8.993.053 | 53.402 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 3.545.273 | 1.008.952 | 29.013 | 1.954.558 | 549.750 | 3.000 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas akseptasi | 399.479 | - | 5.546 | 311.682 | 82.251 | - | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 860.000 | - | 150.000 | 710.000 | - | - | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 229.660 | - | - | 28.620 | 9.074 | 191.966 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas derivatif | 610 | - | 610 | - | - | | *Derivative payables* |
| Liabilitas lain-lain**) | 3.512 | - | - | - | - | 3.512 | *Other liabilities**)* |
| Obligasi subordinasi | 1.798.240 | - | - | - | 998.338 | 799.902 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **123.944.926** | **17.457.134** | **66.969.658** | **27.820.315** | **10.638.449** | **1.059.370** | ***Total financial liabilities*** |
| **Aset (liabilitas) neto** | **8.651.112** | **(7.559.284)** | **(42.361.974)** | **(16.126.912)** | **39.804.123** | **34.895.159** | ***Net assets (liabilities)*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### c. Risiko Likuiditas (lanjutan) / *c. Liquidity Risk (continued)*

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** | **Tidak memiliki jatuh tempo/** ***No maturity*** | **≤ 1 bulan/** ***≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/** ***> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/** ***> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/** ***> 12 months*** | |
| **Aset Keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas | 341.678 | 341.678 | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 8.644.612 | 8.644.612 | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 357.159 | 357.159 | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 9.815.919 | - | 9.815.919 | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali | 5.737.660 | - | 5.737.660 | - | - | - | *Securities purchased under resale nee45agreements* |
| Obligasi pemerintah | 7.854.853 | - | 93.428 | 498.789 | 2.366.797 | 4.895.839 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 94.524.455 | - | 19.238.193 | 4.663.462 | 39.458.466 | 31.164.334 | *Loans* |
| Tagihan akseptasi | 17.556 | - | 2.163 | 15.393 | - | - | *Acceptance receivables* |
| Aset lain-lain*) | 4.841.957 | 37.151 | 1.036.043 | - | - | 3.768.763 | *Other assets*)* |
| **Total aset keuangan** | **132.135.849** | **9.380.600** | **35.923.406** | **5.177.644** | **41.825.263** | **39.828.936** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | 383.726 | - | 383.726 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 4.130.502 | 4.130.502 | - | - | - | - | *Demand deposits* |
| Tabungan | 9.922.183 | 9.899.201 | 1.033 | 2.617 | 9.313 | 10.019 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 100.817.663 | - | 67.835.723 | 23.484.131 | 9.445.972 | 51.837 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 2.022.311 | 272.069 | 1.207.642 | 478.600 | 64.000 | - | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas akseptasi | 17.556 | - | 2.163 | 15.393 | - | - | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 800.000 | - | 500.000 | - | 300.000 | - | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 232.748 | - | - | 28.620 | 1.680 | 202.448 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas derivatif | 300 | - | 300 | - | - | - | *Derivative payables* |
| Liabilitas lain-lain**) | 2.426 | - | - | - | - | 2.426 | *Other liabilities**)* |
| Obligasi subordinasi | 1.794.691 | - | - | - | - | 1.794.691 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **120.124.106** | **14.301.772** | **69.930.587** | **24.009.361** | **9.820.965** | **2.061.421** | ***Total financial Liabilities*** |
| **Aset (liabilitas) neto** | **12.011.743** | **(4.921.172)** | **(34.007.181)** | **(18.831.717)** | **32.004.298** | **37.767.515** | ***Net assets (liabilities)*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Other liabilities consist of security deposits.*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

### *c. Liquidity Risk (continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

*The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at June 30, 2023 and December 31, 2022 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:*

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tidak memiliki jatuh tempo/ *No maturity* | ≤ 1 bulan/ *≤ 1 month* | > 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months* | > 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months* | > 12 bulan/ *> 12 months* | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | 510.888 | - | 510.888 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | | - | - | - | - | - | *Deposits from customers* |
| Giro | 5.336.760 | 5.336.760 | - | - | - | - | *Demand deposits* |
| Tabungan | 11.129.124 | 11.111.422 | 1.534 | 2.597 | 5.983 | 7.588 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 100.131.380 | - | 66.272.067 | 24.812.858 | 8.993.053 | 53.402 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 3.545.273 | 1.008.952 | 29.013 | 1.954.558 | 549.750 | 3.000 | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | 610 | - | 610 | - | | | *Derivative payables* |
| Liabilitas akseptasi | 399.479 | - | 5.546 | 311.682 | 82.251 | - | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 860.000 | - | 150.000 | 710.000 | - | - | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 229.660 | - | - | 28.620 | 9.074 | 191.966 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas lain-lain**) | 3.512 | - | | - | | 3.512 | *Other liabilities**)* |
| Obligasi subordinasi | 1.798.240 | - | - | - | 998.338 | 799.902 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **123.944.926** | **17.457.134** | **66.969.658** | **27.820.315** | **10.638.449** | **1.059.370** | ***Total financial liabilities*** |

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

| | 2022 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Tidak memiliki jatuh tempo/ *No maturity* | ≤ 1 bulan/ *≤ 1 month* | > 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months* | > 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months* | > 12 bulan/ *> 12 months* | |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Liabilitas segera | 383.726 | - | 383.726 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 4.130.502 | 4.130.502 | - | - | - | - | *Demand deposits* |
| Tabungan | 9.922.183 | 9.899.201 | 1.033 | 2.617 | 9.313 | 10.019 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 100.817.663 | - | 67.835.723 | 23.484.131 | 9.445.972 | 51.837 | *Time deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 2.022.311 | 272.069 | 1.207.642 | 478.600 | 64.000 | - | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas akseptasi | 17.556 | - | 2.163 | 15.393 | - | - | *Acceptance payables* |
| Pinjaman yang diterima | 800.000 | - | 500.000 | - | 300.000 | - | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 232.748 | - | - | 28.620 | 1.680 | 202.448 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas derivatif | 300 | - | 300 | - | - | - | *Derivative payables* |
| Liabilitas lain-lain**) | 2.426 | - | - | - | - | 2.426 | *Other liabilities**)* |
| Obligasi subordinasi | 1.794.691 | - | - | - | - | 1.794.691 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **120.124.106** | **14.301.772** | **69.930.587** | **24.009.361** | **9.820.965** | **2.061.421** | ***Total financial Liabilities*** |

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.*

### d. Risiko Operasional

### *d. Operational Risk*

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah- masalah dari eksternal yang memengaruhi operasional bank.

*Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.*

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko Hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**f. Risiko Strategis**

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal..

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut memengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

**g. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

**h. Manajemen risiko permodalan**

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun faktor yang memengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

***45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***e. Legal Risk***

*Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.*

*Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.*

***f. Strategic Risk***

*Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.*

*Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.*

***g. Compliance Risk***

*Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially leadto penalty charges, punishments, or damage to reputation.*

***h. Capital Risk Maanagement***

*Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.*

*The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.*

*CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.*

*Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:*

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

a. 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

## *45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *h. Capital Risk Maanagement (continued)*

*a. 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1*
*b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2*
*c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with risk profile rating of 3*
*d. 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5*

*Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's CAR is computed in accordance with applicable regulations*

*The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of December 31, 2023 and 2022:*

| | 2023 | 2022 | |
|---|---|---|---|
| **Modal** | | | ***Capital*** |
| Modal inti (TIER I) | | | *Core capital (TIER I)* |
| Modal inti utama (CET-I) | 11.721.896 | 10.220.713 | *Common equity (CET-I)* |
| Modal pelengkap (TIER II) | 1.060.737 | 1.371.171 | *Supplementary capital (TIER II)* |
| **Total modal** | **12.782.633** | **11.591.884** | ***Total capital*** |
| **Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):** | | | ***Risk Weighted Assets (RWA):*** |
| Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik | 116.135.125 | 102.395.534 | *Credit risk after taking the specific risk* |
| Risiko operasional | 2.424.372 | 1.672.390 | *Operational risk* |
| Risiko pasar | 13.730 | 58.448 | *Market risk* |
| **Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional** | **118.573.227** | **104.126.372** | ***Total RWA for credit, market and operational risk*** |
| **Rasio KPMM** | | | ***Capital Adequacy Ratio*** |
| Rasio CET-1 | 9,89% | 9,82% | *CET-1 Ratio* |
| Rasio TIER I | 9,89% | 9,82% | *TIER I Ratio* |
| Rasio TIER II | 0,89% | 1,32% | *TIER II Ratio* |
| **Rasio Total KPMM** | **10,78%** | **11,13%** | ***Total Ratio*** |
| Rasio Minimum CET-1 | 4,50% | 4,50% | *CET-1 Minimum Ratio* |
| Rasio Minimum TIER I | 6,00% | 6,00% | *TIER I Minimum Ratio* |
| Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko | 9,82% | 9,82% | *Minimum CAR based on risk profile* |

## 46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

## *46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

*For years ended December 31, 2023 and 2022, the Bank carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:*

| 2023 | 2022 | |
|---|---|---|
| Reklasifikasi aset lain-lain ke aset tetap | - | 357.500 | *Reclassification from other asset to fixed assets* |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:*

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Arus Kas-neto/ *Cash Flows-net*** | **Non-kas/ *Non-cash*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Pinjaman yang diterima | 800.000 | 60.000 | - | 860.000 | *Borrowings* |
| Uang muka setoran modal | 893.558 | 2.106.442 | - | 3.000.000 | *Advances paid-in capital* |
| Obligasi subordinasi | 1.794.691 | - | 3.549 | 1.798.240 | *Subordinated bonds* |
| Liabilitas sewa | 202.448 | (27.195) | 16.714 | 191.967 | *Lease liabilities* |

| | 2022 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Arus Kas-neto/ *Cash Flows-net*** | **Non-kas/ *Non-cash*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| Pinjaman yang diterima | - | 800.000 | - | 800.000 | *Borrowings* |
| Uang muka setoran modal | - | 893.558 | - | 893.558 | *Advances paid-in capital* |
| Obligasi subordinasi | 1.791.503 | - | 3.188 | 1.794.691 | *Subordinated bonds* |
| Liabilitas sewa | 220.901 | (33.766) | 15.313 | 202.448 | *Lease liabilities* |

## 47. KELANGSUNGAN USAHA

Bank memberikan restukturisasi berupa penundaan pembayaran bunga dengan memberikan keringanan pembayaran bunga dibawah bunga kontraktual yang diberikan dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian dan nilai sisa atas bunga kontraktual akan dibayarkan pada saat jatuh tempo restrukturisasi. Bank mengakui nilai sisa atas bunga kontraktual yang tercantum dalam perjanjian pinjaman yang diberikan dalam upaya mitigasi risiko, sehingga potensi kerugian penurunan nilai dapat timbul di kemudian hari dari pinjaman restrukturisasi tersebut termasuk bunga yang ditangguhkan apabila tidak terbayarkan. Selain itu, Bank juga sedang menghadapi kasus hukum seperti yang dijelaskan dalam Catatan 49 atas laporan keuangan, dimana Bank melakukan gugatan terhadap beberapa debitur atas pinjaman yang diberikan Bank kepada debitur-debitur tersebut.

## *47. GOING CONCERN*

*The Bank provides restructuring in the form of deferral of interest payments where in the Bank has granted interest payments below the contractual interest rate with a certain period based on the agreement and the residual value on contractual interest will b epaid at the maturity date of restructuring. The Bank recognizes the residual value of the contractual interest stated in the loan agreement provided in an effort to mitigate risks, this situation may give rise to potential impairment losses in the future from those restructured loans including the contractual residual value of interest payment if not paid. In addition, the Bank is also facing a several legal cases as described in Note 49 to the financial statements, where the Bank has filed a lawsuit against several debtors for the loans provided by the Bank to debtors.*

**47. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Manajemen menyadari dampak hal tersebut di atas terhadap operasinya serta terhadap debitur dan nasabah. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya Bank dalam menanggapi dan mengelola segera kemungkinan dampak buruk yang timbul dari ketidakpastian prospek ekonomi dan kondisi bisnis, Bank terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan dan melakukan evaluasi secara berkala. Manajemen berkeyakinan akan mampu menjalankan strategi dan mengelola risiko bisnis dan keuangan secara optimal.

Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dalam suratnya tertanggal 31 Maret 2024 menyatakan komitmennya untuk memberikan dukungan finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang kepada Bank agar Bank tetap mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang dan bersama-sama dengan manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah dan melakukan tindakan sebagai berikut:

a. Melakukan kajian khusus bersama konsultan independen yaitu BCG untuk menentukan strategi dan langkah yang akan dilakukan untuk memperkuat likuiditas Bank dan melakukan perbaikan dalam kegiatan bisnis Bank terutama dalam pemberian pinjaman yang diberikan dan penyelesaian pinjaman bermasalah.
b. Merealisasi penambahan modal yang berasal dari pemegang saham Bank terutama yang berasal dari PSPT di pertengahan 2023, melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
c. Mencari rekan bisnis baru untuk bersama-sama ikut dalam mengelola Bank.
d. Merencanakan sumber dana baru yang berasal dari lembaga keuangan atau pihak ketiga dengan biaya dana yang lebih murah.
e. Memperkuat tim penagihan, memonitor debitur agar dapat membayar dengan bunga sesuai bunga kontraktual dan atau membayar kembali pokok pinjaman.
f. Melakukan upaya-upaya untuk merealisasikan agunan yang diambil alih melalui penjualan ataupun pelelangan agar mendapatkan dana tunai yang dapat disalurkan menjadi pemberian aset produktif.
g. Melakukan efisiensi biaya operasional dan non-operasional Bank dengan meninjau keselarasan bisnis yang memiliki margin rendah dan yang paling hemat biaya dan paling menguntungkan, mengoptimalkan saluran untuk menjangkau nasabah Bank, dan meninjau dan mendesain ulang proses terutama untuk menghasilkan dan mengelola pinjaman.
h. Mengkaji ulang organisasi SDM dengan menentukan potensi inefisiensi struktur dengan melakukan konfigurasi ulang peran, tugas, dan kepegawaian di cabang/kantor untuk menganalisis kinerja dan nilai.

Laporan keuangan terlampir disusun dengan asumsi bahwa Bank akan melanjutkan kegiatan operasionalnya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***47. GOING CONCERN (continued)***

*Management is aware of the impact of the above on its operations as well as on debtors and customers. Therefore, as part of the Bank's efforts to respond and manage immediately the possible adverse effects arising from uncertain economic prospects and business conditions, the Bank continues to take the necessary steps and conduct periodic evaluations. Management believes that they will be able to carry out strategies and manage business and financial risks optimally.*

*The Ultimate Controlling Shareholder (PSPT) in his letter dated March 31, 2024 stated his commitment to provide financial support both short and longterm to the Bank so that the Bank is still able to fulfill its obligations in the future and together with the Bank's management will take steps and undertake actions as follows:*

*a. Conduct special studies with independent consultants, BCG, to determine strategies and steps to be taken to strengthen the Bank's liquidity and make improvements in the Bank's business activities, especially in providing loans and settlement of non-performing loans.*

*b. Realizating of increase capital from the Bank's shareholders in mid of 2023, especially those from PSPT, through Pre-emptive Rights (HMETD).*

*c. Look for new business partners to jointly participate in managing the Bank.*
*d. Plan a new sources of funds from financial institutions or third parties with lower cost of funds.*

*e. Strengthen the collection team, monitor debtors so they can pay interest according to contractual interest and or repay the principal.*

*f. Make efforts to realize foreclosed assets through sales or auctions in order to obtain cash that can be channeled into productive assets.*

*g. Perform efficiency in operational and non-operational cost of the Bank by reviewing the alignment of business that have low margins and those that are most cost-effective and more profitable, optimize channels to reach the Bank's customers, and review and redesign processes especially for originating and servicing loans.*
*h. Review the organization of human resources by determining potential inefficiency in structure by reconfiguring the roles, duties, and staffing within the branches/offices for analyzing the performance and value.*

*The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Bank will continue to operate as a going concern entity.*

## 48. PERJANJIAN PENTING

PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”)

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”) sehubungan dengan program *TURN Rapid Assessment* (Penilaian Cepat) untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG untuk Bank, termasuk setiap hak dan kewajiban masing-masing Pihak. Kontrak ini berlaku sampai penyelesaian penunjukan oleh BCG dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.500.000.

Pada tanggal 26 November 2021, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”) sehubungan dengan program *Value Delivery* untuk mencapai peningkatan dalam profitabilitas, daya saing, penentuan posisi, efisiensi, dan tata kelola perseroan yang baik dengan mengembangkan, menguji coba dan meluncurkan inisiatif - inisiatif yang diprioritaskan selama tahun 2022 dan seterusnya. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 November 2022 dengan nilai kontrak sebesar USD 9 juta (nilai penuh).

Pada tanggal 15 November 2022, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”) sehubungan dengan program *Union Project* untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang terkait dengan pelaksanaan jasa konsultasi oleh BCG dengan melaksanakan layanan pemeliharaan dan keterampilan yang wajar dengan cara yang tepat dan profesional yang sesuai dengan praktik terbaik dalam industri ini. Kontrak ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2023 dengan nilai kontrak sebesar USD 675.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 5 Januari 2023, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”) sehubungan dengan program pengarahan untuk pertumbuhan dengan mendorong inisiatif untuk (a) *Negative Earing Assets*, (b) Organisasi dan KPI, (c) teknologi pemeriksaan kesahatan keamanan siber, IT sebagai katalis pertumbuhan bisnis, peninjauan infrastruktur atau arsitektur sistem inti, dan, (d) *banking as a service*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 5 Januari 2024 dengan nilai kontrak sebesar USD 9,8 juta (nilai penuh).

## *48. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

*PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”)*

*On June 22, 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to the TURN Rapid Assessment program to identify problems related to the implementation of consulting services by BCG for the Bank, including any rights and obligations of each Party. This contract is valid until completion of the appointment by BCG with a contract value amounting to Rp 14,500,000.*

*On 26 November 2021, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to a Value Delivery program to achieve improvements in profitability, competitiveness, positioning, efficiency, and good corporate governance by developing, piloting and rolling out prioritized initiatives during 2022 and beyond. The contract is valid until November 21, 2022 with a contract value amounting to USD 9 million (full amount).*

*On November 15, 2022, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relation to the Union Project program to identify issues related to the implementation of consulting services by BCG by carrying out reasonable maintenance and skills services in an appropriate and professional manner in accordance with best practices in the industry. This contract is valid until January 6, 2023 with a contract value amounting to USD 675,000 (full amount).*

*On January 5, 2023, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia ("BCG Host") in relating to gearing up for growth program by encouraging initiatives for (a) Negative Earing Assets, (b) Organization and KPI, (c) health inspection technology cyber security, IT as a catalyst for business growth, review of infrastructure or core system architecture, and, (d) banking as a service. This contract is valid until January 5, 2024 with a contract value amounting to USD 9.8 million (full amount).*

## 48. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Imbal Jasa Penjaminan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2023 Bank melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) dengan surat perjanjian kerjasama No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 dan No. 001/PKS-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 sehubungan dengan penjaminan risiko gagal bayar dari debitur-debitur yang memenuhi ketentuan dalam perjanjian tersebut. Berdasarkan surat dari SPK pada tanggal 29 Agustus 2023, terkait penjaminan kredit atas kredit produktif dan kredit konsumtif dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 4.550.967 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.542.067 dengan jangka waktu penjaminan 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2030 (7 tahun).

Berdasarkan sertifikat penjaminan kredit No.12300000002191 tanggal 6 September 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.303.415 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 970.481.

Berdasarkan amandemen I sertifikat penjaminan pada tanggal 24 Oktober 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.748.004 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 1.065.062.

Berdasarkan amandemen II sertifikat penjaminan pada tanggal 27 November 2023, Bank telah mengikat penjaminan kredit kepada SPK dengan nilai kredit sebesar Rp 1.499.548 dengan biaya imbal jasa penjaminan sebesar Rp 506.524.

## *48. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

*Fees for Credit Guarantee Services (continued)*

*On August 28, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Penjaminan Kredit (SPK) with cooperation agreement letter No. 037/SPK-PKS/VIII/2023 and No. 001/PKS-RISK/LGL-BMI/VIII/2023 in connection with guaranteeing the risk of default from debtors who fulfill the provisions of the agreement. Based on a letter from SPK on August 29, 2023, regarding credit guarantees for productive credit and consumer credit with a maximum guarantee value of Rp 4,550,967 and guarantee service fees amounting to Rp 2,542,067 with a guarantee period of August 31, 2023 to August 31, 2030 (7 years).*

*Based on guarantee certificate No. 12300000002191 dated September 6, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,303,415 with a guarantee fee amounting to Rp 970,481.*

*Based on guarantee certificate amendment I dated October 24, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,748,004 with a guarantee fee amounting to Rp 1,065,062.*

*Based on guarantee certificate amendment II dated November 27, 2023, the Bank has committed credit guarantee to SPK with a credit amount of Rp 1,499,548 with a guarantee fee amounting to Rp 506,524.*

## 49. KASUS HUKUM

Bank sedang menghadapi permasalahan hukum dan keputusan atas tuntutan hukum tersebut masih tertunda, dan belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

a. Pada tanggal 20 April 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Jimmy Budhijanto mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur PT Astri Mining Resource dengan nilai gugatan sebesar Rp 64.580.

   Berdasarkan risalah pernyataan permohonan banding No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 22 Mei 2023, Bank mengajukan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel tanggal 8 Mei 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses banding tersebut belum ada keputusan final.

## *49. LEGAL CASES*

*The Bank has encountered legal cases and decisions on such cases are still pending, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However management believe that there are no significant losses that might arise from those legal cases.*

*a. On April 20, 2022, at the South Jakarta District Court, Jimmy Budhijanto filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor PT Astri Mining Resource with a claim value of Rp 64,580.*

   *Based on the minutes of appeal statement No. 362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 22, 2023, the Bank filed an appeal against the decision of the South Jakarta District Court No.362/Pdt.G/2022/PN Jkt.Sel dated May 8, 2023. Until the date of financial statements are issued, the appeal process has not yet made a final decision.*

**49. KASUS HUKUM (lanjutan)**

b. Pada tanggal 29 Juli 2022, di Pengadilan Negeri Denpasar, I Made Watra, Ni Nyoman Galung, Ni Made Suratiningsih, I Wayan Witra, I Ketut Wira, I Wayan Sudiarta, I Made Sudirta, Ni Wayan Luciandari, I Made Vicky Ardana dan Dimas Tri Arya mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijaminkan oleh debitur CV Giri Buana Sari dengan nilai gugatan sebesar Rp 4.010.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 750/Pdt.G/2022/PN.Dps tanggal 10 Mei 2023, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Pada tanggal 29 Mei 2023 para penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Denpasar dimana Pengadilan Tinggi Denpasar telah memutuskan keputusan banding No. 137/PDT/2023/PT DPS pada tanggal 13 Juli 2023. Pada tanggal 28 Juli 2023 para penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses kasasi tersebut belum ada keputusan final.

c. Pada tanggal 26 Agustus 2022, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna, PT Tangguh Maju Lestari dan PT Trans Pasifik Group ("para Tergugat") atas perbuatan melawan hukum dengan nilai gugatan sebesar Rp 970.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara ini masih dalam tahap kesimpulan dan menunggu hasil putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

d. Pada tanggal 21 Februari 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Cipta Griya Asri, PT Sioengs Group, Ted Sioeng, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, dan Jessica Gatot Elnitiarta atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nilai perkara sebesar Rp 1.071.783.

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst menyatakan bahwa para tergugat pailit dengan segala akibat hukumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, tim Kurator sedang dalam proses pemilihan tim Penilai jaminan sebelum dilakukan pelelangan.

***49. LEGAL CASES (continued)***

*b. On July 29, 2022, at the Denpasar District Court, I Made Watra, Ni Nyoman Galung, Ni Made Suratiningsih, I Wayan Witra, I Ketut Wira, I Wayan Sudiarta, I Made Sudirta, Ni Wayan Luciandari, I Made Vicky Ardana and Dimas Tri Arya filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the execution of mortgage rights guaranteed by the debtor CV Giri Buana Sari with a claim value of Rp 4,010.*

*Based on Denpasar District Court decision No. 750/Pdt.G/2022/PN.Dps dated May 10, 2023, the case was won by the Bank. On May 29, 2023 the plaintiffs submitted an appeal to the Denpasar High Court where the Denpasar High Court decided appeal decision No. 137/PDT/2023/PT DPS on July 13, 2023. On July 28, 2023 the plaintiffs submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the appeal decision. Until the date of financial statements are issued, the cassation process has not yet made a final decision.*

*c. On August 26, 2022, at the Central Jakarta District Court. The Bank filed a lawsuit against Suganda Setiadikurnia, PT Gapura Multi Karya, PT Bangun Duta Gemilang, PT Gema Indo Sukses, PT Hamparan Mega Hasil, PT Indo Bumi Berseri, PT Kreasi Cipta Karya, PT Pesona Harapan, PT Putra Sarko Mining, PT Sinar Mutiara Dwiguna and PT Tangguh Maju Lestari and PT Trans Pasifik Group ("the Defendants") for unlawful act with a claim value of Rp 970,000.*

*Until the date of financial statements are issued, this case is still in the conclusion stage and awaiting the decision of the Panel of Judges at the Central Jakarta District Court.*

*d. On February 21, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Cipta Griya Asri, PT Sioeng Group, Ted Sioengs, PT Pasar Pinang Jaya, PT Peniti Indah Properti, and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) with a case value of Rp 1,071,783.*

*Based on the decision of the Central Jakarta Commercial Court No. 53, 54, 55, 56, 57, 58/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt. Pst stated that the defendants were bankrupt with all the legal consequences. Until the date of financial statements are issued report, the Curator team is in the process of selecting collateral aappraisal team before the auction is held.*

**49. KASUS HUKUM (lanjutan)**

e. Pada tanggal 7 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Bank mengajukan gugatan kepada PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat, dan PT Anugerah Berkah Madani atas Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dengan nilai perkara sebesar Rp 432.105.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

f. Pada tanggal 11 September 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, PT Anugerah Berkah Madani mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait adanya pengalihan piutang yang dilakukan oleh Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

g. Pada tanggal 30 Januari 2023, di Pengadilan Negeri Karanganyar, Tunjung Arry Bowo mengajukan gugatan wanprestasi kepada Bank dengan nilai perkara Rp 300.

Putusan Pengadilan Negeri Karanganyar No. 11/Pdt.G/2023/PN Krg tanggal 10 Oktober 2023 menolak gugatan Tunjung Arry Bowo seluruhnya

h. Pada tanggal 8 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Salatiga, Suwarti mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur Suwarti dengan nilai perkara sebesar Rp 1.050.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Salatiga.

i. Pada tanggal 16 Agustus 2023, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Bank mengajukan gugatan wanprestasi kepada PT Sakurazuka, Johanes Medijana Krisna dan Ir. Toto Haeryono Djaja dengan nilai perkara sebesar Rp 31.372.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

j. Pada tanggal 27 September 2023, di Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Supriadi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait jaminan kredit yang dijaminkan oleh debitur Ida Maryani.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang.

***49. LEGAL CASES (continued)***

*e. On August 7, 2023, at the Central Jakarta District Court, the Bank filed a lawsuit against PT Barito Hotel Permai, PT Berit Jawa Barat and PT Anugerah Berkah Madani and Jessica Gatot Elnitiarta for Postponing Debt Payment Obligations (PKPU) with a case value of Rp 432,105.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.*

*f. On September 11, 2023, at the South Jakarta District Court, PT Anugerah Berkah Madani filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the transfer of receivables by the Bank.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.*

*g. On January 30, 2023, at the Karanganyar District Court, Tunjung Arry Bowo filed a breach of contract lawsuit against the Bank with a case value of Rp 300.*

*Karanganyar District Court Decision No. 11/Pdt.G/2023/PN Krg dated October 10, 2023 rejected Tunjung Arry Bowo's lawsuit in its entirety*

*h. On August 8, 2023, at the Salatiga District Court, Suwarti filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Suwarti with a case value of Rp 1,050.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Salatiga District Court.*

*i. On August 16, 2023, at the South Jakarta District Court, Bank filed a breach of contract lawsuit against the PT Sakurazuka, Johanes Medijana Krisna dan Ir. Toto Haeryono Djaja with a case value of Rp 31,372.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the South Jakarta District Court.*

*j. On September 27, 2023, at the Tanjung Karang District Court, Supriadi filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Ida Maryani.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Tanjung Karang District Court.*

## 49. KASUS HUKUM (lanjutan)

k. Pada tanggal 22 September 2023, di Pengadilan Negeri Sleman, Darwanto, S.E. mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijaminkan oleh debitur Darwanto, S.E. dengan nilai gugatan sebesar Rp 3.000.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sleman.

l. Pada tanggal 22 September 2020, di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Nyonya Tjandra Sari mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank terkait eksekusi hak tanggungan yang dijaminkan oleh debitur PT Artha Buana Nusantara dengan nilai gugatan sebesar Rp 61.960.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel tanggal 1 Maret 2021, perkara tersebut dimenangkan oleh Bank. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta Selatan dimana Pengadilan Tinggi Tinggi Jakarta telah memutuskan keputusan banding No. 406/PDT/2022/PT.DKI pada tanggal 28 Juli 2022. Pada tanggal 2 November 2022 penggugat mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas keputusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses kasasi tersebut belum ada keputusan final.

m. Pada tanggal 11 Oktober 2023, di Pengadilan Negeri Denpasar, Ni Luh Putu Ariani mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Bank.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, perkara tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan oleh Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Sleman.

## 50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”)

Pada tanggal 5 Februari 2024, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”) sehubungan dengan Bank Mayapada - 2024 Support (“Program”) untuk mendukung BMI dalam melanjutkan transformasinya berdasarkan program dukungan terkait Transformation Management Office Aktivis (TMO), program membangun organisasi yang berfokus pada penjualan, Banking-as-a service (BaaS) dan BCG akan mendukung *Activist Transformation Management* BMI sebagai mitra bertukar pikiran untuk memastikan kesuksesan pelaksanaan pelacakan inisiatif, rencana komunikasi, dan aktivitas manajemen perubahan yang diperlukan, termasuk setiap hak dan kewajiban masing-masing Pihak. Kontrak ini berlaku sampai penyelesaian penunjukan oleh BCG dengan nilai kontrak sebesar USD7.500.000 (nilai penuh).

## *49. LEGAL CASES (continued)*

*k. On September 22, 2023, at the Sleman District Court, Darwanto S.E. filed a lawsuit against the law against the Bank regarding the execution of mortgage rights guaranteed by the debtor Darwanto S.E with a claim value of Rp 3,000.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Sleman District Court.*

*l. On September 22, 2020, at the South Jakarta District Court, Mrs Tjandra Sari filed a lawsuit against the Bank regarding the credit collateral guaranteed by the debtor Artha Buana Nusantara with a claim value of Rp 61,960.*

*Based on South Jakarta District Court decision No. 787/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel dated March 1, 2021, the case was won by the Bank. The plaintiffs submitted an appeal to the South Jakarta High Court where the Denpasar High Court decided appeal decision No. 406/PDT/2022/PT.DKI on July 28, 2022. On November 2, 2022 the plaintiffs submitted a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the appeal decision. Until the date of financial statements are issued, the cassation process has not yet made a final decision.*

*m. On October 11, 2023, at the Denpasar District Court, Ni Luh Putu Ariani filed a lawsuit against the law against the Bank.*

*Until the date of financial statements are issued, the case still in the trial process and there has been no decision by the Chief Judge of the Sleman District Court.*

## *50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE*

*PT Boston Consulting Indonesia (”BCG Host”)*

*On February 5 2024, the Bank entered into an agreement with PT Boston Consulting Indonesia (“BCG Host”) in connection with Bank Mayapada - 2024 Support (“Program”) to support BMI in continuing its transformation based on the support program related to the Activist Transformation Management Office (TMO), sales-focused organization building programs, Banking-as-a service (BaaS) and BCG will support BMI's Activist Transformation Management as a brainstorming partner to ensure successful implementation of required initiative tracking, communications plans, and change management activities, including any rights and obligations of each Party. This contract is valid until completion of the appointment by BCG with a contract value of USD7,500,000 (full amount).*

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 502.916 (Catatan 25).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/PK/EB/0324 tanggal 19 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 400.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 (Catatan 25).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 160.800 (Catatan 25).

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.942 (Catatan 25).

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.000 dengan bunga sebesar 7,42% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2024 (Catatan 25).

Penawaran Umum Terbatas XIV

Berdasarkan surat OJK No. SR-10/PB.32/2024 tanggal 15 Januari 2024, dana setoran modal sebesar Rp 2.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Pada tanggal 24 Januari 2024, saham hasil pelaksanaan PMHMETD XIV baik yang berasal dari pesanan tambahan dan standby buyer telah diterbitkan dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat (Penitipan Kolektif PT KSEI). Total keseluruhan saham yang telah diterbitkan dalam PMHMETD XIV adalah sebanyak 14.335.488.880 saham sehingga jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank sampai dengan akhir PMHMETD XIV ini menjadi 26.167.857.730 saham. Sehingga, komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

***50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)***

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*On March 8, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 502,916 (Note 25).*

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

*Based on loan aggreement No. 061/PK/EB/0324 dated March 19, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 400,000 with interest rate of 6.99% and will mature on March 19, 2025 (Note 25).*

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

*On February 19, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 160,800 (Note 25).*

*PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta*

*On March 4, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50.942 (Note 25).*

*On March 8, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50,000 with interest rate of 7.42% and will mature on June 7, 2024 (Note 25).*

*Rights Issue XIV*

*Based on OJK letter no. SR-10/PB.32/2024 dated January 15, 2024, capital deposit funds amounting to Rp 2,000,000 have been recorded in the OJK supervisory administration.*

*On January 24, 2024, shares resulting from the implementation of PMHMETD XIV, both from additional orders and standby buyers, have been issued in the form of instruments and without instruments (PT KSEI Collective Depository). The total shares issued in PMHMETD XIV are 14,335,488,880 shares so that the number of shares issued by the Bank until the end of PMHMETD XIV becomes 26,167,857,730 shares. Therefore, the composition of shareholders is as follows:*

**50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)**

***50. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)***

Penawaran Umum Terbatas XIV (lanjutan)

*Rights Issue XIV (continued)*

| **Pemegang Saham** | **Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid*** | **Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** **(%)** | **Total modal/** ***Total capital*** | ***Shareholders*** |
|---|---|---|---|---|
| Pemegang saham | | | | *Shareholders* |
| Saham seri A | | | | *Shares series A* |
| Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp 500 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 299.750.000 | 1,15% | 149.875.000.000 | *PT Mayapada Karunia* |
| PT Mayapada Kasih | 6.740.000 | 0,03% | 3.370.000.000 | *PT Mayapada Kasih* |
| Dato' Sri Prof DR Tahir | 15.850.000 | 0,06% | 7.925.000.000 | *Dato' Sri Prof DR Tahir* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 65.916.500 | 0,25% | 32.958.250.000 | *Other shareholders (below 5%)* |
| Sub-total | 388.256.500 | 1,48% | 194.128.250.000 | *Sub-total* |
| Saham seri B | | | | *Shares series B* |
| Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp 100 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 6.023.327.933 | 23,02% | 602.332.793.300 | *PT Mayapada Karunia* |
| Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | 5.565.605.771 | 21,27% | 556.560.577.100 | *Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA* |
| PT Mayapada Kasih | 3.213.222.707 | 12,28% | 321.322.270.700 | *PT Mayapada Kasih* |
| JPMCB Na Re Cathay Life Insurance Co Ltd | 2.270.933.576 | 8,68% | 227.093.357.600 | *JPMCB Na Re-Cathay Life Insurance Co Ltd* |
| PT Gatsu Griya Megatama | 1.770.586.666 | 6,77% | 177.058.666.600 | *PT Gatsu Griya Megatama* |
| Jonathan Tahir | 1.514.130.923 | 5,79% | 151.413.092.300 | *Jonathan Tahir* |
| Galasco Investments Limited | 1.499.488.261 | 5,73% | 149.948.826.100 | *Galasco Investments Limited* |
| Unity Rise Limited | 864.724.845 | 3,30% | 86.472.484.500 | *Unity Rise Limited* |
| Masyarakat (dibawah 5%) | 3.057.580.548 | 11,68% | 305.758.054.800 | *Public (below 5%)* |
| Sub-total | 25.779.601.230 | 98,52% | 2.577.960.123.000 | *Sub-total* |
| **Total** | **26.167.857.730** | **100%** | **2.772.088.373.000** | ***Total*** |

Laporan Tahunan **2023** *Annual Report*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521 2288, 521 2300
Fax. : (021) 521 1985, 521 1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
Email : corsec@bankmayapada.com
http://www. bankmayapada.com

